



FIFGROUP

member of **ASTRA**

2017 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



**powerful
synergy**
ACHIEVE NEW RECORDS!



PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE



POWERFUL SYNERGY ACHIEVE NEW RECORDS!

Setelah sukses mencetak rekor kinerja yang sangat **powerful** selama 5 (lima) tahun berturut-turut, Perseroan menyadari pentingnya **synergy** dengan seluruh pemangku kepentingan untuk **achieving** kinerja terdepan sebagai **leading financing company** di tingkat nasional.

Sebagai langkah **moving forward**, Perseroan terus memperkuat **teamwork** secara internal dengan membangun konsolidasi dari berbagai faktor mulai kompetensi karyawan hingga keunggulan operasional lainnya sebagai aspek **colorful** menuju **excellence** performance di tahun-tahun mendatang. Kami menyadari bahwa **diversity** yang ada di Perseroan merupakan modal utama untuk membangun kerja sama yang **solid** yang dapat membawa Perseroan mencapai target kinerja lebih tinggi lagi.

After successfully recording very **powerful** performance record 5 (five) years in a row, the Company realizes the importance of **synergy** with all stakeholders to **achieving** excellent performance as **leading** financing company at national level.

As a **moving forward** step, the Company continues to strengthen **teamwork** internally by building consolidation upon various factors starting from competency of our employees to other operational expertise as **colorful** aspects towards **excellence** performance in the next coming years. We believe **diversity** at the Company becomes our primary potential to develop **solid** teamwork to bring the Company achieving even higher performance target.

Kesinambungan Tema

Themes Continuity



2015

Nilai-nilai TEAM juga ditransformasikan menjadi suatu *passion* dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional sehingga Perseroan memiliki kinerja terdepan dalam industri pembiayaan dengan layanan bernilai tambah yang juga memiliki keunggulan kompetitif dari kompetitor. Dengan berlandaskan pada spirit TEAM, kami berkomitmen untuk membawa FIGROUP menjadi perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia dengan semangat *Passionate TEAM, Achieve New Records*.

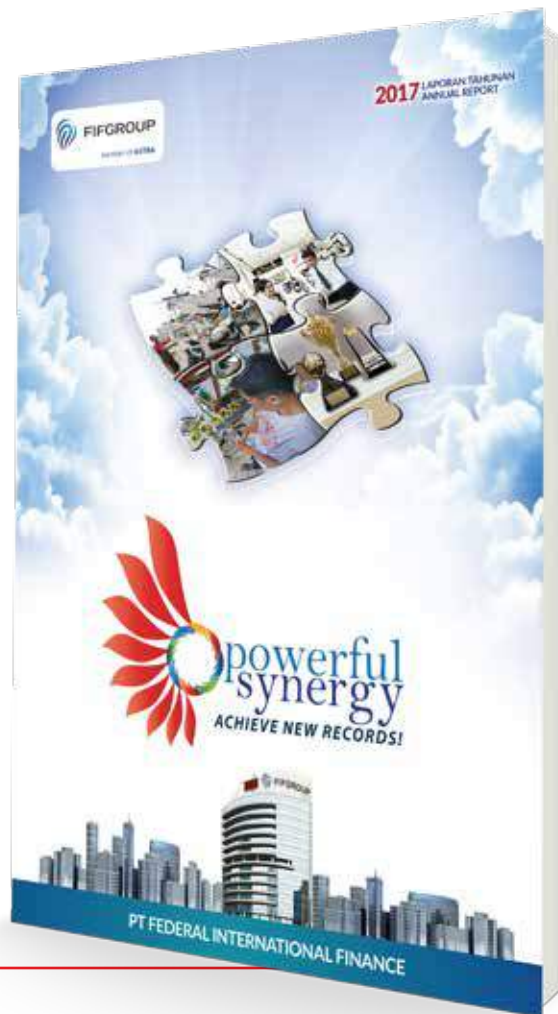
TEAM values are also transformed into a passion in entire business and operational activity that the Company has prominent performance in financing industry with value-added service also competitive advantages beyond our competitors. Based on TEAM spirit, we are committed to drive the Company as a leading financing company with *Passionate Team, Achieve New Records* spirit.



2016

Dalam perjalanannya, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan sistem pengelolaan usahanya dan kualitas layanan yang diberikan untuk kepuasan pelanggan. Berlandaskan semangat ini, strategi pengembangan Perseroan pun diformulasikan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun untuk mencapai pertumbuhan yang maksimal. Setiap strategi yang dicanangkan oleh Perseroan setiap tahunnya memiliki satu visi yang sama, yaitu untuk terus mencapai tingkatan kualitas yang lebih tinggi dengan semangat "*ACHIEVE NEW RECORDS*".

In its journey, the Company constantly strives to improve its business management system and the service quality it delivers to customers. Based on this principle, the Company's development strategy is formulated in continuity throughout the years, to reach maximum growth. Every strategy proclaimed by the Company each year, has the same vision, which is to achieve higher level of quality with the spirit of "*ACHIEVE NEW RECORDS*".



Setelah sukses mencetak rekor kinerja yang sangat powerful selama 5 (lima) tahun berturut-turut, Perseroan menyadari pentingnya *synergy* dengan seluruh pemangku kepentingan untuk *achieving* kinerja terdepan sebagai *leading financing* company di tingkat nasional.

Sebagai langkah *moving forward*, Perseroan terus memperkuat *teamwork* secara internal dengan membangun konsolidasi dari berbagai faktor mulai kompetensi karyawan hingga keunggulan operasional lainnya sebagai aspek *colorful* menuju *excellence performance* di tahun-tahun mendatang. Kami menyadari bahwa *diversity* yang ada di Perseroan merupakan modal utama untuk membangun kerja sama yang solid yang dapat membawa Perseroan mencapai target kinerja lebih tinggi lagi.

After successfully recording very powerful performance record 5 (five) years in a row, the Company realizes the importance of synergy with all stakeholders to achieving excellent performance as leading financing company at national level.

As a step moving forward, the Company continues strengthening teamwork internally by building consolidation upon various factors starting from competency of our employees to other operational expertise as colorful aspects towards excellence performance in the next coming years. We believe diversity at the Company becomes our primary potential to develop solid teamwork to bring the Company achieving even higher performance target.

Pencapaian 2017

Achievement 2017



Powerful

Perseroan mencatat kinerja yang sangat baik ditandai oleh pertumbuhan bisnis dan pencapaian target keuangan serta penghargaan dari berbagai institusi ternama.

Powerful

The Company recorded powerful performance in 2017 indicated by business growth and financial target achievement as well as awards from various reputable institutions.



Pencapaian 2017

Achievement 2017

196

Kantor Cabang
Branch Offices

lebih dari
more than

1,800

Channel di tahun 2017
Channels in 2017





Pangsa Pasar
Market Share

50,7%

Untuk Segmen
Pembiayaan Sepeda
Motor Baru Merek Honda.

For New Honda
Motorcycle Financing
Segment



4,714,253

Kontrak Aktif
Active Contracts.

17,452

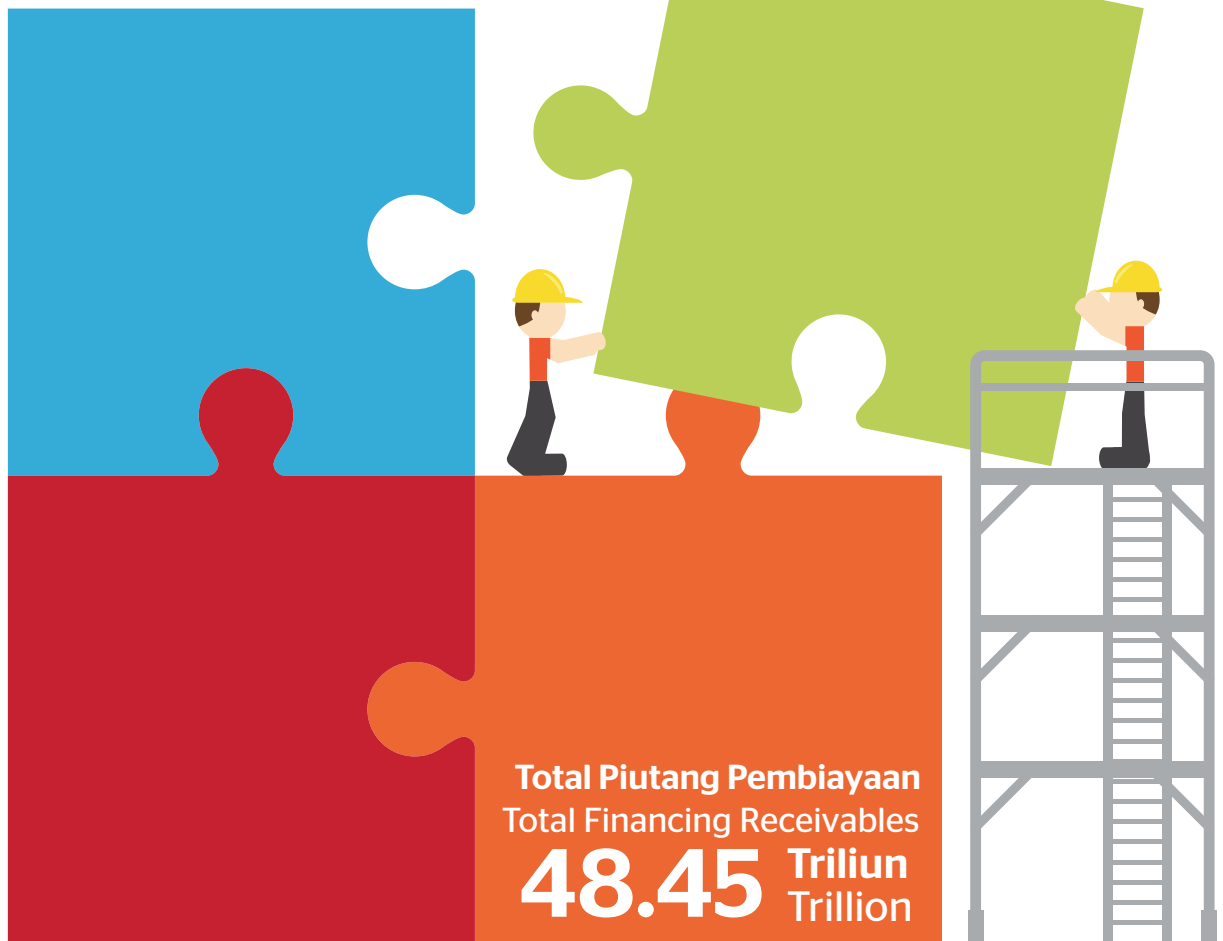
Karyawan
Employees



Non-Performing Financing (NPF)
terkendali di tingkat

Stable Non-Performing
Financing (NPF) level

0,67%



Realisasi Target 2017

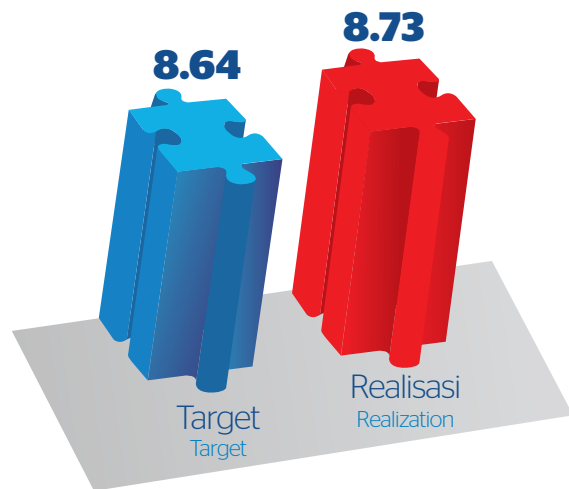
Target Realization 2017

Laba Bersih
Net Income
dalam triliun Rupiah
(In Trillion Rupiah)

Pencapaian
Achievement
109.5%

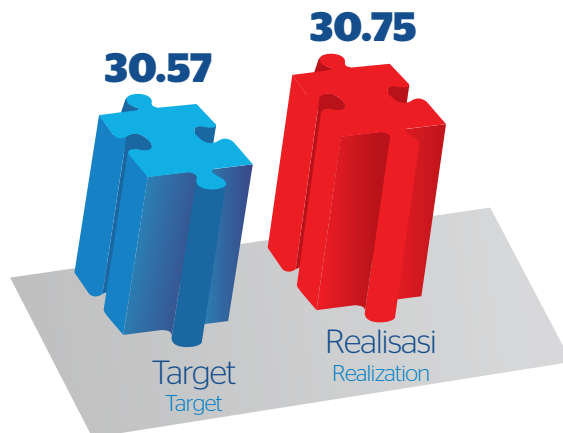
Penghasilan
Income
dalam triliun Rupiah
(In Trillion Rupiah)

Pencapaian
Achievement
101.1%



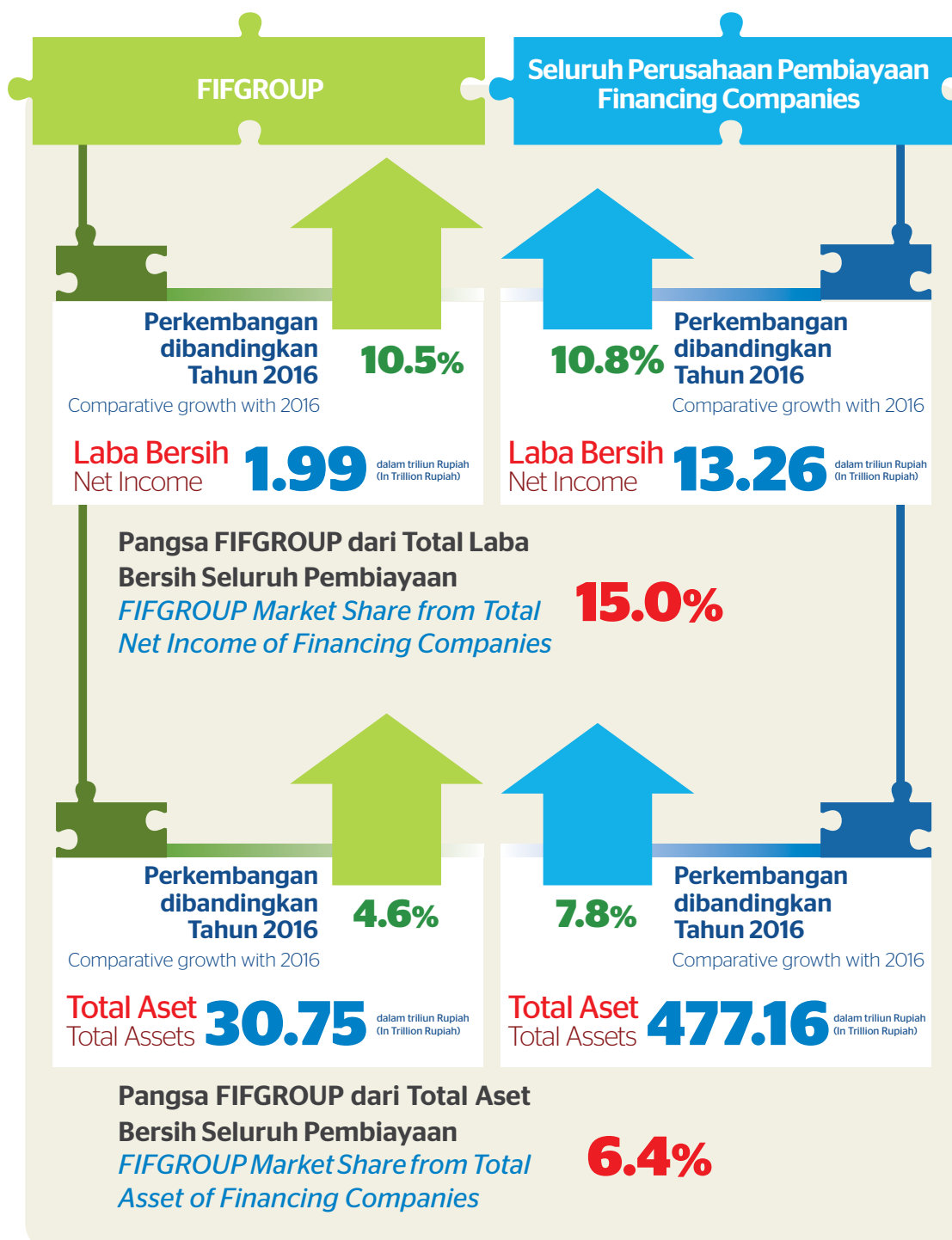
Total Aset
Total Assets
dalam triliun Rupiah
(In Trillion Rupiah)

Pencapaian
Achievement
100.6%



Posisi Industri 2017

Industry Position 2017



Sumber: Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Data Perusahaan Pembiayaan OJK

Source: Financial Statements Fiscal Year 2017 and Financing Company Report by OJK

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Penghasilan	8,734,980	8,321,279	7,459,494	6,339,346	5,558,640	Income
Beban Bunga & Keuangan	2,232,652	2,201,631	2,062,062	1,582,318	1,283,827	Interest & Financing Charges
Laba Kotor	6,502,328	6,119,648	5,397,432	4,757,028	4,247,813	Gross Profit
Beban Usaha	2,460,589	2,574,170	2,177,920	1,893,547	1,748,825	Operating Expense
Laba Usaha	4,041,739	3,545,478	3,219,512	2,863,481	2,525,988	Operating Profit
Beban Lain-Lain	1,371,308	934,458	1,176,115	1,124,530	923,494	Other Expenses
Laba Sebelum Pajak	2,670,431	2,611,020	2,043,397	1,738,951	1,602,494	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	674,460	805,334	536,734	431,748	397,214	Income Tax Expense
Laba Bersih	1,995,971	1,805,686	1,506,663	1,307,203	1,205,280	Net Income
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	1,995,971	1,805,686	1,506,663	1,307,203	1,205,280	Total profit attributable to the owner of holding entity and non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Pajak	1,971,788	1,680,558	1,729,161	1,174,885	1,334,130	Total Comprehensive Income For The Year Net of Tax
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	1,971,788	1,680,558	1,729,161	1,174,885	1,334,130	Total comprehensive income attributable to the owner of holding entity and non-controlling interest

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Kas dan Setara Kas	690,613	241,159	131,283	437,102	575,048	Cash and cash equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	29,272,077	28,000,574	25,962,056	23,266,710	18,831,995	Consumer Financing Receivables - Net
Aset Tetap - Bersih	361,341	310,472	285,022	283,975	247,205	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	428,511	858,733	2,356,008	1,389,812	1,867,728	Other Assets
Jumlah Aset	30,752,542	29,410,938	28,734,369	25,377,599	21,521,976	Total Assets
Pinjaman	10,736,495	13,929,331	14,446,846	14,158,681	6,928,709	Borrowings
Surat Berharga yang Diterbitkan	12,542,213	8,875,001	6,921,693	4,869,403	8,134,793	Securities Issued
Liabilitas Pajak	144,930	168,932	158,809	108,382	154,048	Taxes Payable
Kewajiban Lain-Lain	1,996,535	1,482,213	1,464,078	1,655,011	1,964,029	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	25,420,173	24,455,477	23,011,426	20,791,477	17,181,579	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5,332,369	4,955,461	5,722,943	4,586,122	4,340,397	Total Equity

Rasio Keuangan Financial Ratio						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (ROA)	6.5%	6.1%	5.2%	5.1%	5.6%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	37.4%	36.4%	26.3%	28.5%	27.8%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (NPM)	22.9%	21.7%	20.2%	20.6%	21.7%	Net income Margin (NPM)

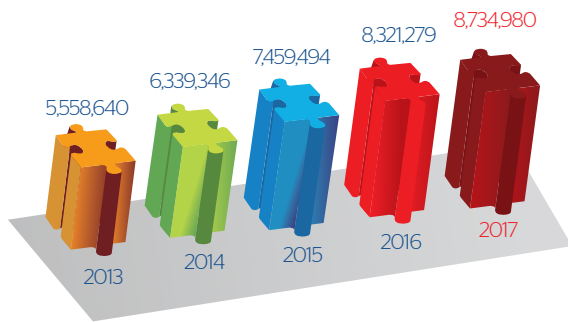
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Rasio Lancar	125.0%	119.9%	118.3%	137.8%	123.8%	Current Ratio

Rasio Solvabilitas Solvability Ratio						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	4,4x	4.6x	3.7x	4.1x	3.5x	Ratio of Liability to Equity
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	82.7%	83.2%	80.1%	81.9%	79.8%	Ratio of Liability to Asset

Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information						
Item	2017	2016	2015	2014	2013	Item
Jumlah Saham beredar	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Total Issued Shares
Laba Bersih per Saham	7,128	6,449	5,381	4,669	4,304	Net income per Share
Modal Kerja Bersih	3,875,980	2,966,977	2,582,812	4,022,813	2,538,966	Net Capital

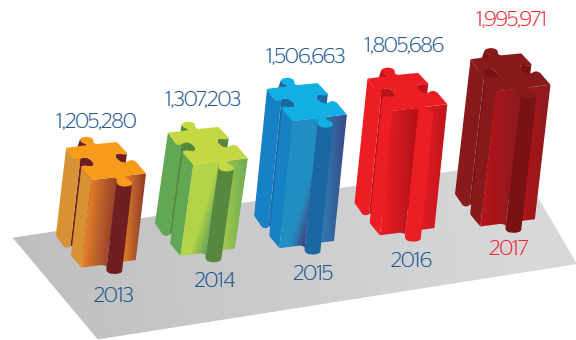
Penghasilan Income

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah



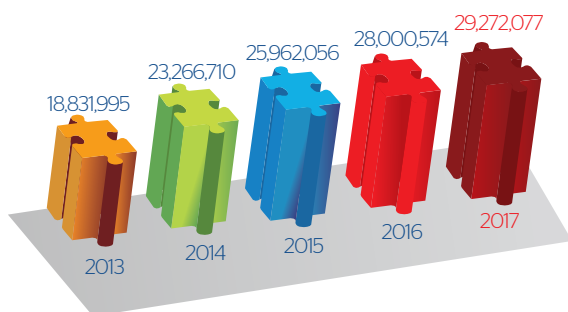
Labu Bersih Net Income

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah



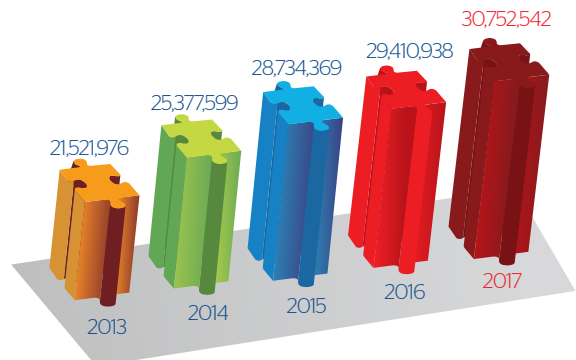
Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah



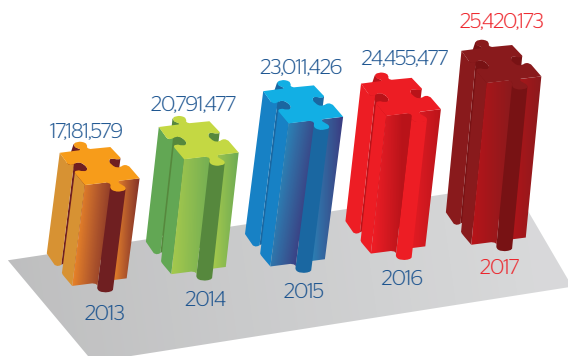
Jumlah Aset Total Assets

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah



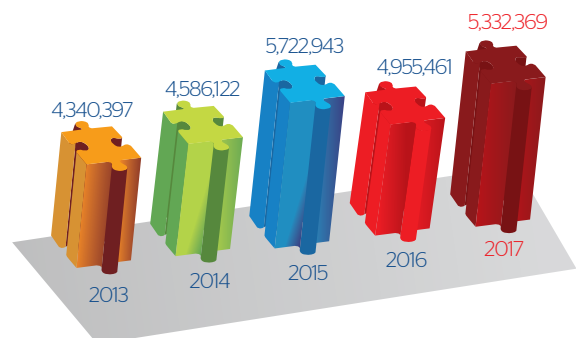
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

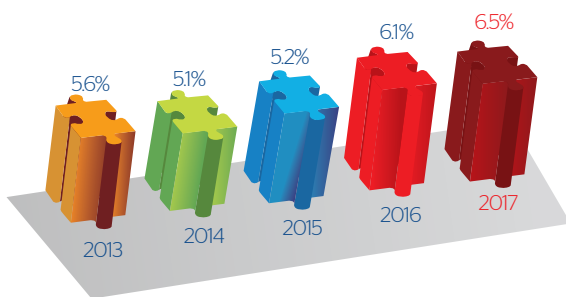


Jumlah Ekuitas Total Equity

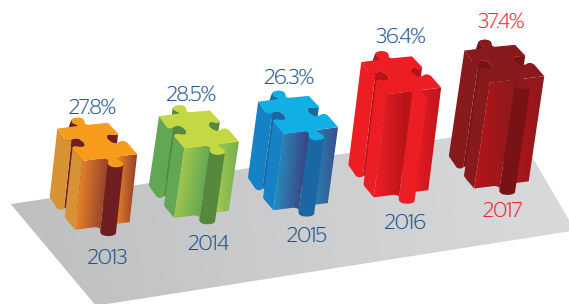
dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah



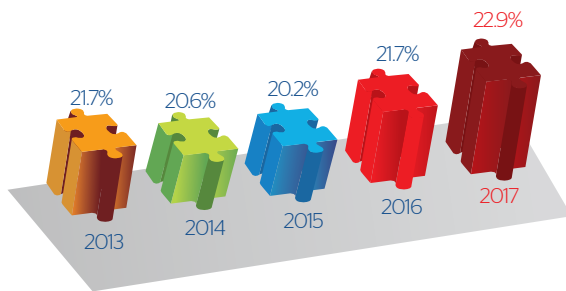
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (ROA)
Return on Assets (ROA)



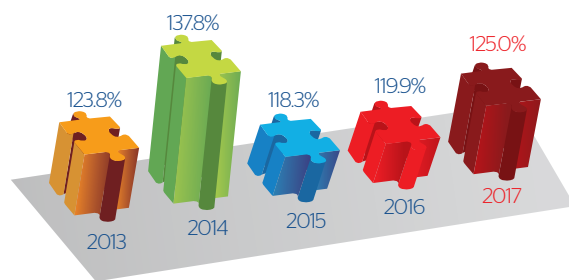
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)
Return on Equity (ROE)



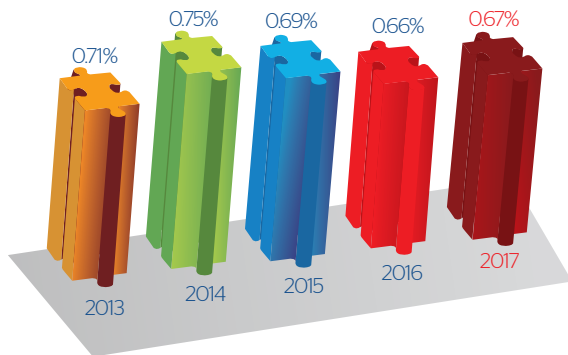
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (NPM)
Net Profit Margin (NPM)



Rasio Lancar
Current Ratio

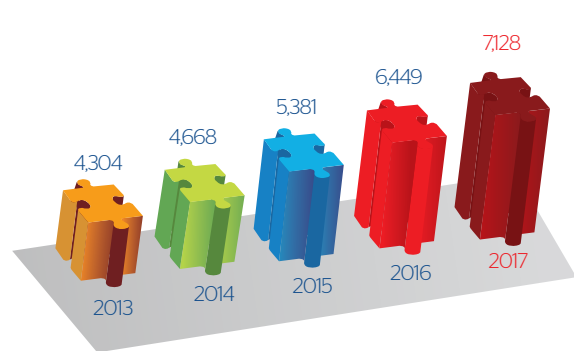


Rasio Pembiayaan Bermasalah Non Performing Financing (NPF)



Laba Bersih per Saham Net income per Share

dalam Rupiah penuh
in full Rupiah



Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

Daftar Obligasi PT Federal International Finance yang masih berjalan per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

PT Federal International Finance had issued Initial Public Offering for Bonds as of August 27, 2002 with listing title "Federal International Finance I Amortized Bonds 2002" with Fixed Interest Rate and IdA- Rating which had been matured and fully paid on September 6, 2005. Ever since the Initial Public Offering, PT Federal International Finance issued regular Public Offering every year with consistent and increasing rating as well as on time payment according to due date of each Public Offering.

List of PT Federal International Finance Bonds Outstanding as of December 31, 2017 is as follows:

No	Nama Penghargaan Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Total bonds	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Date	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014 <i>Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2014</i>	B	745,000,000.000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	10.50%	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>
2	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 <i>Federal International Finance Self-Registration Bonds II With Fixed Interest Rate Phase I 2015</i>	B	2.061.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	9.25%	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	24 April 2018 <i>April 24, 2018</i>
3	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 <i>Federal International Finance Self-Registration Bonds II With Fixed Interest Rate Phase II 2015</i>	B	587.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	9.25%	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	11 September 2018 <i>September 11, 2018</i>

No	Nama Penghargaan Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Total bonds	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Date	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
4	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 Federal International Finance Self-Registration Bonds II With Fixed Interest Rate Phase III 2016	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.50%	15 April 2015 April 15, 2015	15 April 2017 April 15, 2017
		B	2.507.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	9.15%	15 April 2015 April 15, 2015	5 April 2019 April 5, 2019
5	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016 Federal International Finance Self-Registration Bonds II With Fixed Interest Rate Phase VI 2016	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.25%	15 April 2015 April 15, 2015	7 Oktober 2017 October 7, 2017
		B	1.257.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	7.95%	15 April 2015 April 15, 2015	27 September 2019 September 27, 2019
6	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 Federal International Finance Self-Registration Bonds III With Fixed Interest Rate Phase I 2017	A	1.424.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	7.35%	17 April 2017 April 17, 2017	6 Mei 2018 May 6, 2018
		B	2.076.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	8.45%	17 April 2017 April 17, 2017	26 April 2020 April 26, 2020
7	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 Federal International Finance Self-Registration Bonds III With Fixed Interest Rate Phase II 2017	A	1.679.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	6.50%	17 April 2017 April 17, 2017	20 Oktober 2018 Oktober 20, 2018
		B	971.000.000.000	idAAA Pefindo AAA (idn) Fitch	7.50%	17 April 2017 April 17, 2017	10 Oktober 2020 Oktober 10, 2020

Penghargaan dan Sertifikasi 2017

Awards and Certifications 2017



Nama Penghargaan Awards Title	Institusi Institution
Best Multi Finance 2016 dengan Asset diatas 5 triliun Best Multifinance 2016 with Assets Higher than 5 trillion	APPI
Infobank Best Multifinance Award 2017 FIGROUP	InfoBank
Infobank Best Multifinance Award 2017 AMF	InfoBank
Corporate Communication Of The Year 2017	Economic Review
TOP CSR Award 2017 Top Leader On CSR Commitment	Business News
TOP CSR 2017 Top CSR On Multifinance Sector	Business News
i-News Maker Award 2017 Apresiasi Perusahaan Pembiayaan Terbaik i-News Maker Award 2017 Appreciation for Best Financing Company	i-News TV
i-News Maker Award 2017 Apresiasi Corporate Communication Terbaik Industri Multifinance i-News Maker Award 2017 Appreciation for Best Corporate Communication in Multifinance Industry	i-News TV
Indonesia Sharia Finance Award 2017 Special Mention For Good Sharia Financing Practice	Warta Ekonomi
No 1 Champion Indonesia Original Brand 2017 Motorcycle Financing	SWA
No 1 Champion Indonesia Original Brand 2017 Electronic Financing & Home Furnishing	SWA
Multifinance Dengan Predikat Sangat Bagus Multifinance with Excellent Predicate	Majalah Infobank
Investor Best Syariah Award 2017	Majalah Investor
Indonesia Multifinance Award V-2017 Multifinance Terbaik di Indonesia Peringkat I sebagai perusahaan Non TBK yang memiliki aset diatas Rp 10 triliun Indonesia Multifinance Award V - 2017 Best Multifinance in Indonesia, 1st Rank as Non-listed Company with Assets Higher than Rp10 trillion.	Economic Review
20. TOP IT-TELCO Award 2017 TOP Leader Commitment On IT Implementation	Itech Magazine
TOP IT-TELCO Award 2017 TOP IT Implementation On Multifinance Sector	Itech Magazine
TOP IT -TELCO Award 2017 TOP IT Digital Transformation Readiness 2017	Itech Magazine
Multifinance Consumer Choice Award 2017 - Best Multifinance Asset 500M-1T	Warta Ekonomi
Corporate Communication Of The Year 2017	Economic Review
GCG Award 2017	Economic Review
Service Quality Award 2017 Best Financing Automotive 2W 2017	Carre CSSL
First Winner Customer Service Championship Award 2017	Carre CSSL

Peristiwa Penting Event Highlights



27 Januari 2017/ January 27, 2017

Press Conference Awal Tahun 27 Januari 2017
Opening Year Press Conference January 27, 2017.

Mengawali tahun baru, Perseroan menggelar konferensi pers untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai pencapaian Perseroan di tahun 2016 dan strategi-strategi baru di tahun 2018.

Opening the year, the Company organized press conference to inform the Company achievements in 2016 as well as new strategies in 2018 to public.

14 Februari 2017/ February, 14 2017

TEAM Convention
TEAM Convention

Ajang penghargaan bagi karyawan internal sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan dedikasi selama bekerja di Perseroan

Awarding Event for internal employees as appreciation for working performance and dedication the Company.



17 Maret 2017/ March, 17 2017

Main Dealers Club (MDC)
Main Dealers Club (MDC)

Acara penutupan dan pemberian penghargaan atas pencapaian pada program MDC 2016, serta pembukaan program MDC 2017. Acara diselenggarakan di Hotel Hermitage, Jakarta dengan mengundang perwakilan dari seluruh Main Dealer Sepeda Motor Honda serta manajemen perwakilan Astra Honda Motor dan rekanan perusahaan FIFASTRA.

Closing ceremony and awarding night on MDC program achievements in 2016, as well as MDC 2017 program opening. The event was held at Hermitage Hotel, Jakarta inviting representatives of all Main Dealer of Honda Motorcycle as well as representative of Astra Honda Motor Management and corporate partners of FIFASTRA.





23 Maret 2017/ March, 23 2017

Investor Gathering
Investor Gathering

Sebagai upaya untuk diversifikasi sumber pembiayaan perusahaan, Perseroan menyelenggarakan *Investor Gathering* sebelum menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017.

As a financing source diversification effort, the Company held *Investor Gathering* prior issuance of Federal International Finance Self-Registration III Bonds 2017.

3 April 2017/ April, 3 2017

Kontes HEBAT
HEBAT Competition

Sebagai komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik, Perseroan menyelenggarakan kontes internal bagi semua *frontliner* dengan mengutamakan nilai-nilai Hangat Edukatif Bisa Antusias Tuntas.

As FIFGROUP's commitment to deliver excellent services, the Company held internal contest for all front liners promoting Warm Educative Can Enthusiast Finish values.



27 April 2017/ April, 27 2017

Launching DANIKA
DANIKA Launching

Sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggannya, Perseroan melalui brand SPEKTRA meluncurkan jenis pembiayaan baru yaitu Dana Nikah atau DANIKA

As the Company's commitment to deliver excellent service to our customers, via SPEKTRA brand, the Company launched new financing service, Dana Nikah or Danika.



2 Mei 2017/ May, 2 2017

HUT FIGGROUP KE-28

FIGGROUP 28th Anniversary

Perayaan HUT Perseroan yang ke 28
the Company 28th Anniversary Ceremony



2 Mei 2017/May, 2 2017

Launching E-Library

e-Library Launching

Dalam rangka HUT Perseroan yang ke 28, Perseroan meluncurkan FIGGROUP *E-Library* sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi karyawan Perseroan melalui ribuan koleksi buku yang terdapat di dalam aplikasi tersebut.

To celebrate FIGGROUP's 28th Anniversary, the Company launched FIGGROUP e-Library as device to develop competency of the Company's employees by providing thousand books references in the application.

5 Juni 2017/ June, 5 2017

AMITRA Berbagi Berkah

AMITRA Charity

Salah satu brand syariah milik Perseroan, AMITRA menggelar program bertajuk AMITRA Berbagi Berkah bagi masyarakat Indonesia. Program ini dimulai pada bulan Juni hingga Desember 2017 dengan mengunjungi 5 kota di Indonesia.

A sharia brand under the Company, AMITRA, organized an event named AMITRA Berbagi Berkah for Indonesian society. This program was started since June to December 2017 by visiting 5 cities in Indonesia.





10 Juli 2017/ July, 10 2017

Penandatanganan MOU dengan BSM

MOU Signing with BSM

Sebagai salah satu upaya untuk diversifikasi sumber pembiayaan perusahaan, Perseroan bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri dalam hal pembiayaan syariah.

As a financing source diversification, the Company engaged in partnership with Bank Syariah Mandiri in sharia financing facility.

27 Juli 2017/ July, 27 2017

Pengundian FIFGROUP Mobile Customer
FIFGROUP Mobile Customer Prize Lottery

Sebagai upaya untuk memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik kepada para pelanggan dalam menggunakan FIFGROUP *Mobile Customer*, Perseroan menyelenggarakan program undian berhadiah dari setiap transaksi yang dilakukan oleh pelanggan melalui aplikasi FMC.

As an effort to provide best service and experience to our customers in using FIFGROUP *Mobile Customer*, the Company organized prize lottery program for every transaction done by the customers using FMC application.



Agustus 2017/ August 2017

SPEKTRA Meriah

SPEKTRA Meriah

SPEKTRA, *brand* milik Perseroan menyelenggarakan *roadshow* SPEKTRA Meriah dengan mengunjungi sekitar 10 kota di Indonesia yang berlangsung selama Agustus-Desember 2017.

SPEKTRA, a brand of the Company organized SPEKTRA Meriah road show by visiting 10 cities in Indonesia from August-December 2017.





4 September 2017/ September, 4 2017

Launching FIFGROUP e-Card

FIFGROUP e-Card Launching

Untuk selalu dapat memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya, Perseroan meluncurkan FIFGROUP e-Card, bentuk pemutakhiran dari FIFGROUP Card yang sebelumnya telah dimanfaatkan oleh pelanggan setia Perseroan di berbagai wilayah di tanah air.

To always deliver excellent service to the customers, the Company launched FIFGROUP e-Card as an update of former FIFGROUP Card which can be used by loyal customers of the Company in various regions across Indonesia.

22 September 2017/ September, 22 2017

Hari Pelanggan Nasional
National Customer Day

Memperingati Hari Pelanggan Nasional, Direktur Perseroan, Indra Gunawan mengunjungi kantor cabang Perseroan di Bandung untuk menyapa para pelanggan.

Celebrating National Customer Day, Director of the Company, Indra Gunawan, visited the Company branch office in Bandung to greet the customers.



15 September-12 Oktober 2017/

September, 15-October, 12 2017

ROADSHOW SAFARI KUNJUNGI BALI-LOMBOK

ROADSHOW SAFARI VISIT BALI-LOMBOK



Roadshow SAFARI periode September-Oktober 2017 Mengunjungi 3 Titik di Bali (Denpasar, Tabanan, Gianyar) dan 3 Titik di Lombok NTB (Mataram, Selong, dan Praya) SAFARI Roadshow period September-October 2017 Visiting 3 Point in Bali (Denpasar, Tabanan, Gianyar) and 3 Point in Lombok NTB (Mataram, Selong, and Praya)

3 Oktober 2017/ October, 3 2017

Peluncuran Buku *Just Copy Their Success Secret*
Just Copy Their Success Secret Book Launching

FIFGROUP meluncurkan Buku “*JUST COPY THEIR SUCCESS SECRET*”, yang berisi tentang kisah sukses 10 pemilik dan direktur Dealer Sepeda Motor HONDA

As a reputable financing company in Indonesia, FIFGROUP invited our business partners to launch a book of success stories from 10 owners and executives of motorcycle dealer in the country.



21 November 2017/ November, 21 2017

RAPIM 2018

RAPIM 2018

Menyambut tahun baru 2018, manajemen Perseroan menyelenggarakan Rapat Pimpinan di Hotel Tentrem Yogyakarta

Approaching new year 2018, Management of the Company held Executive Meeting at Tentrem Hotel, Yogyakarta.

Daftar Isi

Table of Content

Pencapaian 2017 Achievement 2017	4	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	73
Pencapaian 2017 Achievement 2017	6	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Institution and/ or Profession	80
Realisasi Target 2017 Target Realization 2017	10	Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	81
Posisi Industri 2017 Industry Position 2017	11	Wilayah Operasional Operational Area	91
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	12	Informasi Website Perusahaan Information about Company's Website	93
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	18	Laporan Manajemen Management Report	96
Penghargaan dan Sertifikasi 2017 Awards and Certifications 2017	20	Laporan Dewan Komisaris Report From Board of Commissioners	98
Peristiwa Penting Event Highlights	22	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	106
Daftar Isi Table of Content	28	Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	106
Referensi Penyusunan Laporan Reporting Reference	30	Laporan Dewan Direksi Report From Board of Directors	114
Profil Perusahaan Company Profile	52	Profil Dewan Direksi Profile of Board of Directors	126
Identitas perusahaan Company Identity	54	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 Responsibility for 2017 Annual Reporting	138
Riwayat Singkat Brief History	56	Sumber Daya Manusia Human Capital	142
Tonggak Sejarah Milestone	58	Profil SDM 2017 Employee Profile 2017	144
Bidang Usaha Line of Business	60	Kinerja SDM Tahun 2017 HR Performance In 2017	154
Struktur Organisasi Organization Structure	62	Teknologi Informasi Information Technology	160
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Vision, Mission and Values	64	Dukungan Teknologi Informasi Information Technology Support	162
Budaya Perusahaan Corporate Values	65	Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan Management's Discussion and Analysis on Company's Performance	168
Logo Perusahaan Company Logo	67	Tinjauan Perekonomian Economic Review	170
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	68	Tinjauan Industri Industry Overview	173
Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi List Of Subsidiary and/or Associated Entity	69		
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	70		
Kronologi Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	72		

Tinjauan Bisnis Business Review	175	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	281
Tinjauan Keuangan Financial Review	182	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	283
Tinjauan Keuangan Financial Performance	184	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	294
Informasi Keuangan Material Lainnya Other Material Financial Information	192	Auditor Eksternal External Auditor	302
Aspek Pemasaran & Pangsa Pasar Marketing Aspect & Market Share	207	Manajemen Risiko Risk Management	303
Tatakelola Perusahaan Corporate Governance	210	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	316
Pernyataan dan Tujuan GCG GCG Statements and Objectives	212	Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi Legal Case and Administrative Sanction	318
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Shareholders And General Meetings of Shareholders	219	Kode Etik Code of Conducts	319
Dewan Komisaris Board of Commissioners	232	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	323
Direksi Board Of Directors	238	Pernyataan Mengenai <i>Bad Corporate Governance</i> Statements About Bad Corporate Governance	327
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Of Commissioners And Board Of Directors Performance Assessment	244	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan Environment, Health, Safety & Social Responsibility	328
Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan direksi	245	Kebijakan CSR FIFGROUP FIFGROUP CSR Policy	330
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliation Between Board of Directors and Board of Commissioners Members and Majority and/or Controlling Shareholders	246	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup Social Responsibility in Environmental Aspect	339
Frekuensi dan Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance	252	Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Social Responsibility In Occupational Health And Safety (HSE) Aspect	341
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	259	Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Implementation of Occupational Health and Safety (HSE) Activity	346
Komite Audit Audit Committee	264	Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan Responsibility in Social Community Aspect	350
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	274	Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen Social Responsibility Activity To Customers	355
		Laporan Audit Audit Report	366

Referensi Penyusunan Laporan

Reporting Reference

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
I. Umum / General Provisions				
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.</i>			✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size</i>			✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The Annual Report shall present corporate identity obviously</i>	Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Company's Name and Annual Report period shall be presented at:</i> 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan <i>The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	<i>Including recent and 4 recent years Annual Report.</i>	✓
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Highlights				
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	<i>The information includes:</i> 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. <i>Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.</i>	12 - 14

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
2	<p>Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total investment with associations;</i> 2. <i>Total assets;</i> 3. <i>Total liabilities; and</i> 4. <i>Total equity.</i> 	12 - 14
3	<p>Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun</p> <p><i>Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years</i></p>	<p>Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.</p>	<p><i>The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.</i></p>	12 - 14
4	<p>Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p><i>Shares Price Information in Table and Chart</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Total Shares Outstanding</i> 2. <i>Information as table includes:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed</i> c. <i>Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.</i> 3. <i>Information in chart is at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed;</i> b. <i>Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.</i> <p><i>For every quarter in the last 2 years.</i></p>	n/a

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Total bonds/sukuk/converted bonds outstanding;</i> 2. <i>Interest/yield rate;</i> 3. <i>Date of Maturity; and</i> 4. <i>Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016</i> <i>Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.</i>	18-19

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from Board of Commissioners and Board of Directors

1	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis;</i> 2. <i>View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration;</i> 3. <i>View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason (if any).</i>	98-104
2	Laporan Direksi <i>Report from Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>Analysis on the Company's performance including :</i> <i>a. strategic policy;</i> <i>b. comparison between target and realization; and</i> <i>c. issues experienced by the Company and settlement plants;</i> 2. <i>Business prospect analysis;</i> 3. <i>Corporate governance practice; and</i> 4. <i>Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).</i>	114-125

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of the Board of Directors and Board of Commissioners Members</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>The signatures are disclosed in separated sheet;</i> 2. <i>Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents;</i> 3. <i>Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and</i> 4. <i>Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.</i>	138 - 139

IV. Profil Perusahaan / Company Profile

1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>Name and Full Address of the Company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	<i>The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.</i>	55
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	<i>Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change.</i> <i>Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.</i>	56-57
3	Bidang usaha <i>Line of Business</i>	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	<i>The description includes:</i> 1. <i>Business activity based on the latest Articles of Association;</i> 2. <i>Business activity that is operated; and</i> 3. <i>Products and services provided.</i>	60-61
4	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	<i>In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors</i>	62-63
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.	<i>Includes:</i> 1. <i>Vision;</i> 2. <i>Mission; and</i> 3. <i>Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/ Board of Commissioners</i> 4. <i>Statements of Corporate Culture</i>	64-66

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>The information includes:</i> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	106-112
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and Brief Profile of Board of Directors Members</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	<i>The information includes:</i> 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	126-136
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	144-145

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
9	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	<i>Contains the followings:</i> 1. <i>List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage;</i> 2. <i>Name of Shareholders and ownership percentage, including:</i> a. <i>Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and</i> b. <i>Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage.</i> 3. <i>Name of Director and Commissioner with Shares Ownership;</i> <i>Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.</i>	68-69
10	Daftar entitas anak dan/ atau entitas asosiasi <i>List of subsidiary and/or association</i>	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	<i>The information in tables includes:</i> 1. <i>Subsidiary and Association;</i> 2. <i>Shares ownership percentage;</i> 3. <i>Description of business line of the subsidiary and/or association; and</i> 4. <i>Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)</i>	69
11	Struktur Grup Perusahaan <i>Company Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle (SPV)</i> .	<i>Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).</i>	70-71
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Shares Listing Chronology (including private placement) and/ or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action.</i> 2. <i>Total shares listed after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of the stock exchange where the shares are listed.</i> <i>Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.</i>	72

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> <i>1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities;</i> <i>2. Other securities offering price;</i> <i>3. Name of stock exchange where other securities are listed; and</i> <i>4. Securities rating.</i> <i>Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.</i>	73-79
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang <i>Name and address of stock market supporting institution and/or profession</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	<i>Includes the information, as follows:</i> <i>1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator;</i> <i>2. Name and Address of Public Accountant Firm; and</i> <i>3. Name and address of rating company.</i>	80
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional <i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year</i>	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	<i>National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.</i>	20-21
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) <i>Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)</i>	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, as follows:</i> <i>1. Name and address of the subsidiary; and</i> <i>2. Name and address of branch/representative office.</i> <i>Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.</i>	69

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
17	Informasi pada <i>Website Perusahaan</i> <i>Information at Official Website</i>	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	<i>Includes the information, at least, as follows:</i> 1. <i>Shareholders information until individual end-owners;</i> 2. <i>Code of Conducts contents;</i> 3. <i>Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;</i> 4. <i>Separated Financial Statements (5 recent years);</i> 5. <i>Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and</i> 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit</i>	93-94
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	<i>Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in):</i> 1. <i>Education and/or training program for Board of Commissioners;</i> 2. <i>Education and/or training program for Board of Directors;</i> 3. <i>Education and/or training program for Audit Committee;</i> 4. <i>Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee;</i> 5. <i>Education and/or training program for Other Committees;</i> 6. <i>Education and/or training program for Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Education and/or training program for Internal Audit Unit.</i> <i>Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	235, 239 - 242
V. Analisa & Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management's Discussion & Analysis on the Company's Performance				
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Operational Review by Business Segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	<i>The information contains, as follows:</i> 1. <i>Explanation about each business segment.</i> 2. <i>Performance by business segment, including:</i> <i>a. Production;</i> <i>b. Increasing/decreasing production capacity;</i> <i>c. Sales/Revenue; and</i> <i>d. Profitability.</i>	175-181

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description on Financial Performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	<i>Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and</i> 5. <i>Cash flows.</i>	184-191
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	<i>Explanation on :</i> 1. <i>Solvency, both short-term and long-term; and</i> 2. <i>Receivables collectability ratio.</i>	192
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) <i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and</i> 2. <i>Capital structure policies; and</i> 3. <i>Basis for capital structure policy preference</i>	193-194
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion on material commitment for capital expenditure</i>	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. <i>Name of the committed party;</i> 2. <i>Purpose of the commitment;</i> 3. <i>Sorce of fund expected to fulfill the commitment;</i> 4. <i>Denomination currency; and</i> 5. <i>Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency.</i> <i>Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i>	194

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	<i>Explanation on:</i> 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. <i>Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.</i>	194
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan <i>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	<i>The information includes:</i> 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	194-195
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan <i>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</i>	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	<i>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</i> <i>Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</i>	196
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan <i>Description on business prospect</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	<i>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</i>	202-206
10	Uraian tentang aspek pemasaran <i>Description on marketing aspect</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	<i>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</i>	207-209

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. <p>untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. <p><i>Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</i></p>	196
12	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p><i>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. <p><i>Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</i></p>	196
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p><i>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). <p><i>Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</i></p>	n/a
14	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p><i>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with related Law and regulation. <p><i>Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</i></p>	199-200

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Description on change in regulation in recent fiscal year.</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	<i>The information contains information, as follows:</i> 1. Name of changing regulation; and 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. <i>Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</i>	198
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir <i>Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	<i>Description includes:</i> 1 Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements <i>Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</i>	198-199
17	Informasi kelangsungan usaha <i>Information on Business Sustainability</i>	Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	<i>Disclosure of information, as follows:</i> 1. Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year. 2. Assessment form the management on issues explained at point 1; and 3. Assumption used by the Management in the assessment. <i>Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.</i>	201-202
VI. Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance				
1	Uraian Dewan Komisaris <i>Description on Board of Commissioners</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	<i>Description includes:</i> 1. Description on Board of Commissioners' responsibility; 2. Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and 3. Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).	232-237

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Information about Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	<i>Includes the information, as follows:</i> 1. <i>Independent Commissioner appointment criteria; and</i> 2. <i>Statement of Independency for every Independent Commissioner.</i>	234
3	Uraian Direksi <i>Description of Board of Directors</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	<i>The information includes:</i> 1. <i>Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member;</i> 2. <i>Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and</i> 3. <i>Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).</i>	238-243
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Assessment criteria;</i> 2. <i>Name of the Assessor;</i> 3. <i>Score for each criteria;</i> 4. <i>Assessment recommendation; and</i> 5. <i>Reason for recommendation that is not/not yet implemented.</i> <i>Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</i>	215-217
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure;</i> 2. <i>Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;</i> 3. <i>Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member;</i> 4. <i>Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member;</i> 5. <i>Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and</i> 6. <i>Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any).</i> <i>Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.</i>	245

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
6	<p>Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p><i>Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting date;</i> 2. <i>Meeting participants; and</i> 3. <i>Meeting agenda.</i> <p><i>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</i></p>	252-258
7	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p><i>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</i></p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p><i>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</i></p> <p><i>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</i></p>	219
8	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p><i>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation among the Board of Directors members;</i> 2. <i>Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;</i> 3. <i>Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation among the Board of Commissioners members; and</i> 5. <i>Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrpling Shareholders.</i> <p><i>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</i></p>	246-251

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
9	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	<i>The information includes:</i> 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; and 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	264-273
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and/or Remuneration Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	<i>The information includes:</i> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	281
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	<i>The information includes:</i> 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	274-280
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Description of Corporate Secretary Duty and Function</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; and 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	283-293

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
13	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description on Internal Audit Unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name of Internal Audit Unit Chief;</i> 2. <i>Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit;</i> 3. <i>Certification as internal audit profession;</i> 4. <i>Position of internal audit unit in the organization structure;</i> 5. <i>Description of internal audit unit working report; and</i> 6. <i>Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.</i>	294-302
14	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years;</i> 2. <i>Name and period of Public Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years;</i> 3. <i>Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and</i> 4. <i>Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service</i> <i>Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.</i>	302
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description on Risk Management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Explanation on risk management system implemented by the Company</i> 2. <i>Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Explanation on risks profile of the Company; and</i> 4. <i>Risk mitigation plan.</i>	303-315
16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO - <i>internal control framework</i>); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;</i> 2. <i>Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO - internal control framework); and</i> 3. <i>Explanation on evaluation to the internal control system</i>	316-317

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description on corporate social responsibility related with environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others 3. Environmental certification.	339
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.	341-349
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat <i>Description on corporate social responsibility related with social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; 2. Activity realization and impact from the activity; and 3. Allocated budget <i>Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.</i>	350-354
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen <i>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	<i>The information includes:</i> 1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management; and 2. Activity realization and impact from the activity <i>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</i>	355-358

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
21	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</i></p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Case/lawsuit summary; 2. Case/lawsuit settlement status; 3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit; and 4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction). <p><i>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</i></p>	318
22	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p><i>Corporate Information and Data Access</i></p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p><i>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</i></p>	288
23	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p><i>Description on Code of Conducts</i></p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Code of Conducts provisions; 2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level; 3. Code of Conducts dissemination; 4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative); 5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year <p><i>Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i></p>	319-322
24	<p>Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i></p> <p><i>Disclosure on Whistle Blowing System</i></p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p><i>The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. <p><i>Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</i></p>	323-326

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy</i>	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	<i>Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.</i>	106 - 113, 126 - 135

VII. Informasi Keuangan / Financial Information

1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	<i>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</i>	LK
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Independent Auditor Opinion on the Financial Statements</i>			LK
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor in the Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	<i>Description includes information, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.</i>	LK
4	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete Financial Statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	<i>Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note son the financial statements; and 6. Comparative statements on earlier period; and 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)</i>	LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
5	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	<i>Comparative profit (loss) for the year and earlier year</i>	LK
6	Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	<i>The information includes:</i> 1. <i>Classification of three activity categories: operating, investing and financing;</i> 2. <i>Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;</i> 3. <i>Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.</i>	LK
7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policy</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	<i>The information, at least, includes:</i> 1. <i>Statement of compliance with the FAS;</i> 2. <i>Basis of Financial Statements measurement and preparation;</i> 3. <i>Recognition of income and expenses;</i> 4. <i>Employment benefits; and</i> 5. <i>Financial Instruments.</i>	LK
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transaction</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	<i>The disclosure includes:</i> 1. <i>Name of related parties; and nature and relation with the related parties;</i> 2. <i>Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.</i>	LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosure of taxation-related information</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Fiscal reconciliation and current tax calculation;</i> 2. <i>Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income.</i> 3. <i>Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;</i> 4. <i>Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of any tax dispute event</i>	LK
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosure related with fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Depreciation method applied;</i> 2. <i>Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model;</i> 3. <i>Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.</i>	LK
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi <i>Disclosure related with operation segment</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>General information including factors applied to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.</i>	LK

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan	Description	Hal Page
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosure related with Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Detail information of owned financial instruments by classification;</i> 2. <i>Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group;</i> 3. <i>Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Risk management policy; and</i> 5. <i>Quantitative risk analysis related with financial instrument.</i>	LK
13	Penerbitan laporan keuangan <i>Financial Staements Publication</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>The disclosure shall present information as follows:</i> 1. <i>Date of authorization for the financial statements publication; and</i> 2. <i>Authorized party of the financial statements.</i>	LK

Profil Perusahaan

Company Profile



Synergy

Sinergi antara seluruh elemen yang ada di Perseroan menjadi landasan kokoh bagi terciptanya kinerja yang berkelanjutan.

Synergy

Synergy among all elements in the Company becomes firm foundation for a sustainable performance.



Identitas perusahaan

Company Identity



Nama Name	PT Federal International Finance
Nama Sebutan Nickname	FIFGROUP
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi, (<i>Operating Lease</i>) dan/atau Kegiatan Berbasis <i>Fee</i> , Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Investment Financing, Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Lease, and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing based on approval by the Financial Services Authority (OJK)
Status Badan Hukum Legal Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Alamat Address	Menara FIF Jl. TB. Simatupang, Kav. 15, Cilandak, Jakarta Selatan 12440, Indonesia
Telepon: Telephone	(021) 769 8899
Faksimili Faximile	(021) 759 055 99
Website Homepage	www.fifgroup.co.id
Tanggal Berdiri Establishment Date	1 Mei 1989 May 1, 1989
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2 - 6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Decree of the Minister of Justice No. C2 - 6728.HT.01.01.Th.89, dated July 27, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis Of Establishment	Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 1 yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989. Notarial Deed of Rukmasanti Hardjasatya, SH., No. 1, as amended by Deed No. 40, dated June 26, 1989
Modal Dasar: Authorized Capital	Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar rupiah) Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah)
Modal Disetor: Paid-in Capital	Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar rupiah) Rp280,000,000,000 (two hundred and eighty billion rupiah)
Jumlah Kantor Number of Office	1 Kantor Pusat/ Head Office 196 Kantor Cabang/ Branch Offices
Wilayah Kerja: Operational Area	Seluruh Wilayah Indonesia Indonesia Region
Jumlah Karyawan: Number of Employees	17.452 (karyawan/ employees)
Pemegang Saham: Shareholders	PT Astra International, Tbk. (99,99996%) PT Arya Kharisma (0,00004%)

Riwayat Singkat

Brief History

Cikal bakal PT Federal International Finance (FIFGROUP) diawali oleh pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance yang bergerak di sektor pembiayaan pada tanggal 1 Mei 1989. Seiring dengan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan, pada tanggal 1 Mei 1989, Mitrapusaka Artha Finance berganti nama menjadi PT Federal International Finance (FIFGROUP) dan menjadi entitas anak dari PT Astra International Tbk.

FIFGROUP bergerak dalam bisnis pembiayaan, pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi, (*Operating Lease*) dan/atau Kegiatan Berbasis Fee, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, sejak tahun 1996 Perseroan berfokus pada pembiayaan sepeda motor merek Honda.

Identitas perusahaan atau *brand* FIFGROUP sendiri diluncurkan pada tahun 2013 menandai transformasi bisnis Perseroan dalam bisnis pembiayaan di Indonesia.

Per akhir tahun 2017, Perseroan memberikan layanan pembiayaan untuk kendaraan bermotor dan pembiayaan multiguna yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Langkah transformasi bisnis melalui di bawah naungan *brand* FIFGROUP diiringi

The Forerunner of PT Federal International Finance (FIFGROUP) was initiated by PT Mitrapusaka Artha Finance establishment operated in financing sector on May 1, 1989. As the Company's shareholders composition was changed, on May 1, 1989, Mitrapusaka Artha Finance had its name changed into PT Federal International Finance (FIFGROUP) and being subsidiary of PT Astra International Tbk.

FIFGROUP is operated in financing business including Investment Financing, Working Capital Financing, Multifinancing, Operating Lease, and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing and other Financing Services based on approval from Financial Service Authority.

In line with the Company's business growth, since 1996, the Company focused on Honda motorcycle financing.

FIFGROUP as corporate identity or brand was launched in 2013 and marked the Company's business transformation in Indonesian financing business.

As end of 2017, the Company provided financing facility for motor vehicle and multi financing for various needs. Business transformation under FIFGROUP is followed with development of the Company's business line. Besides FIFASTRA, SPEKTRA and AMITRA, in

oleh perkembangan lini usaha Perseroan. Selain FIFASTRA, SPEKTRA dan AMITRA, pada bulan Maret 2017, FIFGROUP meluncurkan DANASTRA yaitu produk pembiayaan yang berfokus pada layanan pembiayaan multiguna dan modal kerja.

Per 31 Desember 2017, jaringan kantor dan kerja sama FIFGROUP didukung oleh 196 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kiprah FIFGROUP dalam industri pembiayaan tanah air memperoleh penghargaan dari berbagai institusi sebagai bentuk pengakuan atas kualitas layanan yang ditawarkan serta pengelolaan FIFGROUP sesuai *best practice* di industri pembiayaan, antara lain *Best Multi Finance* 2016 dengan Aset di atas Rp5 triliun (APPI), Multi Finance Non-Tbk Terbaik di Indonesia (Investor Syariah Award), *The Most Popular Company in Multifinance* (Warta Ekonomi) serta *GCG Award* 2017 dengan peringkat 1 Platinum

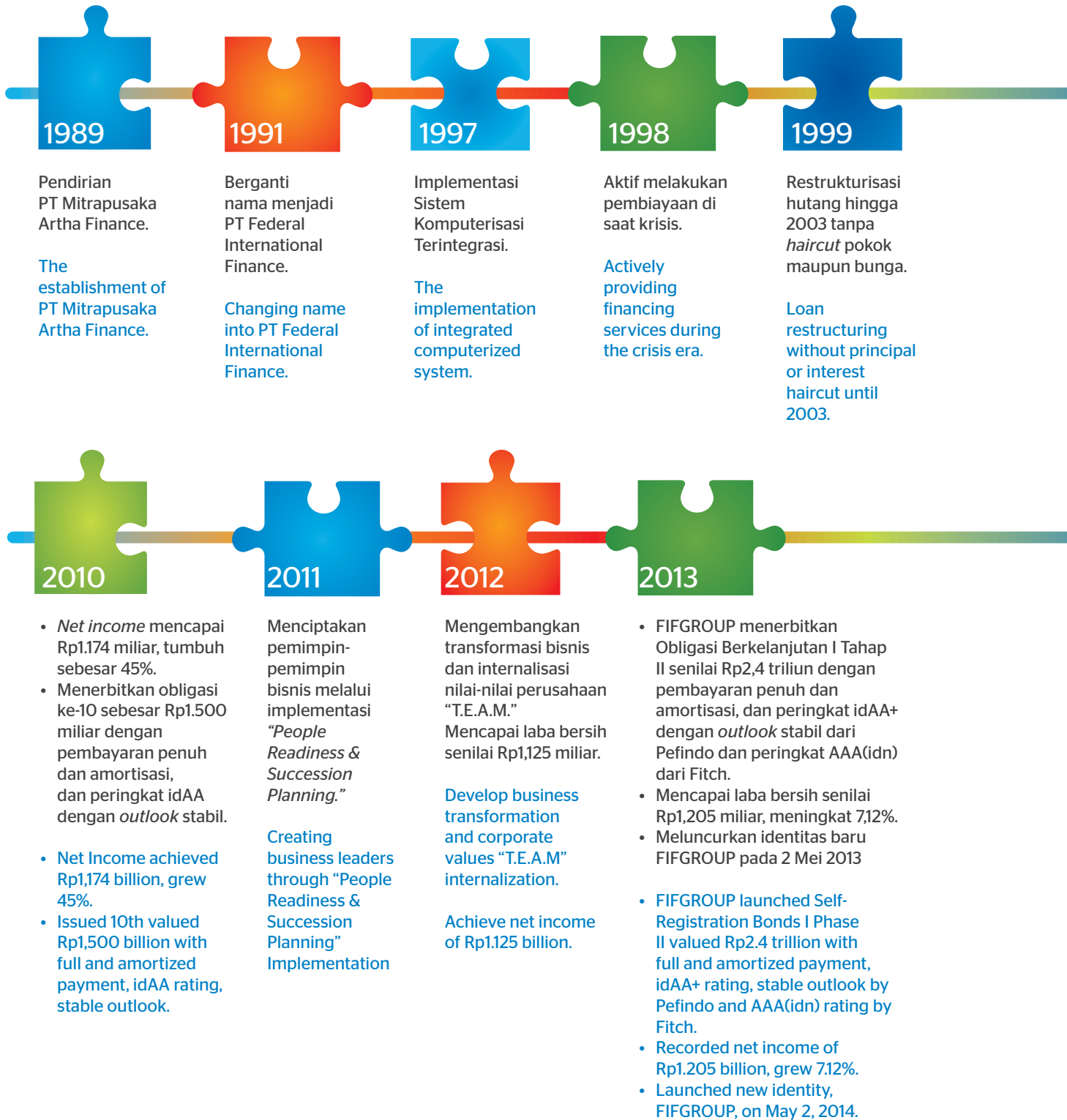
March 2017, FIFGROUP also launched DANASTRA, a financing product focusing on multi financing and working capital financing services.

As of December 31, 2017, FIFGROUP office channeling and partnership network is supported by 196 branch offices spread across Indonesia.

FIFGROUP's existence in national financing industry received awards from various institutions as recognition for quality of service offered and FIFGROUP's management based on best practice in financing industry, the awards are including Best Multi Finance 2016 with Assets More Than Rp5 trillion (APPI), Best Non-Listed Multi Finance in Indonesia (Investor Syariah Award), The Most Popular Company in Multifinance (Warta Ekonomi) and GCG Award 2017 with 1st Platinum Rank.

Tonggak Sejarah

Milestone



2002

Pelunasan (*Prepaid*) seluruh hutang yang telah direstrukturisasi pada tahun 1999.

Prepaid all the loans after restructuration in 1999.

2006

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp280 miliar.

Additional subscribed and fully paid-in capital to Rp280 billion.

2007

Penyempurnaan sistem penagihan dan penanganan tagihan bermasalah.

Collection and non-performing receivables system improvement.

2008

Net profit Rp612 miliar (tumbuh 49%) di saat krisis global melanda.

Net profit achieved Rp612 billion (grew 49%) during the global crisis era.

2009

Pencapaian *net profit* Rp812 miliar (tumbuh 32,7%).

Net profit achievement of Rp812 billion (32.7% growth).

2014

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.302 miliar, tumbuh sebesar 8,45% .
- FIGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.550 miliar
- Rating atas obligasi:
 - AAA(idn) dan F1+ dari Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) dari Pefindo untuk hasil pemantauan pada periode 2 Oktober 2014.
- Recorded Rp1,302 billion, grew 8.45%.
- FIGROUP issued Self-Registration Bonds I Phase III with Fixed Interest Rate and principal amount of Rp1,550 billion.
- Bonds Rating:
 - AAA (idn) and F1+ by Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) by Pefindo for assessment in October 2, 2014 period.

2015

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.506 miliar.
- *Launching* AMITRA, pembiayaan syariah.
- Recorded net income of Rp1,506 billion
- Launching of AMITRA, sharia financing.

2016

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.805 miliar.
- Peluncuran *Digital Application Form*.
- Recorded net income of Rp1,805 billion
- Launching of Digital Application Form

2017

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.995 miliar.
- Peluncuran FIGROUP e-Card
- Peluncuran DANASTRA
- Recorded net income of Rp1,995 billion.
- FIGROUP e-Card launching
- DANASTRA Launching

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam akta No. 13 tertanggal 4 Agustus 2015, dan juga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014, bidang usaha Perseroan yaitu:

1. Pembiayaan Investasi;
2. Pembiayaan Modal Kerja;
3. Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
4. Pembiayaan Syariah meliputi Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Investasi, dan/atau Pembiayaan Jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
5. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

According to Articles of Association as stipulated in Deeds Number 13 dated August 4, 2015, and also referring to Financial Service Authority Regulation Number 29/POJK.05/2014, line of business of the Company are as follows:

1. Investment Financing;
2. Working Capital Financing
3. Multi financing, Operating Lease and/or fee-based activity;
4. Sharia Financing including Trade Financing, Investment Financing, and/or Service Financing based on sharia agreement; and
5. Other Financing facilities based on approval from Financial Service Authority.

PRODUK DAN LAYANAN

FIFGROUP bergerak di bisnis layanan pembiayaan dengan nama merek berikut:



motorcycle financing

Jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda. Baik motor baru maupun bekas berkualitas.

Honda motorcycle financing service for new and used motorcycle in good quality.



multi financing

Jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari alat elektronik, perabot rumah tangga, *furniture*, *gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya.

Multi financing service to answer various public needs starting from electronics, household utilities, furniture, gadget, lifestyle products and other needs.



micro financing

DANASTRA adalah merek usaha dari FIFGROUP yang bergerak di bidang kredit mikro DANASTRA hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan:

1. MODAL KERJA

Solusi pembiayaan yang membantu masyarakat dalam membangun usahanya. Memenuhi modal kerja berupa kebutuhan bahan baku dan perlengkapan usaha demi mendukung produktivitas masyarakat.

2. MULTIGUNA

Solusi pembiayaan tepat dalam membantu masyarakat memenuhi beragam kebutuhannya. Mulai dari kesehatan, pendidikan, renovasi bangunan, liburan, modal nikah, kendaraan hingga segala macam kebutuhan lainnya.

DANASTRA is a brand of FIFGROUP operated in micro loans segment. DANASTRA is launched to answer public needs for:

1. WORKING CAPITAL

Financing solution to help the society in developing business. Fulfilling working capital needs such as raw material and business equipment to support productivity of the society.

2. MULTI FINANCING

A perfect financing solution to help the society in fulfilling various needs starting from health, education, building renovation, holiday, marriage funds, vehicle and other needs.



syariah financing

Menyediakan pembiayaan syariah untuk berbagai produk. AMITRA telah mempromosikan produk perjalanan religius unggulannya dalam bentuk Umroh Reguler, Umroh Plus, dan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah.

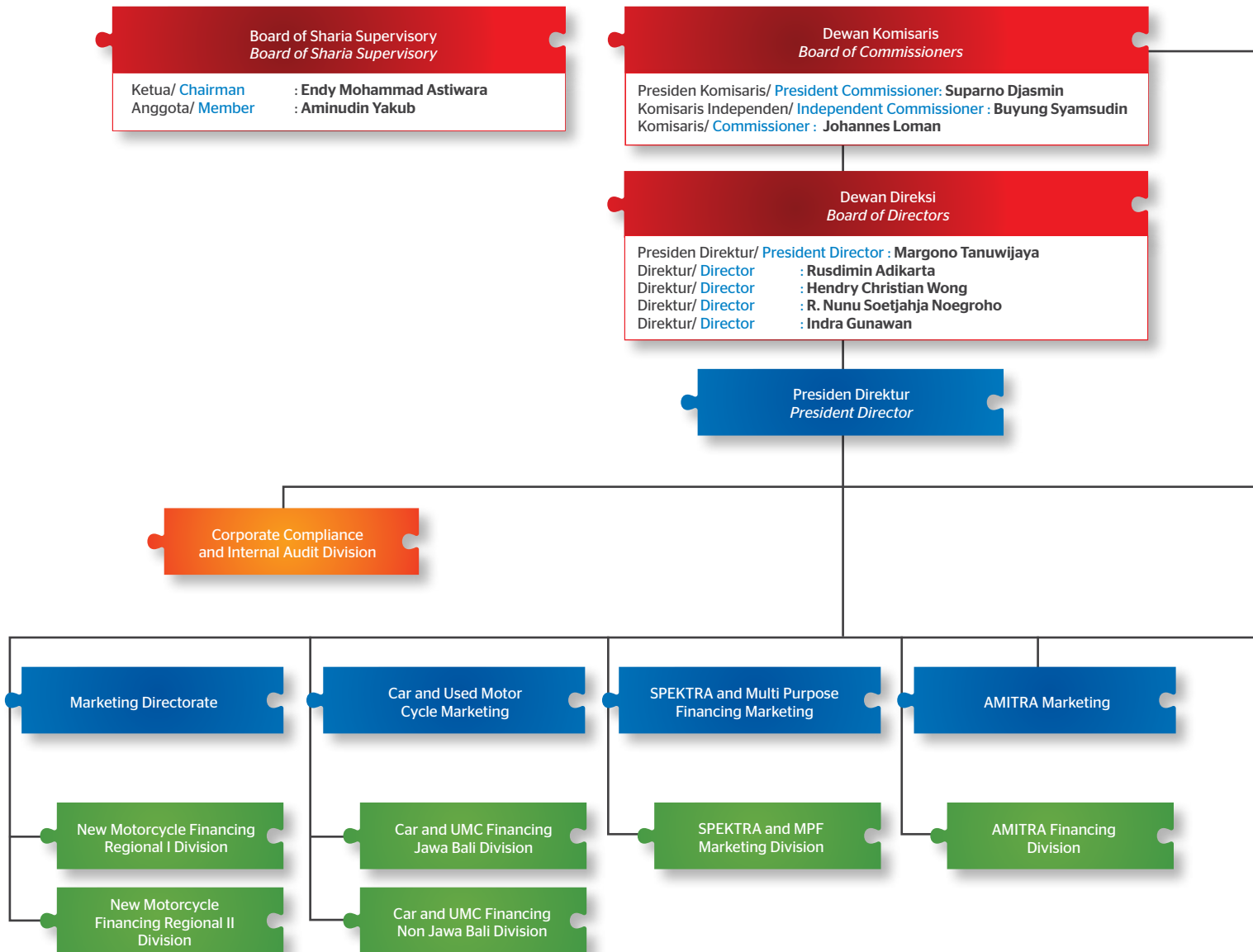
Sharia financing facility for various products. AMITRA has promoted featured religious trip product as Regular Umroh, Umroh Plus and Hajj programs. All contracts in AMITRA are drafted under sharia agreement.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2017
sebagai berikut:

The Organization Organizational Structure as of
December 31, 2017 as follows:



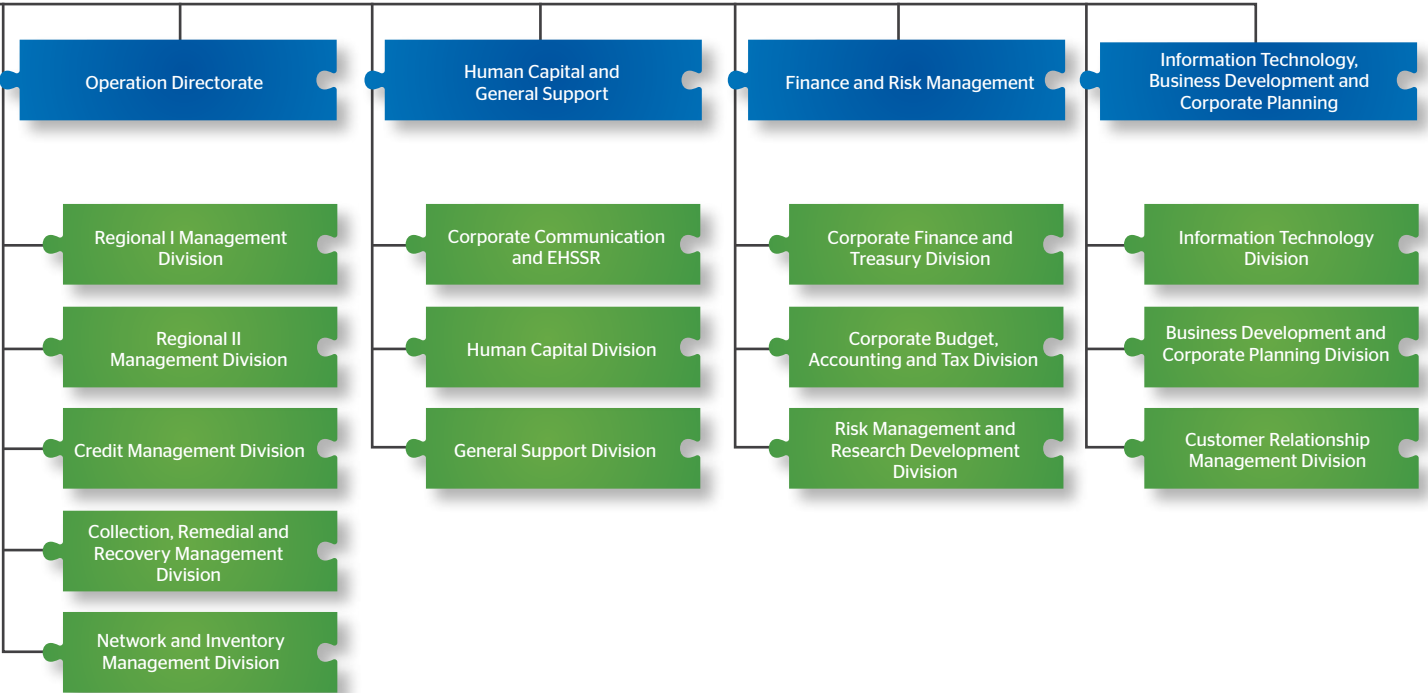
Komite Audit
Audit Committee

Ketua/ **Chairman** : **Buyung Syamsudin**
 Anggota/ **Member** : **Gede Harja Wasistha**
Juliani Eliza Syaftari

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Ketua/ **Chairman** : **Buyung Syamsudin**
 Anggota/ **Member** : **Gede Harja Wasistha**
Juliani Eliza Syaftari

Legal and Corporate Secretary Division



Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Values

VISI

Menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional.

Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif pengembangan usaha untuk menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Hal ini dilakukan melalui berbagai strategi yang diterapkan untuk mencapai target jangka panjang Perusahaan. Setiap strategi yang ditetapkan oleh Perusahaan berpedoman pada visi dan misi yang telah ditentukan oleh Perusahaan sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

VISION

To Be Admired National Industry Leader.

The Company implements various business development initiatives every year for its improvement. Such initiatives are performed through the implementation of a variety of strategies to achieve the Company's long-term objectives. Every strategy set by the Company is guided by the vision and mission that have been established by the Company as approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

MISI

Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi dan kekuatan guna melayani seluruh pelanggan di Indonesia.

MISSION

Bring the Better Life to the Community.

The Company is committed to continuously develops potential and strength to serve all customers in Indonesia.

Budaya Perusahaan

Corporate Values

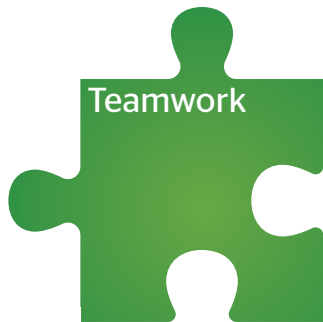
Nilai TEAM sebagai budaya perusahaan telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017.

As corporate values, TEAM values have been disclosed in Corporate Governance Manual and approved by Board of Directors and Board of Commissioners on December 20, 2017.





Profil Perusahaan
Company Profile



Teamwork

Mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan Perseroan agar menghasilkan kinerja yang optimal.

To encourage spirit of all personnel to synergize based on mutual respect, positive thinking and prioritizing interest of the Company to generate optimum performance.



Excellence

Mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan

To encourage everyone to prioritize superior service to both external and internal customers through simple, straightforward and quality processes based on proactive attitude in doing continuous improvement.



Achieving

Mendorong semua insan berintegritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi.

To encourage every personnel to have integrity and commitment to continuously improve the highest performance by promoting professionalism to create innovations.



Moving
Forward

Mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis.

To encourage every personnel to be responsive and aware to every change with forward-looking perspective in designing and driving strategic change.

Visi dan Misi dan tata nilai FIGROUP telah di-review secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan FIGROUP yang telah disahkan tahun 2017.

Vision and Mission and FIGROUP values have been reviewed periodically by the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in the FIGROUP Corporate Governance Guidelines which have been ratified in 2017.

Logo Perusahaan

Company Logo



member of **ASTRA**



Logo FIFGROUP diambil dari simbol sidik jari, simbol otentik yang dimiliki setiap orang namun berbeda satu dengan yang lainnya. Simbol ini menggambarkan tiga aspek terpenting dari identitas Perusahaan. Yang pertama, FIFGROUP berkomitmen tinggi kepada pelanggan dan mitra bisnisnya. Kedua, FIFGROUP fokus kepada setiap pelanggan dan kebutuhannya. Terakhir, FIFGROUP mengedepankan kustomisasi layanan dan produk yang tepat dan sesuai bagi setiap kebutuhan pelanggan. Logo ini menggambarkan nilai terpenting dari misi FIFGROUP untuk ‘Membawa kehidupan dan masa depan yang lebih baik.’

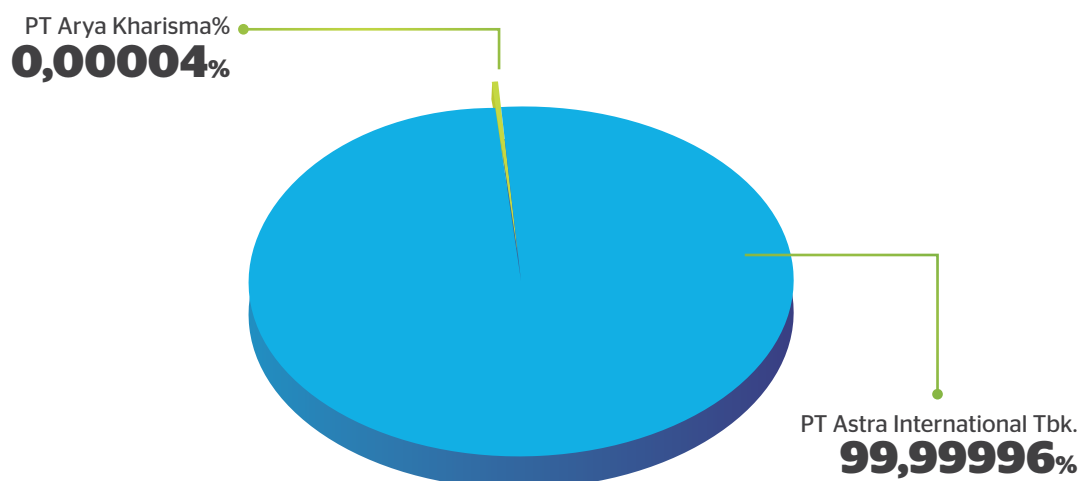
FIFGROUP logo is inspired by fingerprint, an authentic symbol of every human being that is completely different from one another. Such symbol represents the three essential aspects of the Company identity. First, FIFGROUP is highly committed to its customers and business partners. Second, FIFGROUP is focused on every customer and their individual needs. Lastly, FIFGROUP prioritizes service customization and the provision of appropriate and suitable products based on every customer's needs. This logo depicts the most important value of FIFGROUP's mission, which is “To provide a better life and a better future”.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Hingga 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, composition of the Company's shareholders is as follows:



Informasi lebih rinci mengenai struktur kepemilikan saham Perseroan dalam tabel berikut:

Detail information about the Company's shares ownership structure is tabulated below:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1,000 per Saham Par Value Rp1,000 per Share		%	Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp000) Total Nominal Value (Rp000)		
Modal Dasar	300,000,000	300,000,000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:				Subscribed & Fully Paid-in Capital:
1. PT Astra International Tbk.	279,999,900	279,999,900	99,99996%	1. PT Astra International Tbk.
2. PT Arya Kharisma	100	100	0,00004%	2. PT Arya Kharisma
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh	280,000,000	280,000,000	100	Total Subscribed and Fully Paid-in Capital
Saham Dalam Portepel	20,000,000	20,000,000		Shares in Portfolio

Struktur Kepemilikan Saham Shares Ownership Structure		
Nama Name	Status Status	Kepemilikan Saham (%) Shares Ownership (%)
PT Astra International	Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	99.99996
PT Arya Kharisma	Pemegang Saham Shareholders	0.00004

Klasifikasi Kepemilikan Saham Shareholders Classification		
Pemilik Saham Shareholder	Jumlah Nominal	Persentase Percentage
Institusi Lokal/ Local Institution	280,000,000	100%
Institusi Asing/ Foreign Institution	-	0%
Individu Lokal/ Local Individual	-	0%
Individu Asing/ Foreign Individual	-	0%
Total	280,000,00	100%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar Dan Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan penawaran saham publik atau melalui program kepemilikan saham manajemen dan/atau karyawan sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar 20 pemegang saham terbesar dan kelompok pemegang saham masyarakat ataupun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

List of Top 20 Shareholders and Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership

As of December 31, 2017, the Company had not execute public shares offering or management and/ or employee stock option plan, therefore, information about top 20 shareholders and public shareholder as well as shares ownership by Board of Directors and Board of Commissioners are not available.

Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi List Of Subsidiary and/or Associated Entity

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan/atau penyertaan modal saham dalam perusahaan lain (entitas asosiasi).

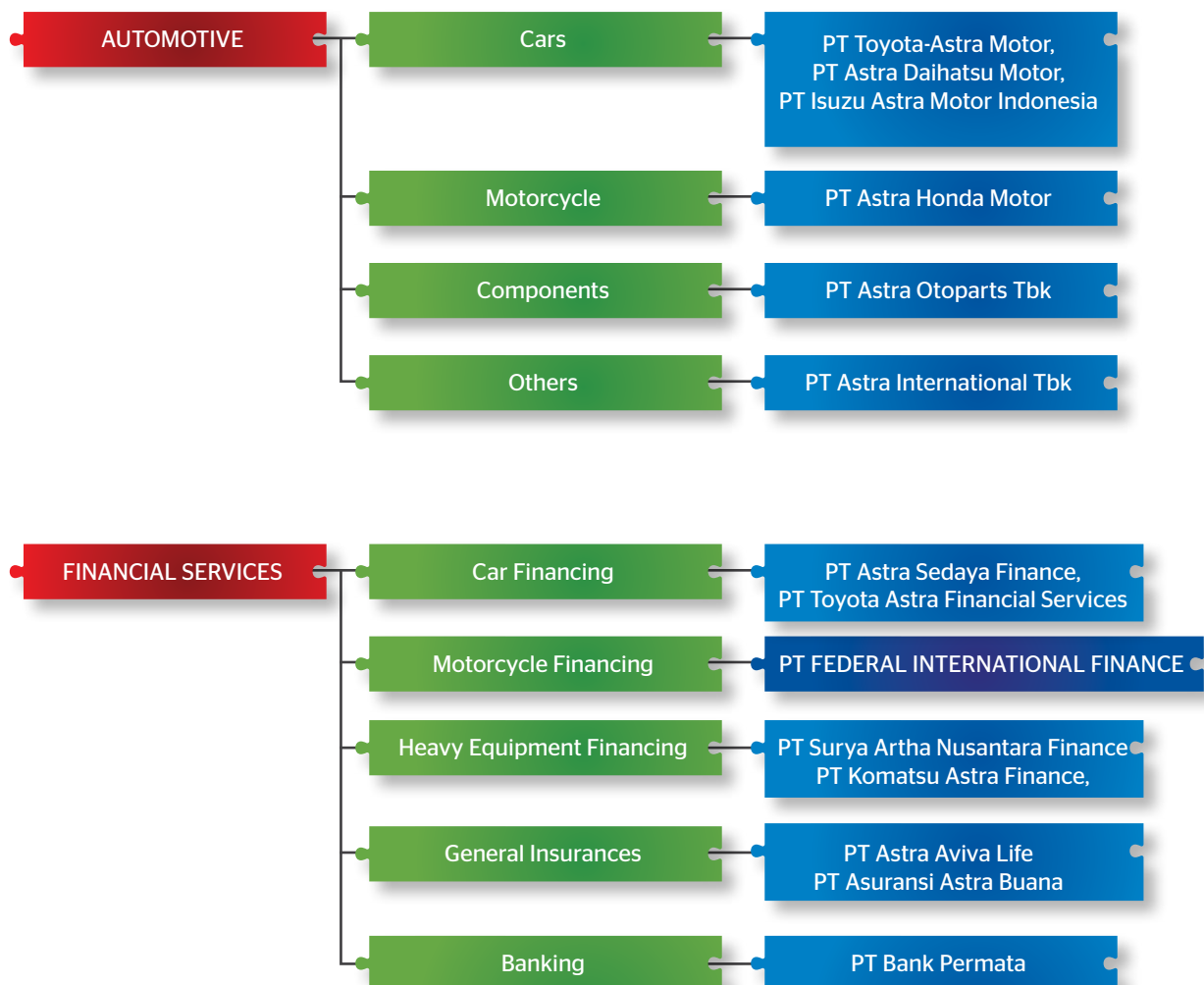
As of December 31, 2017, the Company does not have any subsidiary and/or shares investment in other companies (associated entity).

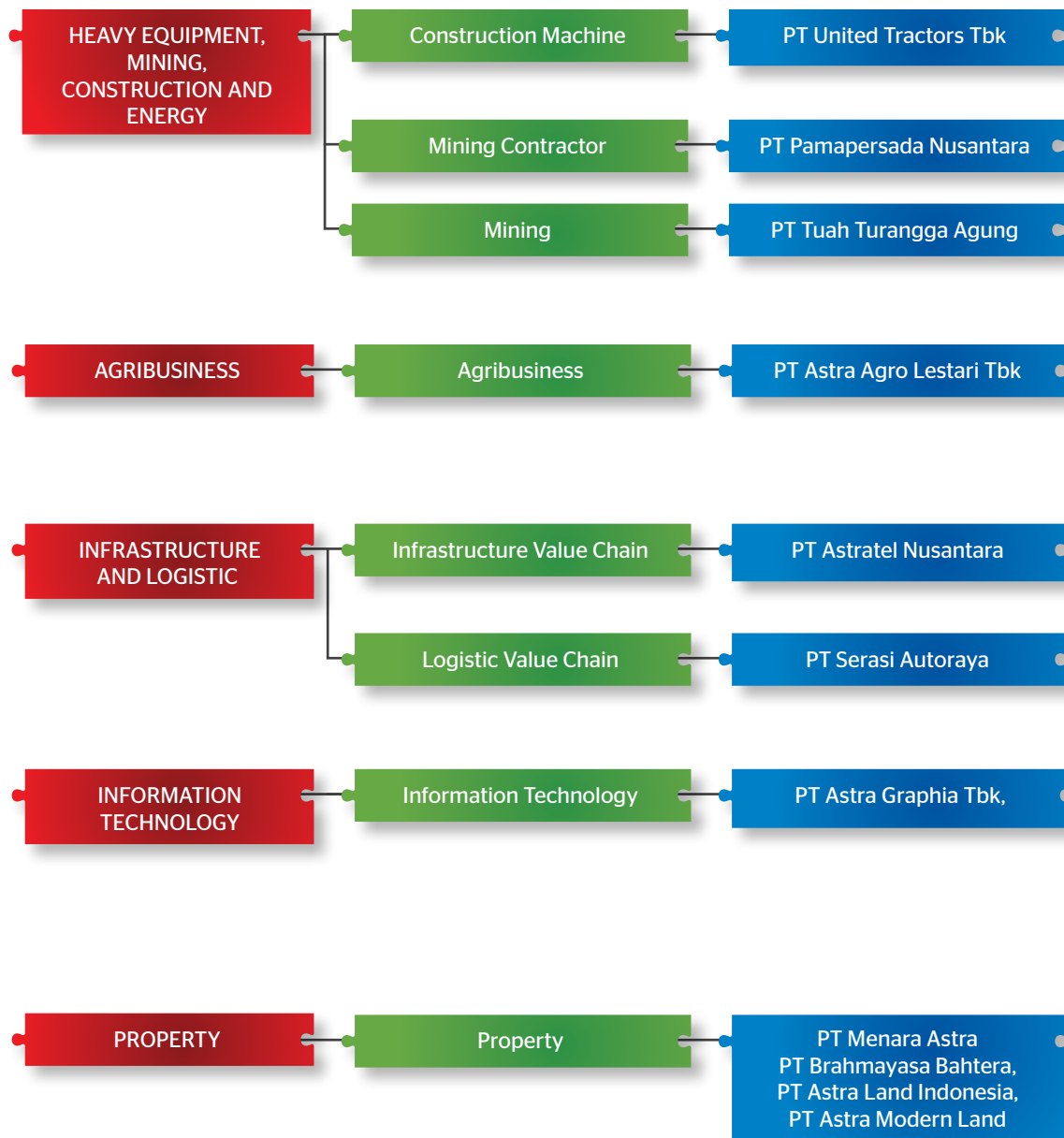
Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

PT Federal International Finance adalah perusahaan pembiayaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Astra International Tbk. (Astra). Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi dan Properti.

PT Federal International Finance is a financing company which is fully owned by PT Astra International Tbk. (Astra). Astra has developed its business by adapting synergy-based business model and diversified on seven business segments comprising of Automotive, Financial Services, Heavy Equipment and Mining, Agro Business, Infrastructure and Logistic, Information Technology and Property.





Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan saham. Dengan demikian, informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa tempat Perseroan dicatatkan tidak tersedia untuk ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2017, the Company had not conducted shares listing. Therefore, information about shares listing year, total shares, shares par value and listing price as well as shares outstanding and name of where the Company's stocks are listed are irrelevant to be presented in this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

PT Federal International Finance had issued Initial Public Offering as of August 27, 2002 titled "Federal International Finance I Amortized Bonds of 2002 with Fixed Interest Rate" offering with idA- rating which had been matured and fully paid on September 6, 2005. Ever since the issuance, PT Federal International Finance issued regular Public Offering very year with consistent and improving rating as well as on time payment based on due date of each Public Offering.

Rincian Obligasi PT Federal International Finance yang tercatat hingga tahun 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

Detail information of PT Federal International Finance Bonds which are listed up to 2017 is explained below:

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
1	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance I Amortized Bonds 2002 with Fixed Interest Rate</i>	A	75,000,000,000	IdA-	27 Agustus 2002 <i>August 27, 2002</i>	6 September 2005 <i>September 6, 2005</i>
		B	150,000,000,000	IdA-	27 Agustus 2002 <i>August 27, 2002</i>	6 September 2005 <i>September 6, 2005</i>
		C	75,000,000,000	IdA-	27 Agustus 2002 <i>August 27, 2002</i>	6 September 2005 <i>September 6, 2005</i>
			300,000,000,000			
2	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance II Amortized Bonds 2003 with Fixed Interest Rate</i>	A	150,000,000,000	IdA+	25 Juli 2003 <i>July 25, 2003</i>	9 Agustus 2004 <i>August 9, 2004</i>
		B	100,000,000,000	IdA+	25 Juli 2003 <i>July 25, 2003</i>	5 Agustus 2005 <i>August 5, 2005</i>
		C	250,000,000,000	IdA+	25 Juli 2003 <i>July 25, 2003</i>	5 Agustus 2006 <i>August 5, 2006</i>
		D	250,000,000,000	IdA+	25 Juli 2003 <i>July 25, 2003</i>	5 Agustus 2007 <i>August 5, 2007</i>
			750,000,000,000			

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity
3	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance III Bonds 2004 with Fixed Interest Rate</i>	A	200,000,000,000	IdA+	19 Maret 2004 <i>March 19, 2004</i>	12 April 2005 <i>April 12, 2005</i>
		B	100,000,000,000	IdA+	19 Maret 2004 <i>March 19, 2004</i>	2 April 2006 <i>April 2, 2006</i>
		C	200,000,000,000	IdA+	19 Maret 2004 <i>March 19, 2004</i>	2 April 2007 <i>April 2, 2007</i>
		500,000,000,000				
4	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance IV Bonds 2004 with Fixed Interest Rate</i>	A	200,000,000,000	IdA+	1 September 2004 <i>September 1 2004</i>	20 September 2005 <i>September 20, 2005</i>
		B	100,000,000,000	IdA+	1 September 2004 <i>September 1 2004</i>	15 September 2006 <i>September 15, 2006</i>
		C	200,000,000,000	IdA+	1 September 2004 <i>September 1 2004</i>	15 September 2007 <i>September 15, 2007</i>
		500,000,000,000				
5	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance V Bonds 2005 with Fixed Interest Rate</i>	A	300,000,000,000	IdA+	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	13 Januari 2006 <i>January 13, 2006</i>
		B	100,000,000,000	IdA+	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	12 Juli 2006 <i>July 12, 2006</i>
		C	200,000,000,000	IdA+	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	12 Januari 2007 <i>January 12, 2007</i>
		D	100,000,000,000	IdA+	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	12 Juli 2007 <i>July 12, 2007</i>
		E	300,000,000,000	IdA+	31 Desember 2004 <i>December 31, 2004</i>	12 Januari 2008 <i>January 12, 2008</i>
		1,000,000,000,000				

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
6	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance VI Bonds 2006 with Fixed Interest Rate</i>	A	200,000,000,000	IdA+	7 April 2006 <i>April 7, 2006</i>	26 April 2007 <i>April 26, 2007</i>
		B	100,000,000,000	IdA+	7 April 2006 <i>April 7, 2006</i>	21 April 2008 <i>April 21, 2008</i>
		C	300,000,000,000	IdA+	7 April 2006 <i>April 7, 2006</i>	21 April 2009 <i>April 21, 2009</i>
		600,000,000,000				
7	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance VII Bonds 2007 with Fixed Interest Rate</i>	A	275,000,000,000	IdA+	20 April 2007 <i>April 20, 2007</i>	7 Mei 2008 <i>May 7, 2008</i>
		B	75,000,000,000	IdA+	20 April 2007 <i>April 20, 2007</i>	2 Mei 2009 <i>May 2, 2009</i>
		C	300,000,000,000	IdA+	20 April 2007 <i>April 20, 2007</i>	2 Mei 2010 <i>May 2, 2010</i>
		D	350,000,000,000	IdA+	20 April 2007 <i>April 20, 2007</i>	2 Mei 2011 <i>May 2, 2011</i>
1,000,000,000,000						
8	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance VIII Bonds 2008 with Fixed Interest Rate</i>	A	600,000,000,000	idAA-	30 April 2008 <i>April 30, 2008</i>	18 Mei 2009 <i>May 18, 2009</i>
		B	190,000,000,000	idAA-	30 April 2008 <i>April 30, 2008</i>	13 Mei 2010 <i>May 13, 2010</i>
		C	360,000,000,000	idAA-	30 April 2008 <i>April 30, 2008</i>	13 Mei 2011 <i>May 13, 2011</i>
1,150,000,000,000						
9	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance IX Bonds 2009 with Fixed Interest Rate</i>	A	365,000,000,000	idAA-	22 April 2009 <i>April 22, 2009</i>	4 Mei 2010 <i>May 4, 2010</i>
		B	93,000,000,000	idAA-	22 April 2009 <i>April 22, 2009</i>	29 April 2011 <i>April 29, 2011</i>
		C	542,000,000,000	idAA-	22 April 2009 <i>April 22, 2009</i>	29 April 2012 <i>April 29, 2012</i>
1,000,000,000,000						

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
10	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance X Bonds 2010 with Fixed Interest Rate</i>	A	300,000,000,000	idAA-	21 April 2010 <i>April 21, 2010</i>	4 Mei 2011 <i>May 4, 2011</i>
		B	200,000,000,000	idAA-	21 April 2010 <i>April 21, 2010</i>	29 April 2012 <i>April 29, 2012</i>
		C	400,000,000,000	idAA-	21 April 2010 <i>April 21, 2010</i>	29 April 2013 <i>April 29, 2013</i>
		D	600,000,000,000	idAA-	21 April 2010 <i>April 21, 2010</i>	29 April 2014 <i>April 29, 2014</i>
			1,500,000,000,000			
11	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Federal International Finance XI Bonds 2011 with Fixed Interest Rate</i>	A	621,500,000,000	idAA+	15 April 2011 <i>April 15, 2011</i>	1 Mei 2012 <i>May 1, 2012</i>
		B	480,000,000,000	idAA+	15 April 2011 <i>April 15, 2011</i>	26 April 2013 <i>April 26, 2013</i>
		C	1,898,500,000,000	idAA+	15 April 2011 <i>April 15, 2011</i>	26 April 2014 <i>April 26, 2014</i>
			3,000,000,000,000			
12	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 <i>Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2012</i>	A	998,000,000,000	idAA+	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	25 April 2013 <i>April 25, 2013</i>
		B	1,367,000,000,000	idAA+	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	20 April 2014 <i>April 20, 2014</i>
		C	1,635,000,000,000	idAA+	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	20 April 2015 <i>April 20, 2015</i>
			4,000,000,000,000			

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
13	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013 <i>Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2013</i>	A	710,000,000,000	idAA+ Pefindo AAA(idn) Fitch	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	14 April 2014 <i>April 14, 2014</i>
		B	1,690,000,000,000	idAA+ Pefindo AAA(idn) Fitch	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	4 April 2016 <i>April 4, 2016</i>
			2,400,000,000,000			
14	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014 <i>Federal International Finance I Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2014</i>	A	805,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	24 Maret 2015 <i>March 24, 2015</i>
		B	745,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	12 April 2012 <i>April 12, 2012</i>	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>
			1,550,000,000,000			
15	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015 <i>Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2015</i>	A	939,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	4 Mei 2016 <i>May 4, 2016</i>
		B	2,061,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	24 April 2018 <i>April 24, 2018</i>
			3,000,000,000,000			

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi Bonds Amount	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity
16	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015 <i>Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2015</i>	A	913,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	21 September 2016 <i>September 21, 2016</i>
		B	587,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	11 September 2018 <i>September 11, 2018</i>
			1,500,000,000,000			
17	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016 <i>Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2016</i>	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	15 April 2017 <i>April 15, 2017</i>
		B	2,507,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	5 April 2019 <i>April 5, 2019</i>
			3,375,000,000,000			
18	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016 <i>Federal International Finance II Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage IV of 2016</i>	A	868,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	7 Oktober 2017 <i>October 7, 2017</i>
		B	1,257,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	15 April 2015 <i>April 15, 2015</i>	27 September 2019 <i>September 27, 2019</i>
			2,125,000,000,000			

No.	Nama Obligasi <i>Bonds Name</i>	Seri <i>Series</i>	Jumlah Obligasi <i>Bonds Amount</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Jatuh Tempo <i>Maturity</i>
19	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 <i>Federal International Finance III Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2017</i>	A	1,424,000,000,00	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	17 April 2017 <i>April 17, 2017</i>	6 Mei 2018 <i>May 6, 2018</i>
		B	2,076,000,000,00	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	17 April 2017 <i>April 17, 2017</i>	26 April 2020 <i>April 26, 2020</i>
		3,500,000,000,00				
20	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 <i>Federal International Finance III Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2017</i>	A	1,679,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	17 April 2017 <i>April 17, 2017</i>	20 Oktober 2018 <i>October 20, 2018</i>
		B	971,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	17 April 2017 <i>April 17, 2017</i>	10 Oktober 2020 <i>October 10, 2020</i>
		2,650,000,000,000				

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan belum melakukan pencatatan saham sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek, dengan demikian informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek tidak tersedia untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2017.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

As of December 31, 2017, the Company had not conducted shares listing, therefore, the Company has not hire any Securities Administrar service and information about name and address of the Securities Administrar are not available to be presented in Annual Report 2017.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/ PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana,
Rintis & Rekan**

Plaza 89
Jl. H.R. Rasuna Said Kav X-7 No.6
Jakarta 12940

KONSULTAN HUKUM/ LEGAL CONSULTANT

Thamrin & Rachman
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jend Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190

WALI AMANAT/ TRUSTEE

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Bagian Trust & Corporate Services
Divisi Investment Services
Gedung BRI II It.30
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210

LEMBAGA PENILAI/ RATING AGENCY

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City Lantai 17
Jalan Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270

NOTARIS/ NOTARY

Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta 12950

PT Fitch Ratings Indonesia

DBS Bank Tower Lantai 24 Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940

Alamat Kantor Cabang

Branch Office Address

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
1	AMBON	Jl. Dr. Soetomo, kel. Honipopu	Sirimau	Ambon	97126
2	BALIKPAPAN	Komplek Ruko Karang Jati Indah, Jl. A. Yani No. 555, Balikpapan	Balikpapan Tengah	Balikpapan	76123
3	BANDA ACEH	Jl. DR. MR. H. Mohd Hasan No. 3 - 4 GP, Banda Aceh	Lueng Bata	Banda Aceh	23126
4	BANDAR JAYA	Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC No. 7, 8 dan 9, Bandar Jaya	Terbanggi Besar	Lampung Tengah	34162
5	BANDUNG BARAT	Jl. Raya Grand Hotel No. 40, Lembang	Lembang	Bandung Barat	40391
6	BANDUNG I	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung	Andir	Bandung	40183
7	BANDUNG II	Jl. Soekarno Hatta No. 681B, Kel. Jatisari	Buah Batu	Bandung	
8	BANGKALAN	Ruko Graha Metro No. 5-6, Jl. Pemuda Kaffa, Bangkalan	Burneh	Bangkalan	69112
9	BANGKO	Jl. Jend. Sudirman Rt 017/ 091, Bangko	Bangko	Bangko	37314
10	BANJAR	Jl. Letjen Suwanto No. 195-197, Kel. Karang Panimbal	Purwaharja	Banjar	46332
11	BANJARMASIN	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	Banjarmasin Timur	Banjarmasin	70235
12	BANJARNEGARA	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 40, Banjarnegara	Banjarnegara	Banjarnegara	53415
13	BANYUWANGI	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi	Banyuwangi	Banyuwangi	68416
14	BATAM	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	Batam	Batam	29444
15	BATULICIN	Jalan Raya Batulicin, Batulicin	Batulicin	Tanah Bumbu(d/h Kab Kota Baru)	72171
16	BATURAJA	Jl. Urip Sumoharjo No. 3A-B, Baturaja	Pasar Baru	Baturaja Timur	32112
17	BEKASI	Komplek Mitra Bekasi Blok E No. 17-18, Jl. Ir. HH. Juanda No. 151, Bekasi	Bekasi Timur	Bekasi	17111
18	BEKASI II	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 99, Kelurahan Kranji, Jawa Barat	Bekasi Barat	Bekasi	17135
19	BENGKULU	Jl. Mayjen Sutoyo No. 9-10, Bengkulu	Ratu Agung	Bengkulu	38227
20	BIMA	Jl. Kamboja No. 12 A-B, Kel. Paruga	Rasanae Barat	Bima	84111
21	BINJAI	Jl. Veteran No. 15-16 B, Binjai	Binjai	Binjai	20714

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
22	BLITAR	Jl. Kelud Komplek Ruko Kavling IX No. 1 A, Blitar	Kepanjen Kidul	Blitar	66111
23	BLORA	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora	Blora	Blora	58213
24	BOGOR	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bantarjati, Bogor	Bogor Utara	Bogor	16153
25	BOJONEGORO	Ruko Diponegoro Kav 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	bojonegoro	Bojonegoro	62115
26	BREBES	Jl. Raya Jatibarang Lor, Rt 08/03 Desa Jatibarang Lor	Jatibarang	Brebes	52261
27	BUKITTINGGI	Jl By Pass Aur Kuning RT/RW 02/04 Kel Aur KuningBukittinggi	Aur Birugo Tiga Baleh	Bukittinggi	26181
28	BUNGUR	Jl. Kartini Raya No. 25 dan 25B, kel. Kartini	Sawah Besar	Jakarta Pusat	10640
29	CIANJUR	Jl. KH Abdullah Bin Nuh No. 6, Kel. Sawah Gede	Cianjur	Cianjur	43251
30	CIBINONG	Rukan Cibinong City Centre Blok F Nomor 33-35, Jl. Tegar Beriman No. 1, Cibinong	Cibinong	Bogor	16914
31	CIKAMPEK	Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Cikampek	Kotabaru	Karawang	41373
32	CIKARANG	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang	Cikarang Utara	Bekasi	17530
33	CIKUPA	Perumahan Citra Raya Blok A3 No. 6-7R, Cikupa	Cikupa	Tangerang	15710
34	CILACAP	Jl. Gatot Subroto No. 8, Cilacap	Cilacap Tengah	Cilacap	53224
35	CILEDUG	Jl. Hos Cokroaminoto No. 5 A-B	Ciledug	Tangerang	15156
36	CILEUNGSI	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1 - 2, Jalan Raya Narogong, Cileungsi	Cileungsi	Bogor	16820
37	CIREBON	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	Kesambi	Cirebon	45134
38	DENPASAR	Jl. Mahendradata No. 701, Pemecutan Kaja	Denpasar Utara	Denpasar	80231
39	DENPASAR II	Jalan Raya Sesetan Nomor 476, Kelurahan Sesetan, Bali	Denpasar Selatan	Denpasar	80223
40	DEPOK	Jl. Kartini No. 12, kel. Depok	Pancoran Mas	Depok	16436
41	DEPOK II	Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi Komp. Harapan Permai No. 9A, Depok	Cimanggis	Depok	16454

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
42	DEPOK III	Ruko Perum Palem Ganda Asri Limo No. 6 - 7, Jl. Raya Meruyung Limo Depok, Cinere	Limo	Depok	16515
43	DUMAI	Jl. Jend. Sudirman No. 155/157, Dumai	Dumai Kota	Dumai	28819
44	GARUT	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A 1 dan Blok A 2, Jl. Guntur, Garut	Garut Kota	Garut	44117
45	GIANYAR	Jl. Dharma Giri No. 101, Kel. Buruan, Gianyar	Gianyar	Gianyar	80514
46	GORONTALO	Jl. Jenderal Sudirman Komplek GBC, Gorontalo	Kota Selatan	Gorontalo	96115
47	GOWA	Jl. Raya Palangga Nomor 18 A-B, Gowa	Palangga	Gowa	92161
48	GRESIK	Kartini Building, Jl. RA Kartini Blok B3 No. 236 Gresik	Kebomas	Gresik	61122
49	JAKARTA	Jl. Raya Pemuda No. 94, Jakarta	Pulogadung	Jakarta	13220
50	JAKARTA BARAT	Jalan Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat	Kembangan	Jakarta Barat	11620
51	JAKARTA PUSAT 2	Jl. Pramuka No. 12 Rt 012/005, Kel. Rawasari	Cempaka Putih	Jakarta Pusat	10570
52	JAKARTA UTARA	Komplek Perkantoran Royal Sunter, Jl. Danau Sunter Selatan Blok A no. 5-6, Kel. Sunter Jaya	Tanjung Priok	Jakarta Utara	14350
53	JAMBI	Jl. Hayam Wuruk No. 164, Jambi	Jelutung	Jambi	36136
54	JATIBARANG	Jl. Simpangtiga Widasari No. 25, Jatibarang	Widasari	Indramayu	45271
55	JATIUNWUNG	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Jatiuwung	Karawaci	Tangerang	15113
56	JAYAPURA	Gedung PT Astra International Tbk - Honda, Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura	Jayapura Selatan	Jayapura	99224
57	JEMBER	Jl. Diponegoro No. 37 (Komplek pertokoan Mutiara Plaza), Jember	Kaliwates	Jember	62118
58	JEPARA	Jl. MT Haryono No. 57, Jepara	Jepara	Jepara	59417
59	JOMBANG	Jalan Gus Dur Komplek Ruko Simpang Tiga Blok B4, Desa Mojongapit, Jawa Timur	Jombang	Jombang	61413

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
60	KADIPATEN	Jl. KH Abdul Halim No. 05, kel. Munjul	Majalengka	Majalengka	45459
61	KALIANDA	Jl. Raden Intan Kota Baru Nomor 24 RT. 002 RW. 001, Way Urang Kalianda	Kalianda	Lampung Selatan	35511
62	KARAWANG	Jl. Achmad Yani, No. 84, Karawang	Karawang Barat	Karawang	41312
63	KEBUMEN	JL HM SARBINI RT 07 RW 02 BUMIREJO	Kebumen	Kebumen	54311
64	KEDIRI	Komplek Ruko Brawijaya, Jl. Brawijaya Blok B21 no. 41, Kediri	Kota Kediri	Kediri	64123
65	KENDAL	Jl. Pemuda Timur Nomor 21 RT. 20 RW. 05	Kendal	Kendal	51318
66	KENDARI	Jl. A Yani No. 62-64, Kel. Anaiwoi	Kadia	Kendari	93118
67	KEPANJEN	Jl. Kawi No. 10 B, Ruko Kepanjen City, Kepanjen	Kepanjen	Malang	65163
68	KETAPANG	Jl. R. Suprpto No. 189, Ketapang	Delta Pawan	Ketapang	78851
69	KISARAN	Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A-B, Kisaran	Kota Kisaran Barat	Kisaran	21214
70	KLATEN	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten	Klaten Tengah	Klaten	57411
71	KLUNGKUNG	Jalan Brigjen Ngurah Rai No. 17, Klungkung	Klungkung	Klungkung	80713
72	KOTABUMI	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kotabumi	Kotabumi	Lampung Utara	34513
73	KUANTAN SINGINGI	Jl. Proklamasi No. 133, Kuantan Singingi	Kuantan Tengah	Kuantan Singingi	29562
74	KUDUS	Jl. Achmad Yani, Ruko Panjunan Blok A No. 3-4 Kel. Panjunan	Kota Kudus	Kudus	59317
75	KUPANG	Jl. Sudirman No. 38 C, Kupang	Kota Raja	Kupang	85119
76	KUTA	Jl. Raya Kuta No. 29, Kuta	Kuta	Badung	80361
77	LAMONGAN	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan	Lamongan	Lamongan	62215
78	LAMPUNG	Jl. Teuku Umar No. 67, Bandar Lampung	Kedaton	Bandar Lampung	35148
79	LANGSA	Jl. Ahmad Yani No. 88, Langsa	Langsa Barat	Langsa	24416
80	LHOKSEUMAWE	Jl. Samudera Baru No. 170 A-B, Lhokseumawe	Banda Sakti	Lhokseumawe	24351

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
81	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso No. 17 - 18, Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Timur II	Lubuk Linggau	31625
82	LUBUK PAKAM	Jl. P. Diponegoro No. 103, Lubuk Pakam	Lubuk Pakam	Deli Serdang	20511
83	LUMAJANG	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 78A, Kel. Tompokersan	Lumajang	Lumajang	67312
84	LUWUK	Jl. Dr. Moh Hatta No.3A, Kel. Mahaas	Luwuk Selatan	Banggai	94715
85	MADIUN	Jl. Raya Nglames No. 130 A - C, Nglames, Madiun	Madiun	Madiun	63151
86	MAGELANG	Ruko Metro Square Blok C 7-9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang	Mertoyudan	Magelang	56172
87	MAKASSAR	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	Mariso	Makassar	90125
88	MALANG	Jl. Letjend S. Parman No. 58 A, Malang	Blimbing	Malang	65122
89	MANADO	Jl. Sam Ratulangi, Wanea	Wanea	Manado	95117
90	MAROS	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 10-11, Kelurahan Pettuadae, Sulawesi Selatan	Turikale	Maros	90516
91	MARTAPURA	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Martapura	Martapura	Banjar	70613
92	MATARAM	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	Mataram	Mataram	83121
93	MAUMERE	Jl. KS Tubun Rt 009/Rw 02, Maumere	Alok Timur	Sikka	86111
94	MEDAN	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	Medan Helvetia	Medan	20123
95	MEDAN II	Jln. Marelan Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No 40 F-G, Marelan	Medan Marelan	Kota Medan	20254
96	MEMPAWAH	Jalan Jurusan Pontianak No. 168D RT. 006/004, Mempawah	Sungai Pinyuh	Pontianak	78353
97	METRO	Jl. AH Nasution No. 95, Metro	Metro Timur	Metro	34112
98	MEULABOH	Jl. Singgah Mata I Nomor 17, Meulaboh	Johan Pahlawan	Meulaboh	23614
99	MOJOKERTO	Jl. Gajah Mada No. 140 D-E Mojokerto	Magersari	Mojokerto	61318
100	MUARA BULIAN	Jl. Gajah Mada RT 07, Muara Bulian	Muara Bulian	batanghari	36613
101	MUARA BUNGO	Jl. Jend Sudirman No. 90-91, Pasir Putih	Rimbo Tengah	Bungo	37213

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
102	MUARA ENIM	Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II, Muara Enim	Muara Enim	Muara Enim	31315
103	MUKO-MUKO	Jl. Fatmawati, Muko-Muko	Kota MukoMuko	MukoMuko	38365
104	PADALARANG	Jalan Raya Ciburuy No. 105, Padalarang	Padalarang	Bandung Barat	40553
105	PADANG	Jl. Agus Salim No. 18, Padang	Padang Timur	Padang	25126
106	PADANG SIDIMPUNAN	Jalan Singamangaraja No. 79, Padang Sidimpunan	Padangsidimpunan Selatan	Padang sidimpunan	22721
107	PALANGKARAYA	Jl. RTA Milono KM 2,5 Palangkaraya	Pahandut	Palangkaraya	73111
108	PALEMBANG	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C,D,E, Palembang	Kemuning	Palembang	30126
109	PALEMBANG II	Jl. Ahmad Yani Rt 31/01 Kel. Tangga Takat	Sebrang Ulu II	Palembang	30265
110	PALOPO	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo	Wara	Palopo	91921
111	PALU	Jl. Danau Poso No. 12 A, Palu	Palu Barat	Palu	94222
112	PALUR	Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur	Jaten	Karanganyar	57771
113	PAMEKASAN	Jl. P Trunojoyo No. 121, Kel. Patemon	Pamekasan	Pamekasan	69317
114	PAMULANG	Jl. RE Martadinata, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang	Pamulang	Tangerang Selatan	15417
115	PANDEGLANG	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, Kp. Tajur Kadulisung	Kaduhejo	Pandeglang	42251
116	PANGKAL PINANG	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Pangkal Pinang	Gabek Pangkal Pinang	Pangkal Pinang	33123
117	PANGKALAN BUN	Jl. Ahmad Yani No. 6A, Komplek Misbar, Pangkalan Bun,	Kecamatan Arsel	Kotawaringin Barat,	74113
118	PARE-PARE	Jl. Bau Masepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung	Bacukiki Barat	Pare - Pare	91122
119	PASAR MINGGU	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu	Pasar Minggu	Jakarta Selatan	12510
120	PASURUAN	Jl. Veteran No. 18 B, Pasuruan	Bugul Kidul	Pasuruan	67121
121	PATI	Ruko Joyo Kusumo, No. 1-2, Desa Winong	Pati	Pati	59111
122	PAYAKUMBUH	Jl. A. Yani No. 136, Payakumbuh	Payakumbuh Barat	Payakumbuh	26229
123	PEKALONGAN	Jl. Jend Sudirman No. 157, Kel. Sapuro Kebulen	Pekalongan Barat	Pekalongan	51121
124	PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru	Payung Sekaki	Pekanbaru	28292

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
125	PELALAWAN	Jalan Lintas Timur, Pelalawan	Pangkalan Kerinci Kota	Pelalawan	28300
126	PEMALANG	Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 77B, Pemalang	Taman	Pemalang	52361
127	PEMATANGSIANTAR	Jl. Jenderal Sudirman No. 13 - 14, Pematang Siantar	Siantar Barat	Pematang Siantar	21117
128	PINRANG	Jl. Jenderal Sudirman No. 162, Kel. Maccorawalie, Pinrang	Watang Sawitto	Pinrang	91212
129	PONDOK GEDE	Jl. Raya Hankam No. 27, Kel. Jatimurni	Pondok Melati	Bekasi	17415
130	PONOROGO	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Ponorogo	Ponorogo	Ponorogo	63419
131	PONTIANAK	Jalan M. Sohor No. 17 A, Pontianak	Pontianak Selatan	Pontianak	78117
132	POSO	Jl. Pulau Bali No. 4, Poso	Poso Kota	Poso	94613
133	PRABUMULIH	Jl. Jend. Sudirman No. 2 B-C, Prabumulih	Prabumulih Timur	Prabumulih	31111
134	PRAYA	Jl. Diponegoro No. 5 Kauman , Praya	Praya	Lombok Tengah	83511
135	PRINGSEWU	Jl. Ahmad Yani No. 60, Pringsewu	Pringsewu	Pringsewu	35373
136	PROBOLINGGO	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo	Kulon Mayangan	Probolinggo	67214
137	PURWAKARTA	Jl. KK Singawinata Nomor 2, Nagritengah	Purwakarta	Purwakarta	41115
138	PURWODADI	Jl. R. Suprpto No. 39, Kel. Purwodadi	Purwodadi	Grobogan	58111
139	PURWOKERTO	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto	Purwokerto Selatan	Banyumas	53146
140	PURWOREJO	Jl. Ahmad Yani No. 15 C & 15 D, Purworejo	Purworejo	Purworejo	54111
141	RANGKASBITUNG	Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung	Rangkasbitung	Lebak	42314
142	RANTAU PRAPAT	Jl. Sisingamangaraja (SM Raja) No. 992-993 Aek Tapa A, Kel. Bakaran Batu	Rantau Selatan	Labuhan Batu	21413
143	RENGAT	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat	Rengat	Indragiri Hulu	29351
144	RIMBO BUJANG	Jl. Pahlawan, Rimbo Bujang	Rimbo Bujang	Tebo	37553
145	ROKAN HILIR	Jl. Jenderal Sudirman KM. 1, Bagan Batu	Bagan Sinembah	Rokan Hilir	28992
146	RUNGKUT	Jl. Jemur Andayani 39, Rungkut	Wonocolo	Surabaya	60237

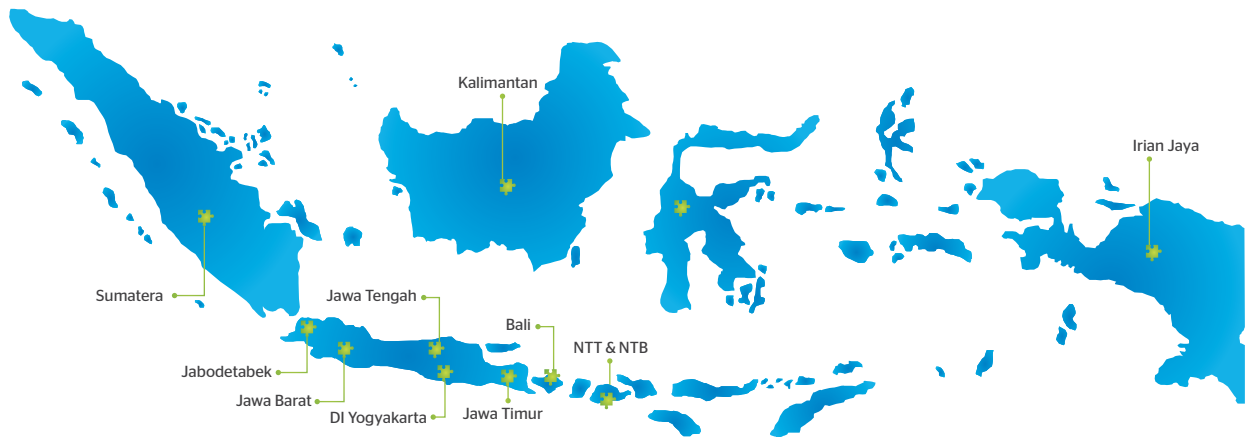
No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
147	SALATIGA	Jl. Fatmawati, No. 188 Blok N-O, Kel. Blotongan	Sidorejo	Salatiga	50715
148	SAMARINDA	Jl. MT Haryono Rt X, Air Putih, Samarinda	Samarinda Ulu	Samarinda	75124
149	SAMPIT	Jl. MT Haryono No. 60 C, Sampit	Mentawa Baru Ketapang	Waringin Timur	74322
150	SANGGAU	Jl. Jenderal Sudirman Rt 17/VI	Kapuas	Sanggau	78562
151	SAROLANGUN	Jl. Lintas Sumatera KM I, Simpang Raya, Sarolangun	Sarolangun	Sarolangun	37381
152	SEKAYU	Jl. Kolonel Wahid Udin LK VII, Sekayu	Sekayu	Musi Banyuasin	21600
153	SELONG	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong	Selong	Lombok	83611
154	SEMARANG	Jl. Pamularsih Raya No. 71, Semarang	Semarang Barat	Semarang	50148
155	SERANG	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/ 015, Serang	Serang	Serang	42118
156	SERANG (CILEGON)	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon	Cibeber	Cilegon	42400
157	SERANG II	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Serang	Kibin	Serang	42186
158	SIBOLGA	Jl. Padang Sidempuan, Ruko Sibuluan Business Center No. A7-8, Kel. Sibuluan	Sibuluan	Tapanuli Tengah	22513
159	SIDOARJO	Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo	Sidoarjo	Sidoarjo	61231
160	SIDOARJO 2	Jl. Raya By Pass Krian, Ruko By Pass, Desa Sidomulyo	Krian	Sidoarjo	61257
161	SIMPANG EMPAT	Jalan Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat	Pasaman	Pasaman Barat	26336
162	SINGARAJA	Jl. Jenderal A. Yani No. 99 D-E, Singaraja	Buleleng	Buleleng	81116
163	SINGKAWANG	JL ALIANYANG NO.62 A RT.059 RW.001 KELURAHAN PASIRAN	Singkawang Barat	Singkawang	79123
164	SINTANG	Jalan MT Haryono No. 10, Sintang	Sintang	Sintang	78614
165	SLEMAN	Ruko Depok Timur, Jalan Ring Road Utara Dero No. 4, Sleman	Depok	Sleman	55283
166	SLEMAN II	Jl. Raya Magelang Km 4, Kel. Padukuhan Rogoyudan, Desa Sinduadi	Melati	Sleman	55244

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
167	SOLO	Jl. Honggowongso III C, Surakarta	Serengan	Surakarta	57552
168	SOLOK	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat	Tanjung Harapan	Solok	27322
169	SOREANG	Jl. Terusan Al-Fathu No. 8, Pamekasan	Soreang	Bandung	40912
170	SORONG	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5, Sorong	Distrik Sorong Timur	Sorong	98416
171	SRAGEN	Jl. Raya Sukowati No. 458, Sragen	Sragen	Sragen	57214
172	SUBANG	Jl. DI Panjaitan No. 79, Subang	Subang	Subang	41215
173	SUBANG II	Jalan Ion Martasasmita Nomor 9, Desa Rancasari, Jawa Barat	Pamanukan	Subang	41211
174	SUKABUMI	Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Sukabumi	Gunung Puyuh	Sukabumi	43123
175	SUKABUMI II	Jl Cangehgar RT02 RW02 Kelurahan Palabuhanratu	Pelabuhan Ratu	Sukabumi	43364
176	SUKOHARJO	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Solo Baru, Sukoharjo	Grogol	Sukoharjo	57552
177	SUMBAWA	Jl. Wahidin No.20, kel. Seketeng	Sumbawa	Sumbawa	84314
178	SUMEDANG	Jl. Abdurrahman No. 154, Kel. KotaKaler	Sumedang Utara	Sumedang	45322
179	SURABAYA	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya	Krembangan	Surabaya	60163
180	SURABAYA 2	Jl. Manyar Rejo No. 07 Kel. Menur Pumpungan	Sukolilo	Surabaya	60117
181	SURABAYA 3	Jl. Raya Kupang Jaya Blok B9, Kel. Sonokwijenan	Sukomanunggal	Surabaya	60189
182	TABANAN	Jl. A. Yani no. 48, Tabanan	Kediri	Tabanan	82122
183	TAMAN PALEM	Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Jakarta Barat	Cengkareng	Jakarta Barat	11730

No	Kantor Cabang Branch office	Alamat Address	Kecamatan Districts	Kabupaten/ Kota Regency / City	Kode pos Zip Code
184	TANGERANG	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Tangerang City Blok D 16-17, Kel. Babakan, Tangerang	Tangerang	Tangerang	15117
185	TANJUNG	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad (PHM) Noor No. 119 B, Tanjung,	Murung Pudak	Tabalong	71571
186	TANJUNG PINANG	Jl. DI Panjaitan KM 9 No. 16-17, Kel. Batu Sembilan	Tanjung Pinang Timur	Tanjung pinang	29124
187	TARAKAN	Jl. Mulawarman No. 89, Kel. Karanganyar	Tarakan Barat	Tarakan	77111
188	TASIKMALAYA	JL. RE Martadinata No. 262, Kel Panyingkiran, Tasikmalaya	Indihiang	Tasikmalaya	46151
189	TEGAL	Komplek Ruko Nirmala Estate, Jalan Yos Sudarso No. 19, Tegal	Tegal Timur	Tegal	52121
190	TEMBUNG	Jl. Medan Batang Kuis Pasar IX No. 27 A dan 27, Tembung	Percut Sei Tuan	Deli Serdang	20371
191	TENGGARONG	Jl. Patin No. 80, Tenggarong	Tenggarong	Kutai	75511
192	TUBAN	Jl. Veteran No. 28, Kutorejo	Tuban	Tuban	62317
193	TULANG BAWANG	Pertokoan Banjar Agung Unit 2, Jl. Raya Lintas Timur Unit 2, Tulang Bawang	Banjar Agung	Tulang Bawang	34595
194	TULUNG AGUNG	Jl. DR Soetomo No.15 Kel. Tertek	Tulung Agung	Tulung Agung	66219
195	UJUNG BATU	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 225 A-B, Ujung Batu	Ujung Batu	Rokan Hulu	28454
196	YOGYAKARTA	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta	Tegalrejo	Yogyakarta	55244

Wilayah Operasional

Operational Area



Sumatera

1. Medan
2. Pematang Siantar
3. Rantau Prapat
4. Batam
5. Pekanbaru
6. Rengat
7. Palembang
8. Padang
9. Bukittinggi
10. Lampung
11. Pangkal Pinang
12. Bengkulu
13. Bd. Jaya
14. Jambi
15. Ma. Bungo
16. Binjai
17. Dumai
18. Banda Aceh
19. Linggau
20. Bangka
21. Baturaja
22. Kisaran
23. Solok
24. Kotabumi
25. Metro
26. Pringsewu
27. Prabumulih
28. Meulaboh
29. Pd. Sidempuan
30. Rb. Bujang
31. Ujung Batu
32. Sarolangun
33. Lhokseumawe
34. Kalianda
35. Lubuk Pakam
36. Muara Bulian
37. Sekayu
38. Tulang Bawang
39. Muara Enim
40. Simpang Empat Pasaman
41. Tembung
42. Payakumbuh
43. Tanjung Pinang
44. Muko-Muko
45. Palembang II
46. Langsa
47. Teluk Kuantan/ Kuantan Singingi
48. Bagan Batu/ Rokan Hilir
49. Medan II
50. Pelalawan
51. Sibolga

Jabodetabek

1. Jakarta 1
2. Jakarta 2
3. Tangerang
4. Bekasi
5. Bekasi 2
6. Cilegon
7. Bogor
8. Sukabumi
9. Depok
10. Karawang
11. Rangkasbitung
12. Pasar Minggu
13. Pamulang
14. Serang
15. Pandeglang
16. Ciledug
17. Taman Palem
18. Bungur
19. Cikupa
20. Pondok Gede
21. Sunter/Jakarta Utara
22. Cibubur/Depok II
23. Cinere/Depok III
24. Pelabuhan Ratu
25. Jatiuwung
26. Jakarta Pusat 2

Jawa Barat

1. Bandung 1
2. Bandung 2
3. Cirebon
4. Jatibarang
5. Subang
6. Subang 2
7. Kadipaten
8. Tasikmalaya
9. Cileungsi
10. Cikarang
11. Cianjur
12. Garut
13. Purwakarta
14. Soreang
15. Cibinong
16. Cikampek
17. Padalarang
18. Sumedang
19. Banjar
20. Cikande/Serang II
21. Lembang/Bandung Barat

Jawa Tengah

1. Semarang
2. Kudus
3. Purwodadi
4. Jepara
5. Tegal
6. Pekalongan
7. Bora
8. Salatiga
9. Kendal
10. Palur
11. Pemalang
12. Solo
13. Klaten
14. Brebes
15. Sragen
16. Kebumen
17. Pati
18. Banjarnegara

DI Yogyakarta

1. Yogyakarta
2. Magelang
3. Purwokerto
4. Sukoharjo
5. Cilacap
6. Purworejo
7. Sleman
8. Sleman II

Jawa Timur

1. Surabaya
2. Surabaya 2
3. Surabaya 3
4. Gresik
5. Lamongan
6. Sidoarjo
7. Sidoarjo 2
8. Mojokerto
9. Tuban
10. Bojonegoro
11. Jember
12. Banyuwangi
13. Lumajang
14. Kediri
15. Madiun
16. Malang
17. Pk. Linggo
18. Pamekasan
19. Rungkut
20. Bangkalan
21. Kepanjen
22. Pasuruan
23. Blitar
24. Tulung Agung
25. Ponorogo
26. Jombang

Bali

1. Denpasar
2. Denpasar 2
3. Tabanan
4. Singaraja
5. Gianyar
6. Klungkung
7. Kuta Badung

Kalimantan

1. Banjarmasin
2. Samarinda
3. Balikpapan
4. Palangkaraya
5. Sampit
6. Pontianak
7. Singkawang
8. Pangkalan Bun
9. Tanjung
10. Sanggau
11. Martapura
12. Tenggarong
13. Batulicin
14. Ketapang
15. Tarakan
16. Mempawah
17. Sintang

Sulawesi

1. Makassar
2. Pare-pare
3. Kendari
4. Manado
5. Palu
6. Gorontalo
7. Palopo
8. Luwuk
9. Gowa
10. Poso
11. Pinrang
12. Maros

NTB & NTT

1. Mataram
2. Selong
3. Bima
4. Sumbawa
5. Kupang
6. Maumere
7. Praya

Papua

1. Jayapura
2. Ambon
3. Sorong

Informasi Website Perusahaan

Information about Company's Website



Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015, Perusahaan menyediakan akses informasi berupa situs dengan alamat <http://www.fifgroup.co.id/> yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

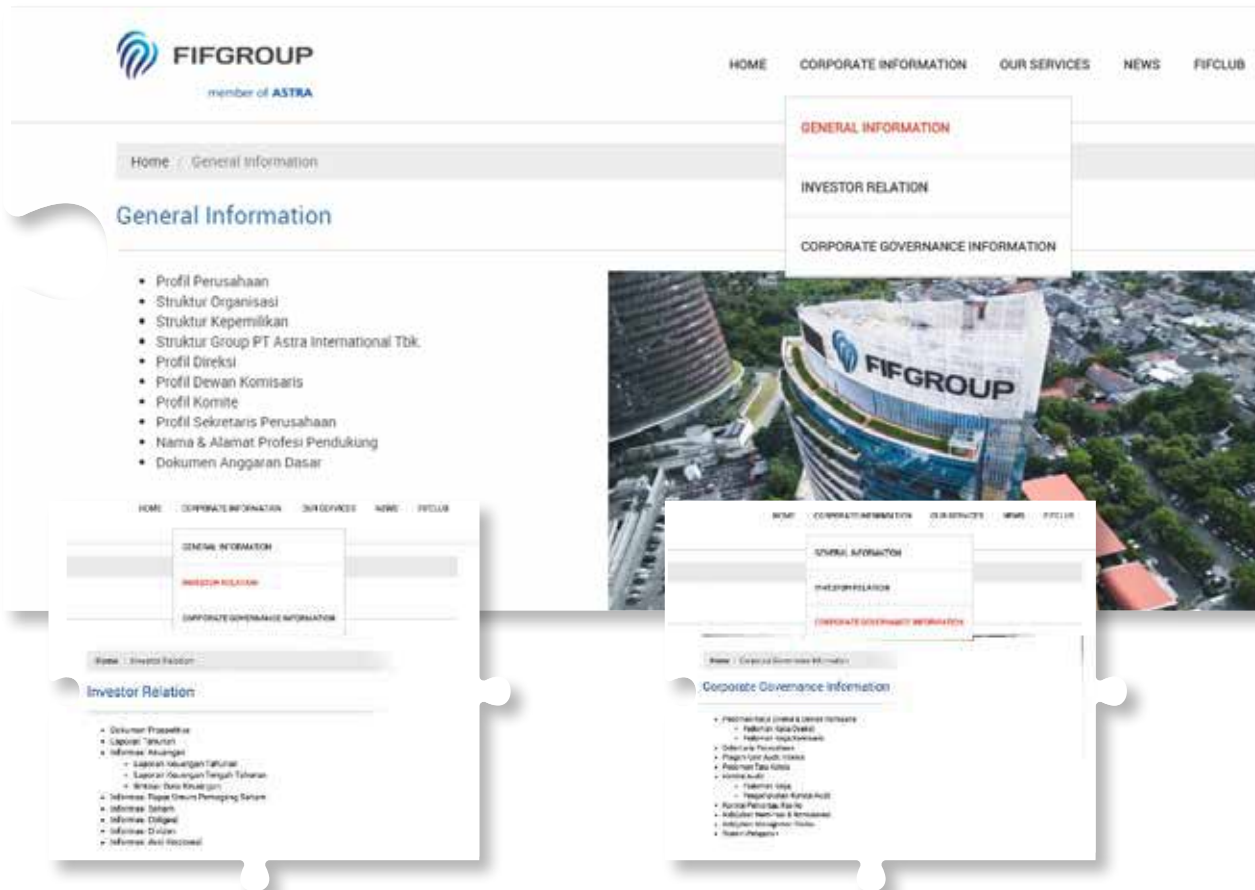
Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

- **Produk dan Layanan**, informasi dan penjelasan mengenai layanan FIFASTRA, SPEKTRA dan AMITRA.
- **Pemberitaan**, informasi mengenai kegiatan perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan FIFGROUP.

According to Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 8 of 2015, the Company provides information access as website at <http://www.fifgroup.co.id> which is accessible for all shareholders and stakeholders.

The Company official website presents important and relevant information which are accessible by public, among others:

- **Products and Services**, information and explanation about FIFASTRA, SPEKTRA and AMITRA services.
- **News**, information about corporate activity and Corporate Social Responsibility activities implemented by FIFGROUP.



- **Informasi Umum**, meliputi informasi mengenai profil perusahaan, struktur organisasi, struktur pemegang saham, struktur grup, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Lembaga dan Profesi penunjang serta Anggaran Dasar dan Kebijakan Privasi Perseroan.
- **Hubungan Investor**, menampilkan informasi dan publikasi dokumen perusahaan antara lain Prospektus, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir, informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta informasi terkait kebutuhan investor lainnya.

- **General Information**, including information about company profile, organization structure, shares ownership structure, group structure, Board of Commissioners and Board of Directors profile, The Committees, Corporate Secretary, Supporting Institution and Profession, Articles of Association and the Company Privacy Policy.
- **Investor Relation**, presenting corporate documents information and publication, including Prospectus, Annual Report and Financial Statements for recent 5 (five) years, information about General Meetings of Shareholders (GMS) as well as other investor relations.

- **Tata Kelola Perusahaan**, meliputi informasi mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Charter*), Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Kode Etik, Komite Audit, Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Manajemen Risiko.
- **Mitra Bisnis**, informasi mengenai *Dealer* (FIF Solution) dan *vendor* yang bekerja sama dengan FIFGROUP.
- **Tanggung Jawab Sosial**, informasi mengenai kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh FIFGROUP.
- **Corporate Governance**, including information about Board Charter for Board of Commissioners and Board of Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Ethics, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Risk Management.
- **Business Partners**, Information about Dealer (FIF Solution) and vendors as partners of FIFGROUP.
- **Social Responsibility**, Information about CSR Activity organized by FIFGROUP.

Laporan Manajemen

Management Report



R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur/ Director

Rusdimin Adikarta
Direktur/ Director

Achieving

Kunci utama keberhasilan kinerja Perseroan adalah dukungan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Achieving

Success keys of the Company in achieving performance target are support and trust from our stakeholders.



Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/ President Director

Indra Gunawan
Direktur/ Director


Hendry Christian Wong
Direktur/ Director

Laporan Dewan Komisaris

Report From Board of Commissioners



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner



Perseroan terus berkembang menjadi perusahaan dengan kinerja yang sangat baik dan bertumbuh selama beberapa tahun terakhir.

The Company is continuously growing as a Company with excellent performance and growth in these years.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Secara keseluruhan, 2017 merupakan tahun yang baik meskipun tetap diwarnai oleh sejumlah dinamika yang menjadi perhatian tersendiri bagi Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja pengelolaan Perseroan. Ekonomi global cenderung stabil sepanjang tahun diwarnai oleh penguatan ekonomi di beberapa kawasan khususnya Eropa dan Amerika Serikat.

Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi nasional terealisasi sebesar 5,07% atau tumbuh dibandingkan 5,02% yang dicapai pada tahun 2016.

Laju inflasi berhasil dikendalikan pada tingkat yang rendah pada kisaran 3,61% di mana nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga stabil pada level Rp13.500. Meskipun sempat tertahan, daya beli masyarakat cukup baik terutama diakibatkan oleh peningkatan harga komoditas, antara lain *rebound*-nya harga batu bara per akhir Desember 2017.

Our Distinguished Shareholders,

Overall, 2017 was a favorable year despite being influenced by couples of dynamics as major concern for the Board of Commissioners in monitoring the Company's managerial performance. Global economy indicated stable trend along the year followed with economic recovery in some regions, particularly Europe and United States.

Central Statistic Bureau and Bank Indonesia noted national economic growth realization achieved 5.07% or higher than 5.02% in 2016.

Inflation rate was controlled at low level and stable around 3.61% level where Rupiah to United States Dollar was also stable at Rp13,500 level. Despite once constrained, public purchasing buyer was still positive driven by increasing commodity price namely coal price rebound by the end of December 2017.

PELUANG DAN TANTANGAN TAHUN 2017

Dewan Komisaris melihat industri otomotif dan pembiayaan konsumen mengalami berbagai dinamika selama tahun 2017. Penjualan otomotif kendaraan roda dua menurun sebesar 1% pada tahun 2017, namun Honda sebagai *brand principal* Perseroan berhasil meningkatkan *market share* sebesar 0,65% di pasar otomotif roda dua menjadi 74,51%, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Dalam bisnis pembiayaan, Dewan Komisaris melihat perkembangan *digital* dan sektor *Financial Technology* yang cepat mulai memberikan dampak signifikan baik dalam peta persaingan maupun perkembangan produk dan layanan pembiayaan yang ditawarkan kepada konsumen.

Menyadari potensi peluang dan tantangan tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Direksi sebagai bahan masukan dalam penyusunan strategi untuk mengelola dinamika yang terjadi selama tahun 2017. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan *review* rutin untuk menganalisa capaian dan perkembangan Perseroan setiap bulan. Selain itu, selaku pemegang saham, Direksi PT Astra International Tbk. juga secara aktif melakukan tinjauan atas kinerja Perseroan secara berkala guna memastikan bahwa seluruh strategi dan target yang ditetapkan telah terlaksana dengan baik.

Dewan Komisaris juga menekankan kepada Manajemen agar tidak terjebak dalam *comfort zone* dan terus memperbaiki kualitas layanan dan operasional sehingga tetap kompetitif dalam menghadapi persaingan yang terus meningkat.

CHALLENGES AND OPPORTUNITY 2017

The Board of Commissioners views automotive and consumer financing industry experienced dynamics conditions throughout 2017. Two-wheels automotive sales decreased by 1% in 2017, however, as principal brand of the Company, Honda still managed to raise 0.65% market share at two-wheels automotive market to 74.51% and brought less significant impact to the Company's performance. In financing business, the Board of Commissioners analyzed rapid growth of digital trend and Financial Technology sector that started to bring significant impact on competition landscape as well as financing products and services offered to the customers.

Realizing these challenges and opportunity, the Board of Commissioners had provided opinion and recommendation to the Board of Directors in designing strategy to deal with dynamics throughout 2017. The Board of Commissioners had also conducted regular review to analyze the Company's achievement and progress every month. In addition, as our shareholders, Board of Directors of PT Astra International Tbk. had also actively reviewed the Company's performance regularly in order to ensure that all designated strategies and target had been well implemented.

The Board of Commissioners also emphasized to the Management to leave comfort zone and continuously improve service and operational quality to stay competitive in dealing with fiercer competition.

PANDANGAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN 2017

Perseroan berfokus pada strategi sinergi dan perbaikan proses internal selama tahun 2017. Secara umum, strategi yang diimplementasikan oleh Manajemen berfokus pada aspek desain bisnis, proses dan kontrol serta motivasi dan kerja sama tim. Dewan Komisaris menilai sinergi yang terbangun antara seluruh pihak di Perseroan merupakan landasan utama yang mendorong Perseroan berhasil mencapai kinerja melebihi target pada tahun 2017. Dalam aspek operasional, Manajemen juga telah berhasil memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dan berdampak pada efektivitas biaya serta penggunaan anggaran.

Dewan Komisaris menilai Direksi terus menunjukkan peningkatan kinerja selama beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian kontrak berdasarkan unit dan nilai kontrak yang meningkat selama tahun 2017. Berdasarkan unit, Perseroan membukukan jumlah kontrak sebesar 3.306.891 unit per 31 Desember 2017 atau tumbuh 4% dibandingkan jumlah yang dibukukan tahun 2016, yaitu 3.167.050 unit. Berdasarkan nilai, total kontrak mencapai Rp33,6 triliun, tumbuh 7% dibandingkan Rp31,4 triliun yang dibukukan pada tahun 2016.

Capaian nilai kontrak tersebut menggambarkan bahwa seluruh lini bisnis Perseroan menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai hasilnya, pada akhir tahun ini, Perseroan membukukan laba sebesar Rp1,99 Triliun, 10,54% lebih tinggi dari Rp1,81 triliun yang dibukukan tahun 2016.

VIEW ON COMPANY'S STRATEGY AND PERFORMANCE IMPLEMENTATION 2017

The Company focused on synergy strategy and internal process consolidation throughout 2017. In general, strategies which were implemented by the Management focused on business design, process and control aspects as well as motivation and team work. The Board of Commissioners evaluated synergy which is established among all parties in the Company becomes primary foundation which encouraged the Company to achieve performance exceeding the target in 2017. In operational aspect, the Management had also successfully implemented Information Technology optimally and contributed to cost and budget allocation effectiveness.

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors has delivered increasing performance in recent years. This is reflected from contract realization by unit and contract value that was increasing throughout 2017. Based on unit, the Company booked total contract of 3,306,891 unit as of December 31, 2017 or grew 4% compared to 3,167,050 units booked in 2016. Based on value, total contract achieved Rp33.6 trillion, grew 7% from Rp31.4 trillion booked in 2016.

The contract value realization illustrated that all business lines of the Company indicated positive growth compared to previous year. As a result, by end of this year, the Company booked profit of Rp1.99 trillion, 10.54% higher than Rp1.81 trillion booked in 2016.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai pelaksana fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, Dewan Komisaris menilai seluruh Manajemen Perseroan telah menunjukkan komitmen yang baik dalam aspek Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris telah berkoordinasi dengan Direksi dalam 6 (enam) rapat gabungan yang diselenggarakan pada tahun 2017. Agenda yang dibahas dalam rapat gabungan antara lain berkaitan dengan laporan dari Komite Audit, pembahasan kinerja Perseroan, aspek kepatuhan serta tanggapan, saran dan persetujuan Dewan Komisaris atas inisiatif Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menilai kualitas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengapresiasi kelengkapan infrastruktur GCG yang sudah semakin baik terkait keberadaan piagam dan pedoman kerja bagi Organ Perseroan serta semakin baiknya pelaksanaan audit internal dan manajemen risiko di Perseroan.

Secara khusus, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberadaan FIFGROUP Integrity (FIT) sebagai sarana komunikasi dan penyampaian laporan atas dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Implementasi FIFGROUP Integrity diarahkan untuk meningkatkan penerapan budaya kepatuhan, transparansi, akuntabilitas di lingkungan Perseroan sebagai perwujudan dari nilai dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

As executor of supervisory and advisory function over management of the Company implemented by the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluated all Management of the Company had shown good commitment on Corporate Governance aspect. The Board of Commissioners had coordinated with the Board of Directors through 6 (six) joint meetings held in 2017. Agenda which were discussed in the joint meetings including related to report by Audit Committee, discussion of Company's Performance, compliance aspect as well as opinion, recommendation and approval from the Board of Commissioners for Board of Directors' initiative which required approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners also assessed quality of Good Corporate Governance in the Company is improving year to year. In 2017, the Board of Commissioners appreciated improving completeness of GCG infrastructure, as charters and working manual for Company's Structure have been available followed with improving internal audit and risk management in the Company.

The Board of Commissioners also appreciated existence of FIFGROUP Integrity (FIT) as communication media and reporting channel for fraud indication in the Company's circumstances. Implementation of FIFGROUP Integrity was aligned to improve implementation of compliance, transparency, accountability cultures in the Company's circumstances as manifestation of Good Corporate Governance values and principle.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Terkait komposisi Dewan Komisaris, tidak ada perubahan dalam komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2017.

Pandangan Atas Prospek Bisnis 2018

Memasuki tahun 2018, Dewan Komisaris memproyeksikan pertumbuhan ekonomi makro Indonesia masih menjanjikan yang didukung oleh berlangsungnya beberapa peristiwa besar di Indonesia seperti Pemilihan Kepala Daerah serentak dan ASIAN Games pada tahun 2018 mendatang.

Pasar penjualan kendaraan roda dua di Indonesia diproyeksikan akan stabil dan memiliki prospek yang positif di tahun 2018 di mana sepeda motor diperkirakan masih akan menjadi alternatif transportasi utama pilihan masyarakat. Peluang pada tahun 2018 tersebut diprediksi akan didorong oleh perkembangan bisnis *FinTech*, di mana penggunaan aplikasi digital akan semakin marak pada tahun 2018 dan dapat mendorong terjadinya pergeseran perilaku konsumen (*customer appetite*).

Mempertimbangkan kinerja dan kesiapan internal Perseroan, Dewan Komisaris melihat bahwa Manajemen telah mempersiapkan berbagai langkah dalam menghadapi setiap peluang dan tantangan di tahun mendatang. Dewan Komisaris tidak lupa menekankan kepada Direksi untuk terus melakukan pengawasan dan pengendalian proses melalui *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) baik di kantor pusat maupun hingga level kantor cabang guna memastikan tercapainya kinerja sesuai target yang ditetapkan.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In terms of Board of Commissioners composition, there was no change in the Company's Board of Commissioners composition in 2017.

View on Business Prospect 2018

Approaching 2018, the Board of Commissioners projected Indonesian macroeconomics growth is still promising supported by major events in Indonesia such as simultaneous Regional Election and ASIAN Games in next 2018.

The sales in two-wheels vehicle market is projected to be stable and has positive prospect in 2018 where motorcycle is projected will remain preferred-main transportation alternatives for the society. Opportunity in 2018 is forecasted will be driven by FinTech business development, where the use of digital application will be flourishing in 2018 and encourage shifting in customer appetite.

Considering performance and internal preparation in the Company, the Board of Commissioners views the Management has prepared initiatives to seize every challenge and opportunity in the next year. The Board of Commissioners also suggested the Board of Directors to continuously perform monitoring and controlling process through Plan, Do, Check, Action (PDCA) both at Head Office or until branch office level to ensure achievement of expected target.

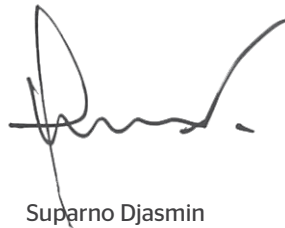
APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras yang dilakukan sehingga tahun 2017 bisa ditutup dengan pencapaian yang baik. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, regulator maupun pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan untuk kinerja Perseroan pada tahun 2017. Mari kita bergandengan tangan dalam menyongsong tahun 2018 yang lebih baik.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would express utmost appreciation and gratitude to the Board of Directors, Management and all employees for dedicating hard work and brought the Company in closing 2018 with good achievement. In addition, I'd also than all shareholders, business partners, regulator as well as other stakeholders for supporting the Company's performance in 2017. Let's work hand in hand in welcoming a better 2018.

Jakarta, Maret/ March 2018



Suparno Djasmin
Presiden Komisaris
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners





Suparno Djasmin
Presiden Komisaris/ President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 7 Juli 1961, 56 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Corporate HR Division Staff PT Astra International, Marketing Research & Dev. Manager PT Astra Sedaya Finance, Director of Sales & Marketing PT Astra CMG Life, CEO PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation, Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor, CEO PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation, Deputy Director in Charge Astra Motor III (non Toyota) - Sales Operation PT Astra International Tbk, Deputy Director in Charge Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation PT Astra International Tbk, CEO PT Astra International Tbk - Toyota Sales

Indonesian Citizen, born on July 7, 1961, 56 years. Lives in Jakarta. He earned Bachelor Degree of Food Technology from Institut Pertanian Bogor in 1986.

He joined with Astra Group since 1987 with career experience as Corporate HR Division Staff PT Astra International, Marketing Research & Dev. Manager PT Astra Sedaya Finance, Director of Sales & Marketing PT Astra CMG Life, CEO PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation, Marketing Director PT Astra Daihatsu Motor, CEO PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation, Deputy Director in Charge Astra Motor III (non Toyota) - Sales Operation PT Astra International Tbk, Deputy Director in Charge Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation PT Astra International Tbk, CEO PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation, Vice President Director

Operation, Vice President Director PT Toyota Astra Motor, Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia, dan Komisaris PT Menara Astra.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Sedaya Pratama, Presiden Komisaris di PT Garda Era Sedaya, Vice President Commissioner di PT Astra Aviva Life, Vice President Commissioner di PT Astra Sedaya Finance, Komisaris di PT Serasi Autoraya, Komisaris di PT Astra Mitra Ventura, Komisaris di PT Asuransi Astra Buana serta sebagai Direktur di PT Astra Internasional Tbk., Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama dan Ketua Dewan Pengawas di Dana Pensiun Astra Satu dan Dana Pensiun Astra Dua.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lain, dan pemegang saham.

PT Toyota Astra Motor, Director PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Commissioner PT Astra Sedaya Finance, Director PT Toyofuji Serasi Indonesia, and Commissioner PT Menara Astra.

He is also currently serving as President Commissioner at PT Sedaya Sedaya Pratama, President Commissioner at Garda Era Sedaya, Vice President Commissioner at PT Astra Aviva Life, Vice President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance, Commissioner at PT Serasi Autoraya, Commissioner at PT Astra Mitra Ventura, Commissioner at PT Asuransi Astra Buana as well as Director at PT Astra Internasional Tbk., President Director PT Sedaya Multi Investama and Chairman of Supervisory Board at Astra Satu Pension Funds and Astra Dua Pension Funds.

He is appointed as President Commissioner since 2016 under AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.

He has no affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.



Buyung Syamsudin
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 10 Oktober 1954, 63 tahun. Domisili di Yogyakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Studi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Memulai karirnya sebagai *Economist* & Kepala Departemen Kredit Citibank, Senior Manager Corporate Finance PT Multinational Finance Corporation, General Manager Bank Universal, Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Komisaris Independen dan Ketua Komite PT Astra Sedaya Finance, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Astra Graphia Tbk, dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Serasi Autoraya.

Indonesian Citizen, born on October 10, 1954, 63 years. Lives in Yogyakarta. Graduated Bachelor Degree of Economics majoring development studies in 1980.

Started his career as Economist & Head of Citibank Credit Department, Senior Manager Corporate Finance PT Multinational Finance Corporation, General Manager Bank Universal, Commissioner at PT Astra Sedaya Finance, Commissioner PT Asuransi Astra Buana, independent Commissioner and Audit Committee Chairman and Audit Committee Chairman at PT Astra Sedaya Finance, Komisaris Independen and Audit Committee Chairman at PT Astra Graphia Tbk, and Independent Commissioner and Audit Committee of PT Serasi Autoraya.

Saat ini juga menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Pemantau Risiko di Perseroan, Komisaris Independen di Astra Sedaya Finance dan Anggota Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk.

He is also currently serving as Audit Committee and Risk Oversight Committee in the Company, Independent Commissioner in Astra Sedaya Finance and Audit Committee member at PT Astra Otoparts Tbk.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016.

He is appointed as Independent Commissioner since 2016 under AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lain, dan pemegang saham.

He has no affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.



Johannes Loman
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 2 Juli 1959, 58 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Administrasi di Universitas Katholik Parahyangan pada tahun 1984.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Wilayah di PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, Sumatera Selatan, Kepala Divisi Marketing di di PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, Chief Executive Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk, Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor, dan Direktur Marketing di PT Astra Honda Motor.

Indonesian Citizen, born on July 2, 1959, 59 years. Lives in Jakarta. He graduated from bachelor Degree of Economics, Faculty of Business and Administration at Katholik Parahyangan in 1984.

He joined with Astra Group since 1984 with career experiences including as Regional Head at PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, South Sumatera, Head of Marketing Division at PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, Chief Executive Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk, Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor, and Marketing Director at PT Astra Honda Motor.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Suryaraya Rubberindo Industries, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk., Komisaris di PT Showa Indonesia Manufacturing, Komisaris di PT Musashi Autoparts Indonesia, Executive Vice President Director di PT Astra Honda Motor dan Direktur di PT Astra International Tbk.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lain, dan pemegang saham.

He is also currently serving as President Commissioner at PT Suryaraya Rubberindo Industries, Vice President Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk., Commissioner at PT Showa Indonesia Manufacturing, Commissioner at PT Musashi Autoparts Indonesia, Executive Vice President Director at PT Astra Honda and Director at PT Astra International Tbk.

He is appointed as President Commissioner since 2016 with the latest appointment under AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.

He has no affiliation with other Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank




Laporan Dewan Direksi

Report From Board of Directors



Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur
President Director



Sebagai bagian dari Astra Value Chain, dengan posisi finansial yang kuat, jumlah network yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia serta didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, Perseroan memiliki kapasitas yang sangat mumpuni untuk memperluas bisnisnya.

As part of Astra Value Chain, with strong financial position, number of networks spread across Indonesia as well as supported by competent Human Capital, the Company holds a very qualified capacity to expand its business.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkembangan Perseroan diwarnai oleh berbagai kondisi yang mengharuskan Manajemen untuk terus beradaptasi menjadi *agile organization* yang terus bertahan dan bertumbuh serta mengoptimalkan setiap tantangan menjadi peluang bagi perkembangan bisnis Perseroan. Dengan upaya yang maksimal dari seluruh pihak, Perseroan kembali mencatat kinerja yang baik selama tahun 2017, sebagai kelanjutan dari tren kinerja positif yang terus dicapai selama beberapa tahun terakhir.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI TAHUN 2017

Kondisi perekonomian dan industri pembiayaan di Indonesia dihadapkan pada banyak tantangan sepanjang tahun 2017. Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi nasional terealisasi sebesar 5,07% atau tumbuh dibandingkan 5,02% yang dicapai pada tahun 2016.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Growth of the Company was influenced by conditions, which had the Management to continuously adapt as agile organization to continuously survive and grow as well as optimize every challenge into business opportunity for the Company. With optimum effort from all parties, the Company recorded another remarkable performance in 2017 as sequence of positive performance trends achieved in the last few years.

MACROECONOMICS REVIEW 2017

Indonesian economic condition and financing industry landscape encountered many challenges throughout 2017. Central Statistic Bureau and Bank Indonesia noted that national economic growth realization achieved 5.07% or grew from 5.02% in 2016.

Pertumbuhan ekonomi tersebut mengindikasikan tren pemulihan di mana ketahanan fundamental ekonomi Indonesia juga membaik yang tercermin dari laju inflasi yang terjaga pada level 3,61% (yoy), surplus neraca pembayaran yang berlanjut menjadi US\$11 miliar, dan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga selama tahun 2017.

Sepanjang tahun 2017, ekspor Indonesia juga mengalami pertumbuhan didukung oleh kenaikan harga komoditas, terutama pertambangan yang naik secara signifikan hingga 26,28%.

Perkembangan di sektor pembiayaan, khususnya pembiayaan sepeda motor menunjukkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Berdasarkan data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), sektor pembiayaan sepeda motor dalam distribusi Domestik mencatat penurunan penjualan sebesar 1% dari 5,93 juta unit di tahun 2016 menjadi 5,89 juta unit di tahun 2017. Masuknya bank dan perusahaan pembiayaan asing turut meningkatkan persaingan di tahun 2017 di mana terdapat 193 perusahaan pembiayaan yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2017. Di tengah kondisi tersebut, industri *digital* dan *Financial Technology* (FinTech) terus tumbuh secara signifikan. Menurut data OJK, ada 28 perusahaan FinTech yang tercatat per Desember 2017. Kondisi-kondisi tersebut pada akhirnya tidak hanya menjadi suatu tantangan tetapi juga membawa peluang bagi Perseroan sepanjang tahun 2017.

Selain peta persaingan yang semakin ketat setelah masuknya perusahaan-perusahaan FinTech, implementasi regulasi OJK antara lain POJK No. 77 tahun 2016 tentang Regulasi FinTech, POJK No. 31 Tahun 2016 tentang Usaha Pergadaian, Surat Edaran Bank Indonesia No. 16/11/DKSP tentang Penyelenggaraan

The economic growth indicated a recovering trend where Indonesian economy resilience was also improving as reflected from stable inflation rate around 3.61% (yoy) level, sustain payment balance sheet surplus to US\$11 billion and stable Rupiah exchange rate throughout 2017.

In 2017, Indonesian export was also growing supported by increasing commodity price, primarily mining commodity with significant increase of 26.28%.

The trend in financing sector, particularly motorcycle financing indicated stringent competition. According to data released by Indonesia Motorcycle Industry Association (AISI), the motorcycle financing sector in Domestic distribution experienced a decreasing sales by 1% from 5.93 million units in 2016 to 5.89 units in 2017. Entrance of foreign banks and financing companies also had the competition escalated in 2017 with 193 financing companies registered in Financial Service Authority (OJK) by December 2017. In the middle of this condition, digital and Financial Technology (FinTech) industries continuously grow significantly. According to data released by OJK, 28 FinTech companies had been registered as of December 2017. These conditions finally was not only seen challenge but also opportunity for the Company in 2017.

Besides stringent competition landscape after the entrance of FinTech companies, implementation of OJK regulation such as POJK Number 77 of 2016 concerning FinTech Regulation, POJK Number 31 of 2016 concerning Pawning Business, Bank Indonesia Circular Letter Number 16/11/DKSP on Electronic

Uang Elektronik (*Electronic Money*) dan Fatwa DSN-MUI No. 89/DSN-MUI/XII/2013 tentang Pembiayaan Logam Mulia menghadirkan peluang bisnis tersendiri bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan jaringan dan *database* yang ada.

TANTANGAN TAHUN 2017

Tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2017 sebagian besar merupakan dampak dari kondisi industri kendaraan roda dua dan pergerakan peta persaingan di industri pembiayaan secara umum serta perkembangan kondisi internal Perseroan.

Pada tahun 2017, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan berkaitan dengan perlambatan yang terjadi pada industri kendaraan roda dua meskipun secara keseluruhan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Penjualan otomotif kendaraan roda dua mengalami penurunan sebesar 1% selama tahun 2017 dari 5,93 juta unit di tahun 2016 menjadi hanya 5,89 juta unit per 31 Desember 2017. Meskipun demikian, sebagai *brand principal* Perseroan, Honda terus mendominasi kendaraan roda dua di pasar Indonesia dengan market share yang meningkat sebesar 0,65% pada tahun 2017 dari 73,9% pada tahun 2016 mencapai 74,56% per akhir tahun 2017.

Di sisi lain, peta persaingan di industri pembiayaan juga semakin ketat seiring dengan pertumbuhan industri FinTech. Peningkatan pemain Fintech yang terdaftar di OJK menandai peningkatan utilisasi atau penggunaan media *digital* dan *internet-based* dalam transaksi keuangan yang menjadi perhatian tersendiri bagi Perseroan selama tahun 2017.

Money Implementation and DSN-MUI Fatwa Number 89/DSN-MUI/XII/2013 concerning Precious Metal financing brought another business opportunity for the Company to develop business by optimizing existing network and database.

ISSUES IN 2017

The Company experienced main challenges in 2017 which were mostly occurred as the impacts of motorcycle industry condition and shifting of competition landscape in financing industry generally as well as the Company's internal condition progress.

In 2017, one of main challenges experienced by the Company was related to decelerating trend in two-wheels vehicle industry despite overall did not brought significant impact on Company's performance. Motorcycle automotive sales decreased by 1% from 5.93 million units in 2016 to only 5.89 units as of December 31, 2017. On the other hand, Honda, as the Company's brand principal, still managed to dominate motorcycle market in Indonesia with increasing market share which by 0.65% in 2017 from 73.9% in 2016 to 74.56% by the end of 2017.

On the other hand, competition in financing industry was also fiercer in line with FinTech industry growth. Increasing number of FinTEch players registered at OJK indicated higher utilization or application of digital and internet-based media in financial transactions where the condition also became major concern of the Company throughout 2017.

Dari aspek regulasi, peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh regulator tidak hanya membawa peluang tetapi menjadi tantangan tersendiri dalam aspek operasional dan bisnis Perseroan. Selain peluang bisnis baru setelah implementasi beberapa peraturan OJK di atas, penyesuaian regulasi di bidang lain, misalnya kenaikan Upah Minimum Regional menyebabkan kenaikan biaya operasional yang tinggi sehingga menjadi isu tersendiri bagi Perseroan.

Dari sisi internal, sebagai bagian dari Astra Value Chain, dengan posisi finansial yang kuat, jumlah *network* yang besar dan tersebar di seluruh Indonesia serta didukung oleh ribuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, Perseroan memiliki modal yang sangat mumpuni untuk memperluas bisnisnya. Meskipun demikian, hal ini juga menjadi tantangan tersendiri mengingat banyaknya jumlah SDM dan *network* yang dimiliki, *span of control* (rentang kendali), *productivity* dan *cost effectiveness* merupakan tantangan besar bagi Perseroan ke depan.

STRATEGI PERSEROAN 2017

Manajemen telah mempersiapkan berbagai inisiatif strategi untuk mengatasi berbagai tantangan yang terjadi selama tahun 2017. Selain strategi dari setiap lini bisnis, pemanfaatan *database* konsumen yang besar dan jaringan yang tersebar luas, Perseroan juga melakukan pemanfaatan teknologi dari sisi operasional guna meningkatkan efektivitas dan kecepatan proses. Perbaikan dalam kualitas kredit juga membaik yang didukung oleh *Risk Management* dan *Internal Control System* yang terintegrasi.

From regulatory aspect, new regulations implemented by the regulator not only brought opportunity but also challenge in terms of operational and business aspects in the Company. Besides coming business opportunity after implementation of OJK Regulations mentioned above, regulatory adjustment in other aspects, such as increasing Regional Minimum Wage also triggered high operating expenses and became another issue for the Company.

From internal side, as part of Astra Value Chain, with strong financial position, number of networks spread across Indonesia as well as supported by competent Human Capital, the Company holds a very qualified capacity to expand its business. However, this is also considered as challenge considering high number of existing personnel and network, the span of control, productivity and cost effectiveness will become great challenges for the Company ahead.

COMPANY STRATEGY 2017

The Management had prepared strategic initiatives to overcome various challenges throughout 2017. Besides strategy from every business line, utilization of huge customer database and spread network, the Company also applied technology in operational aspect to improve process effectiveness and speed. Improvement in credit quality was also improved supported by integrated Risk Management and Internal Control System.

Strategi utama yang diimplementasikan oleh FIFGROUP pada tahun 2017 berbasis pada sinergi yang dirangkum dalam *tagline Powerful Synergy, Achieve New Records!* yang memayungi sinergi dalam aspek desain bisnis, proses dan kontrol serta motivasi dan kerja sama tim.

Sinergi dalam desain bisnis merupakan strategi Perseroan untuk menyelaraskan kesamaan fokus pada kebutuhan pelanggan dan fokus pada keberlangsungan bisnis Perseroan. Dengan fokus yang sama, maka Perseroan akan mampu memadukan portofolio bisnis secara optimal dan menentukan prioritas bisnis dan proses kerja. Sinergi tersebut diperkuat tidak hanya diantara lini bisnis yang ada dalam perusahaan, namun juga dengan berbagai pihak, baik yang telah maupun akan menjadi rekan bisnis Perseroan. Strategi tersebut direalisasikan antara lain melalui penggarapan database (*external database*).

Sinergi dalam aspek proses dan kontrol bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, kerampingan proses dan prosedur, dan kemudahan proses kerja. Proses yang dijalankan melalui sinergi diharapkan dapat menjadi lebih ringkas dan efektif, tanpa pengulangan kerja (*re-work*), sehingga mampu menghadirkan produk dan layanan yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Selain menghadirkan proses yang baik, sinergi yang kuat juga diharapkan mampu mewujudkan pengendalian (*control*) yang baik. Dengan berfokus pada keberlangsungan Perseroan, diharapkan peran pengendalian tampak nyata dalam aspek risiko bisnis, kualitas layanan, penggunaan anggaran secara bijak dan efektif, serta tetap menjaga aspek produktivitas.

Main strategy which was implemented by FIFGROUP in 2017 was based on synergy as summarized in tagline **Powerful Synergy, Achieve New Records!** to cover synergy in business design, process and control as well as motivation and team work aspects.

Synergy in the business design becomes strategy of the Company in aligning focus on customer's needs and focus on the Company's business sustainability. Within the common focus, the Company will be able to merge business portfolio as well as design business priority and working process optimally. The synergy is continuously strengthened not only among business lines but also reaching to other parties either existing or prospective business partners of the Company. The strategy was executed namely through database (*external database*) development.

Synergy in process and control aspects aim to improve customer service quality, lean process and procedure as well as convenience working process. The process was implemented through synergy is expected to be concise and effective without re-work with capability to deliver products and services on time as needed by the customers. Besides providing a good process, strong synergy is also expected to establish effective control. By focusing on the Company's sustainability, the controlling role is expected to be actualized in business risk, service quality, wise and effective budget allocation as well as sustaining productivity.

Bentuk sinergi yang terakhir yaitu Sinergi dalam Membangun Motivasi dan Kerja Sama Tim dimulai dari setiap individu yang ada dalam Perseroan. Setiap Insan Perseroan didorong untuk memiliki keberanian yang disertai dengan *mindset* untuk maju akan menjadi energi untuk bekerja bersama-sama dalam semangat TEAM sebagai budaya perusahaan. Komitmen untuk menempatkan *right man on the right place* senantiasa direalisasikan dengan pembekalan dan kompetensi yang mumpuni akan menjadi pijakan yang kuat. Perseroan juga terus mendorong optimalisasi peran para *leader* dalam mendorong kinerja terbaik seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan.

REVIEW ATAS REALISASI KINERJA DAN TARGET 2017

Didorong oleh komitmen dari seluruh jajaran serta dengan adanya implementasi strategi yang sinergis, seluruh lini bisnis Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun 2016. Pencapaian indikator *bottom line* atau kinerja keuangan merupakan realisasi dari kinerja Perseroan tahun 2017 adalah sangat baik. Per 31 Desember, Perseroan mencatat realisasi laba bersih sebesar Rp1,99 triliun, 10,54% lebih tinggi dari Rp1,81 triliun yang dibukukan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan total pembiayaan mencapai 3.306.891 unit dengan nilai kontrak sebesar Rp33,64 triliun. Secara unit, realisasi tersebut tumbuh 4,4% dibandingkan 3.167.050 unit yang tercatat pada tahun 2016 dan secara jumlah mengalami pertumbuhan 7,0% dibandingkan nilai kontrak sebesar Rp31,41 triliun yang dibukukan pada tahun 2016.

The last synergy refers to Synergy in building Motivation and Teamwork starting from every individual in the Company. Every Company's personnel is encouraged to have courage followed with progressive mindset as energy to work together under TEAM spirit as our corporate culture. Commitment to assign right man on the right place is continuously realized through qualified training and competency as strong foundation. the Company also supported leadership role optimization in driving best performance of all Human Capital in the Company.

REVIEW ON PERFORMANCE REALIZATION AND TARGET 2017

Supported by commitment from all Management as well as synergy in the strategy implementation, every business line of the Company indicated positive growth compared to 2016. Bottom line or financial performance indicators manifested excellent performance of the Company in 2017. As of December 31, 2017, net income realization achieved Rp1.99 trillion, 10.54% higher than Rp1.81 trillion booked in previous year.

The performance achievement was contributed from total financing growth achieving 3,306,891 units with contract value of Rp33.64 trillion. By units, the realization grew 4.4% from 3,167,050 units booked in 2016 and by amount increased 7.0% compared to Rp31.41 trillion contract value booked in 2016.

Berdasarkan jumlah kontrak, proporsi pembiayaan terbesar masih dikontribusikan oleh segmen *New Motorcycle* (NMC) dengan proporsi berdasarkan unit mencapai 43,9% dan berdasarkan nilai kontrak mencapai 66,7% dari seluruh jumlah kontrak dan nilai kontrak keseluruhan unit yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2017.

Di sisi operasional, melalui rangkaian strategi yang diterapkan selama tahun 2017, Perseroan mampu menekan capaian *operational expense* (opex) yang mengalami perbaikan dari angka 9,4% (2016) menjadi 8,6% (2017) terhadap NSA (*Net Service Asset*) di tahun ini.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Manajemen terus mendorong pengelolaan perusahaan sesuai dengan *best practice* Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia. Manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kepatuhan dan meminimalisir terjadinya penyimpangan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Pada tahun 2017, FIFGROUP juga telah memperbaharui pedoman-pedoman Tata Kelola Perusahaan, antara lain Pedoman Tata Kelola Perseroan, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Piagam Komite Audit Perseroan serta telah menyusun Pedoman Dewan Pengawas Syariah Perseroan. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan GCG dan *Self Assesment* GCG kepada OJK pada tanggal 27 April 2017.

Based on total contracts, the highest financing proportion was still contributed by New Motorcycle (NMC) segment with proportion by units reached 43.9% and by contract value achieved 66.7% from consolidated total contract and contract value booked by the Company as of December 31, 2017.

From operational side, through series of strategy implementation in 2017, the Company successfully reduced operational expense (opex) realization which improved from 9.4% (2016) to 8.6% (2017) to NSA (*Net Service Assets*) booked in this year.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The management continuously encourages management of the Company based on Good Corporate Governance best practice in Indonesia. The Management shall also strive to improve compliance and minimize violation to every regulation in the Company's business and operational activities.

In 2017, FIFGROUP had also enhanced Corporate Governance manuals including Code of Corporate Governance, Board Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Charter as well as drafting Sharia Supervisory Board Charter. The Company has also submitted GCG Report and GCG Self-Assessment Report to OJK on April 27, 2017.

Sepanjang tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan berbagai regulasi baru dan penyesuaian bagi perusahaan pembiayaan dan emiten yang mendorong Manajemen untuk melakukan beberapa inisiatif khusus terkait Tata Kelola Perusahaan, antara lain sosialisasi kepada departemen terkait dan telah melakukan penyampaian *action plan* penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) kepada OJK. Terkait POJK 13/POJK.03/2017, Perseroan telah melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahun 2017. Perseroan juga telah melakukan penyesuaian laporan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan melaporkan rencana kegiatan tersebut kepada OJK melalui *website* <https://peduli.ojk.go.id/>. Atas komitmen FIGROUP dalam bidang GCG, Perseroan meraih penghargaan *Good Corporate Governance Award 2017* dengan kategori penghargaan sebagai Perusahaan Multifinance Non-Tbk Peringkat 1 Nilai **95,86 (Platinum)** yang diselenggarakan oleh Economic Review di Jakarta pada tanggal 2 November 2017.

Throughout 2017, Financial Service Authority (OJK) has issued new and revised regulations for financing companies and issuers which encouraged the Management to take special initiatives related to Corporate Governance, such as socialization to related departments and dissemination of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU PPT) implementation action plan to OJK. Related to POJK 13/POJK.03/2017, the Company had appointed Public Accountant Firm to audit historical financial statements in 2017. The Company also had aligned activity plan report to intensify Financial Literacy and report the activity to OJK through *website* <https://peduli.ojk.go.id/>. Considering commitment of FIGROUP in GCG aspect, the Company won Good Corporate Governance Award 2017 in 1st Rank Non-Listed Multifinance Company category with **95.86 (Platinum)** Score organized by Economic Review in Jakarta on November 2, 2017.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Seiring dengan perkembangan Perseroan, FIGGROUP mengalami perubahan komposisi anggota Direksi yang menjabat sebelumnya yaitu:

Presiden Direktur : Suhartono
Direktur : Rusdimin Adikarta
Hendry Christian Wong
R. Nunu Soetjahja Noegroho
Indra Gunawan
Djap Tet Fa

terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 sebagaimana disahkan dalam Akta RUPS Tahunan No. 21 Tanggal 6 April 2017, komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Margono Tanuwijaya
Direktur : Rusdimin Adikarta
Hendry Christian Wong
R. Nunu Soetjahja Noegroho
Indra Gunawan

Mewakili Manajemen, Direksi menyampaikan apresiasi mendalam atas kontribusi Bapak Suhartono dan Bapak Djap Tet Fa dalam memajukan Perseroan selama menjabat sebagai anggota Direksi.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In line with the Company's progress, FIGGROUP also changed Board of Directors membership composition from previously:

President Director : Suhartono
Director : Rusdimin Adikarta
Hendry Christian Wong
R. Nunu Soetjahja Noegroho
Indra Gunawan
Djap Tet Fa

Effective since General Meetings of Shareholders 2017 closing as ratified in Annual GMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017, Board of Directors membership composition as of December 31, 2017 is as follows:

President Director : Margono Tanuwijaya
Director : Rusdimin Adikarta
Hendry Christian Wong
R. Nunu Soetjahja Noegroho
Indra Gunawan

On behalf of the Management, the Board of Directors expressed utmost appreciation for contribution of Mr. Suhartono and Mr. Djap Tet Fa in developing the Company during their terms as Board of Directors members.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2018

Manajemen menilai kondisi di tahun 2018 masih akan relatif stabil dibandingkan tahun 2017 dengan prospek yang tetap optimis dengan adanya peningkatan proyek infrastruktur di Indonesia serta proyeksi kebutuhan transportasi masyarakat yang diprediksi masih akan menjadikan kendaraan roda dua atau sepeda motor sebagai alternatif utama.

Untuk memanfaatkan peluang tersebut, Perseroan telah merancang beberapa fokus strategi antara lain menjaga *market share* pembiayaan sepeda motor Honda di tingkat nasional, optimalisasi *database* konsumen serta penguatan manajemen risiko dan kontrol internal yang terintegrasi. Perseroan juga akan terus meningkatkan produktivitas dan efektifitas melalui perbaikan proses yang berkesinambungan, penggunaan teknologi, optimalisasi jaringan serta meningkatkan keefektifan biaya dan *digital ecosystem* guna mendukung operasional bisnis perusahaan dan membentuk bisnis baru yang potensial.

Secara jangka panjang, Perseroan akan terus memperkuat internalisasi nilai perusahaan TEAM sebagai fondasi pertumbuhan utama Perseroan. Nilai TEAM mengajarkan sinergi sebagai kerjasama internal yang produktif dan kemitraan yang harmonis melalui komunikasi efektif demi pencapaian kinerja yang terbaik.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT 2018

The Management assessed condition will be relatively stable in 2018 compared to 2017 with optimistic prospect driven by increasing infrastructure project in Indonesia as well as public transportation growth projection which is projected will still place two-wheels or motorcycle as main transportation alternatives.

To optimize this opportunity, the Company has designed focus of strategies, such as maintain Honda motorcycle financing market share at national level, customer database optimizing as well as strengthening integrated risk management and internal control. The Company will also consistently improve productivity and effectiveness through continuous process improvement, technology application, network optimization as well as improve cost effectiveness and digital system to support the Company's business operations and create a new potential business.

In Long-term basis, the Company will continuously enhanced internalization of TEAM corporate values as the Company's main growth foundation. TEAM value inspired synergy as productive internal cooperation and harmonious partnership through effective communication to achieve excellent performance.

PENUTUP

Sebagai penutup, mewakili Manajemen, saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan dan mencapai kinerja yang membanggakan pada tahun 2017. Kepada Pemegang Saham dan seluruh mitra kerja, Manajemen ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Kepada nasabah, terima kasih telah memilih Perseroan dan menjaga kerja sama yang harmonis selama ini.

Kepada seluruh karyawan, Manajemen menyampaikan apresiasi mendalam atas kerja keras dan dedikasi dalam memajukan FIFGROUP. Manajemen percaya, hasil yang dicapai pada tahun 2017 adalah prestasi kita bersama. Dalam semangat **Powerful Synergy, Achieve New Records!** mari terus bersinergi untuk mengantarkan FIFGROUP ke level berikutnya.

APPRECIATION

Last but not least, on behalf of the Management, I'd like to thank everyone who has supported the Company and recorded a proud achievement in 2017. To our Shareholders and business partners, the Management expressed appreciation for every given trust. To our customers, thank you for choosing the Company and maintain this harmonious partnership until today.

To all employees, Management also expressed our utmost gratitude for every hard work and dedication in developing FIFGROUP. The Management believes, results achieved in 2017 is our mutual efforts. With the spirit of **Powerful Synergy, Achieve New Records!** let's maintain this synergy to bring FIFGROUP towards the next level.

Jakarta, Maret/ March 2018



Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur
President Director

Profil Dewan Direksi

Profile of Board of Directors





Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/ President Director

Warga Negara Indonesia, lahir 24 Oktober 1964, 53 tahun. Domisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana di bidang studi Biologi dari Universitas Jendral Sudirman pada tahun 1990.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1991 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Cabang PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head PT Astra Sedaya Finance, Kepala Wilayah PT Astra Sedaya Finance, General Manager Marketing PT Astra Sedaya Finance, Direktur Marketing PT Astra Sedaya Finance, Direktur Marketing Perseroan, Chief Executive PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, dan Direktur Marketing PT Astra Honda Motor.

Indonesian Citizen, born on October 24, 1964, 53 years. Lives in Jakarta. Graduated Bachelor Degree of Biology from Universitas Jendral Sudirman in 1990.

He joined with Astra Group since 1991 with career experience, among others as Branch Head at PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head PT Astra Sedaya Finance, Regional Head at PT Astra Sedaya Finance, General Manager Marketing PT Astra Sedaya Finance, Marketing Director PT Astra Sedaya Finance, Marketing Director of the Company, Chief Executive PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation, and Marketing Director PT Astra Honda Motor.

Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Multi Finance dan Presiden Komisaris PT Matra Graha Sarana.

He is currently also serving as President Commissioner of PT Astra Multi Finance and President Commissioner of PT Matra Graha Sarana.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017.

He is appointed as President Director of the Company since 2017 pursuant to AGMS Deeds Number 21 dated April, 6, 2017.

Beilau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

He does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commisisoners or Shareholders.



Rusdimin Adikarta
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 17 Agustus 1961, 56 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jayabaya tahun 1987.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1991 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Auditor di PT Astra International - Honda Sales Operation, Manajer Audit dan Kepala Divisi Operation Perseroan.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Matra Graha Sarana.

Indonesian Citizen, born on August 17, 1961, 56 years. Lives in Jakarta. He graduated Bachelor Degree of Economics from Universitas Jayabaya in 1987.

He joined with Astra Group since 1991 with career experience, among others as Auditor at PT Astra International - Honda Sales Operation, Audit Manager and Head of Operations Division of the Company.

He is currently also serving as Commissioner of PT Matra Graha Sarana.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017.

He is appointed as Director in the Company since 2006 with the latest appointment under AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

He does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commisisoners or Shareholders.



Hendry Christian Wong
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 23 Mei 1970, 47 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Indonesia pada tahun 1995.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1995 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Analyst Efficiency Division PT Astra International Tbk, Senior Officer Collection Department Perseroan, Manajer Collection Department Perseroan, Manajer Credit & Collection Department Perseroan, General Manager Corporate Risk Management and Business Development Division Perseroan, dan Direktur PT Matra Graha Sarana.

Indonesian Citizen, born on May 23, 1970, 47 years. Lives in Jakarta. He graduated Bachelor Degree of Engineering majoring Mechanical Engineering from Universitas Indonesia in 1995.

He joined with Astra Group since 1995 with career experience, among others as Analyst Efficiency Division PT Astra International Tbk, Senior Officer Collection Department Perseroan, Manajer Collection Department Perseroan, Manager at Credit & Collection Department in the Company, General Manager Corporate Risk Management and Business Development Division in the Company, and Director of PT Matra Graha Sarana.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017.

He is appointed as Director in the Company since 2010 with the latest appointment under AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017.

Per 31 Desember 2017, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PT Federal International Finance maupun perusahaan lain.

As of December 31, 2017, he is neither serving in dual position at PT Federal International Finance or other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

He does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commisisoners or Shareholders.



R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 20 April 1962, 55 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Fakultas Psikologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Staf HRD PT Astra International, Staf HRD PT Astra Sedaya Finance, Department Head HRD PT Astra Sedaya Finance, Department Head Marketing, Research and Development PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Department Head Corp Internal Audit, Quality and Standardization, Department Head Corp Org & Biz Dev PT Astra Sedaya Finance, Division Head E-Commerce PT Astra Sedaya Finance, Division Head CRM PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Service (operation) PT Astra Sedaya Finance, Division Head General Affair

Indonesian Citizen, born on April 20, 1962, 55 years. Lives in Jakarta. He graduated Bachelor Degree, Faculty of Psychology from Universitas Indonesia in 1987.

He joined with Astra Group since 1987 with career experience, among others as HRD Staff at PT Astra International, HRD Staff at PT Astra Sedaya Finance, HRD Department Head at PT Astra Sedaya Finance, Marketing, Research and Development Department Head PT Astra Sedaya Finance, Team Leader BPR Project PT Astra Sedaya Finance, Corp Internal Audit, Quality and Standardization Department Head, Corp Org & Biz Dev Department Head PT Astra Sedaya Finance, E-Commerce Division Head PT Astra Sedaya Finance, CRM Division Head PT Astra Sedaya Finance, National Service (operation) Division Head PT Astra Sedaya Finance, General Affair Division Head &

& Division Head Corporate Compliance and Audit PT Astra Sedaya Finance, Division Head National Operations PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur PT Staco Estika Sedaya Finance, Division Head Human Resources PT Astra Sedaya Finance, Presiden Direktur PT Stacomitra Graha, Direktur PT Matra Graha Sarana, dan Presiden Direktur PT Matra Graha Sarana.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 dengan penunjukan terakhir Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017.

Per 31 Desember 2017, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PT Federal International Finance maupun perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Corporate Compliance and Audit Division Head PT Astra Sedaya Finance, National Operations Division Head PT Astra Sedaya Finance, President director at PT Staco Estika Sedaya Finance, Human Resources Division Head at PT Astra Sedaya Finance, President Director at PT Stacomitra Graha, Director at PT Matra Graha Sarana, and President Director at PT Matra Graha Sarana.

He is appointed as Director in the company since 2012 with the latest appointment under AGMS Deeds Number. 21 dated April 6, 2017.

As of December 31, 2017, he is neither serving in dual position at PT Federal International Finance or other companies.

He does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commisioners or Shareholders.



Indra Gunawan
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia lahir tanggal 24 Mei 1974, 43 tahun. Domisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996.

Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja di Perseroan antara lain sebagai Branch Head Medan, Branch Head Balikpapan, Branch Head Cilacap, Department Head Marketing, Division Head Branch Management, Chief of Risk Management & Business Development dan Chief of Business Development & Corporate Planning Perseroan.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 dengan penunjukan terakhir Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017.

Indonesian Citizen, born on May 24, 1974, 43 years. Lives in Tangerang. He graduated Bachelor Degree of Accounting from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1996.

He joined with Astra Group since 1997 with career experience in the Company, among others as Medan Branch Head, Balikpapan Branch Head, Cilacap Branch Head, Marketing Department Head, Branch Management Division Head, Chief of Risk Management & Business Development Perseroan and Chief of Business Development & Corporate Planning in the Company.

He is appointed as Director since 2014 with the latest appointment under AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017.

Per 31 Desember 2017, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di PT Federal International Finance maupun perusahaan lain.

As of December 31, 2017, he is neither serving in dual position at PT Federal International Finance or other companies.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

He does not have any affiliation with other Board of Directors, Board of Commisisoners or Shareholders.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017

Responsibility for 2017 Annual Reporting

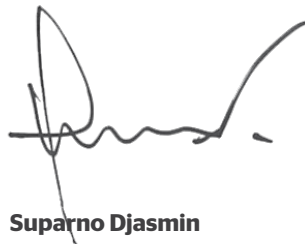
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Federal International Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Federal International Finance tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2018

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

President Commissioner



Buyung Syamsudin

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Johannes Loman

Komisaris

Commissioner

Board of Commissioners and Board of Directors Statements on The Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2017

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2017 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2018

Direksi

Board of Directors



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur

President Director



Rusdimin Adikarta

Direktur

Director



Hendry Christian Wong

Direktur

Director



R. Nunu Soetjahja Noegroho

Direktur

Director



Indra Gunawan

Direktur

Director





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Leading

Sumber Daya Manusia Perseroan dikembangkan untuk menjadi yang terdepan di industri pembiayaan nasional.

Leading

The Company's Human Capital is developed to be leading in the national financing industry.



Profil SDM 2017

Employee Profile 2017

Per 31 Desember 2017, FIFGROUP didukung oleh 17,452 karyawan, mengalami penurunan sebanyak 1.223 karyawan atau 6,54% dibandingkan 18.675 karyawan per akhir tahun 2016. Rincian profil karyawan berdasarkan level jabatan, usia, tingkat pendidikan, masa kerja dan status kepegawaian dijelaskan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2017, FIFGROUP is supported by 17,452 employees, 1,233 employees or 6.54% lower than 18,675 employees by the end of 2016. Detail information of employee profile based on position level, age, education level, year of service and employment status are tabulated below:

PROFILE SDM 2013 - 2017

EMPLOYEE PROFILE 2013 - 2017

Profil Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Profile by Position Level					
Level Jabatan Position Level	2013	2014	2015	2016	2017
Direksi Board of Directors	6	6	6	6	5
General Manager General Manager	12	13	15	16	18
Manager (Dept Head, SubDept Head) Manager (Dept Head, SubDept Head)	56	55	62	57	61
Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head) Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head)	610	636	685	728	747
Pelaksana Officers	14,745	15,044	16,017	17,868	16,621
TOTAL	15,429	15,754	16,788	18,675	17,452

Profil Karyawan Berdasarkan usia Employee Profile by Age					
Usia Age	2013	2014	2015	2016	2017
18-25	3,581	3,273	3,444	4,037	2,782
26-35	10,298	10,634	11,018	11,789	11,377
36-45	1,419	1,680	2,082	2,549	2,935
46-55	127	164	242	298	357
>55	4	3	2	2	1
TOTAL	15,429	15,754	16,788	18,675	17,452

Profil Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Profile by Education Level					
Jenjang Pendidikan Education Level	2013	2014	2015	2016	2017
Magister/ Master Degree	-	-	20	24	28
Sarjana/ Bachelor Degree	4,841	5,015	5,146	5,752	5,441
Diploma/ Diploma	2,330	2,289	2,323	2,371	2,160
SMU/ High School	8,220	8,388	9,223	10,457	9,767
SMP/ SD/ Junior High School	38	62	76	71	56
TOTAL	15,429	15,754	16,788	18,675	17,452

Profil Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Profile by Year of Service					
Masa Kerja Year of Service	2013	2014	2015	2016	2017
< 1	2,260	2,280	2,956	3,868	1,201
1 sd 5	7,649	7,846	8,416	9,096	8,713
6 sd 10	4,292	4,077	3,412	2,842	4,091
11 sd 15	732	946	1,370	2,220	2,746
16 - 20	463	570	597	591	552
> 20	33	35	37	58	149
TOTAL	15,363	15,429	15,754	18,675	17,452

Profil Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian Employee Profile by Employment Status					
Status Kepegawaian Employment Status	2013	2014	2015	2016	2017
Tetap/ Permanent	15,429	15,754	16,788	18,675	17,452
Tidak Tetap / Non-Permanent	-	-	-	-	-
TOTAL	15,429	15,754	16,788	18,675	17,452

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM FIFGROUP

Pertumbuhan Perseroan ditentukan secara signifikan oleh kualitas Sumber Daya Manusia di dalamnya. Untuk memenuhi kebutuhan personil yang terus meningkat, FIFGROUP berkomitmen untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, baik secara intelektual maupun *attitude* yang baik. Pengembangan sumber

FIFGROUP HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY

Growth of the Company is significantly determined significantly by quality of internal Human Capital. To fulfill increasing personnel demand, FIFGROUP is committed to develop competent human capital both in intellectual and good attitude aspects. The Human Capital development is mostly implemented through

daya manusia ini banyak dilakukan dengan berbagai kegiatan yang tentunya juga menunjang kinerja masing-masing fungsi dan berlandaskan nilai-nilai perusahaan yaitu *Teamwork, Excellence, Achieving, dan Moving Forward (TEAM)*.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital untuk tahun 2017 mengadaptasi strategi “*Values Driven Growth to Optimize Productivity and Innovation.*” Strategi tersebut bertujuan untuk mendorong optimalisasi produktifitas dan inovasi setiap karyawan dan tentunya untuk memastikan pengelolaan sumber daya berlangsung tepat dan efektif. Produktifitas dan Inovasi menjadi kunci utama dalam pengembangan sumber daya. Divisi *Human Capital* telah menyusun langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan SDM secara sistematis dan terarah. Pengelolaan SDM FIFGROUP mengacu kepada 5 (lima) aspek *People Strategy* yaitu:

1. *Organization readiness* (kesiapan organisasi) - mencakup upaya-upaya untuk memastikan organisasi FIFGROUP siap untuk mengakomodasi perkembangan usahanya ke depan;
2. *People readiness* (kesiapan tenaga kerja) - mencakup berbagai program perekrutan, pengembangan dan pengelolaan kinerja;
3. *Leadership and succession readiness* (kesiapan kepemimpinan dan regenerasi) - mencakup langkah-langkah pengembangan sumber daya untuk posisi-posisi strategis;
4. *Conducive working climate* - mengupayakan terciptanya suasana organisasi yang harmonis sehingga menciptakan kenyamanan dalam kehidupan kerja sehari-hari; dan
5. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) group* - memastikan adanya keselarasan pengembangan dan pengelolaan SDM antara FIFGROUP dengan AFS.

activities which surely support performance of each function and based on corporate values, *Teamwork, Excellence, Achieving and Moving Forward (TEAM)*.

Human Capital Development Program in 2017 adapted “*Values Driven Growth to Optimize Productivity and Innovation*” strategy. The strategy aims to encourage optimization of every employee’s productivity and innovation and surely to ensure correct and effective resources management. Productivity and innovation are primary keys in the resources development process. The Human Capital Division has prepared systematic and directed Human Capital management and development plans. FIFGROUP Human Capital Management refers to 5 (five) *People Strategy* aspects, as follows:

1. *Organization readiness* - including efforts to ensure FIFGROUP’s organization is ready to accomodate future business development;
2. *People readiness* - including various recruitment, development and performance management programs;
3. *Leadership and succession readiness* - Including resources development plans for strategic positions;
4. *Conducive working climate* - encourage establishment of harmonious organizational atmosphere in daily working activities; and
5. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) Group* - to ensure harmonious Human Capital development and management between FIFGROUP and AFS.

KESIAPAN ORGANISASI

Pengembangan Organisasi

Fondasi pelaksanaan pengelolaan SDM di FIFGROUP adalah kesiapan organisasi untuk mendukung langkah-langkah pengembangan dan pembinaan karyawan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas sistem pengembangan yang diterapkan oleh perusahaan. FIFGROUP telah mengembangkan sistem untuk menunjang pengawasan dan pengembangan proses bisnis serta produktivitas setiap unit bisnis di perusahaan secara efektif dan berkesinambungan. Proses pengembangan organisasi yang dilakukan FIFGROUP dapat digambarkan dalam *framework* dan proses sebagai berikut:

ORGANIZATION READINESS

Organization Development

Foundation of Human Capital management in FIFGROUP is organization readiness to support employee development and empowerment plans to ensure continuity and effectiveness of development system implemented by the Company. FIFGROUP had developed a system to support business process monitoring and development as well as productivity of every business unit in the Company effectively and continuously. The organization development process done in FIFGROUP is illustrated in framework and process, as follows:



KESIAPAN TENAGA KERJA

Rekrutmen

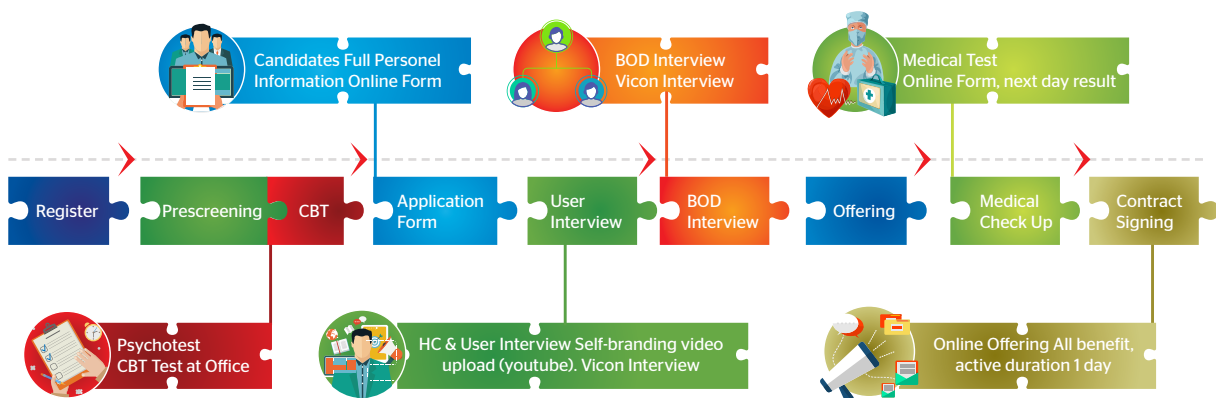
Pada tahun 2017, FIFGROUP melakukan digitalisasi di berbagai fungsi kerja, termasuk fungsi rekrutmen. Digitalisasi di fungsi kerja rekrutmen ditandai dengan implementasi *Computer-Based Test*, *Video Interview*, dan *Budget Recruitment System*. Implementasi *Computer-Based Test* merupakan digitalisasi dalam tes Psikologi yang sudah dimulai sejak 2015 dan masih berlangsung hingga saat ini. Serangkaian proses rekrutmen berbasis teknologi difasilitasi oleh sebuah sistem yaitu *e-recruitment* dengan alur proses sebagai berikut:

PEOPLE READINESS

Recruitment

In 2017, FIFGROUP had performed digitalization in various working functions, including recruitment process. The digitalization in recruitment working function is marked by implementation of *Computer-Based Test*, *Video Interview* and *Budget Recruitment System*. The *Computer-Based Test* implementation is digitalization in Psychology test which has been started since 2015 and currently still ongoing. Series of the technology-based recruitment process is facilitated by a system, *e-recruitment*, with process scheme, as follows:

Alur Proses e-Recruitment e-Recruitment Process Scheme



Pengembangan Karyawan dan Penilaian Kinerja

Setelah rekrutmen karyawan, manajemen Sumber Daya Manusia FIFGROUP dilanjutkan oleh proses pengembangan dan penilaian atas kinerja karyawan tersebut. Proses penilaian kerja di FIFGROUP dilakukan antara karyawan bersama dengan atasannya. Pada awal tahun, setiap karyawan menetapkan rencana kerja yang disebut *Individual Activity Plan (IAP)*. Kemudian, karyawan akan menyusun lagi parameter penilaian kinerja yang disebut sebagai *Individual Performance Plan (IPP)*. Terakhir, karyawan bersama dengan atasannya akan menetapkan rencana pengembangan yang disebut dengan *Individual Development Plan (IDP)*.

Pelaksanaan dan peninjauan atas rencana kinerja ditunjang melalui dua mekanisme yaitu *review* dan *coaching & counseling*. *Review* terhadap aktivitas dan kinerja karyawan (*IAP* dan *IPP*) secara formal dilakukan setiap bulan di mana hasilnya tercatat dalam dokumen PICA dan *Key Performance Indicator (KPI) monitoring*. Adapun proses *review* terhadap rencana pengembangan karyawan (*IDP*) dilakukan dua kali dalam setahun bersamaan dengan mekanisme *coaching & counseling* pada setiap karyawan oleh atasannya. *Coaching & counseling* secara formal dan terdokumentasi dilakukan dua kali dalam setahun untuk memaksimalkan kinerja dan mengoptimalkan potensi serta kompetensi karyawan.

Penjelasan lebih rinci mengenai pengembangan karyawan di FIFGROUP dijelaskan pada akhir bab SDM atau halaman 155 dalam Laporan Tahunan ini.

Employee Development and Performance Appraisal

After employee recruitment, FIFGROUP Human Capital management is continued to development and performance appraisal on the employee. The performance appraisal process in FIFGROUP is carried out between employees and their supervisors. Every beginning of the year, every employee will draft work plan, or known as Individual Activity Plan (IAP). Next, the employee will formulate performance assessment parameter known as Individual Performance Plan (IPP). Last, the employee altogether with supervisor will formulate development plan known as Individual Development Plan (IDP).

Implementation and monitoring on the performance plan are supported by two mechanisms, which are review and coaching & counseling. Review on employee's activity and performance (IAP and IPP) is formally done every month where the result will be recorded in PICA and Key Performance indicator (KPI) monitoring documents. Review process on the employee development plan (IDP) is done twice a year simultaneously with coaching & counseling mechanism to every employee by supervisor. The Coaching & counseling is formally and documented twice a year to optimize performance and competency of the employees.

Detail information about employee development in FIFGROUP is explained at end of Human Capital section or page 155 In this Annual Report.

KESIAPAN KEPEMIMPINAN DAN REGENERASI

Pengembangan Para Talent Melalui Berbagai Program

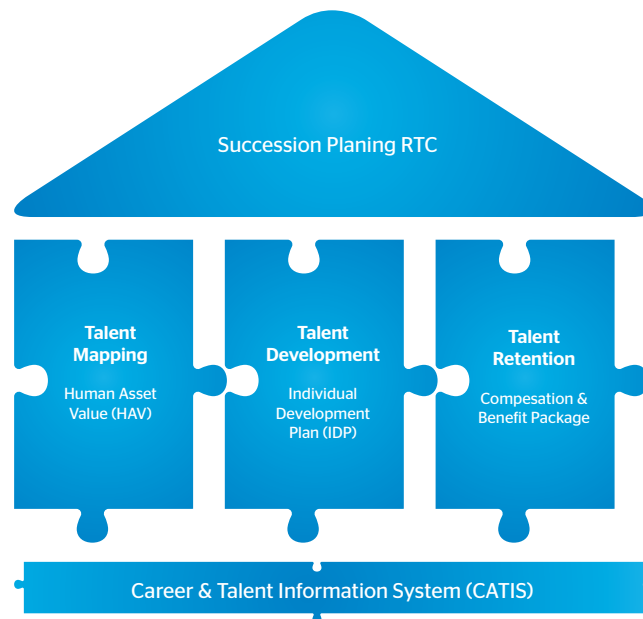
Pemetaan dan pemilihan karyawan potensial untuk posisi kunci di tersebut dilakukan melalui *Talent Management*. FIF memetakan dan memilih karyawan potensial dan calon pemimpin yang memiliki Kinerja dan Kompetensi yang baik. Talent Management ini telah dilakukan oleh FIF mulai dari tahun 2009.

LEADERSHIP READINES

Talent Development in Various Programs

Potential employee mapping and selection for key position in the level is done through Talent Management. FIGROUP classified and selected potential employee and leader candidate with good Performance and Competency. The talent management had been done by FIGROUP since 2009..

Framework Talent Management Framework Talent Management



Leadership Development

Penerapan konsep Talent Management pada akhirnya bertujuan untuk memilih para calon pemimpin. FIGROUP telah menyiapkan jalur karir khusus bagi para karyawan Talent. Jalur karir ini disiapkan untuk karyawan talent Kantor Pusat dan Cabang. Setiap tahun, Human Capital akan mengadakan komite penentuan kandidat pengganti untuk kotak jabatan

Leadership Development

Implementation of Talent Management concept will finally aim to screen leader candidates. FIGROUP has prepared special career path for Talent employees. This career path is prepared for talent employees at Head Office and Branch Office. The Human Capital Division will establish successor candidate selection committee for Department Head up to Director level

Department Head sampai dengan Direksi yang ada di dalam struktur organisasi Kantor Pusat. Setiap jabatan diharapkan memiliki 3 atau lebih kandidat pengganti yang terdiri dari kandidat untuk jangka waktu pendek (*Short-Term Candidate / STC*), jangka waktu sedang (*Medium-Term Candidate / MTC*) dan jangka waktu panjang (*Long-Term Candidate / LTC*). Hanya Karyawan talent yang bisa menjadi kandidat *Short Term*.

CONDUCTIVE WORKING CLIMATE (IKLIM KERJA YANG KONDUSIF)

Iklm kerja yang kondusif juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas karyawan di dalam sebuah perusahaan. Menyadari hal ini, FIFGROUP berusaha menciptakan iklim kerja yang nyaman bagi karyawan. Pembentukan komunitas, komunikasi dua arah yang lancar serta kemudahan dalam akses teknologi merupakan fokus FIFGROUP dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. FIFGROUP merangkul semua komunitas ini dan mengarahkan agar komunitas ini pun memberikan dampak yang positif terhadap loyalitas karyawan kepada perusahaan.

in organization structure at Head Office. Every position is expected to have 3 or more successor candidates comprising of Short-Term Candidate/STC, Medium-Term Candidate/MTC and Long-Term Candidate/LTC. Only the Talent employees who are eligible to be selected as Short-Term candidate.

CONDUCTIVE WORKING CLIMATE

Conductive working climate also become a factor which influenced employee loyalty in a Company. Realizing this condition, FIFGROUP seeks to create comfortable working climate for employees. Establishment of communities, smooth two-way communication and technology access are focus of FIFGROUP in establishing conducive working environment. FIFGROUP invites all of the communities and align the communities to bring positive impact on employee loyalty to the Company.





Geographical Industrial Relation Management System (GIRMS)

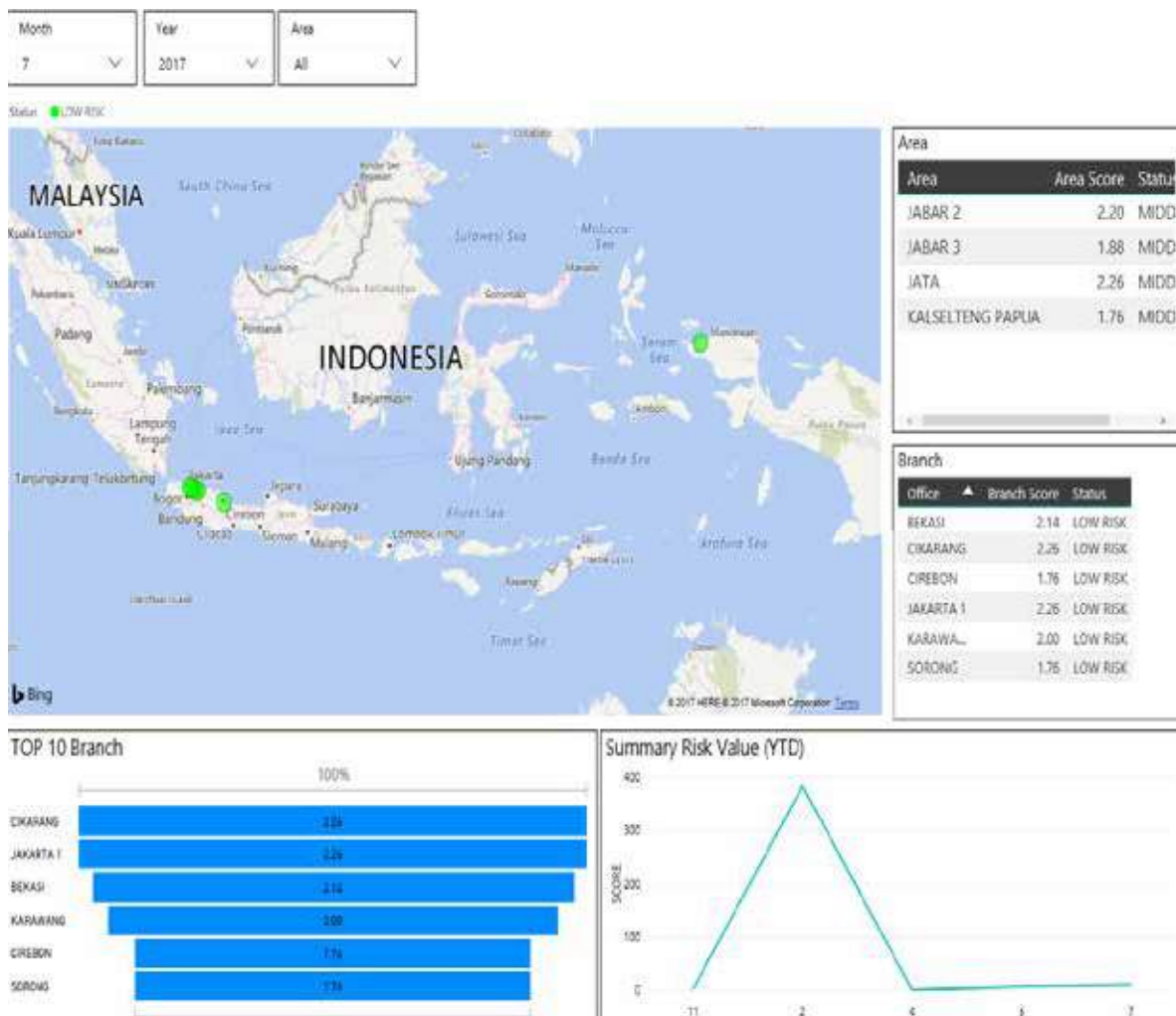
Keseimbangan hubungan yang tercipta antara perusahaan dan karyawan merupakan tujuan ideal yang hendak dicapai oleh Perseroan manapun termasuk FIFGROUP. Tidak dapat dipungkiri bahwa hubungan antara karyawan dan Perseroan adalah hubungan yang saling membutuhkan dan saling mengisi satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, FIFGROUP membangun hubungan industrial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bagi kedua belah pihak.

FIFGROUP telah melakukan beberapa langkah strategis untuk melakukan pengawasan terhadap perkembangan ketenagakerjaan saat ini untuk meminimalkan risiko bagi Perseroan. *Geographical Industrial Relation Management System* merupakan suatu system peringatan dini bagi manajemen di kantor pusat untuk dapat mengetahui lebih dini/awal mengenai pemetaan terhadap kondisi *ter-update* pengelolaan ketenagakerjaan di seluruh cabang termasuk dalam hal ini kemungkinan adanya potensi keresahan sosial yang dapat mengarah pada aksi pemogokan kerja karyawan sehingga dengan data ter-aktual ini memudahkan bagi manajemen untuk mengambil langkah pencegahan terhadap kondisi yang tidak diinginkan.

Geographical Industrial Relation Management System (GIRMS)

Harmonious relationship between the Company and employee are ideal goals to be achieved by every company, including FIFGROUP. It is inevitable that relationship between employee and Company is mutual dependency and completed each other. Therefore, FIFGROUP develops industrial relation aiming to improve welfare of both parties.

FIFGROUP had also implemented strategies to supervise current employment trend to minimize risk of the Company. Geographical Industrial Relation Management System is an early warning system for management at Head Office to early acknowledge about mapping of most update employment management in all branch offices including possibility of social unrest leading to labor strike action, therefore, with up-to-date data, this will support the management to implement prevention action to unexpected condition.



SYNERGY WITH ASTRA FINANCIAL SERVICES (AFS) GROUP

FIFGROUP juga terus membina hubungan yang sinergis dengan perusahaan di dalam Astra Group lainnya khususnya di dalam lingkup Astra Financial Services (AFS) Group. Berbagai kegiatan dilakukan di dalam sinergi AFS Group yang antara lain adalah:

- AFS CUP yang merupakan kompetisi olahraga rutin yang dilaksanakan setiap tahun
- Perayaan HUT RI
- Halal Bihalal AFS dengan Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta
- Best Practice Sharing* yang diadakan setiap Bulan

SYNERGY WITH ASTRA FINANCIAL SERVICES (AFS) GROUP

FIFGROUP also continuously develops synergic relationship with other companies in Astra Group under Astra Financial Services (AFS) Group. Activities done as AFS Group synergy are among others:

- AFS Cup, an annual sport competition.
- RI Independence Day Celebration.
- AFS hospitality event with Manpower Office, DKI Jakarta Province,
- Monthly Best Practice Sharing.

KINERJA SDM TAHUN 2017

Dalam menjawab tantangan bisnis yang ada, setiap karyawan Perseroan dituntut untuk dapat menjadi lebih produktif dalam menunjukkan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Praktikanya, setiap karyawan yang dapat menunjukkan *improvement* positif mampu memberikan kontribusi positif pada nilai *productivity* yang kian meningkat sepanjang tiga tahun terakhir. Perusahaan melakukan kontrol dan analisa atas produktivitas karyawan di berbagai fungsi, yaitu :

1. *Productivity* di fungsi marketing per *Line of Business*
2. *Productivity* di fungsi akuisisi kredit
3. *Productivity* di fungsi *collection* dan remedial.

PROGRAM PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM (FIFGROUP DIGITAL ACADEMY)

Program pelatihan dan pengembangan SDM FIFGROUP dilaksanakan dalam naungan FIFGROUP Digital Academy. Sebagai wadah pelatihan dan pengembangan SDM di FIFGROUP, FIFGROUP Digital Academy didirikan pada tahun 2016. Fondasi awal untuk FIFGROUP Digital Academy adalah pemetaan terhadap sistem yang dibangun untuk melakukan training menggunakan video conference. Teknologi yang digunakan kerjasama bersama Vmeet, flash, sharepoint, cisco, HTML5. Selain pemanfaatan Teknologi Informasi, FIFGROUP Digital Academy juga telah memiliki kurikulum pelatihan dan pengembangan yang memadai. Kurikulum disusun berdasarkan jenis pelatihan yang dimiliki oleh FIFGROUP yaitu:

HR PERFORMANCE IN 2017

In answering current business challenge, every employee of the Company is expected to be more productive in delivering competency needed by the Company. In its practice, every employee who is capable to present positive improvement will provide positive contribution in increasing productivity value within the last three years. The Company has performed control and analysis over employee productivity in several functions, as follows:

1. Productivity in Marketing Function per Line of Business.
2. Productivity in credit acquisition function.
3. Productivity in collection and remedy function.

EMPLOYEE TRAINING & DEVELOPMENT PROGRAM (FIFGROUP DIGITAL ACADEMY)

FIFGROUP employee training and development program is carried out under FIFGROUP Digital ACADEMY. As an employee training and development institution in FIFGROUP, the FIFGROUP Digital Academy was established in 2016. Main foundation for FIFGROUP Digital Academy is mapping the system established for training using video-conference. The technology applied is in collaboration with, flash, sharepoint, cisco, HTML5. Besides Information Technology use, FIFGROUP Digital Academy also had designed sufficient training and development curriculum. The curriculum is prepared based on type of training in FIFGROUP, as follows:

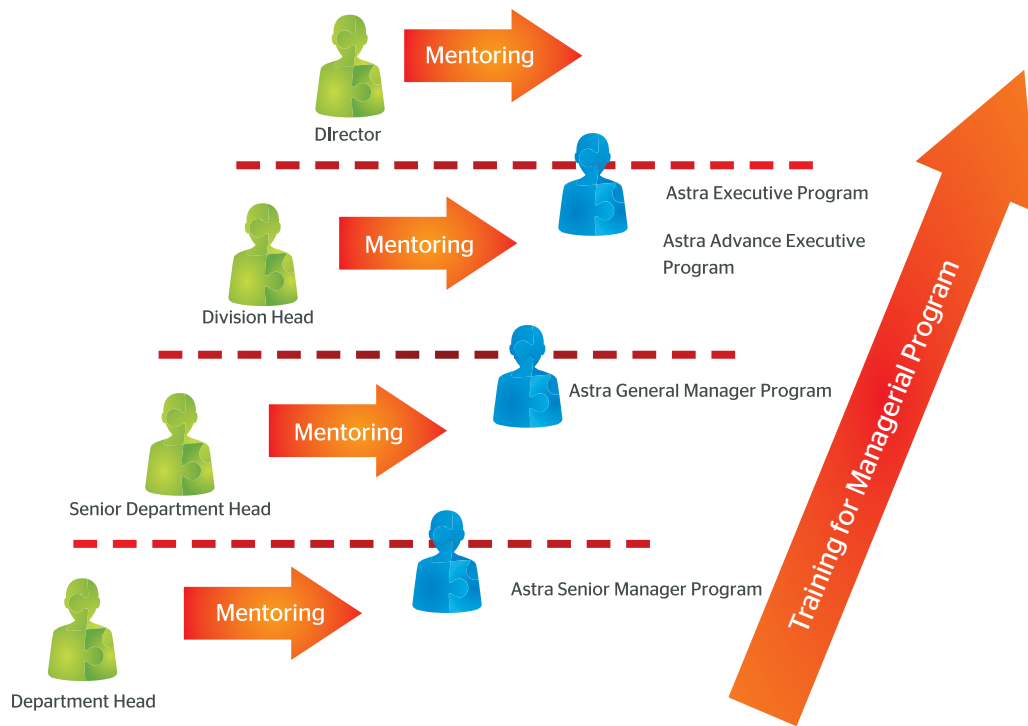
1. *Regular Training* - pelatihan yang diselenggarakan secara berkala oleh Kantor Pusat FIFGROUP. Jadwal untuk *regular training* telah ditentukan dan dituangkan dalam Katalog Pelatihan atau Kalender Pelatihan
 2. *Irregular Training* - pelatihan publik atau pelatihan yang penyelenggaraannya diatur oleh Instruktur Area dan Cabang dan disesuaikan dengan kebutuhan cabang
1. **Regular Training** - regular training held by FIFGROUP Head office. The regular training schedule has been stipulated and disclosed in Training Catalogue or Training Calendar.
 2. **Irregular Training** - public training or training held by Area Instructor and Branch which is aligned with requirement in branch offices.

Secara terperinci, penjelasan mengenai program pengembangan Reguler FIFGROUP adalah sebagai berikut :

More comprehensively, explanation about FIFGROUP regular development program is as follows:

Nama Pelatihan Training Name	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Training Type
FUNGSIONAL (untuk level dan fungsi tertentu) Functional (For Specific Level and Function)			
a. Marketing Officer Development Program (MODP)	2 <i>Batch</i> (Feb, Okt) 2 <i>Batch</i> (Feb, Oct)	FIFGROUP ACADEMY	Development Program
b. Section Head Development Program (SHDP)	8 <i>Batch</i> (Feb, Mar, Apr, Jul, Okt, Nov, Des) 8 <i>Batch</i> (Feb, Mar, Apr, Jul, Oct, Nov, Dec)	FIFGROUP ACADEMY	
MANAJERIAL (untuk posisi manajerial) Managerial (for Managerial Level)			
a. Representative Head Development Program (RHDP)	2 <i>Batch</i> (Mei, Des) 2 <i>Batch</i> (May, Dec)	FIFGROUP ACADEMY	Development Program
b. Branch Head Development Program (BHDP)	3 <i>Batch</i> (Mar, Jun, Des) 3 <i>Batch</i> (Mar, Jun, Dec)	FIFGROUP ACADEMY	
c. Marketing Head Development Program (MHDP)	3 <i>Batch</i> (Mar, Jun, Des) 3 <i>Batch</i> (Mar, Jun, Dec)	FIFGROUP ACADEMY	
- Head Office Updating Training	10 <i>Batch</i> (Agt-Des) 10 <i>Batch</i> (Aug-Dec)	PRASMUL, LUTAN, PPM, DALE CARNEGIE, BPEXCELLENCE	Video Conference
- Branch Updating Training	-	-	

Nama Pelatihan Training Name	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Training Type
- Managing People Effectively	-	-	
- Supervising People Effectively	6 <i>Batch</i> (Agt-Des) 6 <i>Batch</i> (Aug-Dec)	FIFGROUP ACADEMY	General Program
- Coaching & Counselling Effectively	-	-	
- Training for Trainers	2 <i>Batch</i> (Nov, Des) 2 <i>Batch</i> (Nov, Dec)	FIFGROUP ACADEMY	
- Junior Officer Development Program (JODP)	1 <i>Batch</i> (Jan-Des) 1 <i>Batch</i> (Jan-Dec)	FIFGROUP ACADEMY	New Employee Orientation Program
- Management Development Program (MDP)	3 <i>Batch</i> (Jan-Des) 3 <i>Batch</i> (Jan-Dec)	FIFGROUP ACADEMY	
- New Officer Orientation Program (NOOP)	1 <i>Batch</i> (Agt) 1 <i>Batch</i> (Aug)	FIFGROUP ACADEMY	
- 1st day Work	Jan-Des Jan-Dec	-	
- Astra Attachment Program (AAP)	-		
- Astra Basic Management Program (ABMP)	32 Orang (Mar-Nov) 32 <i>people</i> (Mar-Nov)		Astra Leadership Development Program
- Astra First Line Management Program (AFMP)	22 Orang (Mar-Nov) 22 <i>people</i> (Mar-Nov)		
- Astra Middle Management Program (AMMP)	8 Orang (Mar-Nov) 8 <i>people</i> (Mar-Nov)	AMDI	
- Astra Senior - Manager Program (ASrMP)	3 orang (Apr, Agt) 3 <i>people</i> (Apr, Agt)		
- Astra General Management Program (AGMP)	2 orang (Mar) 2 <i>people</i> (Mar)		
- Astra Executive Program (AEP)	-		



Training dari AMDI sendiri pun memiliki jenjang yang diperuntukkan bagi karyawan yang akan mengisi jenjang karir berikutnya. Beberapa jabatan Manajerial mengharuskan karyawan untuk mengikuti pelatihan AMDI di jenjang tertentu. Berikut adalah jenjang pengembangan untuk level Manajer yang telah ditetapkan oleh FIGROUP dan Astra.

Training by AMDI is also staging and dedicated for employees who will be promoted into higher career level. Some Managerial positions require employees to participate AMDI training in particular levels. Development stage for Manager Level as stipulated by FIGROUP and Astra.

Selain *training* bagi level *Key People* yang dipusatkan di Kantor Pusat maka training level *Non Key People* di Cabang dan POS yang meliputi *training technical skill* dan *soft skill* dilaksanakan oleh *Area Instructure* rincian sebagai berikut:

Besides training for Key People level which is centralized at Head Office, the Non-Key People Level at Branch and POS include technical skill and soft skill trainings which will be provided by Area Instructure with detail information as follows:

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan/Jumlah Training Schedule/Batch
Technical			
CREDIT	BASIC & FUNGSIONAL	FRONTLINERS	568 Batch (Feb-Des) 568 Batch (Feb-Dec)
CR	BASIC & FUNGSIONAL	FRONTLINERS	568 Batch (Feb-Des) 568 Batch (Feb-Dec)
HC	FUNGSIONAL	COORDINATOR	12 Batch (Feb-Des) 12 Batch (Feb-Dec)
NEG MCE	NEGOTIATION SKILL FOR MCE	ALL MCE	264 Batch (Feb-Des) 264 Batch (Feb-Dec)
Soft Skill			
SERVICE	REJUVENATION SERVICE 2017	ALL	1146 Batch (Feb-Des) 1146 Batch (Feb-Dec)
PRESENTATION SKILL	BASIC	ALL AO	2 Batch (Feb-Des) 2 Batch (Feb-Dec)
FIM (FIFGROUP IMPROVEMENT METHODOLOGY)	DMAIC	ALL SH & RH	258 Batch (Feb-Des) 258 Batch (Feb-Dec)
LNFC	LEADERSHIP & NEGOTIATION FOR COORDINATOR	ALL COORDINATOR	195 Batch (Feb-Des) 195 Batch (Feb-Dec)
NEOP	BASIC MENTALITY & BASIC SERVICE	NEW EMPLOYEE	1146 Batch (Feb-Des) 1146 Batch (Feb-Dec)
INT	INTEGRITY	ALL EMPLOYEE	1229 batch (Feb-Des) 1229 batch (Feb-Dec)
TFT INT	TRAINING FOR TRAINER INTEGRITY	ALL SECTION HEAD	31 Batch (Feb-Des) 31 Batch (Feb-Dec)
AL	ADVANCE LEADERSHIP	ALL SH + RH	60 Batch (Feb-Des) 60 Batch (Feb-Dec)

Realisasi Anggaran Pelatihan dan Pengembangan SDM 2017

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM oleh FIFGROUP Academy didukung oleh realisasi anggaran pelatihan mencapai Rp9.475.361.537 pada tahun 2017.

Realization of Employee Training and Development Budget 2017

Implementation of Employee training and development budget by FIFGROUP Academy was supported by training budget allocation amounted Rp9,475,361,537 in 2017.

Teknologi Informasi

Information Technology



Moving Forward

Kemajuan teknologi telah membawa Perseroan untuk terus maju mengembangkan berbagai Aplikasi canggih guna meningkatkan kualitas layanan.

Moving Forward

Technology development has brought the Company moving forward to develop high-technology Applications to improve service quality.



Dukungan Teknologi Informasi

Information Technology Support

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI FIFGROUP 2017

Sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan, pengembangan Teknologi Informasi FIFGROUP selama tahun 2017 berfokus pada aspek utama yaitu *Digitalization, Productivity Improvement, Performance Improvement*, dan *Security & Governance*.

Digitalization merupakan bagian dari inisiatif FIFGROUP untuk mengembangkan aplikasi teknologi informasi guna menghubungkan perusahaan dengan para pelanggan dan karyawan secara *real time* dimana saja dan kapan saja. Selain layanan secara *real time*, pengembangan *digitalization* juga bertujuan untuk lebih mendekatkan FIFGROUP dengan *customer* sehingga dapat melayani *customer* dengan lebih baik.

Melalui digitalisasi layanan, FIFGROUP juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja dan memberikan layanan yang lebih baik melalui dukungan *performance* dari sistem yang sudah ada sebelumnya. Dengan adanya proses digitalisasi, hampir semua proses kerja didukung oleh sistem dan aplikasi dengan teknologi digital. Sebagai bentuk pengawasan atau control, Divisi Teknologi Informasi (Divisi TI) Perseroan juga membangun sistem *monitoring* untuk memantau proses kerja sistem, sehingga apabila terjadi kendala akan dapat langsung diambil tindak lanjut agar sistem dapat berjalan dengan normal.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan keamanan dan kehandalan sistem yang digunakan melalui implementasi tata kelola Teknologi Informasi (*IT Governance*). Proses kontrol terhadap keamanan menjadi bagian penting untuk menjaga *performance* baik keamanan sistem dari sisi internal maupun eksternal.

FIFGROUP INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT 2017

According to Company's business growth, throughout 2017, FIFGROUP Information Technology development focused on main aspects, such as Digitalization, Productivity Improvement, Performance Improvement and Security & Governance.

Digitalization is part of FIFGROUP's initiative to develop information technology application to connect the Company with customers and employees real time anywhere anytime. Besides real time services, digitalization development also aims to bring FIFGROUP closer to our customers and serving the customers better.

Through service digitalization, FIFGROUP also aims to improve working productivity and provide better services through performance support of existing system. By implanting digitalization, almost entire working process has now been supported by digital system and application. As means of supervision or control, Information Technology Division (IT Division) in the Company has also developed monitoring system to oversee working process of the system to take immediate action or every issue in order to assure the system is functioned normally.

The Company is also committed to continuously improve security and reliability of the applied system through implementation of Information Technology Governance (IT Governance). Control process over the security aspect also becomes important part to maintain performance of the security system internally and externally.

Strategi dan program kerja Teknologi Informasi lainnya yang diimplementasikan pada tahun 2017, sebagai berikut:

Reengineering Application

Pada tahun 2017, FIFGROUP melakukan beberapa *reengineering* dan *upgrade* untuk beberapa aplikasi, yaitu *core system* untuk *order management* dan GL. *Reengineering* ini berfungsi untuk meningkatkan *performance* dan membentuk aplikasi yang lebih mudah untuk digunakan oleh *user*.

Mobilized Application

Divisi IT FIFGROUP juga mengembangkan beberapa aplikasi *mobile* untuk dapat digunakan oleh *Customer*, *Dealer*, dan Karyawan agar dapat terhubung dengan FIFGROUP kapan saja dan di mana saja melalui FIFGROUP *Mobile Customer* dan FIFGROUP *Mobile Dealer*. Untuk karyawan yang bekerja di lapangan, seperti *marketing*, *surveyor* dan *collector*, saat ini juga telah didukung oleh *mobile application* untuk menunjang proses kerja. Selain itu, saat ini FIFGROUP menyediakan aplikasi *e-Library* untuk memudahkan karyawan memperoleh referensi berupa buku *digital* (*e-Book*).

Strengthen Security System

Sistem keamanan merupakan suatu hal yang sangat penting, terutama setelah untuk aplikasi - aplikasi yang dapat diakses langsung melalui *internet*. Pada tahun 2017, Divisi IT FIFGROUP melaksanakan beberapa inisiatif terkait dengan aspek keamanan antara lain: implementasi proteksi untuk dokumen, sosialisasi *security awareness*, membuat dokumentasi mengenai bisnis security, dan menguatkan *control* dan *review* terhadap keamanan sistem yang ada di FIFGROUP.

Other Information Technology strategies and working programs implemented in 2017 are as follows:

Reengineering Application

In 2017, FIFGROUP conducted reengineering and upgrade for applications, such as core system for order management and GL. The reengineering is functioned to improve performance and develop application which is easier to be used by the users.

Mobilized Application

FIFGROUP IT Division has also developed mobile application to be used by the Customers, Dealers and Employees to connect with FIFGROUP anytime and anywhere via FIFGROUP Mobile Customer and FIFGROUP Mobile Dealer. For field officers, such as marketing, surveyor and collector, recently, they are also supported by mobile application to support their working process. In addition, FIFGROUP also recently provides e-Library application to ease employees in accessing digital book (e-Book) reference.

Strengthen Security System

Security system is a very important aspect, especially for applications which are directly accessible via internet. In 2017, FIFGROUP IT Division had deployed initiatives related to security aspect, including: implementation of document protection, socialization of security awareness, drafting business security documents, as well as enhancement of control and review on existing system security in FIFGROUP.

Strengthen Monitoring System

Monitoring system yang ada di FIFGROUP dibangun untuk mengawasi setiap proses dan transaksional proses yang ada di setiap sistem di FIFGROUP. Dengan adanya *monitoring tools*, setiap kendala diharapkan untuk dapat diatasi dengan lebih cepat karena tim IT dapat lebih cepat mengetahui kendala tersebut sebelum ada laporan dari *user*.

Struktur Organisasi Teknologi Informasi

Divisi IT FIFGROUP berada dibawah Direktorat IT, BD (*Business Development*) & *Corporate Planning*. *IT Division* mempunyai beberapa fungsi yang terkait di dalamnya, yaitu

- **IT Planning & Governance**, mengatur proses *planning*, *IT Strategy* dan *IT Governance*.
- **IT Project Management & Quality Assurance**, mengelola setiap *project* dan memastikan kualitas dari *project* tersebut.
- **IT Development**, melakukan proses pembuatan aplikasi yang dibutuhkan oleh FIFGROUP.
- **IT Operation**, mengelola aplikasi dan melakukan proses *problem management*.
- **IT Infrastructure**, mengelola *Data Center*, jaringan, dan *database* yang ada di FIFGROUP.

IT GOVERNANCE

IT Governance pada FIFGROUP mempunyai peranan yang penting dalam mengelola setiap proses kerja dengan memberikan arahan khusus kepada setiap bagian seperti *process development*, *problem management*, *business continuity*, *desktop & server* dan *security*. Pada tahun 2017, IT Division mempunyai beberapa *Policy* dan SOP (*Standard Operational Procedure*) dengan kelompok besaran sebagai berikut:

Strengthen Monitoring System

Existing monitoring system in FIFGROUP is established to monitor every process and transaction in every system of FIFGROUP. By using the monitoring tools, every issue is expected to be solved faster where the IT team has capability to figure out the issue faster prior report submission by user.

Information Technology Organization Structure

FIFGROUP IT Division is under supervision of IT, BD (*Business Development*) & *Corporate Planning* Directorate. The IT Division has some related functions, among others:

- **IT Planning & Governance**, arranging planning process, *IT Strategy* and *IT Governance*.
- **IT Project Management & Quality Assurance**, managing every project and ensuring quality of the project.
- **IT Development**, performing development process for application needed by FIFGROUP.
- **IT Operation**, managing application and implementing problem management process.
- **IT Infrastructure**, managing *Data Center*, network and database in FIFGROUP.

IT GOVERNANCE

IT Governance in FIFGROUP has important role in managing every working process by giving special direction to every element, such as process development, problem management, business continuity, desktop & server and security. In 2017, IT Division has already implemented Policies and SOP (*Standard Operating Procedures*) with classification, as follows:

Service & Problem Management

Merupakan petunjuk yang mengatur proses mulai dari pelaporan atau permintaan layanan dari *end user* sampai dengan proses penanganan dari tim *Service Desk* di IT sampai dengan penyelesaiannya. *IT Division* mengelompokkan sistem berdasarkan *critical level* yang mengacu pada SLA (*Service Level Agreement*) dan digunakan oleh tim IT dalam menyelesaikan permintaan layanan atau gangguan yang ada di sistem.

IT Project Management

Merupakan petunjuk untuk tim internal IT dalam menyelesaikan suatu *project*. Aturan ini berisi mengenai arahan dan tahap - tahap untuk menyelesaikan project mulai dari proses inisiasi project dari *user* sampai dengan proses *deployment* dan proses monitoring project setelah *project* ini selesai dikerjakan.

Disaster Recovery

Berisi mengenai proses penanggulangan bencana, khususnya untuk sistem dan *hardware* yang dikelola oleh Divisi IT. Aturan ini berisi tentang PIC yang terlibat di dalam proses *Disaster Recovery Plan*, *Step by step* penanggulangan bencana, dan proses evaluasi setelah terjadinya proses penanganan gangguan yang dilakukan.

Service & Problem Management

A guideline which regulates process starting from reporting or service request from end user up to handling process by Service Desk team at IT Division up to completion process. The IT Division classifies the system based on critical level referring to SLA (Service Level Agreement) and applied by IT Team in fulfilling service or disruption requests submitted in the system..

IT Project Management

A guideline for IT Internal Team to finish a project. This regulation contains direction and stages to complete project starting from project initiation process by user up to deployment process and project monitoring process after the project is done

Disaster Recovery

A guideline for IT Internal Team to finish a project. This regulation contains direction and stages to complete project starting from project initiation process by user up to deployment process and project monitoring process after the project is done

Desktop & Server

Mengatur jenis *desktop* yang diperuntukkan berdasarkan *job desk* masing - masing fungsi dan juga mengatur tata kelola *Hardware* yang berada di *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*.

IT Security

Mengatur *overall security process* mulai dari *password* pada *Active Directory*, keamanan jaringan, *email*, akses internet dan juga *software* yang digunakan di lingkungan FIFGROUP.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2018

Pengembangan Teknologi Informasi FIFGROUP di tahun 2018 akan difokuskan pada upaya peningkatan keamanan dan kehandalan sistem serta aplikasi Teknologi Informasi, antara lain:

Application Enhancement

FIFGROUP telah memiliki berbagai jenis aplikasi, di tahun yang akan datang, Perseroan akan mengembangkan beberapa aplikasi tambahan serta memperbarui atau menambah aplikasi lain untuk mendukung proses kerja yang lebih baik.

Centralized Process

Untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja, Beberapa unit kerja di setiap cabang - cabang terdekat direncanakan untuk digabung menjadi satu, sehingga akan berdampak pada *improvement* pada aplikasi yang digunakan di FIFGROUP.

Desktop & Server

Organizing type of *desktop* which is used based on *job desk* of each functions and also arranges *Hardware* governance under *Data Center* and *Disaster Recovery Center*.

IT Security

Regulating *overall security process* starting from *password* on *Active Directory*, *network security*, *e-mail*, *internet access* and also *Software* applied in FIFGROUP circumstances.

Information Technology Development Plan 2018

FIFGROUP's Information Technology Development in 2018 will be focused on improving the security and reliability of Information Technology systems, including:

Application Enhancement

Information Technology Development in FIFGROUP for 2018 will be focused on improvement of improvement and reliability of the Information Technology system and application,

Centralized Process

To improve working productivity and efficiency, some working units in every nearest branch offices are planned to be merged as improvement on applications which are applied in FIFGROUP.

Strengthen Security System

Pada tahun 2018, Divisi IT FIFGROUP berkomitmen terus meningkatkan proses keamanan di sistem. Divisi IT juga didukung oleh suatu bagian khusus untuk mengatur tentang keamanan sistem sehingga dapat fokus kepada keamanan, baik dari sisi aplikasi, jaringan, *infrastructure* dan *database*.

Strengthen Security System

In 2018, FIFGROUP IT Division is committed to continuously improved security process in the system. The IT Division is also supported by special unit to regulate system security and has greater focus on security aspect in terms of application, network, infrastructure and database aspects..

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

Management's Discussion
and Analysis on Company's
Performance



Teamwork

Kerja sama antar seluruh elemen FIFGROUP merupakan kunci keberhasilan perusahaan.

Teamwork

Teamwork of all elements in FIFGROUP is the key of Company's success.



Tinjauan Perekonomian

Economic Review

PEREKONOMIAN DUNIA

Perekonomian global membaik diikuti dengan peningkatan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Pertumbuhan ekonomi global turut didukung oleh pemulihan ekonomi negara maju dan berkembang. Di negara maju, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat meningkat ditopang oleh pertumbuhan investasi dan konsumsi yang kuat. Ekonomi Eropa tumbuh lebih baik dari perkiraan semula, didukung oleh perbaikan ekspor, konsumsi dan investasi swasta yang tumbuh positif. Sementara itu di negara berkembang, ekonomi Tiongkok tetap tumbuh cukup tinggi didorong oleh ekspor dan konsumsi. Di sisi lain, ekonomi India tumbuh melambat dipengaruhi oleh dampak kebijakan demonetisasi dan penerapan sistem pajak baru yang berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan ekspor.

Membbaiknya prospek pemulihan ekonomi global pada tahun 2017 tersebut dapat mendorong meningkatnya volume perdagangan dunia dan harga komoditas global. Perkiraan perbaikan perdagangan dunia tercermin pada proyeksi dari beberapa lembaga internasional. Peningkatan perdagangan dunia tersebut sejalan dengan perbaikan perekonomian dunia yang bersumber dari meningkatnya kinerja ekspor.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Sejalan dengan membaiknya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga menunjukkan momentum peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2016. Komponen penopang pertumbuhan ekonomi yang peranannya semakin meningkat di tahun 2017 adalah Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) dan kinerja ekspor.

GLOBAL ECONOMY

Global economy was recovering followed with higher international trade volume and increasing commodity price. The global economic growth was also supported by economic recovery in developed and developing countries. In the developed countries, United States economy grew higher supported by strong investment and consumption growth. European economy also grow higher than expected underpinned by positive growth of export, consumption and private investments. However, in the developing countries, China economy sustained high growth driven by export and consumption. On the other hand, India economy was decelerated as the impact of demonetization policy and implementation of new taxation system with negative impact on investment and export performance.

The global economy recovery in 2017 had triggered increasing volume of international trade and commodity price. The international trade improvement expectation is reflected from projection released by several international organizations. The increasing international trade was in line with global economic recovery and sourced from improving export performance.

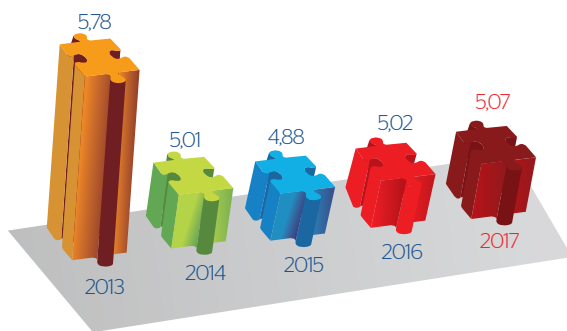
INDONESIAN ECONOMY

In line with global economic recovery, Indonesian economy also indicated economic growth momentum. Indonesia recorded economic growth of 5.07%, higher than realization in 2016. The economic growth driving component with higher role in 2017 was Gross Fixed Capital Formation (PMTB) and export performance. Sequence of infrastructure development in recent years has proven succeed in increasing the PMTB. However, positive sentiment as the impact of rating

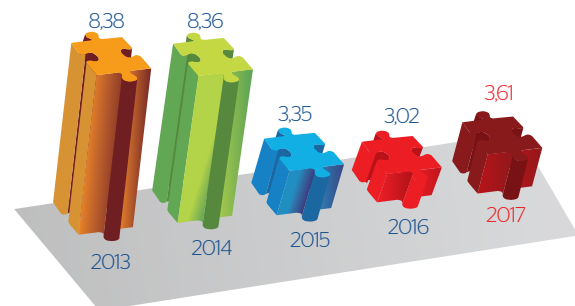
Keberlanjutan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir terbukti mampu mendorong PMTB. Sementara itu, sentimen positif sebagai dampak peningkatan rating menjadi *investment grade* dari lembaga rating Standard & Poor's (S&P) turut memicu arus modal masuk ke dalam negeri, menurunkan *cost of borrowing*, dan selanjutnya akan mendorong kinerja investasi di dalam negeri.

improvement to investment grade by Standard & Poor's (S&P) rating agency had also triggered inflow capital stream to domestic market, decreasing cost of borrowing and finally encourage investment performance at national level.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional National Economic Growth



Perkembangan Inflasi Nasional National Inflation



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah/ Source: Central Statistics Bureau, proccsed

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI) tingkat inflasi di tahun 2017 tetap terjaga pada level yang telah ditetapkan sebesar $4\pm 1\%$. Tekanan inflasi sempat meningkat pada triwulan akhir 2017 yang bersumber dari pengaruh siklikal terkait meningkatnya permintaan akhir tahun. Hal ini terlihat dari meningkatnya inflasi *volatile food* terutama karena naiknya harga cabai merah dan beras. Selain itu, tekanan inflasi yang berasal dari *administered prices* didorong oleh kenaikan harga aneka rokok dan bahan bakar rumah tangga. Secara keseluruhan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2017 tercatat 3,61% (yoy), terkendali pada level rendah melanjutkan pencapaian sasaran inflasi selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.

According to data released by Bank Indonesia In 2017, inflation target is expected to be stable at regulated limit around $4\pm 1\%$. The inflation rate was once pressured due to cyclical impact related to increasing demand by end of the year. This was indicated from increasing volatile food inflation, especially due to increasing chili and rice prices. Moreover, inflation pressure was coming from administered prices as underpinned by increasing prices of cigarettes and household fuels. Overall, Consumer Price Index (IHK) in 2017 stood at 3.61% (yoy), or stable at low level and advancing inflation target achievement 3 (three) years in a row.

Dari sisi nilai tukar, di akhir tahun 2017, Rupiah tercatat sebesar Rp13.537 per dolar AS. Secara rata-rata harian nilai tukar Rupiah tersebut melemah 1,51%. Namun demikian, di awal tahun 2018 nilai tukar Rupiah kembali menguat 1,36% menjadi Rp13.378 per dolar AS (Januari 2018). Penguatan ini didorong oleh aliran modal asing yang kembali masuk sejalan dengan persepsi positif investor terhadap perekonomian domestik dan penguatan mata uang kawasan.

In terms of exchange rate, as end of 2017, Rupiah booked Rp13,537 per US Dollar. Average Rupiah daily exchange rate was depreciated by 1.51%. However, at beginning 2018, Rupiah exchange rate was rebound 1.36% to Rp13,378 per US Dollar (January 2018). The rebound was supported by inflow foreign capital in line with positive perception of the investors on domestic economy and revaluation of regional currencies.

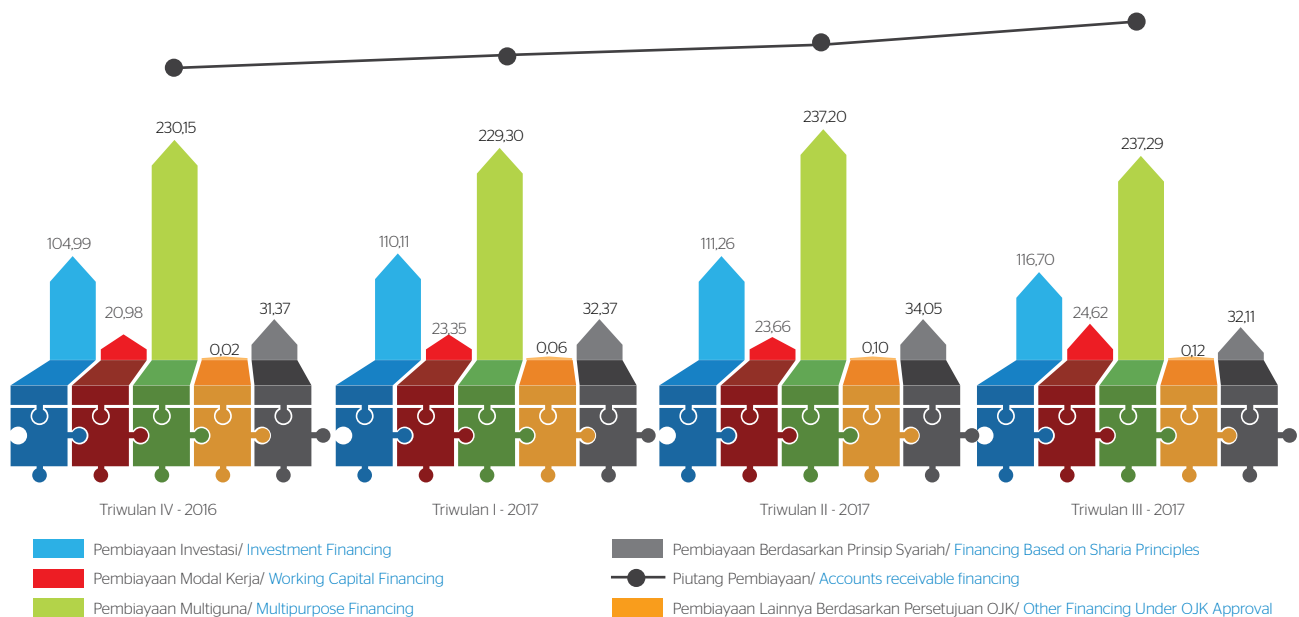
Tinjauan Industri Industry Overview

Di sepanjang tahun 2017, industri pembiayaan bergerak positif. Hingga triwulan III 2017, total aset dan liabilitas Perusahaan Pembiayaan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 1,25% dan 1,01% dibandingkan triwulan sebelumnya. Ekuitas Perusahaan Pembiayaan juga meningkat sebesar 2,06% dibandingkan triwulan sebelumnya. Kinerja industri Pembiayaan dalam melakukan kegiatan penyaluran piutang mengalami peningkatan sebesar Rp4,56 triliun atau 1,12% dibandingkan triwulan sebelumnya, dengan komposisi piutang pembiayaan didominasi oleh Pembiayaan Multiguna dan Pembiayaan Investasi dengan proporsi masing-masing sebesar 57,76% dan 28,40%. Sementara itu, bila dilihat dari proporsi pembiayaan yang disalurkan berdasarkan sektor ekonomi, maka Sektor Ekonomi Lapangan Usaha mendominasi piutang dengan proporsi sebesar 75,43% atau Rp320,26 triliun.

Throughout 2017, financing industry moved positively. As the 3rd quarter of 2017, total assets and liabilities of Financing Company were increasing, respectively, by 1.25% and 1.01% compared to previous quarter. Equity of the Financing Company also grew by 2.06% compared to previous quarter. Financing industry performance in implementing receivables disbursement activity, the industry recorded Rp4.56 trillion or 1.12% growth compared to previous quarter, with financing receivables composition was dominated by Multi Financing and Investment Financing with proportion of 57.76% and 28.40%, respectively. However, if analyzed based on proportion of disbursed financing based on economic sector, Business Field Economy Sector dominated the receivables with 75.43% or Rp320.26 trillion.

Piutang Perusahaan Pembiayaan
Financing Companies Receivables

dalam triliun rupiah
in trillion rupiah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017
Source: Financial Services Authority (OJK), 2017

ANALISIS INDUSTRI TAHUN 2017

Analisis terhadap industri perusahaan pembiayaan sebagaimana *resume* dibawah ini.

Industri otomotif, *motorcycle financing*:

Pasar:

Sepanjang tahun 2017 penjualan otomotif kendaraan roda dua mengalami penurunan dari 2016 hingga 2017 sebesar 3,2%, yaitu dari 5,93 juta pada tahun 2016 menjadi 5,74 juta pada tahun 2017.

Industri *consumer financing*:

- Kompetisi: Dengan masuknya bank dan pemain asing, maka tingkat kompetisi industri pembiayaan semakin ketat.
- Berkembangnya *startup company* di *Financial Technology Industry*, menyebabkan tingkat kompetisi di perusahaan pembiayaan semakin tinggi. Namun, Fin Tech yang sedang berkembang juga dapat menjadi peluang bagi FIFGROUP.

Economic Environment:

- Rate inflasi 2017 sebesar 4.0%, dan diprediksikan akan tetap terjaga sebesar 4.0% di tahun 2018.
- Harga komoditas meningkat di tahun 2017, dan menyebabkan daya beli konsumen di beberapa area, khususnya di luar Pulau Jawa, Kalimantan, dan Sumatera mulai mengalami perbaikan

Regulatory environment:

Dengan adanya regulasi OJK dengan ref no 77/2016 tentang regulasi *fintech*, maka memberi peluang bisnis baru dibidang *financial technology*. Selain itu, terdapat regulasi OJK mengenai Usaha Pergadaian (POJK 31/2016) yang dapat menjadi salah satu peluang bisnis dari FIFGROUP untuk masuk ke pembiayaan pergadaian dengan memanfaatkan *database* yang ada.

INDUSTRY ANALYSIS 2017

Analysis on financing company industry is summarized below:

Industri otomotif, *motorcycle financing*:

Market:

Throughout 2017, two-wheels automotive sales decreased 3.2% from 2016 until 2017, from 5.93 million in 2016 to 5.74 million in 2017.

Industri *consumer financing*:

- Competition: within entrance of foreign banks and players, competition in financing industry has now stringent.
- Start-up company development in Financial Technology Industry leading to higher competition level among financing companies. However, current Fin Tech development also brings opportunity to FIFGROUP.

Economic environment:

- Inflation Rate stood at 4.0% in 2017, and projected will be stable at 4.0% in 2018.
- Increasing commodity price in 2017 encouraged public purchasing power in several area, especially non-Java, Kalimantan, and Sumatera to grow.

Regulatory environment:

Within implementation of new regulations such as POJK Number 77 of 2016 concerning FinTech Regulation. In addition, OJK also issued regulation on Pawning Business (POJK 31/2016) as one of FIFGROUP's business opportunity to penetrate pawning financing by using existing database.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Kinerja usaha Perseroan dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) yakni; (1) Berdasarkan Segmentasi Usaha, (2) Berdasarkan Wilayah dan (3) Berdasarkan Segmentasi Konsumen. Di tengah kondisi perekonomian masih belum sepenuhnya kondusif serta kondisi daya beli masyarakat yang rendah, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik. Hal tersebut tercermin pada total nilai kontrak Perseroan yang masih meningkat. Total nilai kontrak Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp33.614.679 juta, atau meningkat sebesar 7,0% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp31.412.332 juta. Penjelasan kinerja berdasarkan masing-masing klasifikasi sebagaimana penjelasan dibawah ini.

BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Perseroan memiliki 4 segmen pembiayaan yang terdiri dari Pembiayaan Sepeda Motor, Pembiayaan Elektronik dan Multi Guna, serta Pembiayaan Mobil Baru dan Bekas.

Kontribusi setiap jenis pembiayaan kepada keseluruhan piutang pembiayaan Perseroan di tahun 2017 dan 2016 berdasarkan jumlah kontrak dalam unit dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Desember 2017 December 2017		Desember 2016 December 2016		% Kenaikan (Unit) % Increase (Units)	% Kenaikan (Rupiah) % Increase (Rupiah)
	Jumlah Kontrak (unit) Number of Contracts (units)	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) Contract Value (in millions of Rupiah)	Jumlah Kontrak (unit) Number of Contracts (units)	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) Contract Value (in millions of Rupiah)		
New Motorcycle Financing	1,451,819	22,403,892	1,436,383	20,935,486	1.1%	7.0%
Used Motorcycle Financing	1,275,311	8,406,060	1,173,625	7,641,832	8.7%	10.0%

The Company's business performance is classified into 3 (three) segments, such as; (1) Based on Business Segmentation, (2) Based on Area, and (3) Based on Customer Segmentation. Amidst economic condition which has not fully conducive as well as low public purchasing power, the Company still managed to record performance growth. This is reflected from increasing total contract value booked by the Company. In 2017, total contract value of the Company booked Rp33,614,679 million or increased 7.0% compared to Rp31,412,332 million realization in 2016. Explanation of performance based on each classification is elaborated below.

BASED ON BUSINESS SEGMENT

The Company has 4 financing segments comprising of Motorcycle Financing, Electronic Financing and Multi Purpose Financing, and New and Used Car Financing.

Contribution of each type of financing to total the Company's financing receivables in 2017 and 2016 based on total contracts in unit and contract value are as follows:

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Desember 2017 December 2017		Desember 2016 December 2016		% Kenaikan (Unit) % Increase (Units)	% Kenaikan (Rupiah) % Increase (Rupiah)
	Jumlah Kontrak (unit) Number of Contracts (units)	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) Contract Value (in millions of Rupiah)	Jumlah Kontrak (unit) Number of Contracts (units)	Nilai Kontrak (dalam jutaan Rupiah) Contract Value (in millions of Rupiah)		
Multi-Purpose Financing	573,988	2,465,686	546,655	2,170,528	5.0%	13.6%
Car Financing	5,773	339,042	10,387	664,487	-44.4%	-49.0%
Total	3,306,891	33.614.679	3,167,050	31,412,332	4.4%	7.0%

Jenis Pembiayaan Type of Financing	Desember 2017 December 2017		Desember 2016 December 2016	
	Proporsi Dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit (%) Proportion of Total Contracts in Units (%)	Proporsi Dari Keseluruhan Nilai Kontrak (%) Proportion Of Overall Contract Value (%)	Proporsi Dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit (%) Proportion of Total Contracts in Units (%)	Proporsi Dari Keseluruhan Nilai Kontrak (%) Proportion Of Overall Contract Value (%)
New Motorcycle Financing	44%	67%	46%	67%
Used Motorcycle Financing	39%	25%	37%	24%
Multi-Purpose Financing	17%	7%	17%	7%
Car Financing	0%	1%	0%	2%
Total	100%	100%	100%	100%

Pembiayaan Sepeda Motor

Sepeda Motor Baru

Merupakan pembiayaan untuk sepeda motor baru (*New Motorcycle Financing/NMC*). Jika ditinjau berdasarkan nilai kontrak, Segmen NMC memiliki komposisi tertinggi diantara segmen lainnya sebesar 67%. Realisasi nilai kontrak tahun 2017 untuk NMC tercatat sebesar Rp22.403.892 juta atau meningkat 7,0% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp20.935.486 juta. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan jumlah kontrak dalam unit, NMC juga memiliki porsi tertinggi sebesar 44%. Realisasi

Motorcycle Financing

New Motorcycle Financing

A financing facility for New Motorcycle Financing (NMC). If analyzed based on contract value, NMC Segment contributed the highest composition from other segments with 67% contribution. In 2017, contract value realization for NMC booked Rp22,403,892 million or increased 7.0% compared to Rp20,935,486 million realization in 2016. However, if analyzed based on total contracts in unit, NMC also shared the highest contribution of 44%. In 2017, total contract realization by unit reached to 1,451,819 units, slightly higher than

jumlah kontrak berdasarkan unit di tahun 2017 adalah sebanyak 1.451.819 unit sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 1.436.383 unit.

Sepeda Motor Bekas

Menyediakan pembiayaan untuk Sepeda Motor Bekas (*Used Motorcycle Financing/UMC*), Perseroan memberikan nilai tambah kepada para pengguna pembiayaan dengan kartu garansi servis resmi. Selain itu, seluruh sepeda motor bekas juga melalui pengecekan serta proses rekondisi dengan standar Astra International sebagai induk perusahaan.

Diinjau berdasarkan nilai kontrak, Segmen UMC memiliki komposisi tertinggi kedua diantara segmen lainnya sebesar 25%. Realisasi nilai kontrak tahun 2017 untuk UMC tercatat sebesar Rp8.406.060 juta atau meningkat 10,0% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp7.641.832 juta. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan jumlah kontrak dalam unit, UMC juga memiliki porsi kedua tertinggi sebesar 39%. Realisasi jumlah kontrak berdasarkan unit di tahun 2017 adalah sebanyak 1.275.311 unit sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 1.173.625 unit.

Pembiayaan Multi Guna

Salah satu produk Multi-Purpose Financing (MPF) adalah SPEKTRA, yang merupakan produk pembiayaan multiguna Perseroan menyediakan fasilitas pembiayaan untuk elektronik, perabot rumah tangga, *furniture, gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya. Pembiayaan SPEKTRA ditujukan bagi perseorangan dan perusahaan, serta mendukung metode pembayaran syariah maupun konvensional yang didukung oleh gerai penjualan sendiri serta gerai rekanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pembiayaan syariah, termasuk pembiayaan syariah yang disediakan di bawah brand AMITRA.

1.436.383 units booked in 2016.

Used Motorcycle Financing

Providing financing facility for Used Motorcycle Financing/UMC, the Company gives added-value to financing customers with authorized service guarantee card. Further, all of the used motorcycles have also passed checking and reconditioning process with standards applied by Astra International as holding company.

Analyzed based on contract value, UMC segment shared the second highest composition from other segments with 25% contribution. In 2017, contract value realization for UMC booked Rp8.406.060 million or increased 10.0% compared to Rp7.641.832 million realization in 2016. However, if analyzed based on total contract in unit, UMC also shared the second highest portion with 39% contribution. Realization of total contracts by unit in 2017 reached to 1.275.311 units, slightly higher than 1.173.625 units in 2016.

Multi-Purpose Financing

One of Multi-Purpose Financing (MPF) products is SPEKTRA, as the Company's multi financing product which provides financing facility for electronics, household utilities, furniture, gadget, lifestyle products and other needs. SPEKTRA financing is targeted individual and corporate customers, as well as available in sharia and conventional financing which is supported by both owned or partnered sales outlets.

Diitinjau berdasarkan nilai kontrak, di tahun 2017, segmen MPF memiliki komposisi sebesar 7%. Realisasi nilai kontrak tahun 2017 untuk MPF tercatat sebesar Rp2.465.686 juta atau meningkat 13,6% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp2.170.528 juta. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan jumlah kontrak dalam unit, MPF memiliki porsi sebesar 17%. Realisasi jumlah kontrak dalam unit di tahun 2017 adalah sebanyak 573.988 unit sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 546.655 unit.

Pembiayaan Mobil

Segmen *Car Financing* memberikan fasilitas pembiayaan mobil. Diitinjau berdasarkan nilai kontrak, di tahun 2017, segmen *Car Financing* memiliki komposisi sebesar 1%. Realisasi nilai kontrak tahun 2017 untuk *Car Financing* tercatat sebesar Rp339.042 juta atau menurun 49,0% dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp664.487 juta. Sedangkan jika ditinjau berdasarkan jumlah kontrak dalam unit, realisasi jumlah kontrak dalam unit di tahun 2017 adalah sebanyak 5.773 unit menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang tercatat sebanyak 10.387

BERDASARKAN WILAYAH

Pelaksanaan operasional Perseroan terdiri dari 196 cabang di 8 area. Kedelapan area tersebut adalah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB).

Berikut adalah rincian penghasilan Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 3 tahun terakhir:

Analyzed based on contract value, in 2017, MPF segment has 7% contribution. Contract value realization in 2017 for MPF booked Rp2,465,686 million or increased 13.6% compared to Rp2,170,528 million realization in 2016. However, if analyzed based on total contracts in unit, MPF contributed 17%. Realization of total contracts by units in 2017 reached to 573,988 thousand units, slightly higher than 546,655 units booked in 2016.

Car Financing

Car Financing Segment provides car financing facility. If analyzed based on contract value, in 2017, Car Financing segment contributed 1%. Contract value realization in 2017 booked Rp339,042 million or decreased 49.0% compared to Rp664,487 million realization in 2016. However, if analyzed based on total contracts in units, contract value realization by in 2017 recorded 5,773 units, which was lower than 10,387 units booked in 2016.

BASED ON AREA

The Company operational activity consists of 196 branch offices in 8 area. The eight area include Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, East Nusa Tenggara (NTT) and West Nusa Tenggara (NTB).

Detail explanation of Company's assets by segment based on geographical area for the last 3 years is tabulated below:

Area	2017	2016	Growth 2017
Jabodetabek	6.728.822	6.579.977	2,3%
Jawa Barat/ West Java	2.799.702	2.513.248	11,4%
Jawa Tengah/ Central Java	4.620.278	4.176.453	10,6%
Jawa Timur/ East Java	5.157.596	5.543.503	-7,0%
Sumatera	6.519.669	5.845.815	11,5%
Kalimantan	2.244.805	1.916.154	17,2%
Sulawesi, Maluku & Papua	1.952.104	1.930.912	1,1%
Bali, NTT, & NTB	2.193.949	2.212.664	-0,8%
Total	32.216.926	30.718.728	5,2%
Dikurangi/ Less:			
Penyisihan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.464.384)	(1.307.790)	12,0%
Total Aset/ Total Asset	30.752.542	29.410.938	4,6%

Sedangkan untuk rincian penghasilan Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

However, detail explanation of Company's revenues by segment based on geographical area for the last 3 years is tabulated below:

Area	2017	2016	Growth 2017
Jabodetabek	1.877.059	1.781.535	5,4%
Jawa Barat/ West Java	702.465	658.904	6,6%
Jawa Tengah/ Central Java	1.047.388	927.330	12,9%
Jawa Timur/ East Java	1.166.374	1.156.622	0,8%
Sumatera	1.875.595	1.766.879	6,2%
Kalimantan	725.637	693.602	4,6%
Sulawesi, Maluku & Papua	706.928	698.485	1,2%
Bali, NTT, & NTB	633.534	637.922	-0,7%
Total	8.734.980	8.321.279	5,0%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa area Jabodetabek merupakan kontributor terbesar baik dari sisi aset maupun penghasilan. Perseroan selalu melakukan analisis perilaku pasar yang ada dan mencoba menggunakan strategi pemasaran yang disesuaikan.

Based on above table, Jabodetabek area is still the highest contributor in terms of assets and revenues. The Company always conducts analysis on current market appetite and tries to apply adjusted marketing strategy..

BERDASARKAN SEGMENT KONSUMEN

Ditinjau berdasarkan segmentasi konsumen, terbagi berdasarkan jumlah pendapatannya. Hingga akhir tahun 2017, kinerja berdasarkan segmentasi konsumen untuk tahun 2016 dan 2017 sebagaimana tabel dibawah ini.

BASED ON CONSUMER SEGMENT

Based on consumer segmentation, the classification is based on total contracts. As end of 2017, total contracts based on consumer segmentation for 2016 and 2017 is tabulated below:

Penghasilan Income	2017		2016		Pertumbuhan Growth
	Kontrak Contract	Komposisi Composition	Kontrak Contract	Komposisi Composition	
< Rp2 juta < Rp2 Million	1.055.917	22.4%	1.117.620	24.6%	-5.5%
Rp2 juta ≤ Penghasilan < Rp4 juta Rp2 Million ≤ Income < Rp4 Million	2.426.668	51.5%	2.335.598	51.3%	3.9%
Rp4 juta ≤ Penghasilan < Rp6 juta Rp4 Million ≤ Income < Rp6 Million	861.552	18.3%	754.675	16.6%	14.2%
Rp6 juta ≤ Penghasilan < Rp8 juta Rp6 Million ≤ Income < Rp8 Million	182.002	3.9%	161.149	3.5%	12.9%
Rp8 juta ≤ Penghasilan < Rp10 juta Rp8 Million ≤ Income < Rp10 Million	58.197	1.2%	53.179	1.2%	9.4%
≥ Rp10 juta ≥ Rp10 Million	129.917	2.8%	127.774	2.8%	1.7%
Total	4.714.253	100.0%	4.549.995	100.0%	3.6%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa secara rata-rata, Perseroan membukukan kontribusi perolehan kontrak terbesar dalam segmen pendapatan Rp2 juta - 4 juta yaitu mencapai 2.426.668 kontrak atau mencapai 51,5% dari total kontrak yang dibukukan Perseroan tahun 2017. Realisasi tersebut tumbuh 3,9% dibandingkan 2.335.598 kontrak yang dibukukan pada tahun 2016. Pencapaian tersebut konsisten dengan misi Perseroan untuk membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat dengan menyediakan fasilitas pembiayaan untuk segmen menengah ke bawah.

Based on above table, averagely, the Company booked the highest contracts booking in Rp2 million until Rp4 million income segment achieving 2,426,668 contracts or 51.5% of total contracts booked in 2017. The realization grew 3.9% compared to 2,335,598 contracts booked in 2016. The achievement is consistent with the Company's mission to bring better life to the community by providing financing facility for middle low segments.

Segmen penghasilan di bawah Rp2 juta, total kontrak mengalami sedikit penurunan sebesar 5,5% dari 1.117.620 kontrak pada tahun 2016 menjadi 1.055.917 kontrak pada tahun 2017. Di sisi lain, pertumbuhan

For below Rp2 million income segment, total contracts was slightly decreased by 5.5% from 1,117,620 contracts in 2016 to 1,055,917 contracts in 2017. On the other hand, the highest contract growth was booked from



kontrak terbesar dibukukan oleh segmen penghasilan antara Rp 4 juta - Rp6 juta yang tumbuh 14,2% pada tahun 2017 mencapai 861.552 kontrak pada tahun 2017 dibandingkan 754.675 kontrak yang dibukukan pada tahun 2016. Segmen pendapatan Rp6 juta - Rp8 juta, nilai kontrak yang dibukukan tahun 2017 mencapai 182.002 kontrak, tumbuh 12,9% dibandingkan 161.149 kontrak pada tahun 2016. Segmen penghasilan Rp8 juta - Rp10 juta mencatat pertumbuhan 9,4% dari 53.179 kontrak pada tahun 2016 menjadi 58.197 pada tahun 2016. Untuk segmen penghasilan di atas Rp10 juta, Perseroan membukukan 129.917 kontrak atau tumbuh 1,7% dibandingkan 127.774 kontrak pada tahun 2016.

TUNGGAKAN PIUTANG PEMBIAYAAN

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik. Upaya tersebut berdampak pada tingkat tunggakan dalam piutang pembiayaan berdasarkan jumlah piutang pembiayaan (*Gross AR*).

Jumlah tunggakan piutang pembiayaan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Periode Tunggakan Overdue Period	2017	2016	2015
1 - 30 hari / Days	0,76%	0,8%	0,6%
31 - 60 hari / Days	0,45%	0,4%	0,3%
61 - 150 hari / Days	0,97%	0,8%	0,6%

Rp4 million - Rp6 million income segments which grew 14.2% in 2017 achieving 861,552 contracts in 2017 compared to 754,675 contracts booked in 2016. In Rp6 million - Rp8 million income segment, total contracts booking in 2017 achieved 182,002 contracts, grew 12.9% compared to 161,149 contracts in 2016. Rp8 million - Rp10 million income segment recorded 9.4% growth from 53,179 contracts in 2016 to 58,197 million in 2016. In more than Rp10 million income segment, the Company booked 129,917 contracts or grew 1.7% compared to 127,774 contracts booked in 2016.

OVER-DUE FINANCING RECEIVABLES

The Company continuously strives to improve quality of financing to the customers through more effective financing process development. As part of this effort, the Company seeks to reduce risk in financing activity implementation through better receivables management. The effort affected to receivables level in financing receivables based on total financing receivables (*Gross AR*).

The Company's total financing receivables overdue in last 3 years is as follows:

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Solid

Capaian Kinerja Keuangan yang Baik selama tahun 2017 salah satunya didukung oleh kinerja yang solid dari seluruh unit usaha Perseroan.

Solid

Positive Financial Performance in 2017 was namely supported by solid performance of all Company's business lines.



Tinjauan Keuangan

Financial Performance

Analisa dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang terkait kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 yang dilampirkan dan menjadi satu kesatuan dalam buku Laporan Tahunan ini.

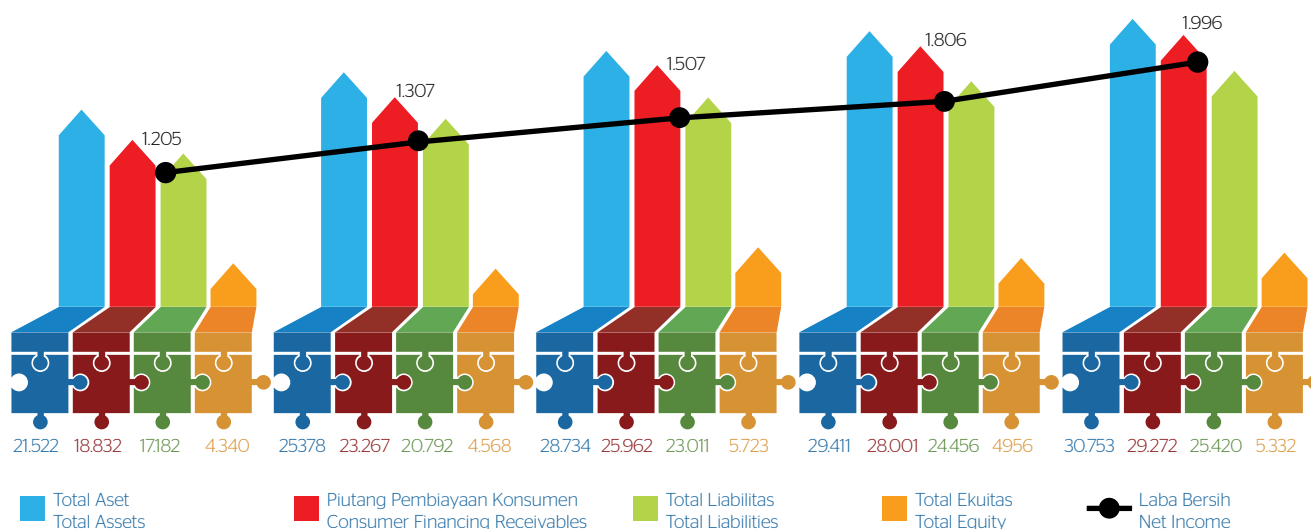
Laporan Keuangan tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - firma anggota jaringan PwC Global yang laporannya tertanggal 20 Februari 2018 dengan pendapat Tanpa Modifikasi.

The following analysis and discussion, particularly sections related to Company's financial performance refers to Financial Statements as of December 31, 2017 which is also attached as integrated part of this Annual Report book.

The Financial Statements has been audited in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI") by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners - a member firm of PwC Global network, in report dated February 20, 2018 with Unmodified opinion.

Highlight Kinerja Keuangan 5 Tahun
5 Years Financial Highlights

dalam miliaran Rupiah
in billion Rupiah



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 31 Desember 2017, Perseroan telah berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 10,5%, dari semula tercatat sebesar Rp1.805.686 juta pada akhir tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.995.971 juta pada akhir tahun 2017. Rincian pendapatan dan beban untuk 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2017, the Company successfully recorded net income growth of 10.5%, from previously Rp1,805,686 million booked by the end of 2016 to Rp1,995,971 million by the end of 2017. Detail explanation of incomes and expenses for the last 2 (two) years is explained in table below.

PENGHASILAN

INCOME

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Penghasilan	Revenues	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	Pertumbuhan Nominal Nominal Growth
Pembiayaan konsumen	Consumer Financing	8,462,870	8,008,719	5.7%	454,151
Bunga dan denda	Interest and Penalty	121,046	167,575	-27.8%	(46,529)
Penghasilan lain-lain	Other Income	151,063	144,985	4.2%	6,078
TOTAL PENGHASILAN	Total Income	8,734,980	8,321,279	5.0%	413,701

Jumlah penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp8.734.980 juta, meningkat sebesar Rp413.701 juta atau 5,0% dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah sebesar Rp8.321.279 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penghasilan bunga yang berasal dari piutang pembiayaan konsumen. Penghasilan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mencapai Rp8.462.870 juta, meningkat sebesar Rp454.151 juta atau sebesar 5,7% dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp8.008.719 juta.

The Company's total income for the year ended December 31, 2017 amounted Rp8,734,980 million, increased Rp413,701 million or 5.0% compared to Rp8,321,279 million booked in 2016. The increment was primarily caused by the increase in interest income due from consumer financing receivables. The consumer financing receivables for year ended on December 31, 2017 achieved Rp8,462,870 million, increased Rp454,151 million or 5.7% compared to Rp8,008,719 million.

BEBAN

Beban Perseroan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan rincian sebagai berikut:

EXPENSES

The Company booked expenses from operating expenses, interest and financing charges, allowance for impairment losses of consumer financing and other expenses for the years ended on December 31, 2017 and 2016 with detail information, as follows:

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

BEBAN	EXPENSES	2017	2016	% Growth	Nominal Growth
Beban Usaha	Operating Expenses	2,460,589	2,574,170	-4.4%	(113,581)
Beban Bunga dan Keuangan	Interest and Financing Charges	2,232,652	2,201,631	1.4%	31,021
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	Allowance for impairment losses of consumer financing	982,893	517,909	89.8%	464,984
Beban Penurunan Nilai Lain-Lain/	Other impairment charges	388,415	416,549	-6.7%	(28,134)
TOTAL BEBAN	TOTAL EXPENSES	6,064,549	5,710,259	6.2%	354,290

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.064.549 juta, meningkat sebesar Rp354.290 juta atau 6,2% dibandingkan dengan tahun 2016 yang berjumlah sebesar Rp5.710.259 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen

The Company booked total expenses of Rp6,064,549 million for year ended on December 31, 2017, increased Rp354,290 million or 6.2% compared to Rp5,701,259 million booked in 2016. The increment was namely due to allowance for impairment losses from customer financing value.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Rincian jumlah aset Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Statements of Financial Position

Total Asset

Detail explanation of Company's total assets on December 31, 2017 and 2016 is tabulated below:



dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Aset	Assets	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	Nominal Growth
Kas Dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalents	690,613	241,159	186.4%	449,453
Piutang Pembiayaan Konsumen	Consumer Financing Receivables	29,272,077	28,000,574	4.5%	1,271,503
Piutang Lain-Lain	Other Receivables	100,444	186,190	-46.1%	(85,745)
Beban Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	161,540	174,969	-7.7%	(13,429)
Aset Derivatif	Derivatives Assets	61,546	391,708	-82.3%	(330,162)
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	104,981	105,866	-0.8%	(886)
Aset Tetap	Fixed Assets	361,341	310,472	-16.4%	50,870
Total Aset	TOTAL ASSETS	30,752,542	29,410,938	4.6%	1,341,605

Posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp30.752.542 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.341.605 juta atau 4,6% dari Rp29.410.938 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1.271.503 juta atau 4,54% dari Rp28.000.574 juta di tahun 2016 menjadi Rp29.272.077 juta di tahun 2017. Peningkatan jumlah piutang pembiayaan konsumen disebabkan oleh meningkatnya jumlah unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan dana sendiri yang berasal dari penerbitan obligasi dan pinjaman bank seiring dengan kebijakan Perseroan dalam strategi diversifikasi pendanaan.

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company booked total assets of Rp30,752,541 million, increased Rp1,341,605 million or 4.6% from Rp29,410,938 million by December 31, 2016. This was primarily due to increasing amount of consumer financing receivables of Rp1,271,503 million or 4.54% from Rp28,000,573 in 2016 to Rp29,272,077 million in 2017. The increasing on customer financing receivables amount was caused by the increased on customer financing receivables amount were caused by higher multifinancing units and customer financing funding portion carried out by the Company proceeds from bonds issuance and bank loans in line with Company's policy in financing diversification strategy.

Liabilities

Detail information of Company's liabilities on December 31, 2017 and 2016 is presented in table below:

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Liabilitas	Liabilities	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	Nominal Growth
Utang Penyalur Kendaraan	Dealer Payable	562,813	347,211	62.1%	215,602
Utang Lain - Lain	Other Payables	64,629	30,268	113.5%	34,362
Utang Premi Asuransi	Insurance Premium Payables	521,995	533,895	-2.2%	(11,901)
Akrual	Accruals	571,193	332,450	71.8%	238,743
Utang Pajak	Taxes Payable	144,930	168,931	-14.2%	(24,001)
Liabilitas Derivatif	Derivatives Liabilities	11,942	10,858	9.9%	1,084
Pinjaman	Borrowings	10,736,495	13,929,331	-22.9%	(3,192,836)
Surat Berharga Yang Diterbitkan	Securities Issued	12,542,213	8,875,001	41.3%	3,667,212
Liabilitas Imbalan Kerja	Employment Benefit Obligations	263,963	227,531	16.0%	36,432
Total Liabilitas	Total Liabilities	25,420,173	24,455,477	3.9%	964,696

Posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp25.420.173 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp964.696 juta atau 3,9% dari Rp24.455.477 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya obligasi yang diterbitkan Perseroan sebesar Rp3.667.212 juta atau sebesar 41,3% dari Rp8.875.001 juta di tahun 2016 menjadi Rp12.542.213 juta di tahun 2017, sehubungan dengan kebijakan / strategi manajemen untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I dan II Tahun 2017. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dinilai lebih kompetitif dibandingkan dengan perolehan dana pinjaman yang berasal dari Bank atau penerbitan obligasi biasa, dan dari segi biaya juga dinilai lebih efektif.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

As of December 31, 2017, position of the Company's liabilities amounted Rp25,420,173 million, increased by Rp963.696 million or 3.9% from Rp24,455,477 million as of December 31, 2016. This was mainly driven by increasing bonds issued of Rp3,667,212 million or 41.3% from Rp8,875,001 million in 2016 to Rp12,542,213 million in 2017, in relation to management's policy and strategy to issue Self-Registration Bonds III Phase I and II in 2017. The Self-Registration Bonds issuance is seen will be more competitive than acquiring funds from bank loans or ordinary bonds issuance, and also more effective in terms of the cost.

Equity

Equity of the Company comprised of subscribed and fully paid-in capital and retained earnings. Total equity of the Company on December 31, 2017 and 2016 is tabulated below:

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Ekuitas	Equity	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	Nominal Growth
Modal Saham	Shares Capital	280,000	280,000	0.0%	-
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	Cash Flow Hedges Reserve	(49,392)	(35,015)	41.0%	(14,377)
Saldo Laba :	Retained Earnings:	5,101,761	4,710,476	8.3%	391,285
- Sudah Ditetapkan Penggunaannya	- Appropriated	5,100	4,100	24.4%	1,000
- Belum Ditetapkan Penggunaannya	- Unappropriated	5,096,661	4,706,376	8.3%	390,285
Total Ekuitas	TOTAL EKUITAS	5,332,369	4,955,461	7.6%	376,908

Posisi ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.332.369 juta, meningkat sebesar Rp376.908 juta atau 7,6% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2016 yang sejumlah Rp4.955.461 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp390.285 juta atau 8,3% dari Rp4.706.376 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp5.096.661 juta pada tanggal 31 Desember 2017

As of December 31, 2017, equity position of the Company mounted RP5,332,369 million, increased Rp376,908 million or 7.6% of position on December 31, 2016 with total of Rp4,955,461 million. Increase was driven by increasing unappropriated retained earnings by Rp390,285 million or 8.3% from Rp4,706,376 million as of December 31, 2016 to Rp5,096,661 million as of December 31, 2017.

Laporan Arus Kas

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen, pinjaman bank dan/ atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Penyalur Kendaraan, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi baik pokok maupun bunga serta membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan.

Statements of Cash Flows

The Company booked primary incoming cash flows from cash received from consumers, bank loans/ and/ or bonds, Joint financing facility with banks. Main outflow cash booked by the Company was including Payments to dealers, payments to banks and/or bonds both principal and interest rate and payment of installment as joint financing with bank portion. The Company manages its liquidity through centralized and consistent financial policy, particularly in aligning maturity and sources of financing with financing receivables.

Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The Company's cash flows for years ended on December 31, 2017 and 2016 is explained below:

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Arus Kas	Cash Flows	2017	2016	% Pertumbuhan % Growth	Nominal Growth
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	1,489,231	229,080	550.1%	1,260,150
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(187,309)	(147,954)	26.6%	(39,355)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(837,890)	27,729	-3121.7%	(865,619)
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	Net Increase in Cash and Cash Equivalents	464,032	108,855	326.3%	355,177
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at beginning of year	241,159	131,283	83.7%	109,876
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at end of year	690,613	241,159	186.4%	449,453

Pada tahun 2017, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1.489.231 juta, Peningkatan pada arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2017 disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas sebesar Rp5.120.181 juta atau sebesar 11,1%, dari Rp46.016.279 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp51.136.460 juta di tahun 2017. Hal ini seiring dengan meningkatnya unit pembiayaan baru dan jumlah porsi pendanaan pembiayaan konsumen menggunakan dana sendiri yang berasal dari pinjaman bank dan penerbitan surat berharga.

In 2017, the Company obtained net cash flows from operating activity of Rp1,489,231 million. The increment of net cash flows from operating activities as of December 31, 2017 was resulted from cash received of Rp5,120,181 million or 11.1% from Rp46,016,279 million on December 31, 2016 to Rp51,136,460 million in 2017. This was in line with the increase of new financing units and portion of total consumer financing using internal funds from Bank loans and marketable securities issuance.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp187.309 juta, meningkat sebesar Rp39.355 juta atau 26,6% dibanding tahun 2016 yang berjumlah sebesar Rp147.954 juta. Peningkatan pada arus kas digunakan untuk aktivitas

Net cash flows used for investing activities booked by the Company for year ended on December 31, 2017 amounted Rp187,309 million, increased Rp39,355 million or 26.6% compared to Rp147,954 million in 2016. Increment of the cash flows used for investing activities was mainly driven by fixed assets purchase



investasi terutama disebabkan pembelian aset tetap oleh Perseroan sebesar Rp194.362 juta seiring dengan strategi Perseroan untuk melakukan perluasan jaringan melalui peningkatan jumlah titik pemasaran dan pelayanan Perseroan.

Pada tahun 2017, Perusahaan mencatat arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp837.890 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan pinjaman bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp74.807.582, meningkat sebesar Rp8.954.572 juta atau 13,6% dibanding tahun 2016 yang berjumlah sebesar Rp65.853.010.

Rasio Keuangan Penting

Pada tahun 2017, Indikator Rasio Keuangan Penting Perseroan menunjukkan perbaikan, hal tersebut dapat di lihat sebagai berikut.

Rasio/ Ratio	2017	2016
Return On Assets (ROA)	6,5%	6,1%
Return On Equity (ROE)	37,4%	36,4%
Net Income Margin (NPM)	22,9%	21,7%
Current Ratio	125,0%	119,9%
Liability to Equity	4,4x	4,6x
Liability to Assets	82,7%	83,2%

Komitmen Kontinjensi

Komitmen

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

valued Rp194,362 million in line with the Company's strategy to expand network through additional marketing and service point locations.

Net cash flow used for funding activities was booked by Rp837.809 million in 2017. This was mainly due to repayment of bank loans for the year ended on December 31, 2017 amounted to Rp74,807,582, increased by Rp8,954,572 million or 13.6% compared to Rp65,853,010 booked in 2016.

Key Financial Ratio

In 2017, Key Financial Ratio of the Company indicated improvements as presented in table below:

Commitment Contingency

Commitment

The Company does not have any significant contingency liabilities as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Rasio tersebut tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berturut-turut adalah sebesar 4,4 kali dan 4,6 kali. Posisi *gearing ratio* Perseroan berada di bawah ketentuan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, *gearing ratio* ditetapkan maksimal 10 kali di tahun 2015, 2014 dan 2013. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2017 berada di tingkat 28,4% meningkat sebesar 0,1% basis poin dari 28,3% di tahun 2016.

STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal Perseroan untuk tahun 2017 serta komposisinya Perseroan adalah sebagai berikut:

Solvency

Solvency is the Company's capability to settle short-term and long-term liabilities with interest bearing. One of solvency indicators is total debt with interest expense to equity ratio (*gearing ratio*) or comparison of debt with interest expense to total equity. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio stood at 4.4 times and 4.6 times, respectively. The Company's *gearing ratio* is under prevailing regulation which pursuant to Financial Service Authority Regulation Number 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Financing Company Business Operation, *gearing ratio* is regulated maximum 10 times in 2015, 2014 and 2013. Therefore, the Company has complied with soundness rating indicator for financing Company as required by OJK.

Receivables Collectibility Ratio

In 2017, the Company booked 28.4% collectability ratio, increased 0.1% basis point from 28.3% in 2016.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure and composition in 2017 is as follows::

Struktur Modal Capital Structure				
No	Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan Subscribed Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah (Rp ribu) Total (Rp thousand)
1	PT Astra International Tbk.	279.999.900	99,99996%	279.999.900
2	PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
Total		280.000.000	100,00%	280.000.000

Jumlah kepemilikan saham tersebut belum mengalami perubahan sejak tahun 2016.

The shares ownership has not been changed since 2016..

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Purpose of the Company in managing its capital is to maintain the Company's business sustainability and generate return to shareholders and benefit to other stakeholders, as well as to preserve capital structure optimization to reduce cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust total dividend payment to shareholders, return on shareholders' investment or issue new shares to reduce loans.

Being consistent with other industry players, the Company has monitored capital based on *gearing ratio*. The ratio is calculated from net liabilities value (including bonds and medium term notes) divided to total equity. Total internal capital from equity as reported in the statements of financial position.

Based on the prevailing Law, total maximum *gearing ratio* is 10 times of total equity.

Struktur Permodalan	2017	2016	2015	Capital Structure
Pinjaman (Rp)				Debt (Rp)
- Pinjaman yang diterima (Rp)	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	Borrowings - Net (Rp)
- Obligasi (Rp)	12,452,213,161	8,875,000,995	6,921,693,076	Bonds (Rp)
Jumlah Pinjaman (Rp)	23,278,707,994	22,804,331,774	21,388,538,719	Total Debt (Rp)
Jumlah Modal (Rp)	5,332,369,473	4,955,461,183	5,722,943,063	Total Capital (Rp)
Gearing Ratio (kali)	4.37	4.60	3.74	Gearing Ratio (times)

Perseroan secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa setiap saat Perseroan dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan pada kegiatan usaha tanpa mengurangi optimalisasi nilai Pemegang Saham.

The Company actively manages its capital according to prevailing Law with main purpose to ensure that the Company will be able to maintain capital adequacy anytime to cover inherent risk in business activity without reducing optimization of Shareholders' value..

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait tujuan ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURE

In 2017, there was no realization of material commitment on capital expenditure, therefore, information about purpose of the commitment, expected source of funds to fulfill the commitments, denominated currency and plans of the Company to mitigate related foreign currency risk are not presented in this Annual Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017, DAN TARGET TAHUN 2018

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2017 AND TARGET IN 2018

Target and realization for the Company's financial performance in 2017 is as follows:

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position				
Keterangan Description	2017	Target 2017	Pencapaian Realization	Target 2018
Total Aset Total Assets	30,752,542	30,571,990	100.6%	31,514,418
Total Liabilitas Total Liabilities	25,420,173	25,435,665	99.9%	26,231,162
Total Ekuitas Total Equity	5,332,369	5,136,325	103.8%	5,283,256

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Laba Rugi Profit or Loss				
Keterangan Description	2017	Target 2017	Pencapaian Realization	Target 2018
Penghasilan Revenues	8,734,980	8,641,999	101.1%	9,103,282
Beban Expenses	6,064,549	6,209,551	97.7%	6,403,582
Laba Sebelum pajak Profit Before Income Tax	2,670,431	2,432,448	109.8%	2,699,701
Beban Pajak Penghasilan Profit Income before tax	674,460	609,835	110.6%	677,058
Laba Bersih Net Income	1,995,971	1,822,613	109.5%	2,022,643

dalam Jutaan Rupiah
in Million Rupiah

Arus Kas Cash Flows				
Keterangan Description	2017	Target 2017	Pencapaian Realization	Target 2018
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from Operasi operating activities	1,489,231	1,479,300	100.7%	1,204,912
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from Operasi operating activities	(187,309)	(130,578)	143.4%	(143,667)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from Investing activities	(837,890)	(964,308)	86.9%	(1,066,123)
Kenaikan/ (penurunan) bersih Net increase/(decrease)	464,031	384,414	120.7%	(4,879)
Penyesuaian selisih kurs Foreign exchanges Adjustments	(14,578)	-	-	-
Kas awal tahun Cash at beginning of year	241,159	307,824	78.3%	468,191
Kas akhir tahun Cash at end of year	690,613	692,238	99.8%	463,312

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Dividen

Pembagian dividen Perusahaan dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan pada tahun yang bersangkutan. Besaran dividen akan diajukan oleh Perusahaan ke dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan diakui sebagai liabilitas Perusahaan. Sementara itu, pembagian dividen interim disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp969.920.000 dari laba bersih tahun 2016.

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2017, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp624.960.000 dari laba bersih tahun berjalan 2017.

Opsi Saham

Tidak ada kebijakan *share option* yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perseroan terhadap kepemilikan saham Perseroan .

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There was no material information and fact after accountant reporting date, therefore, the information is not presented in this Annual Report

Dividend Policy

The Company's dividends payout is carried out in accordance with the financial condition in the relevant year. The amount of dividends will be proposed by the Company to the General Meeting of Shareholders and admitted as the Company's liabilities. Meanwhile, the interim dividends payout is approved based on the resolution of the Board of Directors' meeting pursuant to the Company's Articles of Association.

In the Annual General Meeting of Shareholders held on 6 April 2017, the shareholders approved final dividend of Rp969,920,000 to be paid from 2016 net profit.

At the Directors Meeting on 2 October 2017, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp624,960,000 to be paid from profit for the year 2017.

Share Option

There is no share option policy owned by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Executive Officer of the Company's share ownership.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga tahun 2017, Perusahaan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak ada informasi mengenai penggunaan dana hasil penawaran umum.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau pekerja.

Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi

Di sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan *buy back* saham dan *buy back* obligasi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Di sepanjang tahun 2017, tidak terdapat transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Realization of Public Offering Proceeds

As of 2017, the Company had not listed any shares at Indonesia Stock Exchange, therefore, information about realization of public offering proceeds is not available.

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Throughout 2017, the Company did not execute management and/or employee stock option plan

Shares Buyback and Bonds Buy back

In 2017, the Company did not execute shares buy back and bonds buy back.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2017, there was no material transaction on investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA

Di tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN TAHUN 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 16 “Aset tetap”

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Standar tersebut diatas akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Sedangkan yang efektif berlaku pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGIFICANT IMPACT ON PERFORMANCE

In 2017, there was no change in regulation with impact on performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY IMPLEMENTED IN 2017

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows:

- SFAS 69 “Agriculture”
- Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- Amendment to SFAS 13 “Invesment Property about Transfers of Investment Property”
- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to SFAS 46 “Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”
- Amendment to SFAS 53 “Shared Based Payments About Classification and Measurement Share-based Payment Transactions”
- Annual Improvements to SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- Annual Improvements to SFAS 67 “Disclosures of Interests in Other Entities”

The above standards will be effective on 1 January 2018. However, the following standards will be effective on 1 January 2019.

- ISFAS 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Matra Graha Sarana (MGS)

Merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

Merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

Merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activity, the Company conducted transactions with related parties due to ownership and/or managerial affiliation. Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

Merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

Merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Hingga akhir tahun 2017 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Dalam hal perpajakan, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam turut serta membangun negara melalui penerimaan pajak oleh negara.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

Key Management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

FINANCIAL INFORMATION WITH EXTRAORDINARY OR UNCOMMON EVENTS

As end of 2017, there is no financial information with extraordinary or uncommon events.

COMPLIANCE AS TAXPAYERS

In taxation aspect, The Company always complies with prevailing Law and Regulation in the Republic of Indonesia. This becomes manifestation of the Company's commitment to participate in developit the country through tax payment to th country.



INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Perseroan menyadari perkembangan bisnis yang akan terus diwarnai dengan berbagai tantangan dan kompetisi industri pembiayaan yang semakin ketat. Namun demikian, Perseroan tetap optimis dalam menjaga keberlangsungan usaha dengan memandang prospek yang dimiliki Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan telah melakukan analisis terhadap strength, challenge, opportunity, dan threat sebagaimana penjabaran dibawah ini.

- *Strength*
 - a. Pengalaman dan kompetensi Perseroan yang cukup lama di industri pembiayaan
 - b. Cakupan jaringan yang luas dan terus bertumbuh
 - c. Kemampuan Perseroan untuk menangani kondisi pasar yang sedang melemah
 - d. Database yang besar dan posisi finansial yang kuat
 - e. Fokus Perseroan dalam inovasi dan pengembangan produk baru
- *Challenge*
 - a. Pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil dan belum mengalami peningkatan yang signifikan baik dari sisi daya beli, kemampuan membayar pelanggan, market dan tingkat *density*
 - b. Regulasi Pemerintah seperti peningkatan upah minimum, *Tax Exposures* dan aturan mengenai biaya akuisisi
 - c. Tingkat persaingan yang ketat di industri
- *Opportunity*
 - a. GDP Indonesia diperkirakan tumbuh membaik
 - b. Adanya potensi pasar untuk Gen Y dan Gen Z
 - c. *Tax Amnesty* yang memicu perbaikan pertumbuhan ekonomi

INFORMATION ABOUT BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company realizes business development will be continuously influenced by various challenges and stringent financing industry. However, the Company stays optimistic in maintaining its business sustainability by analyzing prospect of the Company in the future. The Company has conducted analysis on strength, challenge, opportunity and threat as explained below:

- *Strength*
 - a. Company's long experience and competency in financing industry.
 - b. Broad and growing scope of network.
 - c. Capability of the Company in dealing with slowing market.
 - d. Huge database and strong financial position.
 - e. Focus of the Company in new product innovation and development.
- *Challenge*
 - a. Stable economic growth with stagnant trend in purchasing power and payment ability of the customers, market and density level.
 - b. Government's Regulation such as minimum wage increment, *Tax Exposures* and acquisition cost regulation.
 - c. Tight competition in the industry.
- *Opportunity*
 - a. Indonesian GDP which is projected to grow.
 - b. Market potential for Gen Y and Gen Z
 - c. *Tax Amnesty* which triggered economic growth improvement.

- *Threat*
 - a. Tingkat kompetisi yang ketat, adanya standarisasi biaya akuisisi yang diatur oleh OJK
 - b. Banyaknya perusahaan (*start up*) pada industry *fintech*

Assessment Manajemen

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Asumsi Yang Digunakan Untuk Assessment

Adapun asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan penilaian bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Prospek Usaha

BI memprediksi ekonomi akan tumbuh hingga 5,5 persen pada 2018. Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia mampu tumbuh menjadi 5,2 persen pada tahun ini dan menguat menjadi 5,3 persen pada tahun 2018. Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 5,3 persen tahun 2018. Selanjutnya Fitch Ratings mematok lebih tinggi yakni 5,6 persen tahun 2018.

- *Threat*
 - a. Tight competition after acquisition cost standard regulated by OJK.
 - b. Rapid growth of fintech industry (startup) companies.

Management's Assessment

The Manaement has implemented assessment on Company's capability to continue its business sustainability and believes that the Company has resources to continue its business in the future.

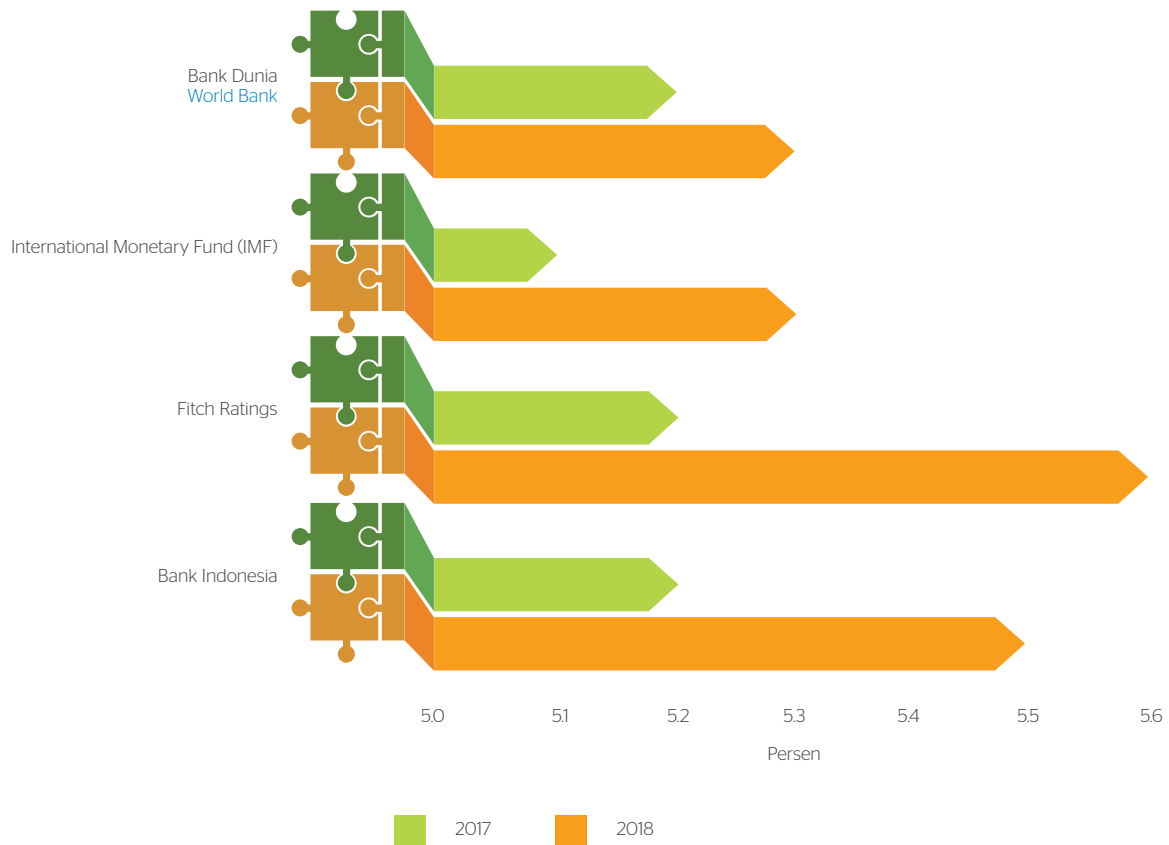
Assumption Applied in the Assessment

Assumption applied by the management in evaluating whether the Company has resources to continue its business in the future based on unavailability of material uncertainty which may cause significant hesitation on the Company's capability to maintain its going concern.

Business Prospect

BI estimated economy will continuously grow up to 5.5 per cent in 2018. World Bank also projected Indonesian economy wil grow to 5.2 per cent in this year and strengthened to 5.3 per cent in 2018. However, the International Monetary Funds (IMF) reported Indonesian economy will achieve 5.3 per cent in 2018. Next, Fitch Ratings had set higher target of 5.6 per cent in 2018.

Prediksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2017-2018)
Indonesia Economic Growth Prediction (2017-2018)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017
Source: Financial Services Authority (OJK), 2017

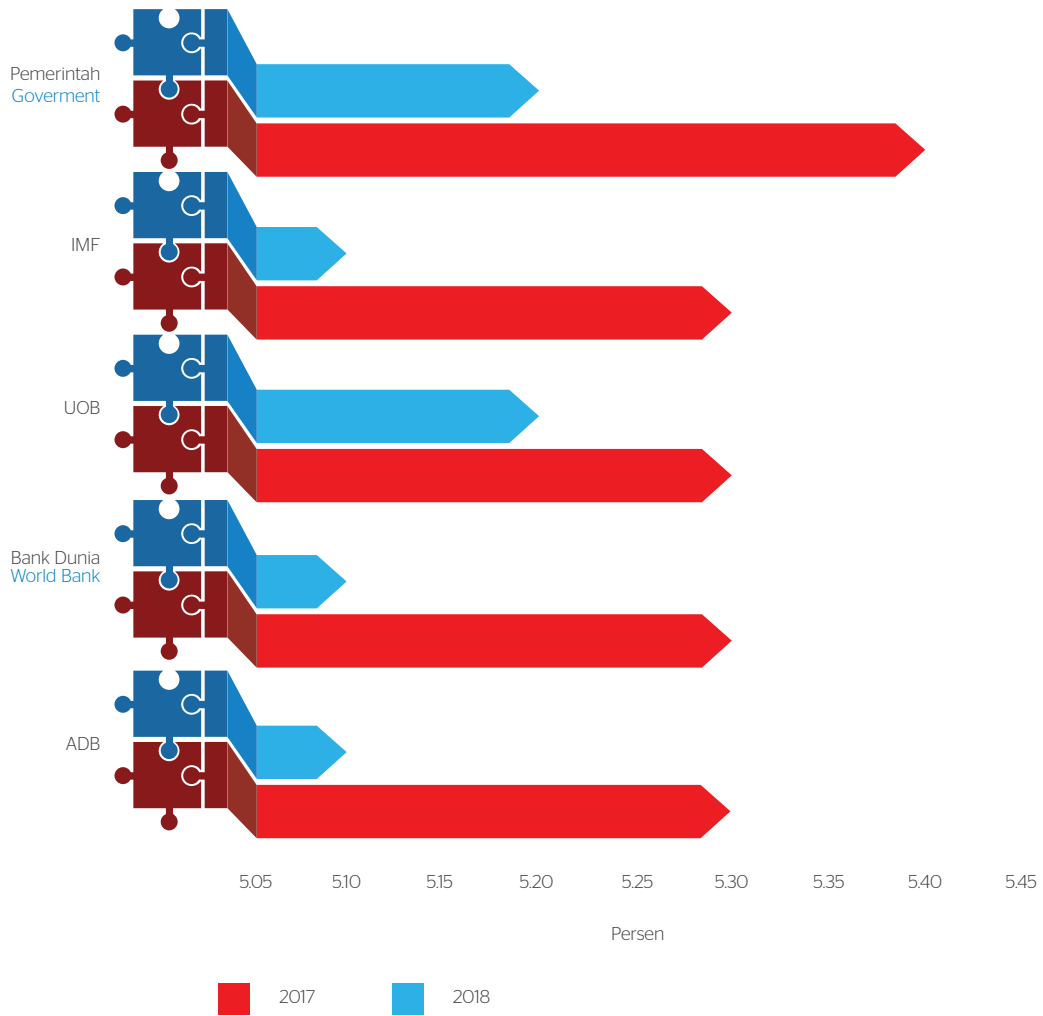
2018, Ekonomi Indonesia Diproyeksi Tumbuh 5,3 Persen

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh 5,3 persen pada tahun 2018. Angka ini di bawah target pemerintah sebesar 5,4 persen. Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan I-III 2017 mencapai 5,03 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (YoY).

2018, Indonesian Economy is Projected to Grow 5.3 per cent

International Monetary Funds (IMF) projected Indonesian economy to grow 5.3% in 2018. The figure was below Government's target which is 5.4 per cent. Realization of Indonesian economic growth as of 1st - 3rd quarter of 2017 achieved 5.03 percent compared to same period in previous year (YoY).

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (2017-2018)
Indonesia Economic Growth Projection (2017-2018)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2017
Source: Financial Services Authority (OJK), 2017

Rencana Kerja Pemerintah 2018: Pertumbuhan Ekonomi 2018 Ditarget 5,4%-6,1%

Dari sisi produksi, pemerintah mengandalkan sektor informasi dan komunikasi bisa tumbuh hingga 10,5%-11,9%, disusul sektor jasa keuangan yang dipatok tumbuh 10,1%-11%. Sementara itu, industri pengolahan ditargetkan tumbuh sekitar 4,9%-5,7%, konstruksi 6,7%-7,6%, dan transportasi dipatok tumbuh hingga 8,3%-9,2%.

Kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 sudah mulai mengalami perbaikan, dimana pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi diprediksikan sebesar kurang lebih 5,3% naik 0,2% dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 sebesar 5,07%. Proyeksi inflasi di tahun 2018 sebesar kurang lebih 4% cenderung stabil dibandingkan inflasi di tahun sebelumnya. Sedangkan harga komoditi cenderung stagnan dan menurun sehingga dipastikan daya beli masyarakat masih rendah untuk produk konsumen. Dengan kondisi ekonomi seperti ini, maka tingkat kompetisi pun semakin ketat karena setiap perusahaan bersaing untuk merebut pasar yang semakin selektif.

Hal ini kurang lebih akan berdampak sama, kepada industri yang dialami FIFGROUP, akan tetapi dapat lebih baik apabila terdapat peningkatan proyek-proyek infrastruktur di tanah air, kondisi politik yang relatif aman dan stabil, tingkat likuiditas pihak perbankan yang masih terjaga dan tetap adanya kebutuhan masyarakat akan transportasi yang menjadikan motor sebagai alternatif utama. FIFGROUP juga akan melakukan inovasi dalam bisnis pembiayaan sepeda motor, melakukan perluasan *network* secara terukur, perbaikan dari sisi risk dan akuisisi dan diversifikasi sumber dana. Dengan

Government Work Plan 2018: Economic Growth 2018 Target Around 5.4% - 6.1%.

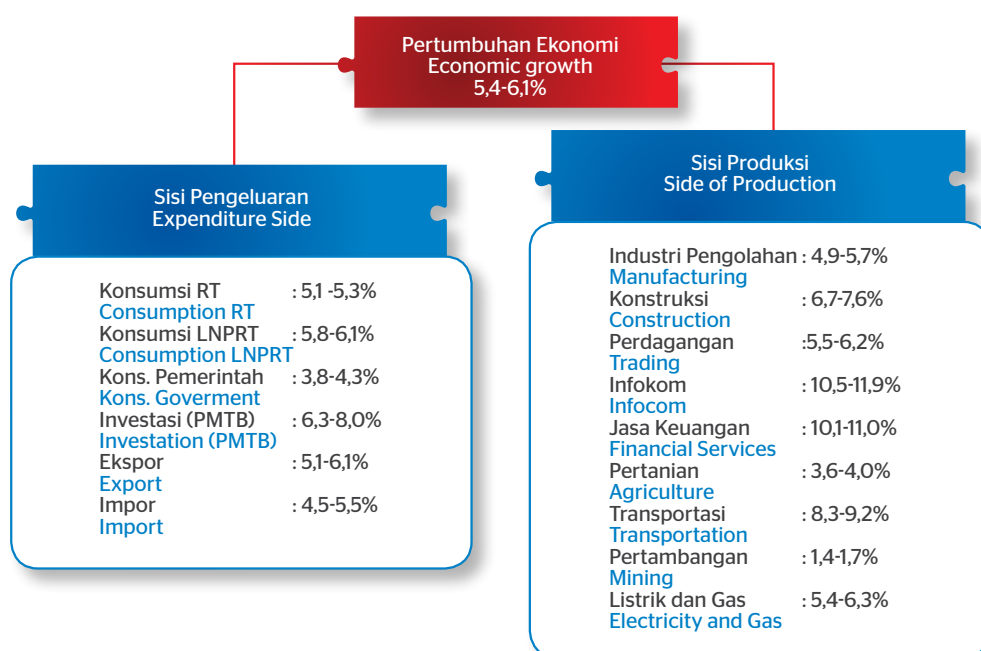
From production side, the Government relied on information and communication sector which is expected to grow until 10.5% - 11.9%, followed by financial service sector which is targeted to grow 10.1% - 11%. However, manufacturing industry is targeted to grow 6.7% - 7.6% and transportation is targeted to grow 8.3% - 9.2%.

In 2018, Indonesian economic growth condition is expected to recover, where the economic growth in 2018 is projected around 5.3%, which grew 0.2% from 5.1% economic growth booked in 2017. In 2018, inflation projection is approximately 4% or relatively stable compared to inflation in previous year. However, commodity price tended to be stagnant with downward trend where public buying power remained low for consumer product. Amidst this economic trend, competition will be fiercer as the Companies compete to seize more selective market.

This will encourage similar impact in FIFGROUP's industry, however, there is still a promising opportunity considering more intensified infrastructure projects nationwide, political condition which is relatively safe and stable, and stable liquidity of banking sector as well as public needs on transportation which places motorcycle as main alternative. FIFGROUP will also perform innovation in motorcycle financing business, expanding network rationally, performing improvement on risk and acquisition sides and source of funds diversification. Within these activities,

aktivitas-aktivitas tersebut diharapkan FIFGROUP tetap bertumbuh dari sisi asset, pendapatan dan laba bersih, dengan NPL yang tetap terjaga.

FIFGROUP is expected to continuously grow in terms of assets, revenues and net income, with stable NPL.



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah 2017/ Source: Bank Indonesia (BI), processed 2017

Aspek Pemasaran & Pangsa Pasar

Marketing Aspect & Market Share

STRATEGI PEMASARAN

Pelaksanaan pemasaran FIFGROUP difokuskan kepada pembangunan *brand awareness* atas produk Perusahaan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan setiap pelanggan dan mitra FIFGROUP. Hal ini dilakukan melalui program-program pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Strategi pemasaran FIFGROUP juga dilakukan berdasarkan penilaian risiko di mana Perusahaan memprioritaskan segmen pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, FIFGROUP juga memperketat proses akuisisi, dan melakukan pemetaan area prioritas, segmentasi *dealer*, dan identifikasi potensi pasar.

PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN BERKELANJUTAN

FIFGROUP berkomitmen penuh kepada peningkatan kualitas layanannya termasuk dalam hal kecepatan, kemudahan, dan keamanan proses pelayanan untuk memastikan kepuasan pelanggan.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI (IT)

FIFGROUP juga terus mengembangkan sistem IT untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan. Selain untuk meningkatkan kecepatan dan kemudahan layanan kepada pelanggan, sistem IT yang andal juga dapat membantu pelaksanaan kegiatan pemasaran yang inovatif dengan jangkauan yang lebih luas.

MARKETING STRATEGY

Marketing in FIFGROUP is focused on the development of brand awareness on the Company's products and the maintenance of good relationship with every customer and partner of FIFGROUP. This is carried out through marketing programs to attract new customers and increase customers' loyalty.

FIFGROUP's marketing strategy is also conducted based on risk assessment, in which the Company prioritizes market segments with lower risk rate. In addition, FIFGROUP imposes a more rigid acquisition process and maps priority areas, dealer segmentations, as well as market potential identification.

SUSTAINABLE QUALITY SERVICE IMPROVEMENT

FIFGROUP is fully committed to service quality improvement, including in speed, convenience, and security process to ensure customer satisfaction.

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) SYSTEM DEVELOPMENT

FIFGROUP also continues to develop its IT system to support the Company's marketing activities. In addition to accelerating and improving convenience in customer service, a reliable IT system can also help the implementation of innovative marketing activities with a more expansive reach.

AKTIVITAS PEMASARAN TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017 kami telah melakukan *partnership* dengan berbagai pihak antara lain:

- Dealer/Store/ATPM
Kerjasama dengan Dealer/Store/ATPM pada umumnya secara regular kita lakukan setiap tahun, dengan tujuan untuk mengembangkan produk dan *coverage* jaringan FIFGROUP, contohnya dengan Lotte Mart (Lotte memberikan fasilitas instalasi kios lotte bagi customer yang tertarik untuk berinvestasi di kios tersebut)
- Group Customer
Merupakan kerjasama dengan berbagai perusahaan dan fleet/armada yang ingin menggunakan jasa *motorcycle financing* dalam jumlah yang banyak (Glaxo Smith Kline, dll). Benefit dari program ini adalah FIFGROUP mendapatkan volume sales yang besar dengan tingkat resiko yang umumnya terkontrol.
- Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Indonesia (DUKCAPIL)
Kerjasama pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan, Data Kependudukan dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik dalam layanan lingkup tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- RELIGI TRAVEL AGENT
Merupakan kerjasama yang dilakukan untuk pembiayaan paket perjalanan religi, dengan tujuan untuk mengembangkan produk ini hingga seluruh wilayah operasional FIFGROUP. Sampai dengan saat ini sudah terdapat 89 travel agent yang sudah bekerjasama di seluruh Indonesia.

MARKETING ACTIVITIES 2017

Throughout 2017, We have engaged in partnership with various parties, among others:

- Dealer/Store/ATPM
Partnership with Dealer/Store/ATPM is generally done regularly every year aiming to develop FIFGROUP's products and network coverage, fore example with Lotte Mart (Lotte provides lotte kiosk installation facility to investment in the kiosk).
- Group Customer
Partnership with various companies and fleets who are interested to use motorcycle financing in large amounts (Glaxo Smith Kline, etc). Benefit of this program is FIFGROUP will generate high sales volume with controlled risk level.
- General Directorate of Population and Civil Registry, Ministry of International Affairs of Republic of Indonesia (DUKCAPIL)
Partnership to utilize Population ID Number, Population Data and Electronic ID Card under scope of Financial Service Authority (OJK) duties.
- RELIGI TRAVEL AGENT
Partnership for religious trip financing aiming to develop this product to cover entire operational area of FIFGROUP. Recently, there are 89 travel agents as partners in all Indonesian regions.

- Micro Modal Kerja - KUDO.
Kerjasama pembiayaan untuk agen-agen KUDO, yaitu pembiayaan modal kerja berupa saldo agen yang digunakan dalam melakukan penjualan produk melalui *platform*/aplikasi KUDO.
- Market Place - MENTIMUN
Support untuk pembiayaan kredit yang dilakukan melalui *market place* mentimun.com
- Payment Point - MENTIMUN
Pembayaran angsuran *customer* melalui agen atau *dealer* yang menggunakan platform Mentimun Pay.
- Micro Working Capital - KUDO
Financing partnership for KUDO agents, a working capital financing as agent balance used in product sales using KUDO platform/application.
- Market Place - MENTIMUN
Support for credit financing at mentimun.com market place.
- Payment Point - Mentimun
Customer installment payment via agent or dealer using Mentimum Pay platform.

PANGSA PASAR FIGROUP TAHUN 2017

Melalui strategi pemasaran yang telah diterapkan, FIGROUP dapat terus menarik pelanggan-pelanggan baru dan mempertahankan pangsa pasar yang sudah dimiliki di tengah persaingan industri. Sebagai hasil dari kegiatan tersebut, pangsa pasar FIGROUP di tahun 2017 berdasarkan Porsi Pembiayaan Sepeda Motor Honda mencapai 50,7% atau meningkat dibandingkan 49,7% per akhir tahun 2016.

Pertumbuhan Pangsa Pasar FIGROUP berdasarkan Porsi Pembiayaan Sepeda Motor Honda selama 3 (tiga) tahun terakhir digambarkan dalam grafik berikut:

FIFGROUP MARKET SHARE 2017

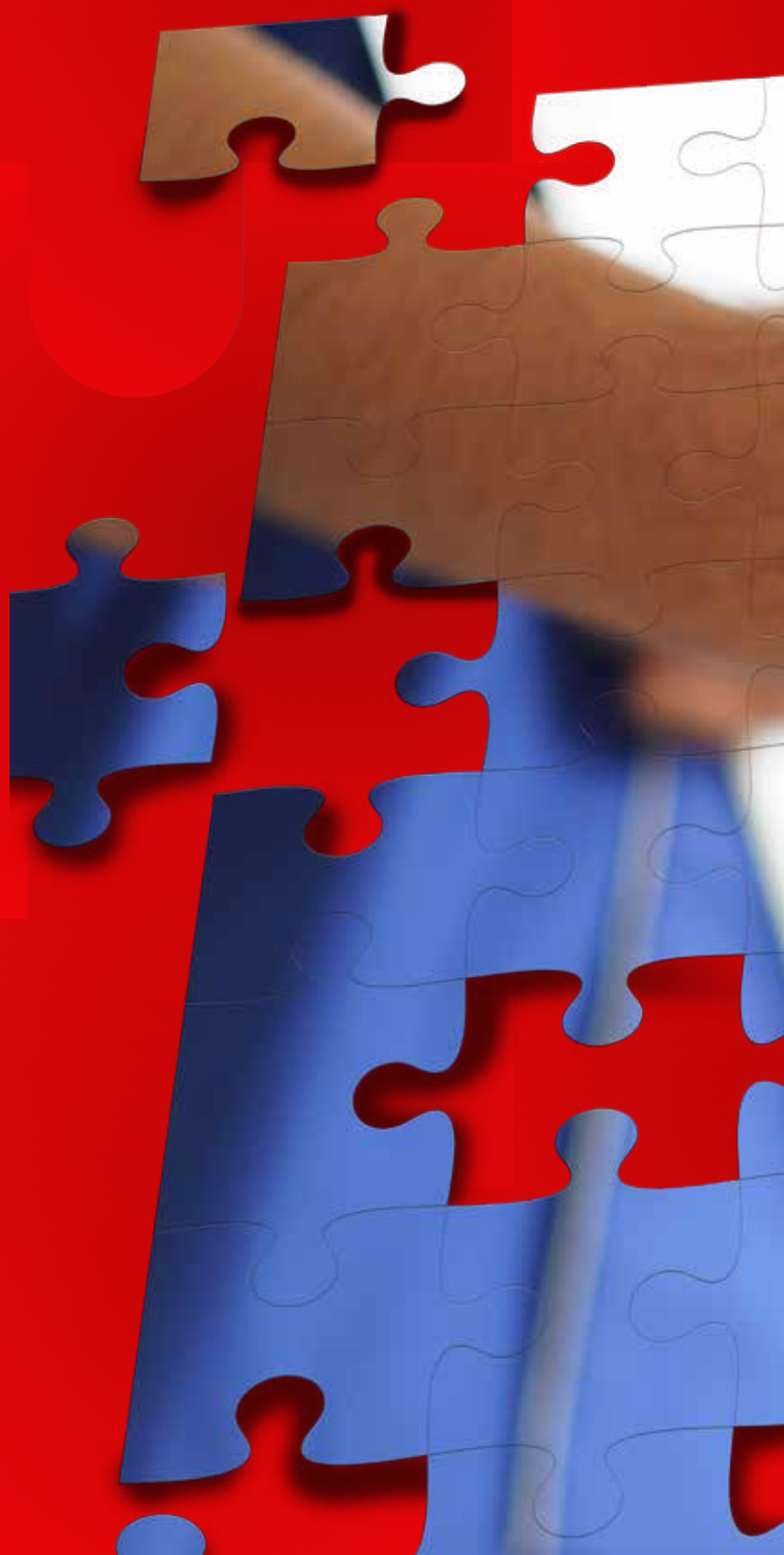
Through the marketing strategies applied, FIFGROUP is able to attract new customers and maintain its market share in the midst of competition in the industry. As a result, FIFGROUP's market share in 2017 based on Honda Motorcycle Financing portion achieved 50.9% or higher than 49.7% as end of 2016.

FIFGROUP Market Share growth by Honda Motorcycle Financing Portion for the last 3 (three) years is illustrated in chart below:



Tatakelola Perusahaan

Corporate Governance



Excellence

Kelengkapan organ Tata Kelola Perseroan pada tahun 2017 telah mengarah pada *best practice* dan GCG Excellence.

Excellence

Completeness of the Company's GCG structure in 2017 has adapted best practice and GCG Excellence.



Pernyataan dan Tujuan GCG

GCG Statements and Objectives

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan kaidah dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang berlaku secara umum di Indonesia. Sebagai perusahaan pembiayaan, praktik GCG di Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014, dalam kegiatan operasional dan bisnis, Perseroan mengadaptasi prinsip GCG sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Responsibilitas

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

The Company is committed to operate management of the company according to Good Corporate Governance (GCG) principles which is generally applied in Indonesia. As a financing company, GCG practice in the Company refers to Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company.

According to POJK Number 30/POJK.05/2014, in its operational and business activity, the Company adapts GCG principles, as follows:

1. Transparency

Transparency in decision making process and transparency in disclosing and providing relevant information about the Company which are accessible by the stakeholders according to Law in financing sector as well as healthy financing business standard, principle and practice..

2. Accountability

Clarity of function and implementation of Company's Structure accountability to manage the Company transparently, fairly, effectively and efficiently.

3. Responsibility

Conformity of the Company's management with Law in financing sector as well as ethical values and healthy financing business standard, principle and practice.

4. Kemandirian

Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang seha.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

4. Independency

Condition where the Company is managed independently and professionally as well as free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party which may violate the Law in financing sector as well as ethical values and healthy financing business standard, principle and practice.

5. Fairness

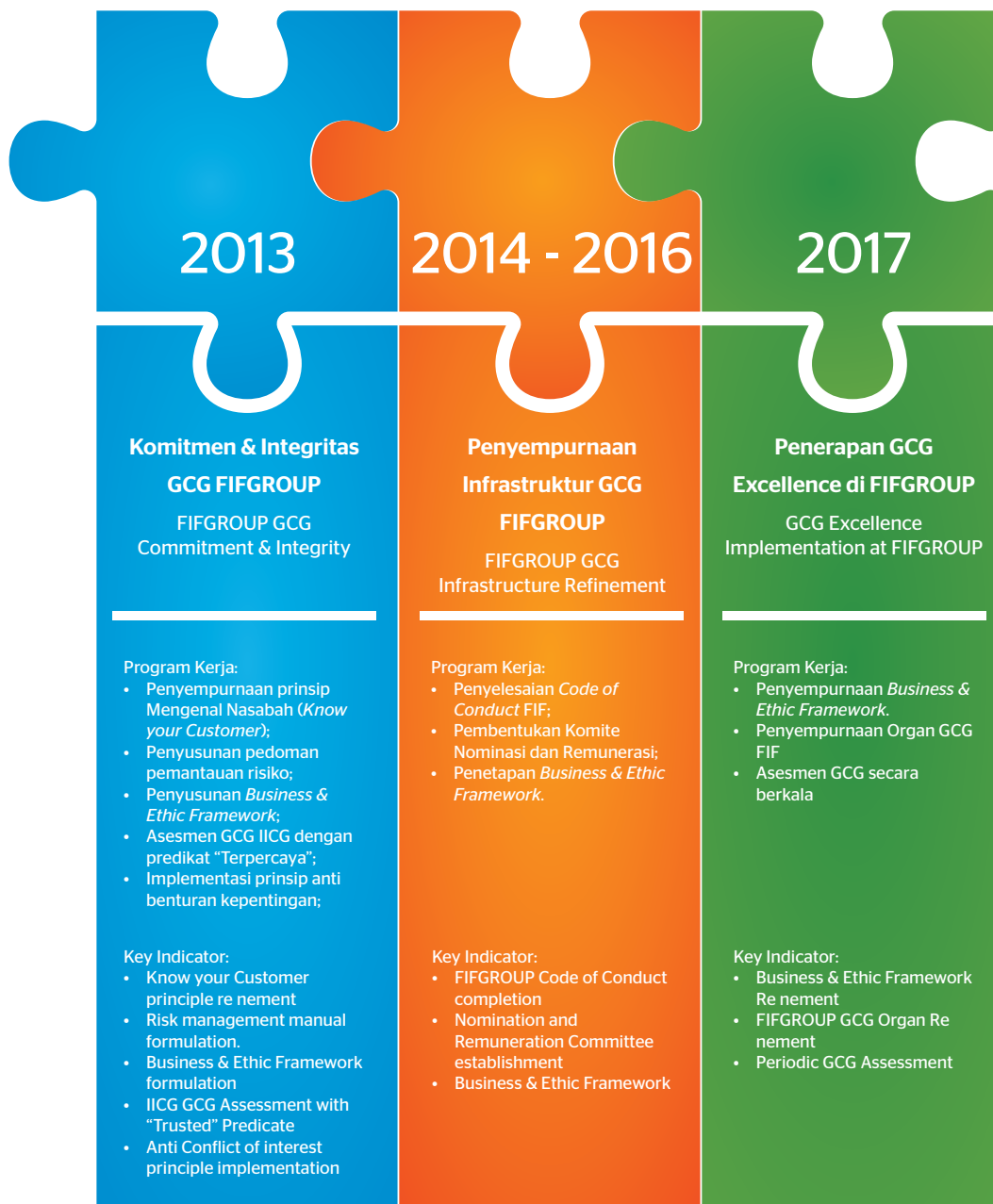
Equality, balance and justice in fulfilling rights of the Stakeholders occurred from agreement, regulation and ethical values as well as ethical values and healthy financing business standard, principle and practice.

ROADMAP GCG

Implementasi prinsip GCG di Perseroan direalisasikan melalui program kerja dan aktivitas sesuai dengan *Roadmap GCG*. Pada tahun 2017, sesuai dengan *Roadmap GCG*, Perseroan pada tahun 2017 telah mencapai tahapan *GCG Excellence* yang ditandai oleh semakin lengkapnya infrastruktur GCG di Perseroan.

GCG ROADMAP

Implementation of GCG principle in the Company is carried out through working program and activity based on GCG Roadmap. In 2017, according to the GCG Roadmap, the Company has reached GCG Excellence phase marked by more complete GCG infrastructure in the Company.



Dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun pedoman-pedoman yang menjadi dasar hukum dan pedoman kerja bagi pelaku manajemen di Perseroan. Pedoman-pedoman yang telah disusun dan disesuaikan sampai pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
2. Pedoman Kerja Direksi
3. Pedoman Kerja Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit

In implementing Good Corporate Governance, the Company has formulated manuals as legal framework and working manual for management in the Company. The prepared manuals which have been adjusted up to 2017 are as follows:

1. Corporate Governance Manual
2. Board of Directors Charter
3. Board of Commissioners Charter
4. Audit Committee Charter

5. Piagam Komite Pemantau Risiko
6. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
7. Piagam Audit Internal
8. Piagam Dewan Pengawas Syariah
9. Kebijakan Manajemen Risiko.

GCG ASSESSMENT 2017

Untuk meninjau penerapan praktik-praktik GCG di seluruh organisasi Perseroan, melalui Departemen Internal Audit dan Departemen Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala melakukan *self-assessment* GCG dengan mempertimbangkan 7 (tujuh) faktor implementasi GCG, yang terdiri dari:

1. Pedoman tata kelola;
2. Pelaksanaan prinsip keterbukaan;
3. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas;
4. Pelaksanaan prinsip tanggung jawab;
5. Pelaksanaan prinsip independensi;
6. Pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran; dan
7. Ketersediaan pedoman manajemen risiko.

Pelaksanaan GCG *Assessment* di Perseroan merujuk pada prinsip OECD dalam *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) serta sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian implementasi GCG telah dilakukan di tahun 2017 dengan rekomendasi, sebagai berikut:

1. Perseroan menyusun laporan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik pada setiap akhir tahun buku.
2. Laporan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik memuat:
 - a. Cakupan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik, yaitu meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta

5. Risk Oversight Committee Charter
6. Nomination and Remuneration Policy
7. Internal Audit Charter
8. Sharia Supervisory Board Charter
9. Risk Management Policy.

GCG ASSESSMENT 2017

To evaluate GCG practices implementation in entire organization of the Company, through Internal Audit and Risk Management Department, the Company has conducted GCG Self-Assessment by considering 7 (seven) GCG implementation factors, as follows:

1. Governance Manual;
2. Transparency principle implementation;
3. Accountability principle implementation;
4. Responsibility principle implementation;
5. Independency principle implementation;
6. Fairness and equality principle implementation; and
7. Availability of risk management manual.

Implementation of GCG Assessment in the Company refers to OECD principle in ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) as well as based on Corporate Governance Manual and Articles of Association.

Assessment on GCG implementation done in 2017 generated recommendations, as follows:

1. The Company shall prepare Good Corporate Governance implementation report at every end of fiscal year.
2. Good Corporate Governance implementation report shall disclose:
 - a. Scope of Good Corporate Governance implementation including the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality

kesetaraan dan kewajaran yang telah dijabarkan dalam Pedoman *Good Corporate Governance* PT Federal International Finance berupa transparansi dengan *template* yang merujuk pada Lampiran I Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Transparansi tersebut meliputi:

- i. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- ii. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal;
- iii. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal;
- iv. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern;
- v. Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai;
- vi. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan yang belum diungkap dalam laporan lainnya;
- vii. Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan;
- viii. Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih;
- ix. Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perseroan; dan

as explained in PT Federal International Finance Good Corporate Governance Manual, which transparency refers to template based on Appendix I of Financial Service Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Report for Financing Company. The transparency includes:

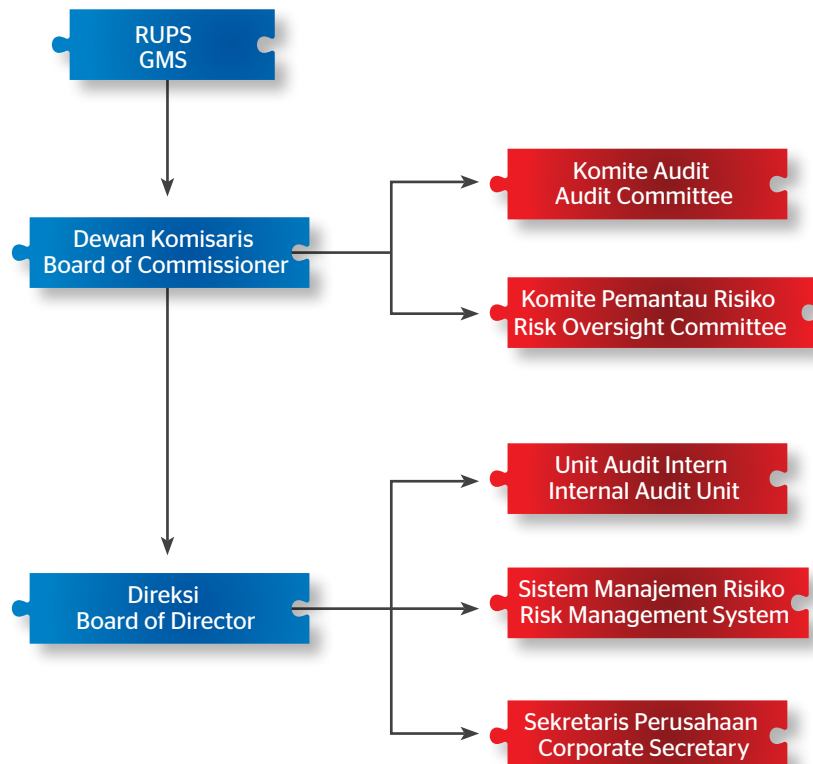
- i. Implementation of Board of Directors and Board of Commissioners duty and responsibility;
- ii. Completeness and implementation of audit committee duty or function who helps the Board of Commissioners in monitoring and ensuring effectiveness of the internal control system;
- iii. Implementation of compliance, internal auditor and external auditor functions;
- iv. Implementation of risk management and internal control system;
- v. Implementation of remuneration policy and other facilities for Board of Directors, Board of Commissioners members and employees;
- vi. Transparency of Financial and Non-Financial Condition which have not reported in other reports;
- vii. Corporate Plan and annual budget plan;
- viii. Disclosure of Board of Directors and Board of Commissioners members 50% (fifty per cent) or more shares ownership;
- ix. Disclosure of financial and family affiliations among Board of Directors and Board of Commissioners members with other Board of Directors and Board of Commissioners members and/or Company's Shareholders; and

- x. Pengungkapan hal-hal penting lainnya yang meliputi:
1. Pengunduran diri atau pemberhentian Komisaris Independen;
 2. Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal;
 3. Sertifikasi;
 4. Tenaga kerja asing;
 5. Transaksi material dengan pihak terkait;
 6. Benturan kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi;
 7. Jumlah penyimpangan internal (*internal fraud*);
 8. Permasalahan hukum;
 9. Etika bisnis perusahaan; dan
 10. Informasi material lain mengenai Perusahaan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- b. Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik yang merujuk kepada Lampiran II Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan; dan
- c. Rencana tindak lanjut (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan dan waktu penyelesaian serta kendala/hambatan penyelesaiannya, apabila masih terdapat kekurangan dalam penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik yang merujuk kepada Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- x. Disclosure of other material issues, including:
1. Independent Commissioner resignation or discharge;
 2. External auditor resignation or discharge;
 3. Certification;
 4. Foreign Workers;
 5. Material transaction with related party;
 6. Current and/or potential conflict of interest;
 7. Total internal fraud;
 8. Legal issues;
 9. Corporate business ethics; and
 10. Other material information related to Good Corporate Governance.
- b. The Good Corporate Governance self-assessment refers to Appendix II, Financial Service Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Company; and
- c. Action plan which covers necessary corrective action and settlement period as well as settlement issues/constrain, if there is any weakness in the Good Corporate Governance implementation as regulated in Appendix III Financial Service Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.05/2016 on Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Company.

MEKANISME DAN STRUKTUR GCG

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 3 (tiga) organ utama Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Organ pendukung GCG juga terdiri dari Sistem Manajemen Risiko, Unit Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan.

Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:



GCG MECHANISM AND STRUCTURE

Generally, GCG practice implementation in the Company is carried out through 3 (three) main structure in the Company comprising of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The main structure is supported by GCG Supportign Structure, such as Committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee and Risk Oversight Committee. The GCG Supporting structures also consist of Risk Management System, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

The relation and position of Company's strucutre are illustrated below:

Pemegang Saham Dan Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders And General Meetings Of Shareholders

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Astra International Tbk. dengan kepemilikan saham 99,99996%

INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDERS

Majority shareholders of the Company is PT Astra International Tbk. with 99.99996% shares ownership.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan 1 (satu) tahun sekali dalam bentuk RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau sebagaimana diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Pursuant to provisions in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company and Articles of Association, the Company shall organize General Meetings of Shareholders transparently and with accountability.

The General Meetings of Shareholders (GMS) is Company Structure with authority which is neither delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors according to limit stipulated by the prevailing Law and Articles of Association.

GMS implementation is held 1 (once) a year as Annual GMS (AGMS) the latest 6 (six) months after end of the fiscal year. The Company may also organize Extraordinary GMS (EGMS) anytime based on needs or as requested by the Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), dengan informasi penyelenggaraan sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2017

Lokasi : Menara FIF
Board Room, Lantai 9
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Jakarta Selatan 12440

Agenda :

Agenda I : 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan;
2. Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan sebagaimana disampaikan dan dimuat dalam Laporan mereka tanggal 17 Februari 2017 (17-2-2017) nomor AI 70217002/DCI/LLS/2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2016.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS 2017

In 2017, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS) with implementation information as follows:

Day/Date : Thursday, 6 April 2017

Location : Menara FIF
Board Room, 9th Floor
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
South Jakarta 12440

Agenda :

1st Agenda : 1. Approval to Annual Report Fiscal Year 2016, including ratification to Board of Commissioners Supervisory Duty Report disclosed in the Annual Report;
2. Ratification to Financial Statements for Fiscal Year 2016 as audited by Public Accountant Firm TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Partners as disclosed and presented in Report dated February 17, 2017 (17-2-2017) Number AL 70217002/DCI/LLS/2017 with unqualified opinion in all material aspects; and granted full responsibility dismiss and discharge (*acquit et decharge*) to all Board of Directors and Board of Commissioners members over managerial and supervisory activities implemented in fiscal year 2016, as long those actions had been reported in Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2016.

<p>Agenda II : Penetapan penggunaan laba bersih dan laba ditahan Perseroan tahun buku 2016.</p>	<p>2nd Agenda : Stipulation of Net Income and Retained Earnings for Fiscal Year 2016.</p>
<p>Agenda III : Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan dan Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan</p>	<p>3rd Agenda : Changes in Board of Directors composition and Stipulation of Salary and Allowance for the Board of Directors Members as well as Salary or Honorarium and Allowance for Board of Commissioners members.</p>
<p>Agenda IV : Penunjukan akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2017.</p>	<p>4th Agenda : Appointment of Public Accountant for fiscal year 2017.</p>
<p>Agenda V : Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang (dalam satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak) sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu berkenaan dengan penjaminan kekayaan bersih tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian wewenang ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.</p>	<p>5nd Agenda : Approval to place more than 50% (fifty per cent) of Company's net assets as loans collateral (in one) or more transactions or more, either related each other or not), related to Company's requirement to acquire loans and, further, delegated authority to the Board of Directors to perform actions which are considered necessary and important related to the net assets as collateral under terms and condition that this authority delegation is effective since closing of this Meeting until Annual General Meetings of Shareholders in 2018, and Board of Directors shall submit regular report to the Board of Commissioners related to the guarantee process.</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017
Realization of Annual GMS Resolutions 2017

Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
Agenda 1 1 st Agenda	<p>Sehubungan dengan Agenda I RUPS Tahunan 2017, Pemegang Saham memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyetujui Laporan Tahunan tahun buku 2016, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan; b. Mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik TANUDIREJJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan sebagaimana disampaikan dan dimuat dalam Laporan mereka tanggal 17 Februari 2017 (17-2-2017) nomor AI 70217002/DCI/LLS/2017 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun buku 2016. 	Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan Akta RUPS Tahunan 2017

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017 Realization of Annual GMS Resolutions 2017		
Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
	<p>Related to 1st Agenda of Annual GMS 2017, the Shareholders decided to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Approved Annual Report Fiscal Year 2016, including ratification to Board of Commissioners Supervisory Report disclosed in the Annual Report; Ratified the Financial Statements for fiscal year 2016 which had been audited by Public Accountant Firm TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Partners as reported and disclosed in Report dated February 17, 2017 (17-2-2017) Number AI 70217002/DCI/LLS/2017 with unqualified opinion in all material aspects; and granted full responsibility dismissal and discharge (acquit et decharge) to all Board of Directors and Board of Commissioners members over managerial and advisory duties implemented in fiscal year 2016 as long the actions had been reported in the Annual Report and Financial Statements Fiscal Year 2016. 	<p>Had been implemented and decided in the Meeting according to Annual GMS 2017</p>
<p>Agenda 2 2nd Agenda</p>	<p>Sehubungan dengan Agenda II RUPS Tahunan 2017, Pemegang Saham memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyisihkan sebesar Rp 1000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan; <ol style="list-style-type: none"> Membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016, setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan senilai Rp2.760.240.000.000,00 (dua triliun tujuh ratus enam puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) kepada pemegang saham. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembagian dividen dan melakukan semua tindakan yang diperlukan. 	<p>Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan Akta RUPS Tahunan 2017</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017 Realization of Annual GMS Resolutions 2017		
Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
	<p>Related to 2nd Agenda of Annual GMS 2017, the Shareholders decided:</p> <p>a. To reserve Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) as the Company's reserves;</p> <p>b. 1. To pay cash dividend for fiscal year 2016 net after provision for reserves of Rp2.760,240,000,000.00 (two trillion seven hundred and sixty billion two hundred and forty million Rupiah) to Shareholders.</p> <p>2. To delegate authority to the Board of Directors to pay dividend and perform every necessary action.</p>	<p>Had been implemented and decided in the Meeting according to Annual GMS 2017</p>
Agenda 3 3 rd Agenda	<p>Sehubungan dengan Agenda II RUPS Tahunan 2017, Pemegang Saham memutuskan:</p> <p>a. 1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri bapak Suhartono selaku Presiden Direktur dan bapak Djap Tet Fa selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</p> <p>2. Mengangkat bapak Margono Tanuwijaya menggantikan bapak Suhartono untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018,</p> <p>Sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:</p> <p>Presiden Direktur : Margono Tanuwijaya Direktur : Rusdimin Adikarta Direktur : Hendry Christian Wong Direktur : R. Nunu Soetjahja Noegroho Direktur : Indra Gunawan</p>	<p>Telah dilaksanakan melalui Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Akta Nomor 21 tanggal 6 April 2017.</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017
Realization of Annual GMS Resolutions 2017

Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
------------------	-----------------------------------	--

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2018 dengan catatan bahwa untuk bapak Margono Tanuwijaya, segala fungsi tugas dan wewenangnya baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018.

- b. Memberikan kuasa kepada Presiden Knmisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, serta gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.

Related to 2nd Agenda of Annual GMS 2017, the Shareholders decided::

- a. 1. To accept and approve resignation of Mr. Suhartono selaku Presiden Direktur and Mr. Djap Tet Fa as Directors of the Company effective since closing of this Meeting;
- 2. To appoint Mr. Margono Tanuwijaya to replace Mr. Suhartono for effective terms since closing of this Meeting until Annual General Meetings of Shareholders closing in 2018.,

Had been implemented through Board of Directors and Board of Commissioners appointment under Deeds Number 21 dated April 6, 2017.

Therefore, the Board of Directors full composition is as follows:

- President Director: Margono Tanuwijaya
- Director : Rusdimin Adikarta
- Director : Hendry Christian Wong
- Director : R. Nunu Soetjahja Noegroho
- Director : Indra Gunawan

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017
Realization of Annual GMS Resolutions 2017

Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
	<p>Since closing of this Meeting until Annual General Meetings of Shareholders 2018 closing with concern for Mr. Margono Tanuwijaya will carry his duty and authority effective since the date of passing fit and proper test by Financial Service Authority until the General Meetings of Shareholders in 2018.</p> <p>b. To delegate authority to President Commissioner to stipulate salary and allowance for the Board of Directors members and salary or honorarium and allowance for Board of Commissioners members for fiscal year 2017.</p>	
<p>Agenda 4 4th Agenda</p>	<p>Sehubungan dengan Agenda IV RUPS Tahunan 2017, Pemegang Saham memutuskan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <p>a. Menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari 4 (empat) besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017; dan</p> <p>b. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.</p>	<p>Telah dilaksanakan melalui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik dalam Surat Keputusan Direksi No. KepDir-FIF/003/VIII/2017 tanggal 21 Agustus 2017.</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017 Realization of Annual GMS Resolutions 2017		
Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
	<p>Related to 4th Agenda of Annual GMS 2017, the Shareholders decided to delegate authority to the Board of Directors with written approval from the Board of Commissioners to:</p> <p>a. Appoint one of public accountant firm in Indonesia which is affiliated with one of Big 4 (four) international public accountant firms and registered at Financial Service Authority, to audit Financial Statements for fiscal year 2017; and</p> <p>b. Stipulate amount of fee and other requirements related to the public accountant firm appointment.</p>	<p>Had been implemented through Public Accountant Firm Appointment and Board of Directors Decree Number KepDir-FIF/003/VIII/2017 dated August 21, 2017.</p>
Agenda 5 5 th Agenda	<p>Sehubungan dengan Agenda V RUPS Tahunan 2017, Pemegang Saham menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang (dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak) sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu berkenaan dengan penjaminan kekayaan bersih tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian wewenang ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.</p>	<p>Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan Akta RUPS Tahunan 2017</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017 Realization of Annual GMS Resolutions 2017		
Agenda Agenda	Realisasi RUPS GMS Resolutions	Status Realisasi Realization Status
	Related to 5th Agenda of Annual GMS 2017, the Shareholders approved to use more than 50% (fifty per cent) of Company's total assets as loans collaterals (in 1 (one) ore more transactions or more, either related each other or not), related to Company's requirement to acquire loans and, further, delegated authority to the Board of Directors to perform actions which are considered necessary and important related to the net assets as collateral under terms and condition that this authority delegation is effective since closing of this Meeting until Annual General Meetings of Shareholders in 2018, and Board of Directors shall submit regular report to the Board of Commissioners related to the guarantee process	Had been implemented and decided in the Meeting according to Annual GMS 2017

REALISASI KEPUTUSAN RUPS 2016

RUPS Tahunan 2016 diselenggarakan pada tanggal 12 April 2016 dan menghasilkan 5 (lima) keputusan. Semua keputusan yang dibuat oleh RUPS di tahun 2016 telah direalisasikan sepanjang tahun 2016 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REALIZATION OF GMS 2016 RESOLUTIONS

Annual GMS 2016 was held on April 12, 2016 and generated 5 (five) resolutions. Every resolution taken by the GMS in 2016 had been fully implemented in 2016 according to provisions in Articles of Association and prevailing Law.

Realisasi keputusan RUPS Tahunan 2016 adalah sebagai berikut:

Realization of the Annual GMS 2016 Resolutions are as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016 Realization of Annual GMS Resolutions 2016		
Agenda	Realisasi RUPS Realization of GMS	Status Realisasi Realization Status
Agenda 1 1 st Agenda	<p>Pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Direksi Presiden Direktur : Suhartono Direktur : Rusdimin Adikarta Direktur : Hendry Christian Wong Direktur : Djap Tet Fa Direktur : R. Nunu Soetjahja Noegroho Direktur : Indra Gunawan</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Suparno Djasmin Komisaris : Johannes Loman Komisaris Independen : Buyung Syamsudin</p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tanggal 12 April 2016</p>
	<p>Changes in Board of Directors and Board of Commissioners members with composition, as follows:</p> <p>Board of Directors President Director: Suhartono Director: Rusdimin Adikarta Director: Hendry Christian Wong Director: Djap Tet Fa Director: R. Nunu Soetjahja Noegroho Director: Indra Gunawan</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner: Suparno Djasmin Commissioner: Johannes Loman Independent Commissioner : Buyung Syamsudin</p>	<p>Had been executed as disclosed in Deeds Number 105 dated April 12, 2016.</p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016
Realization of Annual GMS Resolutions 2016

Agenda	Realisasi RUPS Realization GMS	Status Realisasi Realization Status
	<p>Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dengan susunan sebagai berikut:</p> <p>Ketua : Endy Mohammad Astiwara Anggota : Aminudin Yakub <i>Appointment of Sharia Supervisory Board with composition as follows:</i></p> <p>Chairman : Endy Mohammad Astiwara Member : Aminudin Yakub</p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tanggal 12 April 2016. <i>Had been executed in 2017 as disclosed in Deeds Number 105 dated April 12, 2016.</i></p>
Agenda 2 2 nd Agenda	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 - Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 - <i>Approval to Annual Report Fiscal Year 2015</i> - <i>Ratification to Financial Statements Fiscal Year 2015</i> 	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Akta RUPS Tahunan 2016. <i>Had been implemented as disclosed in Annual GMS 2016 Deeds.</i></p>
Agenda 3 3 rd Agenda	<p>Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2015. <i>Stipulation of Net Income Fiscal Year 2015 allocation.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Akta RUPS Tahunan 2016. <i>Had been implemented as disclosed in Annual GMS 2016 Deeds.</i></p>
Agenda 4 4 th Agenda	<ul style="list-style-type: none"> - Penyerahan wewenang dan kuas kepada Presiden Direktur untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi. - Penyerahan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi serta gaji dan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris. - <i>Delegation of authority and attorney to President Director to arrange division of duty and authority among the Board of Directors members.</i> - <i>Authority delegation to President Commissioner to stipulate salary and allowance for the Board of Directors members as well as salary and honorarium and allowance for the Board of Commissioners members.</i> 	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris (<i>Board Charter</i>). <i>Has been implemented as disclosed in Board Charter for Board of Directors and Board of Commissioners.</i></p>

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2016
Realization of Annual GMS Resolutions 2016

Agenda	Realisasi RUPS Realization GMS	Status Realisasi Realization Status
<p>Agenda 5 5th Agenda</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan - Penetapan jumlah honorarium lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut. - Appointment of Public Accountant Firm to audit Financial Statements of the Company. - Stipulation of total other honorarium in relation with the Public Accountant Office appointment. 	<p>Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi mengenai Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan di 2016. Has been implemented as stipulated under Board of Directors Decree on Public Accountant Firm Appointment to Audit Financial Statements in 2016.</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam fungsi pengawasan atas operasional Perseroan secara umum dan atas pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan. Pembentukan dan pelaksanaan segala tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris didasari dan dibatasi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*BOC Charter*) serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Memberikan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perusahaan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perusahaan;
- Mengawasi dan menasihati Direksi Perusahaan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
- Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk menilai serta menyetujui Laporan Tahunan;

The Board of Commissioners is responsible on supervisory function over the Company's operation generally and upon managerial activity done by the Board of Directors as well as provides advise to the Board of Directors for the Company's interest. Establishment and implementation of Board of Commissioners duty and responsibilities are referring and regulated based on prevailing Law.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners' duties and responsibilities refer to the BOC Charter that has been adjusted to the Company's Articles of Association and the regulations regarding the function of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities include:

- To provide feedback and recommendations on the Company's strategic proposals and plans (including annual work plan) submitted by the Board of Directors;
- To supervise the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;
- To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and the management's efforts on internal control;
- To consider any decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Articles of Association;
- To provide a report of its supervision and advisory activities in the Annual Report (including the Good Corporate Governance report) and to review and approve the Annual Report;

- Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi Perusahaan telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- To grant approval in the event of the Sharia Supervisory Board requires the assistance of the committee members under the Board of Commissioners; and
- To ensure that the Company's Board of Directors has followed up the audit findings and recommendation from the internal audit of the Company, external auditors, Financial Services Authority and/or other authorities.

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan salah satunya merupakan seorang Komisaris Independen. Semua anggota Dewan Komisaris yang bertugas untuk tahun buku 2017 diangkat melalui RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2016 dan tercantum dalam Akta No. 105 tanggal 26 April 2016 dengan masa jabatan dua tahun bagi masing-masing anggota. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND DIVISION OF DUTY

Board of Commissioners comprises of 3 (three) members, one of the members is Independent Commissioner. All of the Board of Commissioners who effectively serve in fiscal year 2017 are appointed in AGMS held on April 12, 2016 and stipulated in Deeds Number 105 dated April 26, 2017 with two years terms for each member. Therefore, the Board of Commissioners composition is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Decreet
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Comissioner	Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016. AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.
2	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen Independent Comissioner	Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016. AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.
3	Johannes Loman	Komisaris Comissioner	Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016. AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016.

KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham ataupun hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi ataupun hubungan lain yang dapat mempengaruhi kapasitasnya untuk bertindak independen.

Ketentuan mengenai jumlah Komisaris Independen Perusahaan tunduk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Selain itu, Komisaris Independen merupakan pihak yang dipilih dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Saat ini Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Buyung Syamsudin yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Selain Komisaris Independen, seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER AND BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member without any financial, managerial and shares ownership affiliation or family affiliation until second degree with other Board of Commissioners members or Board of Directors members or any other affiliation which may influence his independency.

The provision concerning the number of Independent Commissioner in the Company is subject to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 30/POJK.05/2014 on the Good Corporate Governance for Financing Companies. Additionally, the Independent Commissioner shall be a person appointed from outside the Company and shall not have any affiliation with the shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Currently, Independent Commissioner of the Company is served by Buyung Syamsudin who is also serving as Audit Committee Chairman.

Besides Independent Commissioner, all of other Board of Commissioners members also do not have any financial, managerial, shares ownership and/or family affiliation until second degree with other Board of Commissioners members, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other affiliations with the Company which may influence their independencies.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG.

Selama tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In order to develop their competency and capacity, the Board of Commissioners participate in training and education program regularly both organized by internal and external parties, including related to GCG implementation.

Throughout 2017, the competency development and training program participated by the Board of Commissioners are among others:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizing Institution
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioners	Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital National Seminar Towards Digital Financial Consumer Era	25 April 2017 April, 25 2017	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Buyung Syamsudin	Komisaris independen Independent Commissioners	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" National Seminar "Challenge and Opportunity 2018"	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" National Seminar "Challenge and Opportunity 2018"	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

REALISASI/LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2017

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selama masa jabatannya Dewan Komisaris Perseroan:

1. Telah melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi dan tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
2. Telah membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Telah menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Board Of Commissioners Charter (Piagam Dewan Komisaris).
5. Memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
6. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

BOARD OF COMMISSIONERS WORKING REALIZATION/REPORT 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners had implemented supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company according to purpose and objectives of the Company, Articles of Association, prevailing Law and good corporate governance principles.

During their terms, the Board of Commissioners of the Company:

1. Had carried out supervisory over implementation of governance, duty and responsibility and follow-up to audit report by internal and external auditors.
2. Had established committee or appointed party to exercise function o support Board of Commissioners duty and responsibility.
3. Had organized Board of Commissioners meeting with procedure according to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Listed Company.
4. Had prepared Board of Commissioners working manual as disclosed in the Board of Commissioners Charter.
5. Had granted approval when the Sharia Supervisory Board required help from the Committees which organization structure is under the Board of Commissioners.
6. Had ensured the Board of Directors had followed-up audit finding and recommendation from internal audit unit, external auditor, OJK audit report and/or audit report from other authorities.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER

Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*BOC Charter*) yang disahkan dan ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 November 2015. Penetapan *BOC Charter* ini juga menjadi pedoman dan acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan operasional Perseroan.

BOC Charter berisikan uraian aspek-aspek terkait implementasi fungsi Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Tugas dan Kewenangan
2. Kode Etik
3. Hubungan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
4. Komposisi Dewan Komisaris
5. Pengangkatan
6. Pengunduran Diri
7. Rangkap Jabatan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Komite di Bawah Dewan Komisaris
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
11. Program Orientasi untuk Komisaris Baru

BOARD CHARTER DISCLOSURE

As manifestation of Good Corporate Governance implementation, particularly as compliance with prevailing Law and Articles of Association, the Company has stipulated Board of Commissioners Working Manual (*BOC Charter*) which has been ratified and signed by all Board of Commissioners Members on November 27, 2015. The *BOC Charter* also becomes reference and guideline for the Board of Commissioners in exercising operational supervisory function in the Company.

BOC Charter discloses description of aspects related to Board of Commissioners function, as follows:

1. Duty and Authority
2. Ethic Codes
3. Board of Commissioners Relation with Shareholders and Stakeholders
4. Board of Commissioners composition
5. Appointment
6. Resignation
7. Dual Position
8. Board of Commissioners Meeting
9. Committees under the Board of Commissioners
10. Performance Assessment and Remuneration
11. Orientation Program for New Commissioner

Direksi

Board Of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan berdasarkan visi dan misi yang telah dicanangkan untuk kepentingan Perusahaan. Hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan Direksi di Perseroan berlandaskan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors has authority and responsibility over the Company's management and operations according to vision and mission set forth for the Company's interest. Aspects related to Board of Director's existence in the Company refers to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Listed Company.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Dalam pembagian tugas bagi Direksi, Perseroan memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan yang mendalam masing-masing anggota, serta kebutuhan Perseroan. Hal ini dilakukan agar Direksi dapat menjalankan kinerja terbaiknya dan untuk memastikan keterarahan penyelenggaraan usaha Perseroan. Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' INDIVIDUAL DUTY AND RESPONSIBILITY

In the Board of Directors' division of duty, the Company ensures that the assigned duty and responsibility have been suitable with competency, experience and thorough knowledge of each member. This is done to ensure Board of Directors will exercise best performance to assure well-directed business implementation in the Company. The Board of Directors members' individual duty and responsibility are explained below:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Individual Scope of Duty
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none">• Corporate functions<ul style="list-style-type: none">- Corporate Compliance and Internal Audit Division- Legal and Corporate Secretary Division• Marketing Directorate
Rusdimin Adikarta	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none">• Car and Used Motor Cycle Marketing• Operation Directorate
Hendry Christian Wong	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none">• Finance and Risk management
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none">• SPEKTRA and Multi Proposed Financing Marketing• Human Capital and General Support
Indra Gunawan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none">• AMITRA Marketing• Information Technology, Business Development and Corporate Planning

KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 telah ditetapkan dalam RUPST Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 21 tertanggal 6 April 2016, yang menunjuk 1 (satu) Presiden Direktur dan 4 (empat) anggota Direksi. Masing-masing anggota Direksi memiliki masa jabatan selama 2 (dua) tahun yang berlaku dari ditutupnya RUPST tahun 2016 hingga penutupan RUPST tahun 2018. Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar pengangkatan Appointment Decree
1	Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017 AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017
2	Rusdimin Adikarta	Direktur Director	Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017 AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017
3	Hendry Christian Wong	Direktur Director	Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017 AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017
4	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017 AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017
5	Indra Gunawan	Direktur Director	Akta RUPST No. 21 tanggal 6 April 2017 AGMS Deeds Number 21 dated April 6, 2017

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Direksi untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Selama tahun 2017, program-program yang telah diikuti Direksi antara lain:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Board of Directors composition for fiscal year 2017 had been stipulated in AGMS as disclosed in Deeds Number 21 dated April 6, 2016, appointing 1 (one) President Director and 4 (four) Board of Directors members. Each of the Board of Directors members has 2 (two) years terms effective since closing of AGMS 2016 until closing of AGMS 2018. Therefore, the Board of Directors composition is as follows:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company is committed to encourage all Board of Directors members to continuously develop their capability and competency to perform their duty appropriately. This is done by participating the Board of Directors in various education and training programs based on scope of work. Throughout 2017, the programs participated by the Board of Directors are among others:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location	Penyelenggara Penyelenggara
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	2 Maret 2017 March 2, 2017	Jakarta	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	12 Juli 2017 July, 12 2017	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" National Seminar "Challenge and Opportunity 2018"	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Rusdimin Adikarta	Direktur Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	07 Februari 2017 February, 07 2017	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital National Seminar Towards Digital Financial Customer Era	25 April 17 April, 25 17	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" National Seminar "Challenge and Opportunity 2018"	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" National Seminar "Opportunity of Financing Company Partnership with Banking & Fintech"	05 Desember 2017 December, 05 2017	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location	Penyelenggara Penyelenggara
Hendry Christian, W.	Direktur Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	07 Februari 2017 February, 07 2017	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital National Seminar Towards Digital Financial Customer Era	25 April 17 April, 25 17	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2018" National Seminar "Challenge and Opportunity 2018"	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech" National Seminar "Opportunity of Financing Company Partnership with Banking & Fintech"	05 Desember 2017 December, 05 2017	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	17 Januari 2017 January, 17 2017	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital National Seminar Towards Digital Financial Customer Era	25-Apr-17 April, 25 17	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Lokasi Location	Penyelenggara Penyelenggara
		Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018” National Seminar “Challenge and Opportunity 2018”	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech” National Seminar “Opportunity of Financing Company Partnership with Banking & Fintech”	05 Desember 2017 December, 05 2017	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	07 Februari 2017 February, 07 2017	Jakarta	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
		Seminar Nasional Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital National Seminar Towards Digital Financial Customer Era	25 April 2017 April, 25 17	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Indra Gunawan	Direktur Director	Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2018” National Seminar “Challenge and Opportunity 2018”	20 Oktober 2017 October, 20 2017	Hotel Tentrem, Yogyakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan dengan Perbankan & Fintech” National Seminar “Opportunity of Financing Company Partnership with Banking & Fintech”	05 Desember 2017 December, 05 2017	Hotel Raffles, Jakarta	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI (*BOARD CHARTER*)

Sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, terutama dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku, Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja Direksi (*BOD Charter*) yang disahkan dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 27 November 2015. Penetapan BOD Charter ini juga menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan/atau operasional Perusahaan.

BOD Charter berisikan uraian aspek-aspek terkait implementasi fungsi Direksi yang mencakup:

1. Tugas dan Kewenangan
2. Kode Etik
3. Hubungan Direksi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
4. Komposisi Direksi
5. Pengangkatan
6. Pengunduran Diri
7. Rangkap Jabatan
8. Rapat Direksi
9. Penilaian Kinerja dan Remunerasi
10. Program Orientasi untuk Direktur Baru

DISCLOSURE ON BOARD OF DIRECTORS WORKING MANUAL (*BOARD CHARTER*)

As manifestation of Good Corporate Governance implementation, particularly as compliance with prevailing Law and Articles of Association, the Company has stipulated Board of Directors Working Manual (*BOD Charter*) which has been ratified and signed by all Board of Directors members on November 27, 2017. The BOD Charter stipulation also becomes guideline and reference for the Board of Directors in exercising managerial and/or operational functions of the Company.

BOD Charter describes aspects related to Board of Directors function implementation, including:

1. Duty and Authority
2. Ethic Codes
3. Board of Directors Relation with Shareholders and Stakeholders
4. Board of Directors Composition
5. Appointment
6. Resignation
7. Dual Position
8. Board of Directors Meeting
9. Performance Appraisal and Remuneration
10. Orientation Program for New Director

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board Of Commissioners And Board Of Directors Performance Assessment

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham satu kali dalam setahun melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, *BOC Charter* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah sangat baik

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Pelaksanaan tugas oleh Direksi dinilai secara rutin oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

Dari penilaian yang telah dilakukan atas kinerja Direksi di tahun 2017, Direksi Perseroan dinilai telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE EVALUATION

Assessment on the Board of Commissioners performance is done by shareholders once in a year through assessment mechanism on duty, authority and obligation of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, BOC Charter and other prevailing Law.

The Board of Commissioners assessment result in 2017 is very good.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

Duty implementation of the Board of Directors is evaluated periodically by Nomination and Remuneration Function carried out by the Board of Commissioners through Key Performance Indicators (KPI) achievement mechanism. In addition, the Board of Directors shall submit accountability report to the Shareholders explaining their duty implementation in recent fiscal year.

From the assessment on Board of Directors performance for 2017, the Board of Directors is evaluated had carried out their duties vary well.

Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan direksi

Disclosure Of Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration Procedure

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan keputusan RUPS tahun buku 2017, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk periode tahun buku 2017, total remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp40.250.768.000

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration stipulation is carried out by the General Meetings of Shareholders (AGMS) based on Board of Commissioners and Board of Directors performance evaluation and achievement. According to GMS fiscal year 2017 resolutions, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and allowance for the Board of Directors members as well as salary or honorarium and allowance for Board of Commissioners for fiscal year 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

For fiscal year 2017 period, total remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners members amounted Rp40,250,768,000.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation Between Board of Directors and Board of Commissioners Members and Majority and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, termasuk pengungkapan mengenai rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Disclosure of affiliations among Board of Commissioners and Board of Directors members refers to Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 including family and financial affiliations among Board of Directors, Board of Commissioners as well as Majority and/or Controlling Shareholders, including disclosure of dual position of all Board of Commissioners and Board of Directors members.

Hubungan keluarga dan keuangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Board of Commissioners and Board of Directors family and financial affiliations are explained in table below:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Description if any family and/or financial affiliation		
	Dewan Komisaris Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders				
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No			
Dewan Komisaris Board of Commissioners															
Suparno Djasmin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
Johannes Loman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With						Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/atau hubungan keuangan Description if any family and/or financial affiliation
	Dewan Komisaris Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Buyung Syamsudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
Direksi Board of Directors													
Margono Tanuwijaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
Rusdimin Adikarta	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
Hendry Christian Wong	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
R. Nunu Soetjahja Noegroho	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None
Indra Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	Tidak ada None

**PENGUNGKAPAN RANGKAP
JABATAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS DAN DIREKSI**

**DISCLOSURE OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS MEMBERS DUAL
POSITION**

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners Dual Position					
No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sedaya Pratama	Perusahaan Properti Property
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Garda Era Sedaya	Perusahaan Perdagangan Trading
			Vice President Commissioner Vice President Commissioner	PT Astra Aviva Life	Perusahaan Asuransi Insurance
			Vice President Commissioner Vice President Commissioner	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing
			Komisaris Commissioner	PT Serasi Autoraya	Jasa layanan transportasi dan Logistik Transportation and Logistics
			Komisaris Commissioner	PT Astra Mitra Ventura	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture
			Komisaris Commissioner	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Insurance

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Board of Commissioners Dual Position					
No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
			Direktur Director	PT Astra International Tbk	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat&Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur-logistik & lainnya Automotive, Financial Service, Heavy Equipment 7 Mining, Agro Business, Information Technology, Infrastructure - Logistics & Others
			Presiden Direktur President Director	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company
			Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	Dana Pensiun Astra Satu	Dana Pensiun Pension Funds
			Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	Dana Pensiun Astra Dua	Dana Pensiun Pension Funds
2	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing
			Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing
			Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing
			Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Astra Otoparts	Produksi dan distribusi cadang kendaraan Vehicle Spare-Part Production and Distribution

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Dual Position

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
3	Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Manufaktur Manufacture
			Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Astra Otoparts Tbk	Otomotif (komponen) Automotive (spare-parts)
			Komisaris Commissioner	PT Showa Indonesia Manufacturing	Manufaktur Manufacture
			Komisaris Commissioner	PT Musashi Auto Parts Indonesia	Manufaktur Manufacture
			Executive Vice President Director Executive Vice President Director	PT Astra Honda Motor	Otomotif Automotive
			Direktur Director	PT Astra International Tbk	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat&Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur- logistik & lainnya Automotive, Financial Service, Heavy Equipment 7 Mining, Agro Business, Information Technology, Infrastructure - Logistics & Others

Rangkap Jabatan Direksi Board of Directors Dual Position					
No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Companies	Bidang Usaha Line of Business
1	Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing
			Presiden Komisaris President Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting
2	Rusdimin Adikarta	Direktur Director	Komisaris Komisaris	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan atau rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan Komite Audit.

Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris dengan rincian kehadiran tahun 2017 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

Throughout 2017, the Board of Commissioners organized meetings as part of Board of Commissioners duty implementation. In the meeting, the Board of Commissioners discussed and took decision or approval for the Board of Directors upon particular corporate actions. The Board of Commissioners also held meeting with Audit Committee.

Board of Commissioners organized 6 (six) meetings with the Board of Commissioners with detail attendance in 2017 as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level				
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (6 kali rapat) Total Board of Commissioners Meetings (6 meetings)	
			Jumlah Kehadiran Total Attendance	
			Fisik Physical	% kehadiran % attendance
1	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
2	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%
3	Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Date and Agenda		
No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	24 Februari 2017 February 24, 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit as of 31 Desember 2016 kepada Dewan Komisaris, Pembahasan <i>Company Performance</i> as of 31 Desember 2016, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) Submission of Audit Committee Meeting as of December 31, 2016 to Board of Commissioners, Discussion of Company Performance as of December 31, 2016, Discussion of APU and PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention)

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Date and Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
2	21 April 2017 April 21, 2017	GCG Update Terkait Dewan Komisaris dan Direksi, Laporan Penjaminan, Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi): Update susunan Direksi baru dan wacana penerapan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris dan Direksi. GCG Update Related to Board of Commissioners and Board of Directors, Guarantee Report, NR (Nomination and Remuneration) Function: Update of New Board of Directors composition and Board of Commissioners and Board of Directors Self-Assessment plan.
3	09 Juni 2017 June 09, 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit Q1/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan <i>Company Performance</i> Q1/2017, Pembahasan APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme). Submission of Audit Committee Report Q1/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of Company Performance Q1/2017, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention).
4	28 Agustus 2017 August 28, 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit Q2/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Pembahasan Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi): nominasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun depan. Submission of Audit Committee Report Q2/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Discussion of NR (Nomination and Remuneration) Function: Board of Directors and Board of Commissioners Nomination next year.
5	31 Oktober 2017 October 31, 2017	Pembahasan <i>Company Performance</i> Q3/2017, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Penyampaian Laporan Internal Audit kepada Dewan Komisaris. Discussion of Company Performance Q3/2017, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Submission of Internal Audit Report to Board of Commissioners.
6	20 Desember 2017 December 20, 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit Q3/2017 Kepada Dewan Komisaris, Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Q3/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi) : <i>Approval in Bonus Pay Out</i> , Persetujuan RKAT dan Penetapan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan termasuk Persetujuan Pembukaan/Penutupan <i>Network</i> (jika ada), Penetapan Jadwal Rapat Dewan Komisaris untuk Tahun 2018. Submission of Audit Committee Q3/2017 to the Board of Commissioners, Submission of Risk Oversight Committee Report Q3/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Discussion of NR (Nomination and Remuneration) Function: Approval in Bonus Pay Out, Approval to RKAT and Stipulation of Annual Business Plan including Approval to Network Opening/ Closing (if any), Stipulation of Board of Commissioners Meeting Schedule in 2018.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada tahun 2017, Direksi menyelenggarakan 15 (lima belas) rapat dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

According to provisions in the Law and Articles of Association, the Board of Directors organizes meeting minimum 1 (once) in 1 (one) month. In 2017, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings with detail as follows:

Kehadiran Rapat Direksi Board of Directors Meeting Attendance				
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi (15 kali rapat) Total Board of Director Meetigns (15 kali rapat)	
			Jumlah Kehadiran Total Attendance	
			Fisik Physical	% kehadiran % attendance
1.	Margono Tanuwijaya*	Presiden Direktur President Director	12	100%
2.	Rusdimin Adikarta	Direktur Director	13	86%
3	Hendry Christian Wong	Direktur Director	14	93%
4	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	15	100%
5	Indra Gunawan	Direktur Director	13	86%

*) Kehadiran Bapak Margono Tanuwijaya dalam rapat Direksi terhitung sejak tanggal pengangkatan Beliau sebagai Presiden Direktur pada terhitung tanggal 6 April 2017.

*) Attendance of Mr. Margono Tanuwijaya in the Board of Directors is calculated since his effective appointment as President Directors on April 6, 2017.

Tanggal dan Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Date and Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	11 Januari 2017 January 11, 2017	Overall Company Performance as of December 2016, Update Project Housing Financing
2	13 Februari 2017 February 13, 2017	Overall Company Performance as of January 2017
3	14 Maret 2017 March 14, 2017	Overall Company Performance as of February 2017, Self-Assessment Risk Management, Sosialisasi Tax terkait SPT
4	18 April 2017 April 18, 2017	Overall Company Performance as of March 2017
5	26 April 2017 April 26, 2017	Penjelasan Budget Outlook I Explanation of Budget Outlook I
6	15 Mei 2017 May 15, 2017	Overall Company Performance as of April 2017
7	19 Juni 2017 June 19, 2017	Overall Company Performance as of May 2017
8	17 Juli 2017 July 17, 2017	Overall Company Performance as of June 2017
9	25 Juli 2017 July 25, 2017	Pembahasan Data Budget Outlook II Explanation of Budget Outlook II
10	22 Agustus 2017 August 22, 2017	Overall Company Performance as of July 2017
11	25 September 2017 September 25, 2017	Overall Company Performance as of August 2017
12	12 Oktober 2017 October 12, 2017	Overall Company Performance as of September 2017
13	30 October 2017 October 30, 2017	Pembahasan Budget Outlook III, Pembahasan Strategi dan Fokus SPEKTRA Discussion of Budget Outlook III, Discussion of SPEKTRA Strategy and Focus
14	13 November 2017 November 13, 2017	Overall Company Performance as of October 2017, Update Corporate Review III
15	11 Desember 2017 December 11, 2017	Pembahasan POJK, Analisis Strategy for UMC Financing Discussion of POJK, Analisis Strategy for UMC Financing

RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat bersama dengan Direksi rincian kehadiran tahun 2017 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Commissioners held 6 (six) management meetings with Board of Directors with attendance in 2017 as follows:

Kehadiran Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings				
No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Komisaris (6 kali rapat) Total Board of Commissioners Meetings (6 meetings)	
			Jumlah Kehadiran Total Attendance	
			Fisik Physical	% kehadiran % attendance
1.	Margono Tanuwijaya*	Presiden Direktur President Director	5	100%
2.	Rusdimin Adikarta	Direktur Director	6	100%
3.	Hendry Christian Wong	Direktur Director	5	83%
4.	R. Nunu Soetjahja Noegroho	Direktur Director	6	100%
5.	Indra Gunawan	Direktur Director	6	100%
6.	Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
7.	Buyung Syamsudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83%
8.	Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	100%

*) Kehadiran Bapak Margono Tanuwijaya dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dihitung sejak tanggal pengangkatan yang bersangkutan sebagai Presiden Direktur Perusahaan terhitung tanggal 6 April 2017.

*) Attendance of Mr. Margono Tanuwijaya in the Board of Directors is calculated since his effective appointment as President Directors on April 6, 2017.

Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Management Meeting) Date and Agenda

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
1	24 Februari 2017 February, 24 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit as of 31 Desember 2016 kepada Dewan Komisaris, Pembahasan Company Performance as of 31 Desember 2016, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) Submission of Audit Committee Meeting as of December 31, 2016 to Board of Commissioners, Discussion of Company Performance as of December 31, 2016, Discussion of APU and PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention)
2	21 April 2017 April, 21 2017	GCG Update Terkait Dewan Komisaris dan Direksi, Laporan Penjaminan, Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi): <i>Update</i> susunan Direksi baru dan wacana penerapan <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris dan Direksi. GCG Update Related to Board of Commissioners and Board of Directors, Guarantee Report, NR (Nomination and Remuneration) Function: Update of New Board of Directors composition and Board of Commissioners and Board of Directors Self-Assessment plan.
3	09 Juni 2017 June, 09 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit Q1/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan <i>Company Performance</i> Q1/2017, Pembahasan APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme). Submission of Audit Committee Report Q1/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of Company Performance Q1/2017, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention).
4	28 Agustus 2017 Augustus, 28 2017	Penyampaian Laporan Komite Audit Q2/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Pembahasan Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi): nominasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun depan. Submission of Audit Committee Report Q2/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Discussion of NR (Nomination and Remuneration) Function: Board of Directors and Board of Commissioners Nomination next year.
5	31 Oktober 2017 October, 31 2017	Pembahasan Company Performance Q3/2017, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Penyampaian Laporan Internal Audit kepada Dewan Komisaris. Discussion of Company Performance Q3/2017, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Submission of Internal Audit Report to Board of Commissioners.

**Tanggal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting (Management Meeting) Date and Agenda**

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda
6	20 Desember 2017 December, 20 2017	<p>Penyampaian Laporan Komite Audit Q3/2017 Kepada Dewan Komisaris, Penyampaian Laporan Komite Pemantau Risiko Q3/2017 Kepada Dewan Komisaris, Pembahasan APU dan PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Fungsi NR (Nominasi dan Remunerasi) : <i>Approval in Bonus Pay Out</i>, Persetujuan RKAT dan Penetapan Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan <i>including</i> Persetujuan Pembukaan/Penutupan <i>Network</i> (jika ada), Penetapan Jadwal Rapat Dewan Komisaris untuk Tahun 2018.</p> <p><i>Submission of Audit Committee Q3/2017 to the Board of Commissioners, Submission of Risk Oversight Committee Report Q3/2017 to the Board of Commissioners, Discussion of APU PPT (Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention), Discussion of NR (Nomination and Remuneration) Function: Approval in Bonus Pay Out, Approval to RKAT and Stipulation of Annual Business Plan including Approval to Network Opening/Closing (if any), Stipulation of Board of Commissioners Meeting Schedule in 2018.</i></p>

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Perseroan terkait dengan layanan pembiayaan berbasis syariah yang ditawarkan Perusahaan. Pelaksanaan tugas DPS juga selaras dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Establishment of Sharia Supervisory Board (DPS) in the Company is related to sharia financing services offered by the Company. Implementation of DPS in the Company also complies with OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Financing Company.

MASA JABATAN DAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Susunan DPS ditetapkan dalam RUPST tahun 2016 yang tertuang dalam Akta No. 105 tanggal 26 April 2016. Saat ini DPS memiliki 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 1 (satu) orang anggota, dengan susunan sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD TERMS AND COMPOSITION

DPS Composition is stipulated in Annual GMS 2016 as disclosed under Deeds Number 105 dated April 26, 2016. DPS currently has (two) member, comprising of 1 (one) Chairman and 1 (one) member, with composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Endy Mohammad Astiwarra	Ketua Chairman	Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016 AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016
Aminudin Yakub	Anggota Member	Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016 AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Endy Mohammad Astiwarra

Ketua

Seorang warga negara Indonesia, lahir tanggal 10 Agustus 1963, 53 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Dokter Umum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1990, Magister Studi Islam dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 1999, Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Bidang Jiwa (AAAIJ) pada tahun 2000, Associate Customer Service (ACS) pada tahun 2002, Fellow of Islamic Insurance Society pada tahun 2004, dan sedang menyelesaikan program Doktor jurusan Syariah di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE

Endy Mohammad Astiwarra

Chairman

An Indonesian citizen, born on August 10, 1962, 53 years old. He graduated General Practitioner studies from Universitas Padjajaran, Bandung in 1990, Master of Islamic Studies from Universitas Muhammadiyah Jakarta in 1999, Indonesia Insurance Expert Adjunct - Life Sector (AAAIJ) in 2000, Associate Customer Service (ACS) in 2002, Fellow of Islamic Insurance Society in 2004, and is currently completing his Doctoral Degree in Sharia in UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Beliau telah berkecimpung dalam bidang asuransi dan syariah selama puluhan tahun dengan pernah menjabat sebagai HRD *Senior Manager* di PT Syarikat Takaful Indonesia (1997-2004), *HR & Services General Manager* di PT Asuransi Takaful Keluarga (2001-2003), anggota tim ahli pada berbagai emisi obligasi syariah di Bursa Efek Indonesia (2003-sekarang) dan Komisaris Utama PT Muna Bina Insani (1999-sekarang). Selain itu, beliau aktif memberikan kuliah mengenai *International Course of Islamic Insurance di Islamic Development Bank (IDB)* (2005) serta program Gelar Profesi Asuransi Syariah di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Kementerian Keuangan RI (2003-sekarang).

Diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta RUPST No. 105 tanggal 26 April 2016 sesuai hasil *Fit* dan *Proper Test* OJK tanggal 2 Mei 2014.

Aminudin Yakub

Anggota

Seorang warga negara Indonesia, lahir tanggal 14 Februari 1971, 56 tahun. Domisili di Tangerang. Beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah tahun 1994, S2 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah tahun 1998 dan sedang menyelesaikan studi S3 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah.

Di bidang syariah dan pendidikan, beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah (1996-sekarang), Dosen di IPB (1997-2000), anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) (2000-sekarang), anggota Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI (2001-2007) serta anggota Badan Pelaksana Harian DSN MUI (2007-sekarang). Selain itu, beliau menjabat sebagai anggota DPS di City Bank Custodian Syariah (2007-sekarang) dan di Asuransi Tripakarta Syariah (2002-sekarang).

He has engaged in insurance and sharia for years and has served as a HRD Senior Manager at PT Syarikat Takaful Indonesia (1997-2004), HR & Services General Manager at PT Asuransi Takaful Keluarga (2001-2003), member of expert team in various sharia bonds underwriting at Indonesia Stock Exchange (2003- present) and President Commissioner of PT Muna Bina Insani (1999-present). Moreover, he actively gives lectures on International Course of Islamic Insurance at Islamic Development Bank (IDB) (2005) and on the Sharia Insurance Professional Program at the Indonesia Sharia Insurance Association (AASI), Ministry of Finance of Indonesia (2003-present).

He is appointed as Sharia Supervisory Board Chairman pursuant to AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016 based on OJK Fit and Proper Test result dated May 2, 2014.

Aminudin Yakub

Member

An Indonesian citizen, Born on February 14, 1972, 56 years old. He obtained his Bachelor's Degree from the Faculty of Tarbiyah of UIN Syarif Hidayatullah in 1994, master's degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah in 1998 and is currently completing his Doctoral degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah.

In sharia and education, he has also served as a Lecturer at UIN Syarif Hidayatullah (1996-present), Lecturer at IPB (1997-2000), member of Fatwa Commission of Indonesia Ulemma Board (MUI) (2000-present), member of National Sharia Board (DSN) of MUI (201-2007) and a member of DSN of MUI Committee (2007-present). In addition, he serves as a member of DPS at City Bank Custodian Syariah (2007-present) and at Asuransi Tripakarta Syariah (2002-present).



Diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta RUPST No.105 tanggal 26 April 2016 sesuai hasil *Fit* dan *Proper Test* OJK tanggal 2 Mei 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang telah ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2018.

Berdasarkan Piagam DPS, uraian tugas dan tanggung jawab DPS, sebagai berikut:

- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
- Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
- Meminta fatwa kepada DSN untuk produk dan layanan baru dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa;
- Meninjau pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala;
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- Mengawasi kegiatan usaha cabang agar tidak menyimpang dari ketentuan dan Prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG;
- Mengungkapkan rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain dalam Laporan Pelaksanaan GCG; dan

He is appointed as Sharia Supervisory Board Member pursuant to AGMS Deeds Number 105 dated April 26, 2016 based on OJK Fit and Proper Test result dated May 2, 2014.

DUTY AND RESPONSIBILITY

Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board (DPS) is regulated in Sharia Supervisory Board Charter as stipulated on January 8, 2018.

According to the DPS Charter, description of DPS duty and responsibility as follows:

- To evaluate and ensure compliance to Sharia Principle in sharia operational guideline as well as sharia products and services launched by the Company;
- To supervise new product and service development process under sharia principle since the beginning of the product launching;
- To provide sharia opinion on new and/or restructured financing;
- To request fatwa by DSN for new products and services under sharia principle without any fatwa applied;
- To review compliance with Sharia Principle regularly;
- To request data and information related to sharia aspect from related unit as part of the duty implementation;
- To supervise business activity at branch offices not to violate Sharia provisions and Law as regulated by DSN;
- To perform duty and responsibility based on GCG principle;
- To disclose dual position as DPS member in other sharia financial agencies in GCG Implementation report; and

- Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan RUPS pada Laporan Pelaksanaan GCG.
- To disclose remuneration and facilities stipulated by the GMS in GCG Implementation Report.

FREKUENSI RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sepanjang tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan 6 (enam) pertemuan atau rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING FREQUENCY

Throughout 2017, Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings with attendance level as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (6 kali rapat) Total Sharia Supervisory Board Meetings (6 meetings)	
			Jumlah Kehadiran Total Attendance	% kehadiran % Attendance
1.	Endy Mohammad Astiwarra	Ketua Chairman	6	100%
2.	Aminudin Yakub	Anggota Member	6	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS 2017

Selama tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait penerapan aspek syariah dalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan, meliputi:

1. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan agar kegiatan unit usaha syariah (UUS) dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat dan saran terkait akad Pembiayaan Syariah yang dipasarkan oleh UUS.
3. Melaksanakan pengawasan dan memberikan nasihat dan saran terkait praktik pemasaran Pembiayaan Syariah yang dilakukan oleh UUS.

DUTY IMPLEMENTATION REPORT 2017

Throughout 2017, Sharia Supervisory Board has carried out supervisory and advisory functions related to implementation of sharia aspect in the Company's business and operational activities, including:

1. To provide advise and recommendation to the Board of Directors so that activity of the sharia business unit (UUS) is carried out based on sharia principle.
2. To perform supervisory as well as provide advise and recommendation related to Sharia Financing Agreement marketed by UUS.
3. To perform supervisory as well as provide advise and recommendation related to Sharia Financing marketing done by UUS.

4. Bertindak sebagai wakil Unit Usaha Syariah pada Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
 5. Menyelenggarakan rapat Dewan Pengawas Syariah dengan prosedur yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015
4. To act as representative of Sharia Business Unit at National Sharia Board - Indonesia Board
 5. To organize Sharia Supervisory Board Meeting with procedure according to Financial Service Authority Regulation Number 30/POJK.04/2015.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan adalah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama dari Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dari metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan pematuhan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan bekerja sama dengan dengan Direksi, Komite Pemantau Risiko, Internal Audit, *Corporate Legal* dan Auditor Eksternal. Komite Audit menjalankan tugas pengawasan tanggung jawab berdasarkan informasi yang disediakan oleh Direksi, Manajemen Risiko, Internal Audit, *Corporate Legal*, dan Auditor Eksternal.

Komite Audit akan memerankan fungsinya, bersamaan dengan pelaksanaan instruksi dari Dewan Komisaris, yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

The audit committee is an independent Committee established by the Board of Commissioners with responsibility to the Board of Commissioners. Main function of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners in fulfilling supervisory function from financial reporting methodology and process, risk management, audit and compliance with law and prevailing regulation.

In carrying out the duties, Audit Committee will cooperate with Board of Directors, Risk Oversight Committee, Corporate Legal and External Auditor. The Audit Committee performs supervisory duty based on information provided by the Board of Directors, Risk Management, Internal Audit, Corporate Legal and External Auditor.

Audit Committee will exercise its function simultaneously with implementation of instruction by the Board of Commissioners according to prevailing Law and regulation, particularly with regulations issued by Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Audit Committee establishment refers to regulations, as follows:

- Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation for Financing Company.
- Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.
- Board of Commissioners Charter.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung Jawab, kewenangan, organisasi, Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, aktivitas serta tata laksana dan prosedur kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sehari-hari.

Piagam Komite Audit terakhir ditetapkan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 25 September 2017 dan telah diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit adalah 2 tahun dan masing-masing anggota dapat menjabat untuk 2 masa jabatan berturut-turut. Masa jabatan anggota Komite Audit pada tahun 2016 mulai berlaku pada tanggal 12 April 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Komisaris yang sedang menjabat, dalam hal ini pada penutupan RUPST tahun 2018.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Audit Perseroan periode 2016 - 2018 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The audit Committee has a Charter or Guideline regulating the duty and responsibility, authority, organization, provisions on report or inquiry processing mechanism related to fraud indication on financial reporting, procedure activity and Audit committee's working procedure in exercising its daily functions.

The current Audit Committee Charter is stipulated by the Audit Committee and Board of Commissioners on September 25, 2017 and had been uploaded at Company's website. Furthermore, the Audit Committee Charter is reviewed periodically to comply with prevailing Law.

AUDIT COMMITTEE TERMS OF OFFICE

As regulated in the Audit Committee Charter, terms of office of the Audit Committee is 2 years where each member is eligible to serve in 2 consecutive terms. The terms as Audit Committee members in 2016 took effect since April 12, 2016 until the end of the terms of currently serving Board of Commissioners, in AGMS 2018.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP COMPOSITION

The membership and composition as well as independency of Audit Committee members have complied with OJK regulation. The Audit Committee for 2016 - 2018 period comprises of 1 (one) Chairman who is also Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competency and qualification in Finance and Risk Management areas.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-005/FIF/2016 yang diputuskan dan disetujui pada tanggal 27 April 2016. Pengangkatan mulai efektif terhitung sejak 27 April 2016 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2018.

The Audit Committee Members are appointed based on PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number L.Leg/SPDK-005/FIF/2016 which had been decided and approved on April 27, 2016. The appointment is effective since April 27, 2016 until end of terms of the current Board of Commissioners members, in General Meetings of Shareholders 2018.

Susunan keanggotaan Komite Audit per 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Audit Committee membership composition as of December 31, 2017, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
1	Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	2016 - 2018
2	Gede Harja Wasistha	Anggota Member	2016 - 2018
3	Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	2016 - 2018

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit
Audit Committee Members Education Background and Career Experience Qualificaiton

Nama Name	Jabatan Position	Profil Singkat Brief Profile	Karir Pendidikan Education Background and Career Experience
Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	Diangkat menjadi Ketua Komite Audit sejak April 2017 dan merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Appointed as Audit Committee Chairman since April 2017 also as Chairman of Risk Oversight Committee. He is also serving as Independent Commissioner. His complete profile is presented on Board of Commissioners profile section	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Presented in Board of Commissioners Profile section.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit
Audit Committee Members Education Background and Career Experience Qualificaiton

Nama Name	Jabatan Position	Profil Singkat Brief Profile	Karir Pendidikan Education Background and Career Experience
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	<p>Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 12 Desember 1971, 46 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak April 2017 dan merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua program studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).</p> <p>Indonesian Citizen, born on December 12, 1971, 46 years. Appointed as Audit Committee Member since April 2017 and also serving as Risk Oversight Committee Member.</p> <p>He is currently also serving as Head of Master Degree of Accounting and Accounting Professional Education Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia and Steering Board at Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Keuangan pada tahun 2006.</p> <p>Beliau Pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, Inggris pada tahun 1997.</p> <p>Graduated from Universitas Indonesia as Bachelor of Accounting in 1995 and Doctorate Degree in Finance in 2006.</p> <p>He participated in Econometrics and Finance Training at London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 1997.</p>

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit
Audit Committee Members Education Background and Career Experience Qualification

Nama Name	Jabatan Position	Profil Singkat Brief Profile	Karir Pendidikan Education Background and Career Experience
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	<p>Warga Negara Indonesia, Lahir tanggal 8 Juli 1956, 61 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Audit sejak April 2017 dan merangkap sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.</p> <p>Beliau memulai kariernya di Citibank pada tahun 1981 dengan berbagai jabatan, termasuk sebagai Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1988 sebagai Vice President, Head of Credit Policy & Procedures di Bank Universal.</p> <p>Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak tahun 2013 dan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana dari tahun 2013.</p> <p>Indonesian Citizen, born on July 8, 1956, 61 year. Appointed as Audit Committee member since April 2017 and also serving as Risk Oversight Committee member.</p> <p>She started her career at Citibank in 1981 and assigned in various positions, including as Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, with the latest position as Assistant Vice President. She joined Astra International Group in 1988 as Vice President, Head of Credit Policy & Procedures at Bank Universal.</p> <p>She is also currently serving as Audit Committee Member at PT Astra Agro Lestari Tbk. since 2013 and as Independent Commissioner, Risk Oversight Committee Member at PT Asuransi Astra Buana since 2013.</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.</p> <p>Graduated from Canberra College of Advanced Education (recently known as University of Canberra), Australia as Bachelor Degree of Accounting in 1981.</p>

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sesuai dengan peraturan OJK tentang Komite Audit, anggota Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) anggota lainnya merupakan pihak independen. Untuk memenuhi syarat independensi

AUDIT COMMITTEE MEMBERS' INDEPENDENCY

According to OJK Regulation on Audit Committee, the Audit Committee membership consists of minimum 3 (three) members, one of them is Independent Commissioner acting as Chairman and 2 (two) independent parties as members. To fulfill independency requirement according to prevailing

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggota Komite Audit dari pihak eksternal harus memenuhi ketentuan berikut:

- Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
- Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas;
- Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi;
- Tidak boleh memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan; dan
- Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perseroan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Audit akan menyediakan pengawasan dalam hal-hal sebagai berikut:
 - Keuangan - kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk tindak lanjut pengaduan atas atau ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan tersebut;
 - Manajemen Risiko dan Kendali Internal - kecukupan proses pengelolaan risiko keuangan dan usaha;
 - Kegiatan Assurance - rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Risiko, Audit Internal, Divisi Hukum, dan

law, the Audit Committee members from external party shall comply the following provisions:

- Not working as Executives at Public Accountant Firm providing audit and/or non-audit service to the Company within the last six months prior appointment as Audit Committee member;
- Not working as Executives within the last six months prior the appointment as Audit Committee member;
- Not affiliated with majority shareholders;
- Not having any family affiliation with the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Not having direct and indirect shares ownership of the Company; and
- Not having any business relation with the Company's business.

DESCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY

As stipulated in the Audit Committee charter, the Audit Committee has duties and responsibility to supervise the following:

1. Audit Committee will provide monitoring on aspects, as follows:
 - Financial - credibility and objectiveness of the Company's financial statements which will be submitted to external party and regulator, including follow-up of complaint on or non-compliance found in the report;
 - Risk Management and Internal Control - sufficiency of financial and business risk management process;
 - Assurance activity - plan and result of activities done by Risk Management, Internal Audit, Legal Division and External Auditor to assess

Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka;

- Objektivitas dan Independensi - objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- Legal - kemajuan dan pelaporan perkara hukum signifikan di dalam Perseroan; dan
- Kepatuhan - kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku serta Kode Etik Perseroan

2. Sebagai tambahan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab lain yaitu:

- Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

3. Kewajiban pelaporan dari Komite Audit terdiri dari:

- Melaporkan laporan tertulis kepada Dewan komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan mengenai aktifitas dari Komite Audit, menyediakan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan permasalahan signifikan yang harus ditinjau oleh Dewan komisaris;
- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik mengenai keterkaitan

whether the key risks have been evaluated in their duty implementation;

- Objectiveness and independency - objectiveness and independency of Internal and External Auditors;
- Legal - progress and report of material legal case in the Company; and
- Compliance with the Law and other prevailing regulations as well as Code of Conducts.

2. Additionally, the Audit Committee also has other duties and responsibilities, among others:

- To provide independent opinion if there is any dissenting opinion between management and Accountant concerning the provided service;
- To review audit implementation by Internal Auditor and supervise implementation of the follow-up by Board of Directors on internal auditor findings;
- To review complaint related to Company's accounting and financial reporting process; and
- To review and provide recommendation to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential in the Company.

3. Reporting Obligation of the Audit Committee consists of:

- To submit written report to the Board of Commissioners minimum once in 4 (four) months explaining activities of the Audit Committee, providing recommendation for follow-up and significant issues which shall be reviewed by the Board of Commissioners;
- To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of External Audit done by Public Accountant

ranah kerja serta independensi. Dilain itu, Komite Audit juga akan mereview biaya Audit Eksternal yang diusulkan oleh manajemen serta menyoroti penyimpangan-penyimpangan kepada Dewan komisaris;

- Menentukan apakah Direksi telah bertindak secara layak mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan kegagalan signifikan oleh pihak yang bersangkutan untuk menindak lanjuti tindakan tersebut kepada Dekom;
- Menyiapkan laporan untuk mencantumkan detail-detail dari aktifitas Komite Audit di Laporan Tahunan, yang, antara lain, harus mencakup jika memungkinkan:
 - a) Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - b) Kesalahan materil atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak;
 - c) Kurangnya sistem manajemen risiko atau kontrol internal;
 - d) Perselisihan yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - e) Kurangnya Independensi dari Eksternal atau Auditor Eksternal.
 - f) Adanya isu potensi tabrakan kepentingan yang signifikan tercatat oleh Komite Audit dalam pelaksanaan *review* secara rutin; dan
 - g) Peraturan Pelaporan khusus kepada Dekom seperti yang diminta; dan
 - h) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

regarding relation between scope of work and independency. In addition, the Audit Committee will also review Audit External fee as proposed by the management and discuss the frauds with the Board of Commissioners;

- To stipulate whether the Board of Directors has acted appropriately concerning issues mentioned in previous Audit Committee Report, as well as report significant failure by related party to follow-up the actions to the Board of Commissioners.
- To prepare report to disclose detail information about Audit Committee activity in the Annual Report, if possible, including:
 - a) Significant violation of Law and prevailing regulation;
 - b) Material mistake or improper financial statements disclosure;
 - c) Lack of risk management system or internal control;
 - d) Significant dispute between Management and External Audit;
 - e) Less independency of the External or External Auditor.
 - f) Conflict of interest potential issue recored by the Audit Committee in periodic review implementation; and
 - g) Special reportign regulation to the Board of Commissioners, as requested; and
 - h) Protect confidentiality of corporate data and information documents.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KERJA KOMITE AUDIT 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya, termasuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikut:

- Menjaga akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun 2017.
- Melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) di tahun 2017.
- Melakukan evaluasi atas laporan Internal Audit Perseroan secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas Business Plan Perseroan.
- Melakukan penelaahan terhadap pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan.
- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan internal audit Perseroan mengenai aktivitas audit dan rencana audit tahun 2018.
- Menelaah temuan-temuan penting dari internal audit dan memonitor implementasi dari rekomendasi tersebut secara berkala.
- Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai rencana dan aktivitas manajemen risiko.
- Menelaah dan mendiskusikan dengan pihak manajemen mengenai kepatuhan Perseroan.
- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangundangan yang relevan.
- Melakukan kajian terhadap efektivitas investigasi, deteksi, dan pencegahan fraud.
- Melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan pihak manajemen atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

AUDIT COMMITTEE BRIEF WORKING REPORT 2017

Throughout 2017, Audit Committee of the Company had implemented its duties, including implementation of activities, as follows:

- To preserve accountability and transparency of the Company's Financial Statements.
- To provide recommendation on Public Accountant Firm (KAP) firm appointment for fiscal year 2017.
- To evaluate performance of the Public Accountant Firm (KAP) in 2017.
- To evaluate Internal Audit Report regularly.
- To evaluate Company's business plan.
- To review audit done by Public Accountant Firm (KAP) to ensure all key risks have been considered.
- To review and discuss with the Company's internal audit about audit activity and audit plan 2018.
- To review important findings of the audit internal and monitor implementation of the recommendation regularly.
- To review and discuss with the management about risk management plan and activity.
- To review and discuss with the management about the Company's compliance.
- To review and discuss with the management about compliance with law and prevailing regulation.
- To review effectiveness of fraud investigation, detection and prevention.
- To review and discuss with the management about financial statements issued by the Company.

- Melakukan pelaporan atas aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris secara berkala
- To report activity and recommendation to the Board of Commissioners regularly.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit dan POJK mengatur bahwa Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh kuorum paling kurang 1/2 dari total anggota Komite Audit.

Selama tahun 2017, Komite Audit melangsungkan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian kehadiran rapat sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Audit Committee and POJK regulate that the Audit Committee shall organize meeting minimum 1 (once) in every 3 (three) months. The meeting is only eligible to be implemented if attended by a minimum quorum of half of the Audit Committee members.

In 2017, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	8	100%
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	6	75%
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	8	100%

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Pemantau Risiko adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasannya terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi tata kelola perusahaan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Internal Audit, fungsi manajemen lainnya, serta Eksternal Auditor.

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan bekerja berdasarkan informasi yang disediakan oleh Direksi, Manajemen Risiko, Internal Audit dan Eksternal Auditor.

Komite Pemantau Risiko akan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, termasuk melakukan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Lampiran VII Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan Non-Bank.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

The Risk Oversight Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners with responsibility to the Board of Commissioners. Main function of the Risk Oversight Committee is to help the Board of Commissioners in fulfilling supervisory function on risk management methodology and process, according to the law and Corporate Governance implementation.

In carrying out the duties, Risk Oversight Committee will cooperate with Board of Commissioners, Internal Audit, other management functions and External Auditor.

In carrying out the supervisory responsibility, the Risk Oversight Committee performs supervisory duty based on information provided by the Board of Directors, Risk Management, Internal Audit, and External Auditor.

The Risk Oversight Committee will exercise its function according to prevailing Law, regulations issued by Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange, including instructions obtained from the Board of Commissioners.

The Risk Oversight Committee establishment refers to regulations, as follows:

- Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation for Financing Company.
- Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 on Risk Management Implementation and Risk Management Self-Assessment Report for Non-Bank Financial Institution.
- Board of Commissioners Charter

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung Jawab, kewenangan, organisasi, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya sehari-hari. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 9 Juni 2017 dan telah diunggah di situs web Perseroan.

Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 2017 - 2018 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-007/FIF/2017 yang diputuskan dan disetujui pada tanggal 21 April 2017. Pengangkatan mulai efektif terhitung sejak 21 April 2017 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tahun 2018.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

The Risk Oversight Committee has a Charter or Guideline regulating the duty and responsibility, authority, organization, activity as well as Risk Oversight Committee working procedure in exercising its daily functions. The current Risk Oversight Committee Charter is stipulated by the Risk Oversight Committee and Board of Commissioners on June 9, 2017 and had been uploaded at Company's website.

Furthermore, the Risk Oversight Committee Charter is reviewed periodically to comply with prevailing Law.

MEMBERSHIP AND STRUCTURE

Membership and composition as well as independency of Risk Oversight Committee members have complied with OJK regulation. The Risk Oversight Committee for 2017 - 2018 period comprises of 1 (one) Chairman who is also Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competency and qualification in Finance and Risk Management.

The Audit Committee Members are appointed based on PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number L.Leg/SPDK-007/FIF/2017 which had been decided and approved on April 21, 2017. The appointment is effective since April 21, 2017 until end of terms of the current Board of Commissioners members, in the annual General Meetings of Shareholders 2018.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Membership Composition			
No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Terms of Office
1	Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	2017 - 2018
2	Gede Harja Wasistha	Anggota Member	2017 - 2018
3	Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	2017 - 2018

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee Members Education Background and Career Experience			
Profil Keanggotaan Profil Keanggotaan	Jabatan Position	Latar Belakang Latar Belakang	Karir Pendidikan Karir Pendidikan
Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	<p>Diangkat menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko sejak April 2017 dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.</p> <p>Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Appointed as The Risk Oversight Committee Chairman since April 2017 also as Chairman of Audit Committee. He is also serving as Independent Commissioner.</p> <p>His complete profile is presented on Board of Commissioners profile section></p>	<p>Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.</p> <p>Presented in Board of Commissioners Profile section.</p>
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	<p>Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 12 Desember 1971, 46 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2017 dan merangkap sebagai anggota Komite Audit.</p> <p>Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua program studi Magister Akuntansi dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia dan anggota Dewan Pengawasan di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1995 dan Doktor Keuangan pada tahun 2006.</p> <p>Beliau Pernah juga mengikuti pelatihan di bidang Ekonometrika dan Keuangan di London School of Economics and Political Science, Inggris pada tahun 1997.</p>

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Members Education Background and Career Experience

Profil Keanggotaan Profil Keanggotaan	Jabatan Position	Latar Belakang Latar Belakang	Karir Pendidikan Karir Pendidikan
		<p>Indonesian Citizen, born on December 12, 1971, 46 years. Appointed as Risk Oversight Committee Member since April 2017 and also serving as Audit Committee Member.</p> <p>He is currently also serving as Head of Master Degree of Accounting and Accounting Professional Education Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia and Steering Board at Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).</p>	<p>Graduated from Universitas Indonesia as Bachelor of Accounting in 1995 and Doctorate Degree in Finance in 2006.</p> <p>He participated in Econometrics and Finance Training at London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 1997.</p>
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	<p>Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 8 Juli 1956, 61 tahun. Diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2017 dan merangkap sebagai anggota Komite Audit.</p> <p>Beliau memulai kariernya di Citibank pada tahun 1981 dengan berbagai jabatan, termasuk sebagai Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1988 sebagai Vice President, Head of Credit Policy & Procedures di Bank Universal.</p> <p>Saat ini juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk. sejak tahun 2013 dan sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pemantau Risiko di PT Asuransi Astra Buana dari tahun 2013.</p> <p>Indonesian Citizen, born on July 8, 1956, 61 years. Appointed as Risk Oversight Committee member since April 2017 and also serving as Audit Committee member.</p> <p>She started her career at Citibank in 1981 and assigned in various positions, including as Credit Analyst, Relationship Manager & Risk Management Officer, with the latest position as Assistant Vice President. She joined with Astra International Group in 1988 as Vice President, Head of Credit Policy & Procedures at Bank Universal.</p> <p>She is also currently serving as Audit Committee Member at PT Astra Agro Lestari Tbk. since 2013 and as Independent Commissioner, Risk Oversight Committee Member at PT Asuransi Astra Buana since 2013.</p>	<p>Menyelesaikan pendidikan di Canberra College of Advanced Education (sekarang University of Canberra), Australia sebagai Sarjana Akuntansi pada tahun 1981.</p> <p>Graduated from Canberra College of Advanced Education (recently known as University of Canberra), Australia as Bachelor Degree of Accounting in 1981.</p>

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan peraturan OJK tentang Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, anggota Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua dan 2 (dua) anggota lainnya merupakan pihak independen. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggota Komite Audit dari pihak eksternal harus memenuhi ketentuan berikut:

- Bukan sebagai pejabat eksekutif di Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Pemantau Risiko;
- Tidak terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas;
- Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi;
- Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perusahaan; dan
- Tidak memiliki hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perseroan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Pemantau Risiko akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas:
 - Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat dan pedoman (“Kerangka Manajemen Risiko”) dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko; dan

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS’ INDEPENDENCY

According to OJK Regulation on Committees under the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee membership minimum consists of 3 (three) members, one of them is Independent Commissioner also acting as Chairman and 2 (two) independent party as members. To fulfill independency requirement according to prevailing Law, the Risk Oversight Committee members from external party shall comply provisions, as follows:

- Not working as Executives within the last six months prior appointment as Risk Oversight Committee member;
- Not affiliated with majority shareholders;
- Not having any family affiliation with the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Not having direct and indirect shares ownership of the Company; and
- Not having any business relation with the Company’s business.

DESCRIPTION OF DUTY AND RESPONSIBILITY

As stipulated in the Risk Oversight Committee Charter, the Risk Oversight Committee has duty and responsibility to perform monitoring over activities as follows:

1. Risk Oversight Committee will evaluate and supervise:
 - Risk management policy, procedure, scope of area, tools and guidelines (“Risk Management Framework”) and provide recommendation on necessary change proposed by the Risk Oversight Committee; and

- Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas *risk management*.
2. Kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, termasuk laporan atasan rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan
 - Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.
 2. Reporting obligation of the Risk Oversight Committee consists of:
 - Written report minimum 1 one in every 4 months, including report to the supervisor on detail activity of the Risk Oversight Committee, recommendation on follow-up and detail of key issues which shall be concerned by the Board of Commissioners; and
 - Every actions taken by the Board of Directors regarding issues which had been reported to the Risk Oversight Committee.,

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan tugasnya, termasuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan berikut:

- Melakukan evaluasi dan pengawasan atas Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat dan pedoman (Kerangka Manajemen Risiko) dan kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Manajemen Risiko, serta kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas *risk management*.
- Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas Profil Risiko Perseroan secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas kualitas *Portfolio Quality* dan *Liquidity Management* Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas Manajemen Risiko Perseroan dengan mengelompokkan setiap profil risiko sesuai dengan besarnya dampak kepada kinerja Perseroan secara berkala.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE BRIEF WORKING REPORT 2017

Throughout 2017, the Risk Oversight Committee had implemented duties, including activities as follows:

- To evaluate and supervise risk management policy, procedure, scope of area, tools and guideline (Risk Management Framework) and necessary change proposed by the Risk Oversight Committee; and Sufficiency of process to identify and mitigate financial and business risk through risk management effectiveness.
- To review and provide recommendation on Corporate Risk Profile regularly.
- To evaluate quality of Company's Portfolio Quality and Liquidity Management.
- To evaluate Risk Management by classifying every Risk profile according to impact scale on the Company's performance regularly.

- Menyusun Laporan atas rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi terkait tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris secara berkala.
- To prepare reports on Risk Oversight Committee activities, recommendation related to follow-up and detail of necessary issues which shall be concerned by the Board of Commissioners regularly.

FREKUENSI PERTEMUAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

Piagam Komite Pemantau Risiko mengatur bahwa Komite Pemantau Risiko wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh kuorum paling kurang 2/3 dari total anggota Komite Pemantau Risiko.

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko melangsungkan rapat sebanyak 2 (dua) kali kali dengan rincian kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETING FREQUENCY

Risk Oversight Committee regulates that the Risk Oversight Committee shall organize meeting minimum 1 (once) in every 4 (four) months. The meeting is only eligible to be implemented if attended by a minimum quorum of half of the Audit Committee members.

In 2017, the Risk Oversight Committee held 2 (two) meetings with meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Buyung Syamsudin	Ketua Chairman	2	100%
Gede Harja Wasistha	Anggota Member	1	50%
Juliani Eliza Syaftari	Anggota Member	2	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, meliputi:

FUNGSI NOMINASI

- Mengatur komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

At the date of this Annual Report publication, the Company has not yet established Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Listed Company.

The Nomination and remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners, including:

NOMINATION FUNCTION

- To arrange Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;
- To formulate policy and requirement criteria in nomination process;
- To stipulate performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- To perform Board of Directors and/or Board of Commissioners members performance assessment based on designated indicators as evaluation material;
- To formulate competency development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
- To provide recommendation on qualified candidate as Board of Directors and/or Board of Commissioners member to GMS.

FUNGSI REMUNERASI

- Menetapkan struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menentukan besaran atas remunerasi anggota Direksi; dan
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

REMUNERATION FUNCTION

- To stipulate remuneration structure for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- To stipulate remuneration policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
- To stipulate amount of remuneration for Board of Directors members; and
- To perform evaluation between suitability of performance and remuneration received by Board of Directors and/or Board of Commissioners individually.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Dalam pelaksanaan program kerja Corporate Secretary di Perseroan selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan program kerja sesuai *best practice* GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Atas kinerja Sekretaris Perusahaan pada tahun 2017, Perseroan salah satunya memperoleh penghargaan dalam bidang Tata Kelola Perusahaan, yaitu Good Corporate Governance Award 2017 dengan kategori penghargaan sebagai Perusahaan Multifinance Non Tbk Peringkat 1 Nilai 95,86 (Platinum) yang diselenggarakan oleh Economic Review di Jakarta pada tanggal 2 November 2017.

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dipegang oleh Sri Noerhayati melalui dasar Pengangkatan Surat Keputusan No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sri Noerhayati

Warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta sebagai Sarjana Hukum pada tahun 1988.

Bergabung dengan Perusahaan sejak 1 Juli 1990 dan terhitung sejak 15 April 2011 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 017/PROMO/SK_HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/PROMO/SKHRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016.

Corporate Secretary is Company's Structure who is in charge to help the Board of Directors in ensuring compliance with prevailing Law and administration of decision making process in the Company as well as communication with stock market authority and public.

In the Corporate Secretary working program implementation throughout 2017, the Corporate Secretary is committed to implement working program based on GCG best practice as well as prevailing Law. As appreciation for Corporate Secretary's performance in 2017, the Company namely won Award in Corporate Governance, which is Good Corporate Governance Award 2017 in 1st winner of Non-Listed Multifinance Company category with 95.86 (Platinum) score held by Economic Review in Jakarta on November 2, 2017.

The Corporate Secretary is currently served by Sri Noerhayati pursuant to Appointment Decree Number 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 dated August 16, 2016.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Sri Noerhayati

Indonesian citizen. Graduated from Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, in 1988.

She joined with the Company since July 1, 1990 and since April 15, 2011 was appointed as the Corporate Secretary with the appointment basis under Decision Letter No. 017/PROMO/SK_HRD/IV/2011 dated April 15, 2011 as renewed under Board of Directors Decree Number 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 dated August 16, 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dan publik
2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Perseroan dengan baik dan teratur
4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct*
5. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek dimana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu
7. Menyiapkan dan/atau mengkomunikasikan informasi material dengan akurat, dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan

DUTY AND RESPONSIBILITY

According to Corporate Governance Manual which is the latest stipulated on December 20, 2017, Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and holds duties, as follows:

1. As liaison officer or contact person between the Company and Financial Service Authority, stock exchange where the Company's securities are listed and public.
2. To ensure and archive Board of Directors and Board of Commissioners meetings to be held appropriately and on time based on schedule by preparing the minutes and well-archived.
3. To ensure and archive implementation of General Meetings of Shareholders appropriately and regularly.
4. To build synergy with related divisions for Code of Conducts socialization, implementation, monitoring and implementation review.
5. To provide recommendation for Strategic Corporate Planning in the Company.
6. To ensure implementation of administration, registration, reporting to Financial Service Authority and stock exchange where the Company's securities are listed appropriately and on time.
7. To prepare and/or communicate material information accurately and completely to stock market community, including Company's performance and corporate action.
8. To build harmonious relationship with stakeholders to grow broader trust on management's capability in managing the Company and build long-term values for the stakeholders.

9. Mendukung sosialisasi dan implementasi *Corporate Philosophy, corporate value*, sistem, dan budaya Perusahaan
 10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan *Good Corporate Governance*, dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
 11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia
 13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
 14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan
9. To support socialization and implementation of Corporate Philosophy, Corporate Value, system and corporate culture.
 10. To follow progress of Stock Market, especially prevailing regulations and international practice related to Good Corporate Governance and provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding law and regulation in Stock Market.
 11. To perform orientation program for newly appointed Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
 12. To protect confidentiality of confidential documents, data and information.
 13. To provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation in Stock Market sector.
 14. To support implementation of public disclosure including information availability at Company's website.

REALISASI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2017

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti perkembangan atas peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal dan menyampaikan informasi tersebut serta memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:

REALIZATION OF DUTY AND RESPONSIBILITY 2017

Corporate Secretary has followed up-to-date Stock Market regulation, particularly prevailing Law at Stock Market, namely by ensuring compliance with new regulations issued by OJK, Indonesia Stock Exchange and other Regulators related to stock market and submit the information as well as provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

No.	Nomor, Tanggal Peraturan Number and Date of Regulation	Judul Peraturan Number and Date of Regulation
1	7/POJK.04/2017, 14 Maret 2017 7/POJK.04/2017, 14 Maret 2017	Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat utang, dan/atau Sukuk Registration Declaration Document in Stock Securities, Bonds and/or Sukuk Listing
2	12/POJK.01/2017, 21 Maret 2017 12/POJK.01/2017, 21 March 2017	Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Jasa Keuangan Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention in Financial Service
3	13/POJK.03/2017, 27 Maret 2017 13/POJK.03/2017, 27 March 2017	Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Use of Public Accountant and Public Accountant Service in Financial Service Activity
4	31/SEOJK.07/2017, 20 Juni 2017 31/SEOJK.07/2017, 20 June 2017	Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Implementation of Activity To Improve Financial Inclusion in Financial Service Sector
5	26/POJK.04/2017, 22 Juni 2017 26/POJK.04/2017, 22 June 2017	Keterbukaan Informasi Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Dimohonkan Pernyataan Pailit Information Disclosure for Issuers or Listed Company Who Proposed Bankruptcy
6	35/POJK.04/2017, 10 Juli 2017 35/POJK.04/2017, 10 July 2017	Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah Sharia Securities List of Criteria and Listing
7	51/POJK.03/2017, 27 Juli 2017 51/POJK.03/2017, 27 July 2017	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Implementation of Sustainable Financing for Financial Service Institution, Issuers and Listed Company
8	30/SEOJK.07/2017, 28 Desember 2017 30/SEOJK.07/2017, 28 December 2017	Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Implementation of Activity To Improve Financial Literacy in Financial Service Sector

Terkait dengan perkembangan peraturan Pasar Modal tersebut, Sekretaris Perusahaan telah membantu Perseroan dalam pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban dalam peraturan Pasar Modal tersebut, yaitu:

1. Terkait POJK 13/POJK.03/2017, Perseroan telah melakukan Penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahun 2017. Dalam hal ini, Perseroan telah melakukan pelaporan atas evaluasi dari KAP terkait audit tahun 2016 dan penunjukan KAP di 2017 sebagai pemenuhan dari POJK nomor 13/POJK.03/2017.

Related to current Stock Market regulations, the Corporate Secretary has assisted the Company in obligation compliance implementation on the Stock Market regulations, as follows:

1. Related to POJK 13/POJK.03/2017, the Company has appointed Public Accountant Firm to audit historical financial information in 2017. In this case, the Company has reported evaluation on the KAP related to audit in 2016 and KAP appointment in 2017 as compliance to POJK Number 13/POJK.03/2017.

2. Penyesuaian laporan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan dan melaporkan rencana kegiatan tersebut kepada OJK melalui website <http://www.bulaninklusikeuangan.id/>
2. Adjustment of activity plan report to improve Financial Inclusion and report the activity plan to OJK through website <http://www.bulaninklusikeuangan.id/>

Sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi dalam bentuk:
 - a. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan penyampaian hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017 tanggal 6 April 2017 kepada OJK dan Bursa Efek serta Wali Amanat.
 - b. Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar kepemilikan saham bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarganya baik di PT. Federal International Finance maupun di Perusahaan lain (jika ada), yang dilaporkan setiap triwulan ke pemegang saham periode bulan Maret, Juni, September, dan Desember.
 - c. *Corporate Actions* dengan mengkoordinir penetapan jadwal dan prosedur pembayaran dividen interim tahun buku 2017 serta dividen final tahun buku 2017 kepada pemegang saham.
2. Perseroan telah menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tengah Tahunan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu.
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
5. Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program orientasi bagi Direksi Perseroan.
6. Sebagai pemenuhan atas POJK 04/POJK.04/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada perusahaan perasuransian, dana pensiun, perusahaan pembiayaan dan

Throughout 2017, Corporate Secretary had supported the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation, including:

1. Information disclosure, as:
 - a. Information disclosure related to Annual General Meetings of Shareholders 2017 resolutions on April 6, 2017 report submission to OJK and IDX and Trustees.
 - b. Preparing Special List, which is list of Board of Directors and Board of Commissioners shares ownership, including their families at PT Federal International Finance or other companies (if any), to be reported quarterly to the shareholders in every March, June, September and December period.
 - c. Corporate Actions by coordinating stipulation of interim dividend payment schedule and procedure fiscal year 2017 and final dividend fiscal year 2017 to the shareholders.
2. The Company has prepared Annual Financial Statements and Semester Report to OJK and IDX on time.
3. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders (GMS).
4. Implementation and documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. Corporate Secretary has carried out orientation program for the Board of Directors.
6. As compliance to POJK 04/POJK.04/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Party in Insurance Company, pension funds, financing companies and guarantee companies, the

perusahaan penjaminan, Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi dan melakukan pemenuhan Syarat Berkelanjutan di tahun 2017 bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

7. Sertifikasi Ahli Pembiayaan telah dilakukan seluruh Direksi, Sertifikasi Dasar Pembiayaan telah dilakukan seluruh Dewan Komisaris dan seluruh Dewan Pengawas Syariah Perseroan di 2017, adapun sertifikasi Ahli Pembiayaan tersebut ada masa berlaku yaitu selama 3 (tiga) tahun.
8. Sertifikasi Manajemen Risiko telah dilakukan oleh seluruh Direksi dan pejabat satu tingkat dibawah Direksi yang membawahi fungsi Manajemen Risiko Perseroan di 2017.

Corporate Secretary has facilitated and fulfilled Self-Registration Requirement in 2017 for all Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.

7. Financing Expert Certification has been done for all Board of Directors, Basic Financing Certification for all Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in 2017, where the Financing Expert certification is valid for 3 (three) years.
8. Risk Management Certification has been done for all Board of Directors and Executives one level below the Board of Directors who supervised Risk Management Function in 2017.

SIARAN PERS 2017

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas terkait keterbukaan informasi publik, Perseroan telah menerbitkan siaran pers di berbagai media nasional selama tahun 2017. Siaran pers yang diterbitkan memuat informasi relevan terkait kinerja bisnis dan operasional Perseroan, sebagai berikut:

PRESS RELEASE 2017

As part of duty implementation related to public information disclosure, the Company had published press release in various national media in 2017. The published press release published relevant information on the Company's business and operations, as follows:

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
1	27 Januari 2017 January 27, 2017	FIFGROUP Tumbuh 13,21% di Tahun 2016
2	21 Februari 2017 February 21, 2017	AMITRA Meningkatkan Pembiayaan Umrah dengan Perluas Jaringan
3	08 Maret 2017 March 08, 2017	Program Berhasil, FIFGROUP Kembali Salurkan Dana Bergulir untuk Dukung UMKM
4	23 Maret 2017 March 23, 2017	FIFGROUP Raih Predikat Corporate Communication of The Year 2017
5	30 Maret 2017 March 30, 2017	Tingkatkan Target Pembiayaan, PT Federal International Finance Terbitkan Obligasi Berkelanjutan
6	05 April 2017 April 05, 2017	Kinerja Positif, FIFGROUP Mengucapkan Syukur Bersama Anak Yatim

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
7	06 April 2017 April 06, 2017	FIFGROUP Raih 2 Penghargaan di TOP CSR Award
8	27 April 2017 April 27, 2017	SPEKTRA Gandeng DANIKA Luncurkan Produk Pembiayaan Pernikahan
9	01 Mei 2017 May 01, 2017	Bekali Karyawan dengan Ilmu Pengetahuan, FIFGROUP Launching E-Library
10	22 Mei 2017 May 22, 2017	FIFGROUP Raih 2 Penghargaan di iNews Maker Award 2017
11	05 Juni 2017 June 05, 2017	Sambut Ramadhan, AMITRA Berbagi Berkah Akan Sambangi 6 Kota Besar
12	07 Juni 2017 June 07, 2017	AMITRA Berbagi Berkah Kunjungi Surabaya
13	08 Juni 2017 June 08, 2017	Bersama Rikwanto, FIFGROUP Buka Puasa Dengan Yatim Piatu
14	10 Juli 2017 July 10, 2017	BSM Tanda Tangani Kerjasama Pembiayaan Senilai 500 Miliar dengan FIFGROUP
15	15 Juli 2017 July 15, 2017	Gelar Pelatihan Guru, AMITRA Berbagi Berkah Kunjungi Bandung
16	27 Juli 2017 July 27, 2017	FIFGROUP Undi 2 Unit Toyota Agya, 8 Motor Sepeda Motor Vario, 40 buah Logam Mulia
17	01 Agustus 2017 August 01, 2017	Ingin Membeli Gadget atau Furniture Murah? SPEKTRA Meriah Hadir di 3 Kota
18	02 Agustus 2017 August 02, 2017	Ingin Membeli Gadget atau Furniture Murah? SPEKTRA Meriah Hadir di 3 Kota
19	03 Agustus 2017 August 03, 2017	FIFGROUP Juara Service Quality Award 2017
20	03 Agustus 2017 August 03, 2017	Ingin Membeli Gadget atau Furniture Murah? SPEKTRA Meriah Hadir di 3 Kota
21	12 Agustus 2017 August 12, 2017	FIFGROUP Antarkan 100 pasang Sepatu Untuk Generasi Muda Indonesia di Muncang
22	12 Agustus 2017 August 12, 2017	Ingin Wujudkan Impian ke Tanah Suci? AMITRA Berbagi Berkah Kunjungi Medan
23	23 Agustus 2017 August 23, 2017	FIFGROUP Sabet Penghargaan The Best Multifinance Award di Singapura
24	04 September 2017 September 04, 2017	Peringati Hari Pelanggan Nasional, Direktur FIFGROUP Sapa Pelanggan di Bandung
25	05 September 2017 September 05, 2017	FIFGROUP Tingkatkan Kenyamanan Pelanggan Melalui FIFGROUP E-card

No	Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Title
26	14 September 2017 September 14, 2017	Wujudkan Mimpi ke Tanah Suci, AMITRA Berbagi Berkah Kunjungi Pekanbaru
27	28 September 2017 September 28, 2017	Roadshow SPEKTRA MERIAH Lanjut Tawarkan Elektronik dan Furniture Murah di 3 Kota
28	28 September 2017 September 28, 2017	Roadshow SPEKTRA MERIAH Lanjut Tawarkan Elektronik dan Furniture Murah di 3 Kota
29	03 Oktober 2017 October 03, 2017	Apresiasi Kinerja Mitra Dealer Honda, FIFGROUP Luncurkan Buku Just Copy Their Success Secret
30	06 Oktober 2017 October 06, 2017	Roadshow SPEKTRA MERIAH Lanjut Tawarkan Elektronik dan Furniture Murah di 3 Kota
31	07 Oktober 2017 October 07, 2017	FIFGROUP Bekali Generasi Muda dengan Ilmu Komunikasi
32	17 Oktober 2017 October 17, 2017	FIFGROUP Menginspirasi Generasi Muda Kalimantan Melalui Buku "Just Copy Their Success Secret"
33	27 Oktober 2017 October 27, 2017	Wujudkan Impian Masyarakat Indonesia ke Tanah Suci, AMITRA Kunjungi Makassar
34	05 November 2017 November 05, 2017	SPEKTRA MERIAH Kunjungi Surabaya Tawarkan Elektronik dan Furniture Murah Berkualitas
35	23 November 2017 November 23, 2017	FIFGROUP Serahkan Bantuan CSR Senilai 213 Juta Untuk Masyarakat Yogyakarta
36	06 Desember 2017 December 06, 2017	FIFGROUP Youth Innovation, Sarana FIFGROUP Dorong Generasi Muda Berinovasi
37	06 Desember 2017 December 06, 2017	Roadshow SPEKTRA MERIAH Tawarkan Elektronik dan Furniture Murah di Medan dan Pekanbaru
38	12 Desember 2017 December 12, 2017	Ingin Beribadah di Tanah Suci, Kunjungi Pameran AMITRA Berbagi Berkah di ITC Cempaka Mas

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2017

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang tugasnya, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* serta pertemuan berkala yang diadakan oleh OJK, BEI, Ikatan *Corporate Secretary* Indonesia serta pertemuan dengan pemegang saham utama Perseroan.

Pelatihan, seminar, workshop serta pertemuan berkala yang telah diikuti Corporate Secretary selama tahun 2017:

CORPORATE SECRETARY TRAINING 2017

In order to develop knowledge and understanding to support the duties, throughout 2017, Corporate Secretary actively participated in trainings, seminar, workshop and regular meetings held by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association and meeting with Company's majority shareholders.

The attended trainings, seminar, workshop and regular meetings in 2017 are as follows:

Penyelenggara Organizing Institution	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Keterangan Description
BEI (Bursa Efek Indonesia) IDX (Indonesia Stock Exchange)	07 Februari 2017 February, 7 2017	Workshop "Dukungan Pemegang Saham Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham" Workshop "Support from Shareholders, Legal Aspect of Shareholders Loan"
BEI (Bursa Efek Indonesia) IDX (Indonesia Stock Exchange)	08 Maret 2017 March, 08 2017	Workshop ICSA "Merger dan Akuisisi" serta diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan BAPEPAM-LK IX.H.1 ICSA Workshop "Merger and Acquisition" and discussion of POJK 74/POJK.14/2016 and BAPEPAM - LK Regulation IX.H.1
OJK (Otoritas Jasa Keuangan) BEI (Bursa Efek Indonesia)	10 Maret 2017 March, 10 2017	Workshop Best Practice Penerapan GCG Bagi Lembaga Pembiayaan dan Modal Ventura Workshop: GCG Implementation Best Practice for Financing Company and Capital Ventures
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	22 Maret 2017 March, 22 2017	Workshop ICSA "Crisis Handling"
IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	30 Maret 2017 March, 30 2017	IAI International Seminar "Value Creation for Business Resilience in Era of Neo Protectionism"
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	13 April 2017 April, 13 2017	Workshop Sosialisasi ARA 2016, POJK No. 10/POJK.04/2017 dan POJK No. 11/POJK.04/2017 Workshop of ARA 2016 Socialization, POJK Number 10/POJK.04/2017 and POJK Number 11/POJK.04/2017
BEI (Bursa Efek Indonesia) IDX (Indonesia Stock Exchange)	15 Mei 2017 May, 15 2017	Dialog Emiten Dan Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 Issuers Dialog and Socialization of POJK Number 07/POJK.04/2017

Penyelenggara Organizing Institution	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Keterangan Description
Infobank	18-19 Mei 2017 May, 18-19 2017	Corporate Secretary dalam Penanganan Isu dan Krisis Komunikasi Corporate Secretary in Handling Communication Issue and Crisis
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	9 Juni 2017 June, 9 2017	Workshop ICSA” Influencing Without Authority” & Buka Puasa Bersama Workshop ICSA” Influencing Without Authority” & Fasting Break Event
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	26 Juli 2017 July, 26 2017	Sosialisasi POJK No 13/POJK.03/2017 Socialization of POJK Number 13/POJK.03/2017
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	16 Agustus 2017 August, 16 2017	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola perusahaan Terbuka Melalui Pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) Seminar: POJK 21/POJK.04/2015 on Good Corporate Governance Code based on Comply or Explain Approach
ILC Learning Center	30-31 Agustus 2017 August, 30-31 2017	Seminar Tugas Pokok dan Fungsi Corp Secretary from A to Z Corporate Secretary Main Duty and Function from A to Z Seminar
KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) KNKG (National Committee of Governance Policy)	19 September 2017 September, 19 2017	Annual Report Award 2016
OJK (Otoritas Jasa Keuangan) OJK (Financial Service Authority)	11 Oktober 2017 October, 11 2017	Workshop Pasar Modal Syariah untuk Investor Institusi Sharia Capital Market for institutional Investor Workshop
BEI (Bursa Efek Indonesia) IDX (Indonesia Stock Exchange)	26 Oktober 2017 October, 26 2017	Seminar IPO dengan Tema “Accelerating Companies Performance Through IPO” IPO Seminar with theme “Accelerating Companies Performance Through IPO”
ECONOMIC REVIEW	2 November 2017 November, 2 2017	Indonesia GCG Award III 2017
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	2 November 2017 November, 2 2017	1st International Conference on Good Corporate Governance “Key Challenges in Good Corporate Governance for the Year 2017 and What’s Next in 2018?”

Penyelenggara Organizing Institution	Tanggal Pelaksanaan Training Date	Keterangan Description
KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia)	20 November 2017 November, 20 2017	Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 (Tema: Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide) KSEI Service User Seminar 2017 (Theme: Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide)
OJK (Otoritas Jasa Keuangan) OJK (Financial Service Authority)	05 Desember 2017 December, 05 2017	Seminar Nasional Kearsipan National Seminar on Archives
Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI)	8 Desember 2017 December, 8 2017	Diskusi Panel bertemakan “Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting” Panel Discussion with Theme: “Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting”
BEI (Bursa Efek Indonesia) IDX (Indonesia Stock Exchange)	29 Desember 2017 December, 29 2017	Acara Penutupan Perdagangan BEI Tahun 2017 IDX Trading Closing Ceremony 2017

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki peran sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik dengan berpedoman pada *International Professional Practices Framework (IPPF)*. Dalam melaksanakan fungsinya, aktifitas Audit Internal dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, objektif, independen, dan berbasis risiko. Metode *assurance & advisory* merupakan upaya dalam memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan secara *comprehensive*, mencakup kegiatan di tingkat strategik sampai tingkat implementasi Jaringan Operasi. Aktifitas Audit Internal bertujuan meningkatkan sekaligus mendorong kesadaran organisasi untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan secara efektif.

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, perkembangan kompleksitas proses kerja, dan penambahan jaringan operasional Perseroan, maka dibangun mekanisme *Continuous Audit* melalui pembentukan *dashboard monitoring (Key Control Indicator - KCI)* atas transaksi proses kunci pada sistem aplikasi perusahaan dengan periode pengujian bulanan. Pengembangan *dashboard* ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas *monitoring* pengendalian internal pada jaringan operasional Perseroan secara menyeluruh, sehingga penyegeraan pelaksanaan tindak lanjut atas deviasi proses kunci dapat diimplementasikan sedini mungkin. Selain itu, sebagai aktifitas pelengkap untuk peningkatan kesadaran Perseroan atas efektifitas pengendalian internal, diupayakan melalui peningkatan pemahaman *Key People* pelaksana mengenai *control activities* dalam bentuk *workshop* dan pelatihan.

Internal Audit Unit has a role as strategic partner of the management in achieving goals of the Company as well as good corporate governance practice by referring to *International Professional Practices Framework (IPPF)*. In carrying out its function, the Internal Audit activity is done with systematic, objective, independent and risk-based approach. The assurance & advisory method becomes efforts to provide added value as well as improve Company's operational effectiveness and efficiency comprehensively, including activity at strategic level up to Operational Network implementation level. The Internal Audit activity aims to improve and encourage organizational awareness to perform risk management, internal control and corporate governance activities effectively.

In line with the business growth, working process complexity development and Company's operational network expansion, a *Continuous Audit* mechanism has been established through dashboard monitoring (*Key Control Indicators - KCI*) formulation on key process transaction in the Company's applicationsystem with monthly test period. The dashboard development aims to improve internal control monitoring effectiveness in the Company's operational network comprehensively, so that immediate execution of follow-up on key process deviation can be implemented earliest as possible. In addition, as complementary activity to raise Company's awareness on internal control effectiveness, *Key People* understanding development on control activities had been done through workshop and trainings.

Hasil dari kegiatan audit, implementasi rekomendasi serta kegiatan lain terkait peningkatan pengendalian internal secara triwulan dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

Report of audit activity, recommendation implementation and other activities related to internal control has been reported quarterly to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi Perseroan, serta memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka perlu ditetapkan Piagam Audit Internal NO. 002/FIF/PAI/IAD/VI/2017.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In order to maintain and secure business activity according to the Company's vision and mission, as well as to provide basis and guideline for Internal Audit as integrated part of Company's initiative in Good Corporate Governance implementation, Internal Audit Unit Charter has been stipulated under Decree Number 002/FIF/PAI/IAD/VI/2017.

Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta *The Standard* dari *The Institute of Internal Auditors (IIA)*.

The Internal Audit Charter is drafted based on Financial Service Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter and The Standard by The Institute of Internal Auditors (IIA).

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Helly Koesdianto

Kepala Satuan Audit Internal Perseroan dijabat oleh Helly Koesdianto sejak tahun 2007 hingga saat ini. Beliau lahir di Sidoarjo, 13 Januari 1970, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Auditor Internal, dan selama berkarir telah memiliki pengalaman bertugas sebagai Kepala Cabang serta Kepala Wilayah di beberapa wilayah operasional perusahaan sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal.

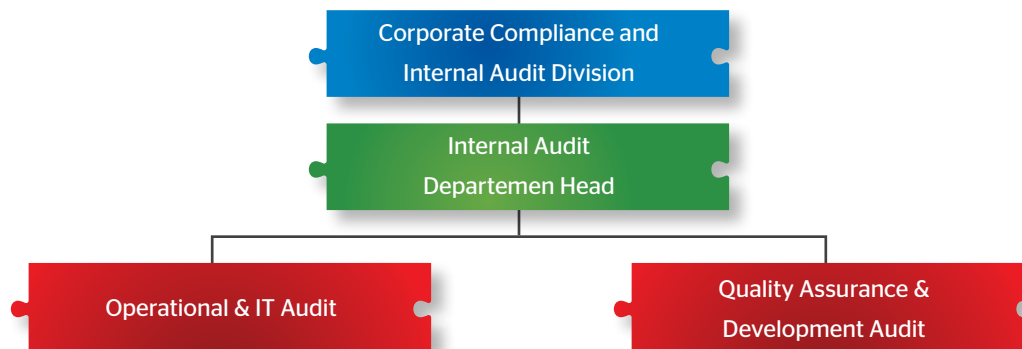
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Helly Koesdianto

Head of Internal Audit Unit in the Company is served by Helly Koesdianto since 2007 until now. He was born in Sidoarjo on January 13, 1970, and earned Bachelor Degree of Accounting from Universitas Brawijaya, Malang. He started his career in the Company since 1995 as Internal Auditor and during his career, He holds assignment experience as Branch Head and Regional Head in some operational areas prior appointed as Head of Internal Audit Unit.

STRUKTUR ORGANISASI INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT ORGANIZATION STRUCTURE



Pada tahun 2017, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 14 (empat belas) personil termasuk Kepala Unit Audit Intern dan 13 (tiga belas) anggota Unit Audit Internal.

In 2017, the Internal Audit Unit was supported by 14 (fourteen) personnels including Head of Internal Audit Unit and 13 (thirteen) Internal Audit Unit members.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris..

Party Who Appointed And Dismissed Head of Internal Audit Unit

In the Company's organization structure, Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by President Director with approval from Board of Commissioners.

Sertifikasi Internal Auditor

Sebagai bentuk pengakuan atas profesionalisme dan kompetensi serta untuk meningkatkan kualitas aktivitas audit internal, Unit Audit Internal FIGROUP memiliki 3 auditor yang sudah tersertifikasi baik secara nasional maupun internasional. Diantaranya adalah sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) berjumlah 2 auditor, dan sertifikasi *Certified Fraud Examiner* (CFE) berjumlah 1 auditor.

Internal Audit Certification

As recognition on professionalism and competency as well as to improve quality of the internal audit activity, the Internal audit Unit has 3 certified auditors at national and international levels, including *Qualified Internal Auditor* (QIA) certifications for 2 auditors, and *Certified Fraud Examiner* (CFE) for 1 auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (*Quality Assurance*) Audit Internal yang dilakukannya;
- i. Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan fungsi terkait seperti: Risk Management dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
- j. Melakukan pemeriksaan khusus (*special assignment*) atas permintaan Direksi (BOD), Senior Manajemen, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

Duty and Responsibility

Duty and responsibility of Internal Audit Unit are as follows:

- a) To prepare and execute the annual Internal Audit plans approved by the President Director, including the Company's operating activities both in Head Office and in its operating network;
- b) To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system pursuant to the Company's policy.
- c) To examine and assess the compliance, efficiency, and effectiveness from the main business process and supporting business process;
- d) To provide improvement suggestion and objective information on the activities examined on all related management levels;
- e) To prepare an Audit report and to submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- f) To monitor, analyze and report the follow-up of the suggested improvement;
- g) To cooperate with the Audit Committee;
- h) To prepare a program to conduct quality assurance of the Internal Audit;
- i) To coordinate internally and externally with the relevant department such as Risk Management and process owner to avoid any duplication of duties; and
- j) To conduct a special assignment on the request of the Board of Directors, Senior Management, and/or the Audit Committee relevant to the scope of work of the Internal Audit and that does not affect its independence..

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal sebagai berikut:

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal;
- b. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
- c. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- d. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- e. Kepala Audit Internal dan anggota Audit Internal tidak merangkap tugas dan atau fungsi operasional perusahaan secara langsung;
- f. Auditor Internal dalam organisasi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal; dan
- g. Sejalan dengan Visi dan Misi Unit Audit Internal, organisasi Audit Internal memiliki 2 sub bagian, yaitu:
 - Audit Operasional dan Teknologi Informasi (*Operational & Information Technology Audit*);
 - Pengembangan dan QA Audit (*Audit Development & Quality Assurance*).

Wewenang

Wewenang Audit Internal sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Internal Audit Structure and Position

Structure and position of the Internal Audit Unit is as follows:

- a) Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Department Head;
- b) Internal Audit Department Head is responsible to President Director;
- c) Internal Audit Department Head is appointed and dismissed by President Director on the approval of the Board of Commissioners;
- d) President Director may dismiss the Internal Audit Department Head, after the approval of the Board of Commissioners, if the Internal Audit Department Head cannot meet the requirements as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incompetent in performing its duties;
- e) Internal Audit Department Head and members of Internal Audit do not have any direct concurrent duties and/or functions regarding the Company's operation;
- f) All Auditors in the Internal Audit organization are directly responsible to the Internal Audit Department Head;
- g) Internal Audit Organization has 3 (three) sub-divisions, namely:
 - Operational & Information System Audit;
 - Development and Quality Assurance Audit.

Authority

Authority of the Internal Audit includes:

- a) President Director granted authority to the Internal Audit to access all relevant documents and information about the Company related to its duty and function;

- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
 - c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit; dan
 - d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
- b) To have direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
 - c) Organize meeting regularly and incidentally with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
 - d) To coordinate every activity with External Auditor's activities.

Pelaporan Hasil Audit Internal

- a. Laporan hasil Audit (meliputi; Temuan Audit, Rekomendasi, Tanggapan manajemen, Komitmen *Auditee*) dan perkembangan tindak lanjut juga dilaporkan kepada Manajemen terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya.
- b. Ringkasan kegiatan dan hasil Audit dilaporkan tiga bulanan (*Quarterly*) kepada Komite Audit dan Group Audit Internal PT Astra International Tbk; dan
- c. Pertemuan secara rutin dilakukan dengan Direksi dan Komite Audit untuk sesuai dengan agenda yang disepakati bersama.

Persyaratan Auditor Internal

Persyaratan Auditor Internal sebagai berikut:

- a. Memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;

Internal Audit Report Submission

- a) Audit Reports (including: Audit Findings, Recommendation, Management Opinion, Auditee Commitment) and follow-up progress is also reported to related Management, Board of Directors, Board of Commissioners and all members.
- b) Summary of Audit Activity and Audit Report is submitted quarterly to Audit Committee and Internal Audit Group of PT Astra International Tbk.; and
- c) Regular Meeting with Board of Directors and Audit Committee to be aligned with agreed agenda.

Internal Auditor Requirements

The Internal Auditor requirements are as follows:

- a) Having integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in implementing its duties;
- b) Having the relevant knowledge and experience in its work;
- c) Having the verbal and written skills to communicate effectively;
- d) Understanding the business process and risk management principles;

- e. Memahami proses bisnis dan prinsip pengelolaan resiko;
 - f. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 - g. Mentaati Kode Etik Auditor Internal;
 - h. Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan; dan
 - i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- e) Continuously improving knowledge, experience and competency as an Internal Auditor;
 - f) Fulfilling the professional standards issued by the Internal Audit Association;
 - g) Complying with the Internal Audit Code of Conducts;
 - h) Protecting confidentiality of corporate information/data related to implementation of Internal Audit's duty and responsibility unless obliged under the Law or court sentence; and
 - i) Willing to develop knowledge, skill and professional capability continuously.

Kode Etik Audit Internal

Auditor internal diharapkan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- a. *Integritas (Integrity)*
Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
- b. *Obyektivitas (Objectivity)*
Auditor Internal dapat melihat segala sesuatunya yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.
- c. *Kerahasiaan (Confidentiality)*
Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

Internal Audit Ethical Codes

Internal Auditor is expected to implement and uphold basic principles, as follows:

- a. *Integrity*
Internal Auditor shall show loyalty to the organization, and shall not consciously involve in any illegal cases, and shall not receive anything in any form from the audited party and external party that affect its professional consideration.
- b. *Objectivity*
Internal Auditor shall be able to analyze any aspect regarding the audit objectively and professionally and avoid any partiality.
- c. *Confidentiality*
Internal Auditor respects the value and ownership of any information and shall not disclose such information with the approval of the authorized party, save for it is required to do so under legal or professional order.



d. Kompetensi (*Competency*)

Auditor internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

d. Competence

Internal Auditor shall invariably apply and improve the knowledge, expertise and experience required in the Internal Audit implementation.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERN 2017

Sepanjang tahun 2017 pelaksanaan aktivitas yang dilakukan unit Audit Internal telah mencakup keseluruhan network perusahaan baik cabang maupun kantor pusat. Aktivitas dilakukan mencakup *Assurance Program, Advisory Program, Investigative Program*, serta mengembangkan dan implementasi *Continuous Auditing* secara periodik.

Terkait dengan inisiatif peningkatan pengendalian internal dari *1st line of defense* di Jaringan Operasional, Unit Audit Internal melakukan proses re-engineering atas metodologi berbasis risiko serta permutakhiran atas proses berbasis teknologinya, sehingga pelaksanaan program kerja yang meliputi evaluasi pengendalian internal, manajemen risiko serta tata kelola perusahaan, berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Selama tahun 2017 Internal Audit meningkatkan proses synergy assurance bersama dengan *2nd line of defense*, agar efektifitas pengendalian internal menjadi proses yang berkelanjutan dari seluruh *line of defense*. Meskipun kelemahan pengendalian internal secara minor masih ditemui pada sisi implementasi di jaringan operasional, Perusahaan secara kontinyu melakukan peningkatan desain kontrol melalui penerapan proses bisnis terpusat (*centralized business process*) dan proses bisnis berbasis teknologi (*technology based business process*) pada proses bisnis utama (*core business*). Sehingga secara umum dapat disampaikan bahwa kualitas pengendalian internal perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

INTERNAL AUDIT WORKING REPORT 2017

Throughout 2017, activity implementation at Internal Audit Unit has covered entire network of the Company both at branch office and Head Office. The implemented activities included Assurance Program, Advisory Program, Investigative Program as well as development and implementation of Continuous Auditing periodically.

Related to initiative to improve internal control from 1st line of defense in Operational Network, the Internal Audit unit had conducted re-engineering process on risk-based methodology and updating its technology-based process, therefore, working program implementation which included internal control, risk management and corporate governance were carried out effectively and efficiently. Throughout 2017, the Internal Audit has improved synergy assurance process with the 2nd line of defense to maintain internal control effectiveness into a sustainable process of entire line of defense. Despite minor weakness in the internal control was still found in implementation aspect on operational network, the Company has continuously enhanced control design through centralized business process and technology-based business process in core business. Generally, quality of the internal control in the Company has improved from previous year.

Auditor Eksternal

External Auditor

Setiap laporan keuangan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi secara berkala dengan merujuk kepada prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku merupakan salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban Direksi terkait kinerja keuangan Perseroan. Laporan keuangan tersebut kemudian melalui proses audit yang dilakukan oleh audit eksternal yang independensi dan profesionalismenya dapat diandalkan untuk menghindari kecurangan yang mungkin terjadi dalam proses audit laporan keuangan Perseroan.

Perusahaan telah menunjuk suatu Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan fungsi audit eksternal. Penunjukan ini dilakukan oleh RUPS dan melalui pengajuan dari Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit.

Selama 5 (lima) tahun terakhir, pelaksanaan audit eksternal Perseroan memiliki rincian sebagai berikut:

Every financial statements which is reported by the Board of Directors regularly had complied with prevailing accounting principle and practice as one of Board of Directors accountability report on Company's Financial Performance. The Financial Statements will go through audit process by external audit with reliable independency and professionalism to avoid fraud in the Company's financial statements auditing process.

The Company had appointed a Public Accountant Firm to perform external audit function. The appointment is done by GMS and after recommendation from the Board of Commissioners accordign to recommendation from Audit Committee.

In 5 (five) recent years, the external audit implementation in the Company is explained below:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of public Accountant Firm	Biaya Audit Audit Fee	Jasa yang Diberikan Services
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner	Rp 1,416,270,000	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Auditing Service
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner	Rp1,307,284,000	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Auditing Service
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partner	Rp1,132,800,000	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Auditing Service
2014	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan Tanudiredja, Wibisana and Partner	Rp944,066,000	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Auditing Service
2013	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan Tanudiredja, Wibisana and Partner	Rp899,100,000	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Auditing Service

Manajemen Risiko

Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO FIFGROUP

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek yang penting bagi Perseroan dalam memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi nilai dari risiko yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan.

Perseroan terus berusaha untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik, serta pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi. Praktik penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Perseroan mencakup : (1) Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Menyusun kebijakan, prosedur, dan penerapan limit risiko; (3) Melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; (4) Membuat sistem informasi manajemen risiko; dan (5) Menerapkan pengendalian internal yang menyeluruh. Praktik tersebut berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Perseroan menerapkan konsep “*Three Lines of Defense*” atau Pertahanan Tiga Lapis untuk membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*). Dalam fungsinya sebagai pertahanan lapis kedua (*Second Line of Defense*) Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management is an important aspect for the Company in ensuring its business continuity. Main purpose of the risk management implementation is to preserve and protect values from risk potential from various activities as well as to maintain risk level according to designated direction.

The Company seeks to establish and develop strong risk culture, Good Corporate Governance implementation as well as compliance values with the regulation. The risk management practice in the Company including: (1) Active Monitoring from Board of Directors and Board of Commissioners; (2) Preparation of risk policy, procedure and limit set-up; (3) risk identification, measurement, monitoring and controlling process; (4) designing risk management information system; and (5) implementation of end-to-end internal control. The practice refers to Financial Service Authority Regulation Number 1/POJK.05/2015 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Institution.

The Company implements “*Three Lines of Defense*” or three layers of defense concepts to differ business functions as risk owner function with risk managing functions, and among risk overseeing functions with independent assurance functions. In its function, as the Second Line of Defense, the Risk Management has developed and monitored implementation of risk management in the Company comprehensively, implementing advisory function on business function as well as oversee and report the Company’s risks

Perseroan telah mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan, melakukan pengawasan dan fungsi advisory terhadap fungsi bisnis, serta memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

Inovasi-inovasi juga terus dilakukan Perseroan untuk melakukan pengendalian risiko Perseroan menjadi lebih baik di antaranya :

- a) DAF (*Digital Application Form*) merupakan aplikasi mobile yang digunakan untuk mengisi formulir pengajuan pembiayaan secara *digital*, sehingga proses pengajuan pembiayaan konsumen bisa dilakukan lebih cepat yang kemudian akan terintegrasi dengan sistem Perseroan yang lainnya.
- b) MONAS (*Mobile Application Network System*) merupakan aplikasi mobile yang digunakan *Field Verifier* dalam melakukan proses survei sehingga proses survei dapat dilakukan lebih efisien sehingga penanganan order dapat dilakukan lebih cepat.
- c) *Credit Scoring* yang disebut *Smart Identification Profile* (SIP) merupakan alat untuk mempertajam tingkat seleksi konsumen dengan menerapkan agar kualitas kredit dapat terjaga.
- d) FOCUS (*FIFGROUP Control System*) merupakan sistem yang digunakan untuk melihat berbagai aspek yang berhubungan dengan kinerja, seperti laporan, pemantauan, dan evaluasi.
- e) *FIFGROUP Mobile Collection* yang digunakan mempermudah pembagian tugas penagihan dan mempercepat proses pelaporan, sehingga penanganan keterlambatan konsumen dapat ditangani lebih cepat.

comprehensively.

The Company also performs innovations in order to have better risk management, among others:

- a) DAF (*Digital Application Form*) as mobile application to complete digital financing application form, so that the consumer financing proposal process can be done faster and integrated with other systems in the Company.
- b) MONAS (*Mobile Application Network System*) a mobile application used by *Field Verifier* in survey rprocess to have more efficient survey process and faster order handling.
- c) *Credit Scoring* known as *Smart Identification Profile* (SIP) a s adevice to sharpen customer selection level by implementing to control credit quality.
- d) FOCUS (*FIFGROUP Control System*), a system used to analyze various aspects related to performance, such as reporting, monitoring and evaluation.
- e) *FIFGROUP Mobile Collection*, used to support collection duty and accelerate reporting process, so that the consumer delay handling can be accommodated faster.

- f) *Overdue Cycle Management (OCM)* merupakan metode untuk membukukan pengelolaan AR atau piutang lebih efektif.
- g) *FAMOUS (FIFGROUP Management System)* merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan pemantauan atas tujuan dan aktifitas yang menjadi KPI (*Key Performance Indicator*) setiap karyawan.

Perseroan juga meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan terus mengevaluasi kebijakan dasar manajemen risiko dan prosedur penerapan manajemen risiko Perseroan.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO FIFGROUP 2017

Perseroan melakukan proses manajemen risiko, yaitu proses identifikasi, penilaian, pemantauan, serta pengendalian risiko secara berkala terhadap 7 (tujuh) risiko utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB). Ketujuh risiko tersebut meliputi risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, dan risiko dukungan dana.

Perseroan tergabung ke dalam sebuah manajemen risiko terintegrasi, yaitu Konglomerasi Keuangan Astra bersama lembaga jasa keuangan lainnya di Astra Group baik bank maupun non bank. Untuk itu, proses identifikasi, penilaian, pemantauan, serta pengendalian risiko tidak hanya dilakukan terhadap ketujuh risiko tersebut tetapi juga dilakukan terhadap 9 (sembilan) risiko manajemen risiko terintegrasi. Sembilan risiko tersebut mencakup risiko pembiayaan, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategi, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko hukum, serta risiko transaksi intra-grup.

- f) *Overdue Cycle Management (OCM)* is a method to book AR or receivables management more effectively.
- g) *FAMOUS (FIFGROUP Management System)*, as system used to monitor goals and activities as KPI (*Key Performance Indicators*) of every employee.

The Company also continuously improves risk management implementation by evaluating risk management basic policy and risk management implementation procedure in the Company.

RISK PROFILE AND MITIGATION 2017

The Company has implemented risk management process including risk identification, assessment, monitoring and controlling process regularly on 7 (seven) Key Risks of Non-Bank's Financial Service Institutions (LJKNB). The seven risks include strategic risk, operational risk, assets and liabilities risk, financing risk, managerial risk, governance risk and funds support risk.

The Company joined an integrated risk management, which refers to Astra Financial Conglomeration altogether with other other financial service institutions under Astra Group both banks and non-banks. Therefore, the risk identification, assessment, monitoring and controlling are not merely done on the seven risks but also on 9 (nine) integrated risk management. The nine risks are including financing risk, operational risk, market risk, liquidity risk, strategic risk, compliance risk, reputation risk, legal risk and inter-group risk.

Proses manajemen risiko untuk risiko strategi, risiko operasional, risiko pembiayaan, risiko pasar, dan risiko likuiditas pada konglomerasi keuangan sama dengan proses manajemen risiko untuk risiko strategi, risiko operasional risiko pembiayaan, serta risiko aset dan liabilitas pada 7 risiko utama LJKNB. Berikut adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk setiap risiko.

Risiko strategi

Risiko strategi adalah potensi kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat ketidaksesuaian atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi risiko strategi dilakukan terhadap kesesuaian strategi yang digunakan Perseroan beserta pencapaian rencana bisnis Perseroan dari strategi yang telah diterapkan sebelumnya. Untuk itu, fase perencanaan strategi Perseroan menjadi sorotan utama dalam risiko ini. Pada perencanaan strategi, Perseroan melakukan perbandingan dan analisa terhadap risiko yang mungkin akan timbul apabila strategi tersebut yang dijalankan.

Sementara itu, pengukuran dan pemantauan risiko ini dilakukan terhadap pencapaian *activity plan* dari mulai tingkat direktorat hingga individu, serta dampaknya terhadap posisi dan kondisi bisnis Perseroan meliputi keadaan finansial, marketing, risiko, funding, dan KPI Perseroan. Untuk mengendalikan risiko strategi dilakukan pengkajian ulang dan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang telah dijalankan oleh Perseroan.

The risk management process for strategic risk, operational risk, financing risk, market risk, and liquidity risk on financial conglomeration are similar with risk management process for strategic risk, operational risk, financing risk as well as assets and liabilities risk as in 7 key risks of LJKNB. The risk identification, assessment, monitoring and controlling process for each risk profile is explained below:

Strategic Risk

Strategic risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's target due to incompatibility or failure in planning, determining and implementing strategies, making appropriate business decisions, or lacking responsiveness to external changes.

Risk Mitigation:

The strategic risk identification is conducted on the conformity of the strategy used by the Company and the achievement of the Company's business plan from the previously implemented strategy. Therefore, the Company's strategic planning phase becomes center of this risk. During the strategy implementation, the Company will compare and analyze risk potential if the strategy is implemented.

Meanwhile, the measurement and monitoring of risk is conducted on the achievement of activity plan from directorate to individual level, and its impact on the Company's business position and condition including financial condition, marketing, risk, funding, and KPI of the Company. To control the strategic risks, a periodic review and evaluation of the strategies undertaken by the Company is undertaken.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan. Proses manajemen risiko pada risiko operasional melibatkan proses operasional Perseroan, pelanggaran dan kecurangan internal Perseroan, penggunaan jasa pihak ketiga, beserta *Information Technology* (IT).

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan terhadap frekuensi, jumlah dan dampak dari kegagalan dan kesalahan seluruh aktivitas fungsional serta sistem informasi seperti kegagalan dan kesalahan sistem, kelemahan sistem, kesalahan operasional pegawai, *fraud*, dan gangguan eksternal. Pemantauan risiko operasional dilakukan secara berkala melalui *report*, *review*, KPI departemen dan individu, serta evaluasi. Untuk mengendalikan risiko operasional, Perseroan menyarankan setiap *owner* untuk memiliki prosedur pelaksanaan yang jelas untuk setiap kegiatan fungsional, terutama terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sumber risiko operasional. Selain itu juga, Perseroan melakukan *back up* data, pembaharuan sistem penyimpanan dokumen, serta pembaharuan instruksi manual BCP untuk meminimalisir dampak dari risiko ini.

Risiko aset dan liabilitas, termasuk risiko pasar dan risiko likuiditas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam pengelolaan aset dan pengelolaan liabilitas Perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan.

Operational Risk

Operational risk is the potential failure of the Company in fulfilling its obligations as a result of the inadequacy or failure of internal processes, human, information technology systems, or any event occurring outside the Company's environment. The risk management process at operational risk involves the Company's operational processes, internal violations and fraud, use of third party services, and Information Technology (IT).

Risk Mitigation:

The identification and measurement of operational risks is made to the frequency, number and impact of failures and errors of all functional activities and information systems such as system failures and errors, system flaws, employee operational errors, fraud, and external disturbances. Operational risk monitoring is conducted regularly through reports, reviews, KPIs and individual departments, and evaluations. To control operational risks, the Company advises each owner to have clear implementation procedures for each functional activity, especially on matters relating to operational risk sources. In addition, the Company backed up data, updated document storage systems, and updated BCP manual instructions to minimize the impact of these risks.

Assets and Liabilities Risk, Including Market Risk and Liquidity Risk

Assets and liabilities risk refers to a risk that occurs due to potential failure in asset management and management of liabilities of the Company, which creates a funds shortage to fulfill the Company's obligations.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko ini dilakukan terhadap pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan, serta *gap* antara aset Perseroan dengan liabilitasnya. Pemantauan dilakukan dengan melihat tingkat kesehatan keuangan Perseroan, seperti *cash ratio*, *current ratio*, dan rasio likuiditas. Proses pengendalian risiko aset dan liabilitas dilakukan dengan melakukan strategi pendanaan Perseroan agar ketidaksesuaian antara aset dengan liabilitas tidak terlalu besar dan dianggap masih dapat dikatakan di batas aman.

Risiko pasar adalah risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki konglomerasi keuangan. Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan konglomerasi keuangan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari konglomerasi keuangan tersebut. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko pasar dan likuiditas Perseroan dilakukan seperti proses manajemen risiko pada risiko aset dan liabilitas.

Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan Pembiayaan. Risiko pembiayaan mencakup semua risiko yang berkaitan dengan produk, aktivitas kredit, maupun aktivitas *collection*.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi risiko pembiayaan dilakukan terhadap produk, profil konsumen, proses kredit, dan proses *collection* atau penagihan. Proses pengukuran risiko pembiayaan dilakukan dengan penerapan

Risk Mitigation:

The identification and measurement of this risk is conducted by the Company's management of the Company's assets and liabilities, as well as the gap between the Company's assets and its liabilities. Monitoring is conducted by looking at the financial soundness of the Company, such as cash ratio, current ratio, and liquidity ratio. The process of controlling the risk of assets and liabilities is done by applying the Bank's financing strategy so that the mismatch between assets and liabilities is not too large and is considered to be still within safe limits.

Market risk is the risk due to market movements (*adverse movement*) of the portfolio owned by the financial conglomerate. Liquidity risk is a risk due to the inability of a financial conglomerate to meet the obligations due from sources of cash flow funding and from high quality liquid assets that can be mortgaged, without disrupting the financial activity and condition of the financial conglomerate. The process of identification, measurement, monitoring, and control of market risk and liquidity of the Company is conducted as a risk management process on the risk of assets and liabilities.

Financing Risk

Financing risk refers to the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other party in fulfilling obligations to the Financing Company. The risk of financing includes all risks associated with the product, credit activity, or collection activities.

Risk Mitigation:

Identification of the financing risk is done to the product, consumer profile, credit process, and collection or collection process. The process of measuring the risk of financing is done by applying credit scoring, to see



credit scoring, untuk melihat seberapa besar risiko konsumen yang akan diberi pinjaman terutama dari segi kemampuan membayar konsumen. Pengukuran juga dilakukan pada pola pembayaran konsumen untuk masing-masing bisnis unit, agar diketahui karakteristik konsumen dari setiap bisnis unit. Selain itu juga, dilakukan pengukuran risiko untuk setiap kategori produk, mana yang termasuk *low risk* dan *high risk*. Pembentukan OCM dan *collection scoring* juga merupakan salah satu usaha Perseroan untuk melakukan proses pengukuran risiko pada proses *collection*.

Secara tidak langsung, risiko pembiayaan dapat dikatakan merupakan risiko yang paling erat kaitannya dengan eksistensi posisi Perseroan. Untuk itu, pemantauan risiko ini dilakukan secara berkala, yaitu harian, bulanan, kuartal dan tahunan dengan melihat nilai *Non Performing Loan* (NPF) Perseroan. Selain itu juga pemantauan dilakukan pada keakuratan model *scoring* yang digunakan dan keseluruhan portofolio kredit secara berkala. Sementara itu, pengendalian risiko pembiayaan dilakukan dengan melakukan pengkajian ulang terhadap *credit scoring* maupun *collection scoring* yang diterapkan Perseroan, penanganan dan analisis langsung apabila terdapat pengukuran yang melewati batas limit yang ditoleransi Perseroan, proses validasi dan control dari departemen internal audit secara berkala, serta melakukan *review* secara berkala terhadap kebijakan pemasaran dan pembiayaan yang diterapkan oleh Perseroan.

Risiko kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan akibat kegagalan Perseroan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

how much risk consumers will be given loans primarily in terms of ability to pay consumers. Bookkeeping is also done on the pattern of consumer payments for each business unit, in order to note the characteristics of consumers of each business unit. In addition, risk measurement for each product category, including low risk and high risk. The establishment of OCM and collection scoring is also one of the Company's efforts to conduct risk measurement process in the collection process.

Indirectly, the risk of financing can be said to be the most closely related to the existence of the Company's position. Therefore, this risk monitoring is conducted periodically, ie daily, monthly, quarterly and yearly by looking at the value of Non Performing Loan (NPF) of the Company. In addition, monitoring is done on the accuracy of the scoring model used and the overall loan portfolio periodically. Meanwhile, financing risk control is performed by reviewing credit scoring and collection scoring applied by the Company, direct handling and analysis if there are measurements that exceed the limits tolerated by the Company, the validation and control process of the internal audit department on a regular basis, as well as reviewing on a regular basis to the marketing and financing policies adopted by the Company.

Managerial Risk

Managerial Risk is the risk of failure of the Company in achieving the Company's objectives due to the Company's failure in maintaining the best composition of board with high competence and integrity.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko kepengurusan mencakup proses dan dokumen penunjukan dan pemberhentian pengurus, komposisi dan proporsi pengurus yang disesuaikan dengan rencana strategi Perseroan, kompetensi dan integritas pengurus, serta kepemimpinan pengurus yang harus sesuai dengan visi, misi, dan karakteristik kepengurusan. Pemantauan dan pengendalian untuk risiko ini dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja pengurus, serta memberikan pendidikan secara berkala kepada pengurus untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas dari pengurus.

Risiko Tatakelola

Risiko tatakelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Risiko tata kelola berhubungan dengan pengelolaan Perseroan yang harus sesuai dengan pedoman tata kelola, dan pelaksanaan prinsip tata kelola.

Mitigasi Risiko:

Untuk meminimalisir risiko ini Perseroan sudah menjalankan prinsip keterbukaan dengan menyediakan platform yang memuat seluruh regulasi internal Perseroan, sehingga dapat diakses bebas oleh seluruh staff Perseroan. Begitu pula dengan aturan dan prosedur pelaksanaan tender sudah diatur secara lengkap dan terperinci.

Risk Mitigation:

The process of identifying and managing the managerial risk includes the process and documents of the Management appointment and dismissal, the management composition and the proportion in accordance with the Company's strategic plan, the competence and integrity of the management as well as leadership of the management which shall conform to the vision, mission and management characteristics. Monitoring and controlling for these risks is conducted by regular monitoring of the performance of the board, as well as providing regular education to the Management to improve the competence and capability of the Management.

Governance Risk

Governance risk refers to potential failures in the implementation of good governance, inappropriateness of management style, control environment, and behavior of any parties directly or indirectly involved with the Company. Governance risk is related with management of the Company that shall comply with the governance guidelines, and governance principles implementation.

Risk Mitigation:

To minimize this risk, the Company has implemented the principle of openness by providing a platform that contains all internal regulations of the Company, so that it can be accessed unlimitedly by all of the Company's personnel. Similarly, the rules and procedures for tender execution are explained fully and thoroughly.



Risiko dukungan dana

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal pada Perseroan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko dukungan dana dilakukan terhadap kemampuan pendanaan, seperti nilai ekuitas dan rasio kecukupan permodalan serta tingkat profitabilitas Perseroan. Melalui pengukuran tersebut, Perseroan dapat memantau keadaan permodalan Perseroan. Pengendalian risiko dukungan dana dilakukan dengan melakukan pengkajian ulang secara berkala terhadap sumber permodalan dan pencadangan dananya termasuk melakukan pengelolaan posisi dukungan dana secara bulanan guna memenuhi kewajiban secara tepat waktu pada kondisi normal (bisnis seperti biasa) atau saat kondisi kritis.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Mitigasi Risiko:

Proses manajemen risiko untuk risiko kepatuhan dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terutama yang berkaitan dengan kode etik Perseroan sebagai bentuk dari kepatuhan karyawan. Untuk meminimalisir risiko ini, perusahaan berusaha menerapkan sanksi terhadap seluruh pelanggaran seefektif mungkin, agar menimbulkan efek jera terhadap karyawan. Sanksi yang diberikan biasanya berupa pemberian

Funds Support Risk

Funds support risk is the risk arising from the funds/capital shortage in the Company, including the lack of access to additional funds/capital in the face of unexpected losses or funding/capital requirement.

Risk Mitigation:

The funds support risk identification and measurement of is done on capital capability, such as equity and capital adequacy ratio and profitability of the Company. Through these measurements, the Company is able to monitor the Company's capital condition. Risk-sharing risk control is conducted by periodically reviewing the sources of capital and reserve of funds including managing monthly fund support positions to meet liabilities in a timely manner under normal conditions (business as usual) or during critical conditions.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk of incompliance with and/or not enforcing the prevailing laws and regulations.

Risk Mitigation:

The risk management process for compliance risk is applied to issues related to violations committed by employees primarily in relation with the Company's code of conduct as a form of employee compliance. To minimize this risk, the company seeks to impose sanctions on all violations as effectively as possible, resulting in a deterrent effect on employees. The sanctions given are usually in the form of a letter of warning (SP) followed by the reduction of other

Surat Peringatan (SP) diikuti dengan pengurangan benefit lainnya. Dengan adanya penerapan sanksi ini, diharapkan karyawan akan lebih mematuhi peraturan atau kode etik Perseroan.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap LJK sebagai anggota Konglomerasi Keuangan maupun terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

Mitigasi Risiko:

Proses manajemen risiko untuk risiko reputasi dilakukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kredibilitas pemilik konglomerasi dan Perseroan, pelanggaran atas etika bisnis, pemberitaan negatif konglomerasi dan Perseroan, serta penyampaian keluhan nasabah terhadap Perseroan.

Perseroan melakukan proses pemantauan dan pengendalian risiko dengan cara menerapkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dengan kode etik Perseroan yang dilakukan secara bijaksana dan efektif. Selain itu Perseroan juga telah melakukan finalisasi *Business and Work ethic Framework* dalam rangka GCG dan *comply with regulation*. Selain itu, Perseroan juga terus memperbaharui petunjuk pelaksanaan aktivitas kredit dan *collection*, serta pelayanan terhadap konsumen untuk meminimalisir pemberitaan negatif Perseroan dan penyampaian keluhan dari konsumen.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

benefits. With the implementation of these sanctions, employees are expected to comply more with the Company's rules or ethics code.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to decreasing trust of the stakeholders due to negative perceptions both to LJK as a member of the Financial Conglomeration as well as to the overall Financial Conglomeration.

Risk Mitigation:

The risk management process for reputation risk is carried out on issues related to the credibility of conglomerate owners and the Company, violations of business ethics, negative reporting of the conglomerate and the Company, and the customer complaints submission to the Company.

The Company has implemented risk monitoring and controlling process by exercising GCG (*Good Corporate Governance*) principles in accordance with the Company's ethical code which has been conducted wisely and effectively. In addition, the Company has also finalized the Business and Work ethic Framework in the framework of GCG and comply with regulation. In addition, the Company is also continuously updating the guidelines for credit and collection activities, as well as customer service to minimize the Company's negative reporting and complaints submission from consumers.

Legal Risk

Legal Risk occurs due to lawsuits and/or weakness in juridical aspect.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko hukum berkaitan dengan frekuensi terjadinya proses litigasi beserta kerugian finansial yang diakibatkan oleh gugatan, serta pemenuhan syarat sahnya perjanjian. Pemantauan dan pengendalian risiko ini dilakukan dengan cara memperjelas peraturan perundang-undangan yang mendukung dengan menerapkan standar dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan untuk meminimalisir tuntutan hukum akibat kelemahan perjanjian tersebut. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk melengkapi dan melakukan perbaikan penyimpanan dokumen kredit beserta pemenuhan syarat sahnya perjanjian untuk meminimalisir adanya gugatan terhadap Perseroan yang diakibatkan kurangnya bukti pendukung.

Risiko transaksi intra-grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran untuk risiko transaksi intra-grup mencakup komposisi transaksi intragroup terhadap total aset Perseroan, ketergantungan Perseroan terhadap transaksi intragroup, dokumentasi transaksi, beserta dampak transaksi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pemantauan dan pengendalian risiko ini dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar intra-group dengan menginformasikan masing-masing exposure secara berkala sesuai dengan kondisinya dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan sumber daya manusia, sehingga dampak negatif

Risk Mitigation:

The legal risk identification and measurement process are related to the frequency of litigation proceedings and the financial losses caused by the lawsuit, and the fulfillment of the terms of the agreement. Risk monitoring and control is undertaken by clarifying the supporting legislation by applying the standards for the fulfillment of the terms of the validity of the agreement and the binding of the collateral in order to minimize the lawsuit resulting from the weakness of the agreement. In addition, the Company also endeavors to supplement and amend the credit document storage along with the validity of the agreement to minimize any claims against the Company resulting from the lack of supporting evidence.

Intergroup Risk

Intergroup Risk is the risk due to direct or non-direct dependence of an entity to another entity in a financial conglomeration in order to fulfill written agreement obligations as well as an unwritten agreement whether followed by the transfer of funds and/or not following the transfer of funds.

Risk Mitigation:

The intergroup risk identification and measurement process include intergroup transaction composition of total assets of the Company, the Company's reliance on intergroup transactions, transaction documentation, and the impact of transactions on the Company's financial performance. Risk monitoring and control are done by strengthening the Company among intergroups by informing each exposure periodically in accordance with its condition by considering among others financial condition and human resources, so that negative impact or dependency caused by this transaction can be minimized.

ataupun ketergantungan yang disebabkan oleh transaksi ini dapat diminimalisir.

Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko

Praktik Manajemen Risiko yang dilaksanakan di Perseroan selama tahun 2017 telah memadai dan mampu menjaga risiko Perseroan pada tingkat *low*. Namun demikian, guna menghadapi dinamika usaha Perseroan di masa yang akan datang, Divisi Riset dan Manajemen Risiko telah mempersiapkan rencana kerja untuk menanggulangi setiap tantangan terhadap pengelolaan risiko usaha, baik dari segi tantangan yang sudah ada saat ini, maupun yang berpotensi untuk muncul di masa mendatang. Namun, dengan pengelolaan yang terintegrasi dan berkesinambungan, Perseroan yakin bahwa risiko dapat selalu diantisipasi sehingga tidak mempengaruhi sasaran Perseroan yang sudah ditetapkan.

Bentuk-bentuk antisipasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Merancang penyusunan Kebijakan Dasar Penerapan Manajemen Risiko dan SOP Penerapan Manajemen Risiko sebagai panduan setiap *Risk Control Owner* dalam melakukan proses manajemen risiko.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang berkesinambungan yang mampu mendukung dan mengakomodasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Pemberdayaan dan pembangunan sumber daya manusia di berbagai lapisan dalam aspek kompetensi untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun langkah-langkah penanggulangan dan pencegahan risiko.

Risk Management Implementation Evaluation

Risk Management practice implemented by the Company in 2017 has been sufficient and managed to maintain corporate risk at low level. However, to overcome Company's business dynamics in the future, the Research and Risk Management Division has prepared working plan to solve every challenge on business risk management, either in current challenge aspect or possible challenge in the future. However, with integrated and continuous management, the Company is confident that the risk will always be anticipated and not influence achievement of the Company's expected target.

Type of the anticipations are including:

1. Designing Risk Management Implementation Basic Policy and SOP as guideline for every Risk Control Owner in doing the risk management process.
2. Developing sustainable information technology infrastructure to support and accommodate risk management activity.
3. Empowering and developing human capital in all competency aspects to identify, analyze and prepare risk mitigation and prevention plans.

4. Melakukan antisipasi dan respon terhadap kondisi yang tidak terduga (*disaster*) atau kondisi usaha yang tidak kondusif, dengan menerapkan *business continuity plan* (BCP) dan bersinergi dengan Perseroan Perseroan di group Astra.
 5. Pengelolaan Perseroan tunduk dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.
4. Anticipating and responding to unexpected condition (*disaster*) or less conducive business condition by implementing business continuity plan (BCP) and synergize with compamies under Astra Group.
 5. Management of the Company with compliance to Regulation stipulated by Authorized Institution.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

KERANGKA KERJA DAN RUANG LINGKUP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan mengadopsi kerangka kerja yang dikembangkan oleh COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian internal telah sesuai dengan kerangka standar yang berlaku.

Review atas Sistem Pengendalian Intern Tahun 2017

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:
 - a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat Risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;
 - c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern;
 - d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu;

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK AND SCOPE

Internal Control System which is implemented in the Company adopts a framework developed by COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) aiming to grant assurance that the internal controls system has complied with prevailing standard framework.

Review on Internal Control System 2017

Implementation of reliable and effective internal control system in the Company is responsibility of all supporting working units as well as internal audit unit. Issues to be concerned in the Internal Control System implementation are as follows:

1. The Company shall implement internal control system effectively in the Company by referring to stipulated policy and procedure.
2. The internal control system on Risk Management implementation at least includes:
 - a) Consistency between internal control system and inherent risk type and level in every business activity of the Company;
 - b) Stipulation of authority and responsibility to monitor compliance with policy, procedure and limit;
 - c) Stipulation of clear reporting scheme and segregation of function in the operational working unit to unit as officer of the internal control function;
 - d) Organization structure which clearly illustrates duty and responsibility of every working unit and individual;

- e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
- f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur Operasional Perseroan;
- h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;
- i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perseroan berdasarkan hasil audit;
- j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Kaji ulang oleh pihak independen, misalnya satuan kerja audit intern, antara lain mencakup:

1. Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko Perseroan;
2. Penerapan Manajemen Risiko oleh satuan kerja bisnis Perseroan/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko.

Perbaikan atas hasil temuan audit internal harus dipantau oleh satuan kerja audit intern Perseroan. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus diinformasikan oleh satuan kerja audit intern Perseroan kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.

- e) Accurate and on time financial and operational activity reporting;
- f) Sufficiency of procedure to ensure Company's compliance with prevailing Law and Regulation;
- g) Effective, independent and objective review on the Company's operational policy, framework and procedure;
- h) Sufficient evaluation and review on management information system;
- i) Complete and sufficient documentation on audit scope, operational procedure and audit finding as well as response from the Company's Management based on audit report;
- j) Regular and continuous verification and review on the Company's material weakness follow-up process and initiative of the Company's management to improve occurring fraud.

Review by Independent Party, such as Internal Audit Unit, including:

1. Reliability of Risk Management framework including policy, organization structure, resources allocation, Risk Management process design, information system and corporate risk reporting;
2. Risk Management implementation by Company's business/supporting unit including review on the implementation of monitoring by unit who is in charge in Risk Management function.

Improvement on the internal audit findings shall be monitored by internal audit unit. The idle audit finding shall be informed by the internal audit unit to the Board of Directors to take necessary action. .

Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi

Legal Case and Administrative Sanction

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan serta tidak ada Sanksi Administrasi yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut.

Throughout 2017, the Company did not encounter any legal case/lawsuit involving the Board of Commissioners, the Board of Directors or Key Management of the Company as well as no Administrative Sanction charged by the Regulator related to the legal cases.



Kode Etik

Code of Conducts

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perseroan berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir kali diperbarui pada tanggal 20 Desember 2017.

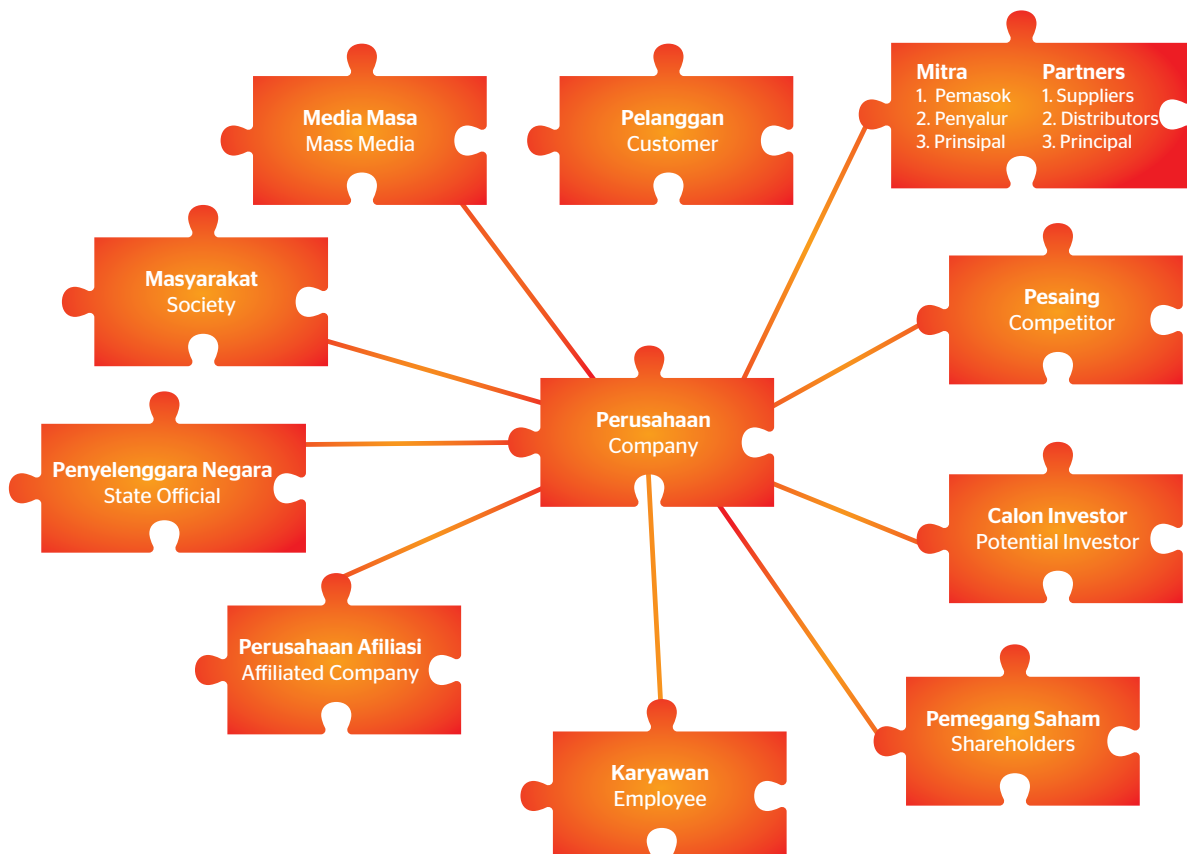
Penetapan Kode Etik ini merupakan pemenuhan terhadap POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Di samping itu, Kode Etik adalah pedoman seluruh karyawan Perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perseroan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku dan berhubungan dengan lingkungan serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja.

Ruang lingkup implementasi Kode Etik Perseroan digambarkan dalam bagan berikut:

The Company has stipulated Code of Conducts as Business Ethics and Work Ethics Manual as part of Corporate Governance Manual with the latest version as per December 20, 2017.

The Code of Conducts implementation is compliance to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company. On the other hand, Code of Conducts is also guideline for all employees to grow and achieve high performance of the Company through attitude with good manner, behavior and relationship with environment and other related parties in the working activity.

Scope of Code of Conducts implementation is illustrated below:



ISI KODE ETIK

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan antara lain berisi:

1. Pengantar
2. Ruang Lingkup
3. Etika Bisnis, meliputi etika terhadap:
 - Pelanggan
 - Mitra Usaha
 - Pesaing
 - Karyawan
 - Pemegang Saham
 - Calon Investor
 - Perusahaan Afiliasi
 - Penyelenggara Negara
 - Masyarakat
 - Media Massa
4. Etika Kerja, meliputi pedoman mengenai:
 - Sikap karyawan dalam Perseroan
 - Sikap karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatan di Perseroan.
 - Sikap karyawan berkaitan dengan informasi rahasia Perseroan.
 - Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan.
 - Hubungan sesama karyawan.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perusahaan diterapkan secara merata bagi seluruh Insan Perseroan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Perseroan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik Perseroan.

CODE OF CONDUCTS CONTENTS

The Business Ethics and Work Ethics have contents, as follows:

1. Introduction
2. Scope of Area
3. Business Ethics, including ethics to:
 - Customers
 - Business Partners
 - Competitors
 - Employees
 - Shareholders
 - Potential Investors
 - Affiliated Company
 - State Apparatus
 - Society
 - Mass Media
4. Work Ethics, including guideline for:
 - Employee's attitude in the Company.
 - Employee's attitude in addressing authority from position in the Company.
 - Employee's attitude related to Company's confidential information.
 - Employee's relation as supervisor/subordinate in the Company.
 - Relationship among employees.

DISCLOSURE OF CODE OF CONDUCTS PREVAILS FOR ALL ORGANIZATION LEVELS

Code of Conducts is prevailed equally for all Company People in all Organization Level without discrimination. The Company has stipulated firm punishment for every violation against the Code of Conducts.



Penyebarluasan dan Internalisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Sosialisasi Pedoman Perilaku telah dilaksanakan dalam bentuk buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dibagikan kepada seluruh Insan Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan yang terus bertumbuh senantiasa berusaha membangun nilai-nilai budaya organisasi unggul untuk meningkatkan rasa bangga dan memiliki terhadap institusi. Karyawan merupakan bagian dalam semua proses internalisasi *values* TEAM dengan menjadi *agent of change* melalui implementasi nilai budaya perusahaan dalam berperilaku.

Di tahun 2017, tahapan selanjutnya atas proses internalisasi TEAM adalah proses *Cloning Sel Agent of Change* secara Nasional diseluruh cabang Perseroan. Atas pembentukan 222 sel tersebut, para *Counterpart* dibantu oleh 28 Asisten *Counterpart* yang terdiri dari Jajaran Manajemen Perseroan. Adapun tugas dari Asisten *Counterpart* adalah membantu *Counterpart* sebagai koordinator sel-sel pengubah (PU dan MP) dalam mensosialisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai budaya Perseroan.

Sebagai wadah untuk mendokumentasikan kegiatan sel Culture sebagai sel agent of change Perseroan yang sudah terbentuk secara Nasional dan memberikan apresiasi kepada para Agent of Change terbaik yang telah berkontribusi terhadap perubahan perilaku positif di Lingkungan kerja masing-masing, di tahun 2017 Perseroan mengadakan FACE TEAM CHALLENGE yang merupakan kepanjangan dari FIFGROUP Agent of Change TEAM Challenge yang merupakan konvensi yang menaungi seluruh karyawan FIFGROUP yang berkaitan dengan proses Internalisasi *Values* untuk bertukar pikiran, pendapat, informasi serta

Code of Conducts and Corporate Culture Dissemination and Internalization

Code of Conducts socialization had been carried out as Corporate Governance Manual which has been distributed to all Company People.

As a Growing company, we always be committed to develop excellent organization culture to develop pride and sense of belonging to the institution. Employees become part in every TEAM values internalization process as agents of change through corporate culture values implementation in their behaviors.

In 2017, next step of the TEAM internalization process was done as Cloning Cell Agent of Change process nationwide in all Company's branch offices. After establishment of those 22 cells, the Counterpart was assisted by 28 Counterpart Assistants comprising of the Company's Management. Duty of the Counterpart Assistant is to help Counterpart as coordinator of change cells (PU and MP) in disseminating and implementing corporate culture values.

As an institution to document all of Culture cell activities as agent of change cell in the Company which has been established nationwide, and appreciation to best Agents of Change for their contribution on positive attitude transformation in every working circumstances, in 2017, the Company organized FACE TEAM CHALLENGE as acronym of FIFGROUP Agent of Change, TEAM Challenge as convention which covers all Company's employees related to values internalization process to share idea, opinion, information as well as competition on what has been done by the employees as agents of change which was

berkompetisi mengenai apa yang telah dilakukan oleh karyawan sebagai *Agent of Change* yang berkaitan dengan perubahan perilaku yang berhasil di implementasikan di Cabang atau unit kerja masing-masing dengan berlandaskan TEAM.

Pada FACE TEAM Challenge ini setiap sel akan diminta untuk mengirimkan program unggulan terbaik mengenai perubahan perilaku apa yang menjadi prioritas untuk di perbaiki di setiap values TEAM.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku bagi seluruh bagian Perusahaan, dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dari segala unit kerja.

Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran atas kode etik yang terjadi di Perseroan dengan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan Perseroan dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

successfully implemented at branch offices or each working unit based on TEAM.

In this FACE TEAM Challenge, every cell will be requested to submit best featured program on behavioral transformation as improvement priority in every TEAM values

Code of Conducts Enforcement and Violation Punishment

Code of Conducts prevails for all part of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company in all working units.

The Company will punish every Code of Conducts violation case in the Company firmly by imposing fair punishment for all employees of the Company and will process the violation according to prevailing Law and Articles of Association.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal, Perseroan membentuk mekanisme *whistleblowing system* yang diberi nama FIT (FIFGROUP INTEGRITY). FIT berperan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian laporan atas dugaan tindak penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan, sekaligus memberikan jaminan kerahasiaan serta perlindungan atas identitas pelapor dan narasumber dari segala bentuk ancaman.

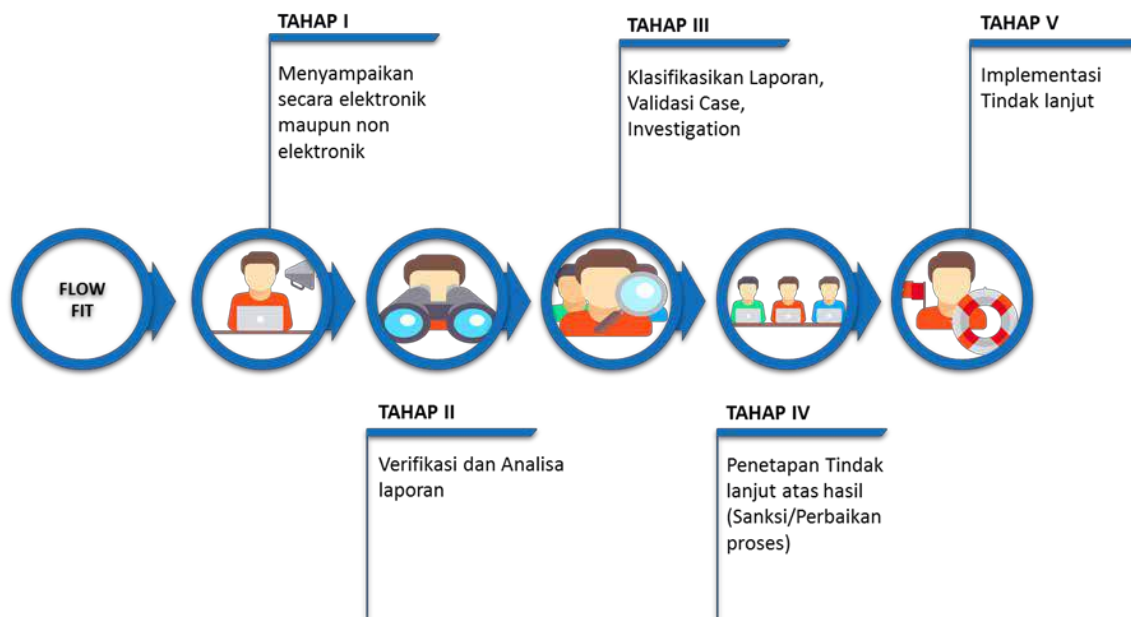
As commitment to Good Corporate Governance (GCG) implementation and to improve effectiveness of internal control, the Company has established whistleblowing system mechanism named FIT (FIFGROUP INTEGRITY). FIT is used as communication and reporting chanel on fraud indication ocured in the Company's circumstances, as well as to provide assurance and protection on the identity of whistleblower and source man from any threat.

MEKANISME PENANGANAN DAN PENYAMPAIAN DUGAAN PELANGGARAN

Laporan dugaan tindak penyimpangan yang disampaikan melalui FIT kemudian dikelola dan ditindaklanjuti, dengan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor. Hanya pengaduan yang memenuhi kriteria yang akan ditindaklanjuti melalui tahapan yang dijelaskan dalam diagram berikut:

FRAUD INDICATION REPORT HANDLING AND SUBMISSION MECHANISM

Fraud indication report submitted via FIT will be managed and processed by referring to presumption of innocence principle for the defendant. Only report which fulfills the criteria will be processed in stages explained on chart below:



Sarana komunikasi dan pelaporan atas dugaan tindak penyimpangan disediakan melalui media PO BOX 1054 - JKS 12010.

PIHAK PENGELOLA LAPORAN

Dalam sistem pelaporan Perseroan, aduan yang diterima akan dikelola oleh Perseroan, selanjutnya akan diadakan rapat komite Internal yang kemudian akan diputuskan tindak penanganan yang sesuai dengan level kasus yang diadakan. Hal ini akan ditindaklanjuti dengan dilakukannya tindak pemeriksaan investigasi, hasil dari pemeriksaan tersebut akan berupa laporan yang akan diberikan kepada *management* guna menentukan keputusan yang akan diambil sesuai dengan hasil pemeriksaan.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Pelindungan bagi *whistleblower* adalah jaminan yang diberikan perseroan atas kerahasiaan identitas pihak pelapor dan perlindungan atas tindakan intimidasi/segala hal yang dapat merugikan pelapor. Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan Pelapor.

Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Pelapor dapat menyampaikan informasi aduan bila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan yang merugikan pihak pelapor.

Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

The fraud indication communication and reporting channel is available at PO BOX 1054 - JKS 1201 media.

REPORT MANAGER

In the Company's whistleblowing system, the incoming report will be processed by the Company and Internal Committee will be next organized to decide appropriate action for the reported case. This will be followed-up by the investigation process, where result of the investigation will be submitted as report for the management to determine decisions which will be taken based on the audit report.

PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER

Protection to the whistleblower is guarantee provided by the Company for confidentiality of whistleblower's identity and protection upon every intimidacy/ any threat which may harm the whistleblower. The Company is committed to protect the Whistleblower and comply with all related regulation as well as prevailing best practice in the whistleblower protection system implementation.

Rights of the whistleblower to acquire information about report follow up is guaranteed. The Whistleblower may submit report if experiencing any pressure, threat or other action which may harm the whistleblower.

The Company provides protection to the whistleblower for any possibility of following actions:



- a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
- a) Termination;
 - b) Position or level demotion;
 - c) Any means of abuse or discrimination;
 - d) Disadvantageous note in personal file record.

Perlindungan tersebut diberikan dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan yang diberikan. Perseroan juga menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang-Undang No. 15 tahun 2002 serta perubahan terakhir Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu:

- a. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas fraud atas laporan yang diberikan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2006.

The protection is also provided with terms and condition that the whistleblower is proven clean from any fraud activity concerning the submitted report. The Company also provides legal protection as regulated in Law Number 15 of 2002 as the Latest Amendment of Law Number 8 of 2010 on Prevention and Erradication of Money Laundering Crime, Law Number 13 of 2006 on Protection for Witness and Victims, Government Regulation Number 57 of 2003 on Procedure of Special Protection for Whistleblower and Witness in Money Laundering Crime, including:

- a) Protection from any criminal/civil case lawsuit;
- b) Protection on safety of the whistleblower and/or his family from any physical and/or psychological threat;
- c) Protection on the Whistleblower's assets;
- d) Declaring testimony without face to face with the Defendant, at every case investigation level if the case is processed on court dispute.

Under condition that the whistleblower is proven clear form any farud activity involvement considering the submitted report.

If considered necessary by the whistleblower, he may also request assistance from Witness and Victim Protection Agency (LPSK) as regulated in Law Number 13 of 2006.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN

Berikut adalah rekap jumlah pengaduan masuk, penanganan dan tindak lanjut, serta penyelesaian yang dilakukan pada tahun 2017:

Pengaduan Masuk Incoming Report	Tindak Lanjut Incoming Report	Pengaduan Terselesaikan Completed Report
2	2	2

Dalam periode tahun 2017, sanksi/tindak lanjut pengaduan yang telah selesai diproses adalah berupa pengunduran diri dari pihak yang melakukan pelanggaran.

REPORT HANDLING RESULT

Recapitulation of incoming reports, handling and follow-up as well as settlement in 2017 are as follows:

In 2017 period, the report punishment/follow-up had been completely processed and imposed as resignation of the defendants.

Pernyataan Mengenai *Bad Corporate Governance*

Statements About Bad Corporate Governance

FIFGROUP menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, selama tahun 2017, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik itu yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company is aware that bad corporate governance practice will disrupt Good Corporate Governance (GCG) system established in the Company. To support this condition, throughout 2017, the Company is committed not to perform any activity or policy related to the practice as explained in table below:

No.	Keterangan Description	Praktik Practice
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan. Report as an environment-polluted company.	Nihil None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Litigation involving the Company, subsidiary, current Board of Directors and/or Board of Commissioners members which is not reported in the Annual Report.	Nihil None
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Incompliance in tax obligation	Nihil None
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK. Incompliance of annual report and financial statements presentation according to prevailing regulation and FAS.	Nihil None
5.	Kasus terkait buruh dan karyawan. Labor and employment case.	Nihil None
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada Perseroan. Unavailability of operational segment disclosure in the Company.	Nihil None
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan versi cetak dan softcopy. Discrepancy between printed and softcopy Annual Report.	Nihil None

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Environment, Health, Safety & Social Responsibility

"Sebagai *Supplier* ikan beku, saya sangat tertolong oleh fasilitas pembiayaan motor dari FIFASTRA."

"As a Supplier of frozen fish, motorcycle financing facility from FIFASTRA helped me a lot."

Yata Sugiono - *Customer* FIFASTRA

"SPEKTRA memberikan solusi pembiayaan yang mudah dan ramah."

"SPEKTRA provides simple and friendly financing solution."

Suparmi - *Customer* SPEKTRA



“Fasilitas pembiayaan mikro dari DANASTRA sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan modal bisnis.”
“Micro financing facility from DANASTRA was a great assistance to fulfill business capital needs.”

Purwanto - Customer DANASTRA

“Alhamdulillah, AMITRA mewujudkan mimpi saya untuk beribadah ke tanah suci. Semoga semakin berkah.”
“Alhamdulillah, AMITRA made my dream to go to the Holy Land, came true. Success for AMITRA.”

Rusmiati - Customer AMITRA



Kebijakan CSR FIFGROUP

FIFGROUP CSR Policy



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan di FIFGROUP merupakan wujud timbal balik Perseroan bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia di mana Perusahaan melangsungkan kegiatan usahanya. Tidak hanya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, kepedulian ini juga menggambarkan komitmen Perseroan untuk memelihara keberlanjutan usahanya.

Dalam implementasinya, Perusahaan mengadaptasi kerangka **Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR)** sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang mencakup dua bidang **Environment, Health and Safety (EHS)**, yang terdiri dari pilar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (internal), dan **Corporate Social Responsibility (CSR)**, yang terdiri dari pilar pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.

Corporate Social Responsibility activity in FIFGROUP is manifestation of the Company's reciprocal benefit to the environment and society in Indonesia where the Company operates its business activity. Not only to provide added-value to all shareholders and stakeholders, this concern also depicts commitment of the Company to sustain its business sustainability.

In its implementation, the Company adapts Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR) framework as corporate social responsibility program including two programs, which are Environment, Health and Safety (EHS) consisting of environment, occupational health and safety (internal) aspects and Corporate Social Responsibility (CSR) consisting of education, public economy development, health and environment pillars.

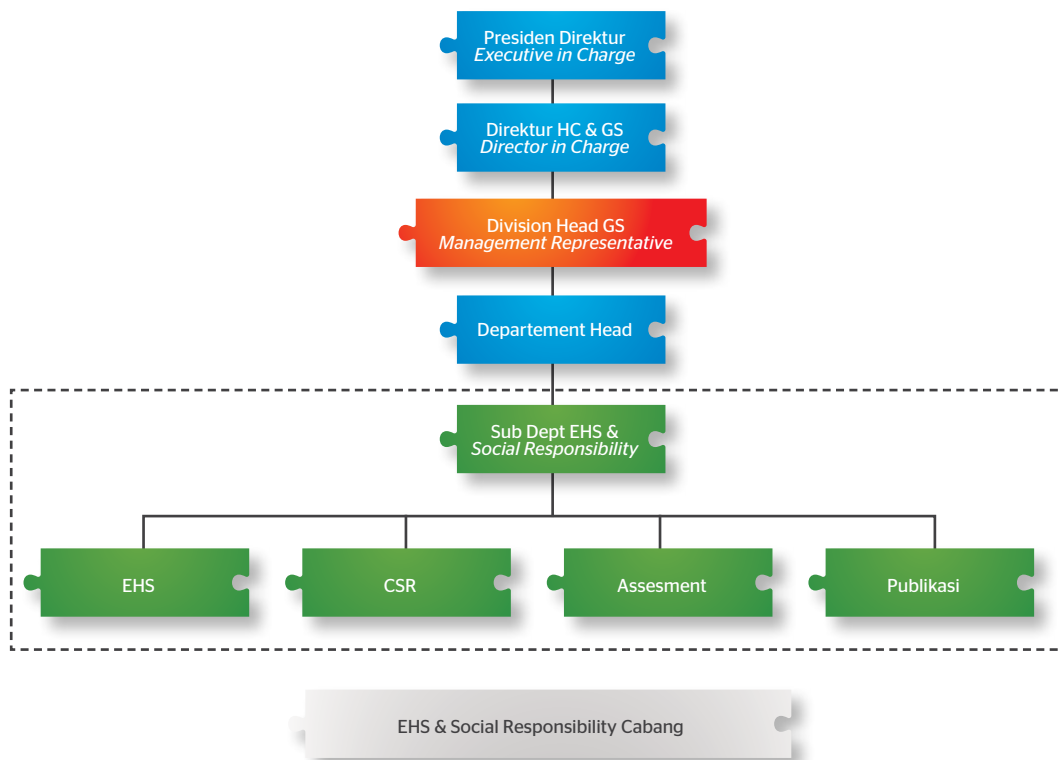
Penerapan program ESR tidak hanya dijalankan melalui Kantor Pusat tetapi juga melalui setiap Kantor Cabang FIFGROUP. Koordinasi dan monitor atas program ESR dilakukan oleh Sub Departemen EHS & Social Responsibility bagian dari Departemen Corporate Security & EHSSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur HC & GS.

Implementation of ESR program is not only implemented at Head Office but also every Branch Office of FIFGROUP. Coordination and monitor on the ESR program was done by EHS & Social Responsibility Sub-Department as part of Corporate Security & EHSSR Department with direct responsibility to HC & GS Department.

Terdapat empat unit kerja ESR FIFGROUP, yang terdiri dari Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility dan EHS, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

There are four working units in FIFGROUP ESR comprising of Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility and EHS with organization structure, as follows:

Organisasi EHS & Social Responsibility



PRINSIP DAN LANDASAN ESR

FIFGROUP memiliki serangkaian pedoman dalam pelaksanaan program ESR Perusahaan agar kegiatan yang dijalankan selalu terarah dan sesuai dengan nilai dan tujuan Perusahaan. Pedoman-pedoman yang dimaksud adalah:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra;
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan *Astra Friendly Company*.

Komitmen FIFGROUP untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, pemasok dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perusahaan, mewakili prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam naungan kegiatan ESR.

VISI DAN MISI ESR

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan ESR FIFGROUP, yang meliputi:

Visi

Memastikan FIFGROUP menjadi Perusahaan yang dikagumi serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Misi

- Membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan kantor;
- Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar lingkungan kantor dan karyawan;

ESR PRINCIPLE AND FOUNDATION

FIFGROUP possesses a set of guidelines in carrying out the Company's ESR programs so that the activities targeted and in accordance with the values and objectives of the Company. Such guidelines include:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in particular Article 74 paragraph 4 on Corporate Social Responsibilities in Limited Liability Companies;
- Astra Group's ESR Guideline described as Astra's Catur Dharma;
- Corporate Policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management System.

FIFGROUP's commitment to providing the best to the employees, customers, the public, suppliers, and the environment as the Company's stakeholders represents the principles of social responsibility manifested under its ESR activities.

ESR VISION AND MISSION

The Company has formulated the vision and mission that found the implementation of all FIFGROUP's ESR activities, including:

Vision

To ensure that FIFGROUP becomes an admired Company and to provide added value to the surrounding communities and environment.

Mission

- To help improve the living standard of the communities around the Company;
- To build a harmonious relationship with the communities around the Company's office and the employees;

- Membangun *image* Perusahaan yang positif bagi masyarakat;
 - Mendukung proses lini bisnis Perusahaan; dan
 - Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi karyawan.
- To project a positive corporate image to the people;
 - To support the processes of every line of Company's business; and
 - To establish a comfortable, safe, and healthy work environment for the employees.

NILAI BAGI PERUSAHAAN

- Memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan;
- Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar kantor;
- Mendukung operasional & *Line of Business* Perusahaan;
- Sebagai sarana aktualisasi Perusahaan dan karyawan;
- Mengurangi potensi gangguan masyarakat terhadap Perusahaan;
- Membuka akses untuk investor; dan
- Memberikan keunikan yang berbeda dari kompetitor Perusahaan.

NILAI BAGI MASYARAKAT

- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas pendidikan, sosial & budaya, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup;
- Membantu penyediaan sarana & prasarana yang memadai; dan
- Mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

NILAI BAGI KARYAWAN

Memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawan (*Employee Engagement*) yang membuat karyawan merasa bangga bekerja di FIFGROUP.

VALUE FOR THE COMPANY

- Maintain and improve the Company's image;
- Build a good relationship with the communities around the Company;
- Support the Company's operations and line of business;
- As a means of actualization for the Company and employees;
- Reduce the potential of public disturbance against the Company;
- Open access for investors; and
- Provide different uniqueness from the Company's competitors.

VALUE FOR SOCIETY

- Help improve the people's welfare, quality of education, social & culture, health, and environmental sustainability;
- Help provide sufficient facilities and infrastructure; and
- Reduce social economic gap.

VALUE FOR EMPLOYEES

Strengthen the relationship between the Company and employees (*Employee Engagement*), making the employees proud of working at FIFGROUP.

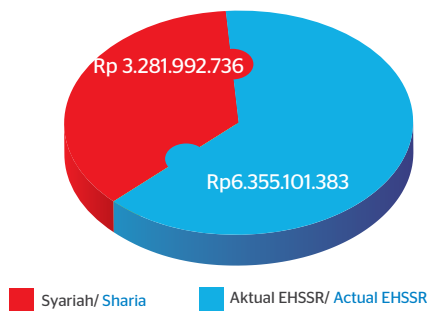
REALISASI ANGGARAN 2017

FIFGROUP telah merealisasikan total anggaran Rp9.637.094.119 yang terdiri dari anggaran CSR sebesar Rp5.886.819.292, anggaran EHS (K3) sebesar Rp468.282.091 dan anggaran Syariah sebesar Rp3.281.992.736 untuk melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan periode tahun 2017.

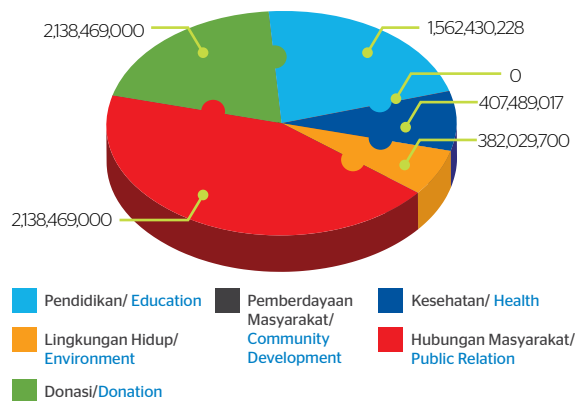
BUDGET REALIZATION 2017

FIFGROUP had allocated total budget of Rp9,637,094,119 comprising of CSR budget of Rp5,886,819,292, EHS (K3) budget of Rp468,282,091 and Sharia Budget of Rp3,281,992,736 for Corporate Social Responsibility Implementation in 2017 period.

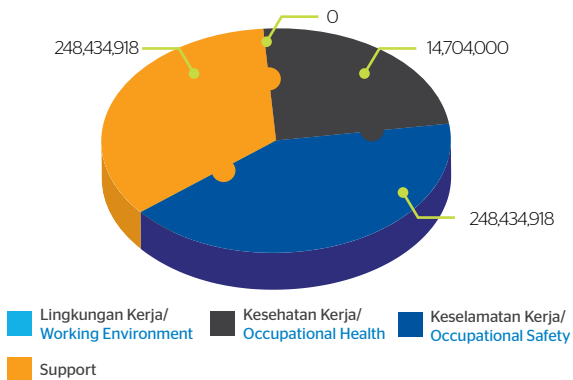
Syariah dan Aktual ESR 2017
Syariah dan Aktual ESR 2017



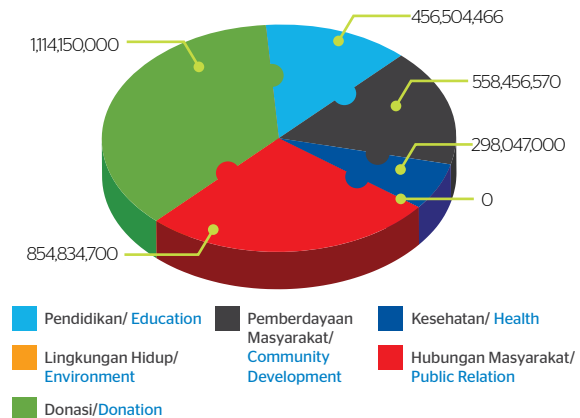
CSR 5,886,819,292



EHS 468,282,091



Syariah/ Sharia 3,281,992,736



RENCANA KERJA DAN REALISASI REALISASI TARGET KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 2017

Perseroan telah menyusun rencana kerja dan target kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan setiap tahun dengan indikator capaian kinerja berdasarkan bobot dan unit yang telah disepakati. Untuk tahun 2017, pemenuhan target kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dijelaskan dalam tabel berikut:

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY WORKING PLAN AND REALIZATION 2017

The Company has prepared its work plan and Corporate Social Responsibility activities targets each year with performance performance indicators based on agreed weight and units. For the year 2017, the fulfillment of Corporate Social Responsibility performance targets, described in the following table:

Realisasi KPI Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2017 Realization of Corporate Social Responsibility KPI 2017			
Kegiatan Activity	Unit	Target (Full Year-MB)	Realisasi Realization
CSR Pendidikan CSR Education			
a. FIFGROUP Berbagi Ilmu FIFGROUP Sharing Science	Sekolah Schools	75	77
b. Pelatihan Guru Teachers Training	Orang Pax	2,800	3,029
CSR Kesehatan CSR Health			
a. Donor Darah Blood Donation	Donor Donors	6,750	7,608
b. Posyandu	Unit	28	36
CSR Pemberdayaan Ekonomi CSR Economy Development			
a. Pelatihan UKM SME Training	UKM SME	5	10
b. Program Dana Bergilir Revolving Funds Program	Mitra Partners	33	35
CSR Lingkungan Hidup: Tanam Pohon CSR Environment: Tree Planting	Pohon Trees	2,800	3,418
Indeks Asesmen Assesment Index			
a. AGC & AFC Index	Index	106	116
b. SR Index	Index	40	40

Secara ringkas, pelaksanaan CSR Perseroan dalam program ESR, sebagai berikut:

Briefly, Company's CSR implementation through ESR program is as follows:

Kegiatan Activities	Pelaksanaan per 31 Desember 2017 Implementation as per 31 December 2017
FIFGROUP Pendidikan <i>FIFGROUP Education</i>	
Pelatihan Guru Teacher Training	Pelatihan bagi 3.029 guru Training for 3,029 teachers.
FIFGROUP Mengajar FIFGROUP Teaching	77 Titik/Sekolah, 625 jam, 6.905 siswa/i 77 locations/schools, 625 hours, 6,905 students.
Basiswa SD Scholarship for Elementary Schools	200 Internal & 79 Eksternal 200 Internal & 79 External
Basiswa SMP Scholarship for Junior High Schools	40 Internal & 4 Eksternal 40 Internal & 4 External
Basiswa SMA Scholarship for High Schools	25 Internal & 4 Eksternal 25 Internal & 4 External
Basiswa Perguruan Tinggi Scholarship for Universities	15 Mahasiswa Internal 15 Internal Students
Sarana Prasarana Facilities & Infrastructures	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Pengerasan Jalan (Peresmian Gedung Baru CBG Yogyakarta) - Donation for Street Paving (CBG Yogyakarta New Building Inauguration) - Piala Dalam Acara Turnamen Sepak Bola Kelurahan Tangsi. - Trophy for Soccer Competition in Tangsi District - 25 Kursi Plastik ke Lingkungan RT05/RW02 Dusun Jurug - 25 Plastic Chairs to RTO5/RW02 Jurug Village - Pembangunan WC Untuk Sekolah SD 137/IRT 03 Desa Tanjung Patra - WC Construction for 137 Elementary Schools/IRT at Tanjung Patra Vilalge - Bantuan ke SMPN 2 & SDN 1 Kisaran - Donation for SMPN 2 & SDN 1 Kisaran - 20 Kursi dan TV Untuk Aparat Pemerintah - 20 Chairs & TV for State Apparatus - Buku, Rak Buku & Pengecatan Lapangan Basket SMK Pariwisata Mitra Nusa Bhakti - Books, Bookshelf & Basketball Painting for SMK Pariwisata Mitra Nusa Bhakti - 6 Kipas Angin Untuk SDN 05 Delta Pawan Pasuruan - 6 Fans for SDN 05 Delta Pawan Pasuruan - 1 Unit Gerobak Sampah untuk SMPN 5 Surabaya - 1 Unit Garbage Cart for SPMN 5 Surabaya

Kegiatan <i>Activities</i>	Pelaksanaan per 31 Desember 2017 <i>Implementation as per 31 December 2017</i>
	<ul style="list-style-type: none"> - Renovasi Kantor Desa Kalanganyar Kecamatan Labuan - Kalanganyar Village Office Renovation, Labuan District - Alat Kebersihan & Showcase Untuk RPTRA Pola Idaman - Cleaning Tools & Showcase for RPTRA Pola Idaman
FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	
<i>FIFGROUP Social Economy Development</i>	
Usaha Kecil & Dana Bergulir <i>Small Enterprise & Revolving Funds</i>	64 IGA bergulir dan 7 IGA non-bergulir 64 Revolving iGA and 7 Non-Revolving iGA
Pelatihan UKM & Sharing Tips <i>SME Trainign & Sharing Tips</i>	15 Pelatihan UMKM untuk 586 peserta 15 SME Training for 586 participants
FIFGROUP Kesehatan Masyarakat	
<i>FIFGROUP Public Health</i>	
Posyandu <i>Posyandu</i>	Pengadaan kegiatan di 36 posyandu binaan Activities at 36 partner Posyandu
Donor Darah <i>Blood Donation</i>	Partisipasi dari 7.608 pendonor darah berhasil Participated by 7,608 success donors
Pelayanan Kesehatan Gratis <i>Free Medical Care</i>	Layanan kesehatan kepada 920 peserta, dan pelaksanaan fogging di 11 titik Health service for 920 participants, and fogging at 11 locations
Mobil Tim Medis <i>Medical Team Car</i>	Pelayanan bagi 5632 orang, 97 kegiatan, 477 penumpang Service for 5632 people, 97 activities, 477 passengers
Penyuluhan Kesehatan <i>Health Counseling</i>	Penyuluhan Kesehatan di 6 Kota Health Counseling in 6 cities
FIFGROUP Lingkungan Hidup	
<i>FIFGROUP Environment</i>	
Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi <i>City Forest Reforestation and Conservation</i>	Penanaman 3.418 pohon untuk penghijauan Planting 3,418 trees for reforestation
Program <i>Cleaner Production</i> <i>Cleaner Production Program</i>	Program <i>reduce, reuse dan recycle</i> Reduce, reuse and recycle program
FIFGROUP Hubungan Masyarakat	
<i>FIFGROUP Public Relation</i>	
Sumbangan Lingkungan <i>Environmental Donation</i>	Pemberian sumbangan ke 118 yayasan/panti asuhan Donation to 118 foundations/orphanages
Amal untuk Rumah Ibadah <i>Donation for Religious Place</i>	Pemberian amal kepada 19 Muslim dan 29 Non-Muslim dengan total 48 Rumah Ibadah Donationf or 19 Moslem and 29 Non-Moslem with total 48 religious places
Khitanan Massal <i>Mass Circumcision</i>	Pelayanan bagi 70 anak Service for 70 children

Kegiatan Activities	Pelaksanaan per 31 Desember 2017 Implementation as per 31 December 2017
Qurban Qurban	Pemberian 8.340 kantong daging, 397 kambing dan 2 sapi di 185 cabang Donation for 8,340 beef packages, 397 goats and 2 cows at 185 branch offices
Program Difabel Mandiri Independent Difiable Program	Program bekerja di perusahaan untuk para difable Working opportunity for people with disability
Mobil Sosial dan Bus Sosial Social Car and Social Bus	Pelayanan kepada 28.830 penumpang dari 1.200 lembaga Service for 28,830 passengers from 1,200 institutions
Tebar Kitab Suci Holy Book Donation	Pemberian 2.800 Al-Quran & 1.050 Alkitab Donation 2,800 Al-Quoran & 1,050 Bibles
Kegiatan Kebersihan Rumah Ibadah Religious Place Cleaning Activity	Bersih Rumah Ibadah di 16 titik pelaksanaan Cleaning Religious Place in 16 locations
Bantuan Ramadhan Ramadhan Charity	Bantuan 275 bingkisan Ramadhan dan 61 titik Berbagi Makanan Berbuka Donation of 275 Ramadhan Hampers and 61 Locations of Fasting Break snacks
AMITRA Berbagi Berkah AMITRA Charity	Bantuan 6 unit komputer YAPIS Donation of 6 units computer to YAPIS
Bantuan Hari Pelanggan Customer Day Charity	Bantuan fasilitas keamanan Mojokerto, sanitasi Sidoarjo, toilet Solo, PAUD Denpasar, Madrasah Pare-Pare dan Panti Asuhan Padang sidempuan Security Facility Donation in Mojokerto, Sanitation in Sidoarjo, Toilet in Solo, PAUD in Denpasar, Madrasah in Pare-Pare and Orphanage in Padang Sidempuan

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility in Environmental Aspect

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2017

Perseroan melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan pada Rencana Kerja dan *Key Performance Indicators* (KPI) bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah disusun. Untuk bidang lingkungan hidup, realisasi kegiatan per 31 Desember 2017 mencapai 125% dari target penanaman 2.800 pohon dan tercapai 3.418 pohon per akhir tahun 2017.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP 2017

Sepanjang tahun 2017, manifestasi kepedulian dan tanggung jawab FIGROUP terhadap lingkungan dilakukan melalui program Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi. Dalam program ini, Perseroan menanam sebanyak 3.418 pohon untuk penghijauan melalui Kantor Pusat dan Kantor Cabang di daerah Padang, Pamekasan, Muara Bungo, Temanggung, Banyuwangi, Muara Enim, Banjar dan Ponorogo. Kegiatan ini juga bekerja sama dengan Pemkab Pamekasan, Dinas Lingkungan Hidup Temanggung, Dinas Lingkungan Hidup Muara Enim, dan Perum Perhutani Banjar.

ACTIVITY TARGET/PLAN 2017

The Company has implemented Corporate Social Responsibility Activity based on designated Working Plan and Key Performance Indicators (KPI) in Corporate Social Responsibility aspect. As of December 31, 2017, for environment aspect, activity realization achieved 125% of target in tree planting activities which targeted 2,800 trees and achieved 3,418 trees by end of 2017.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT ACTIVITY 2017

Throughout 2017, manifestation of FIGROUP's concern and responsibility to the environment was carried out through City Forest Reforestation and Conservation Program. In this program, the Company planted 3,418 trees for Reforestation at Head Office and Branch Offices in Padang, Pamekasan, Muara Bungo, Temanggung, Banyuwangi, Muara Enim, Banjar and Ponorogo. This activity was also in cooperation with Pamekasan Regency Government, Temanggung Environment Office, Muara Enim Environment Office and Perum Perhutani Office Banjar.

Jumlah pohon yang ditanam di tahun 2017 melebihi target awal program, yang hanya sekitar 2.800 pohon, dan penanaman di tahun 2017 yang hanya sebanyak 3.418 pohon.

Selain itu, FIFGROUP terus mengembangkan program Cleaner Production di dalam lingkungan Perusahaan untuk menciptakan proses kerja yang ramah lingkungan. Para karyawan didorong untuk melakukan reduce, reuse, dan recycle dalam aktivitas sehari-harinya di Perseroan, melalui penghematan energi, dan penggunaan sumber daya serta peralatan kerja secara efektif dan efisien.

Total trees planted in 2017 had exceeded the initial program with only targeting 2,800 trees, and the planting in 2017 achieved 3,418 trees.

In addition, FIFGROUP continuously develops Cleaner Production Program in the Company's circumstances to create eco-friendly working process. The employees are also supported to do reduce, reuse and recycle in their daily activities in the Company through efficient, effective and efficient use of energy and resources as well as working equipment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Social Responsibility In Occupational Health And Safety (HSE) Aspect

PRAKTIK KESETARAAN KARYAWAN DAN NON- DISKRIMINASI GENDER

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja di FIGROUP. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan program pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang obyektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing serta profil kompetensi individu setiap karyawan. Dengan demikian, Perseroan tidak mengakui adanya diskriminasi dalam bentuk apapun berdasarkan Suku, Agama, Ras, Gender maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan.

KEBIJAKAN REMUNERASI DAN PAKET KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Salah satu aspek kesejahteraan yang diperhatikan oleh Divisi Human Capital adalah kejelasan karir untuk setiap karyawan. Penerapan Talent Management merupakan salah satu bentuk realisasi untuk menyiapkan jalur karir bagi setiap karyawan. Kesejahteraan lain juga diperhatikan yaitu penerapan konsep remunerasi yang lebih sesuai dengan kondisi organisasi Perseroan.

Perhatian Manajemen terhadap kesejahteraan karyawan tidak hanya pada pelatihan, pengembangan dan kejelasan karir. Tentu tolak ukur kesejahteraan yang paling utama yaitu remunerasi juga menjadi fokus Divisi Human Capital FIGROUP. Setiap tahun,

EMPLOYEE EQUALITY AND NON-GENDER DISCRIMINATION PRACTICE

The Company guarantees fairness and equality in FIGROUP's working circumstances. All of the process which involves employees since placement up to performance appraisal and competency development program are fully considering objective aspects related to requirements in each working units as well sa individual competency profile of the employees. Therefore, the Company do not recognize any means of discrimination based on Ethnicity, Religion, Race, Gender or other Aspects which are irrelevant with employee'e performance.

REMUNERATION POLICY AND EMPLOYEE WELFARE PACKAGE

The Company has also implemented various activities to improve welfare of the employees. One of welfare aspects as concern of the Human Capital Division is career assurance for every employee. Talent Management implementation also becomes a realization to prepare career paths for every employee. Other welfare packages which are also concerned including remuneration concept which is more suitable with the Company's organization condition.

Concern of the Management on employee's welfare is not only carried out as training, development and career assurance. The main welfare indicator is surely remuneration and has been also focus of FIGROUP Human Capital Division. The Company conducted

Perseroan melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolok ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan balas jasa yang menarik dan kompetitif serta tidak berada di bawah ketentuan Upah Minimum dari Pemerintah.

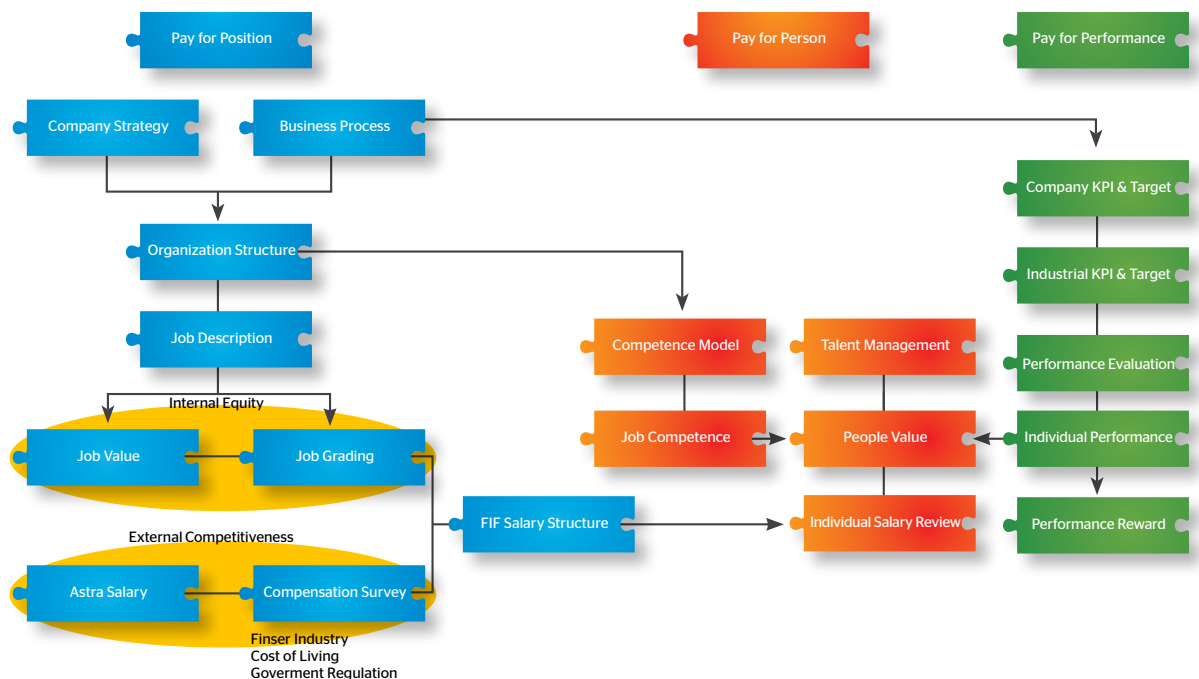
Sistem remunerasi FIGROUP sendiri mengadopsi konsep remunerasi dari Astra International yang disebut sebagai 3P yaitu:

1. *Pay for Position*; dimana karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan stuktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar
2. *Pay for People*; dimana karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam kotak Human Asset Value
3. *Pay for Performance*; dimana karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diperoleh melalui Performance Appraisal setiap tahun

employee salary survey and market competitiveness indicators survey annually to ensure every employee receives interesting and competitive remuneration package and not below the Minimum Wage regulation stipulated by the Government.

FIGROUP's remuneration system adopts remuneration concept by Astra International known as 3P, as follows:

1. *Pay for Position*
Employees are rewarded in proportionately to their positions based on the remuneration structure of Astra Group, which remains competitive in the market.
2. *Pay for People*
Employees are rewarded proportionately to their competencies based on their positions in the Human Asset Value (HAV) box.
3. *Pay for Performance*
Employees are rewarded proportionately to their performance based on the annual Performance Appraisal.



Konsep remunerasi ini berlaku untuk semua golongan. Kecuali untuk konsep *Pay for People* dimana hanya karyawan golongan 4 - 6 saja yang telah memiliki posisi di dalam kotak *Human Asset Value*. Konsep *Pay for People* pun merupakan perhitungan remunerasi yang telah disosialisasikan secara terbuka di Perseroan.

Selain upah, Perusahaan juga memberikan fasilitas jaminan kesejahteraan karyawan yang ditentukan secara adil sesuai kontribusi dan nilai pekerjaan masing-masing. Secara garis besar, berikut adalah komponen tunjangan dan jaminan kesejahteraan yang diterima oleh karyawan:

- Tunjangan hari raya
- Tunjangan pendukung kerja (transportasi, uang makan, tunjangan operasional, tunjangan jabatan, pulsa)
- Dana pensiun
- Fasilitas pengobatan (rawat jalan)
- Asuransi kesehatan (rawat inap dan persalinan)
- Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan
- Penghargaan masa kerja
- Hadiah kinerja

Di luar konsep remunerasi di atas, Perseroan juga memiliki beberapa program apresiasi lain untuk berbagai program pengembangan yang ada. Setiap pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh karyawan diberikan apresiasi dalam bentuk *Value Internalization Point* (VIP). Berbagai kegiatan pengembangan seperti melakukan *sharing*, ikut serta dalam ajang FIA, mengajar dan lainnya diberikan apresiasi berupa poin. Poin - poin ini dikumpulkan hingga batas pengumpulan dan di akhir akan diakumulasikan. Total poin yang diperoleh dapat ditukarkan dengan hadiah yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan setiap karyawan. Konsep ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan

This remuneration concept applies to all classes, except for the Pay for People concept, where only class 4-6 employees are positioned in the HAV box. The Pay for People concept also includes the calculation of remuneration that has been socialized openly in FIFGROUP.

In addition to wages, the Company also provides employee benefits facilities, that are fairly determined in accordance with the contribution and value of their respective jobs. In general, the following are the components of allowances and welfare benefits received by FIFGROUP employees:

Holiday allowance;

- Work support allowance (transport, meals, operational allowances, title allowances, phone credit);
- Pension fund;
- Medical facilities (outpatient);
- Health insurance (hospitalization and labor);
- Life insurance and accident coverage;
- Gratuity; and
- Performance bonus.

In addition to the remuneration components mentioned above, the Company also offers other appreciation programs for various existing development program. Every development training such as sharing session, participation in FIA, teaching and others. These points are collected until the submission due date and will be accumulated at end of the process. Total points achieved will be redeemed with interesting prizes according to employee's needs and expectation. This concept is expected to fulfill their needs.

PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN ASPIRASI KARYAWAN

FIFGROUP menghargai setiap aspirasi karyawan dan menyelenggarakan mekanisme diskusi antara pihak manajemen dan karyawan dalam wadah “**IKAFIFGROUP**”. Sebagai organisasi karyawan, IKAFIFGROUP berfungsi sebagai jalur komunikasi antara manajemen dengan karyawan dimana saat ini fungsinya ditingkatkan melalui pembentukan forum “**Synergy Club**”. Forum ini dibangun berdasarkan aturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk kemudian berfungsi sebagai forum komunikasi resmi antara perwakilan manajemen dan karyawan bertujuan untuk menghindari terjadinya keresahan di dalam lingkungan kerja. Forum ini dibentuk di setiap unit organisasi di kantor pusat maupun cabang. Secara regular, forum yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali guna memastikan saluran komunikasi dan praktek kepatuhan perusahaan terhadap pelaksanaan regulasi ketenagakerjaan telah terlaksana.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN 2017

FIFGROUP berkomitmen untuk membangun iklim kerja yang sehat dan kondusif kepada bagi karyawan dengan menjaga kondisi kesehatan dan keselamatan kerja serta kenyamanan di tempat kerja. Pada tahun 2017, Perseroan mencatat jumlah karyawan yang semakin optimal dengan tercetaknya angka turnover yang meningkat di tahun 2017.

Seiring dengan peningkatan *turnover*, Perusahaan merekrut sumber daya baru yang berkualitas dan mampu memberikan ide-ide segar yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kinerja di FIFGROUP.

INDUSTRIAL RELATION DEVELOPMENT AND EMPLOYEE ASPIRATION

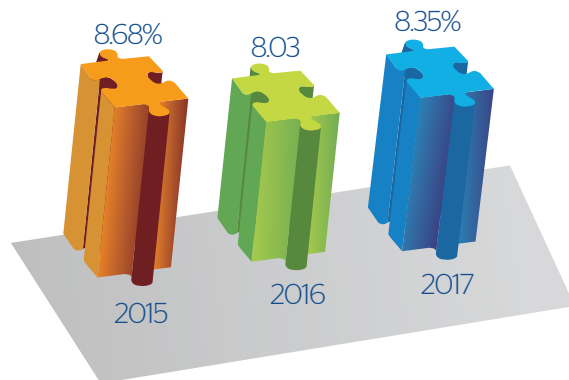
FIFGROUP respects every employee's aspiration and provides discussion mechanism between Management and employee in “**IKAFIFGROUP**” mechanism. As workers organization, IKAFIFGROUP is functioned as communication channel between management and employees with intensified function after establishment of “**Synergy Club**” forum. The forum was established based on prevailing employment regulation and functioned as official communication channel between management and employee aiming to avoid social unrest in the working environment. This forum was established in every organization unit at Head Office and Branch Office. The forum is regularly organized 1 (once) in a month to ensure communication channel and compliance practice in the Company has been implemented according to the employment regulation.

EMPLOYEE TURNOVER RATE 2017

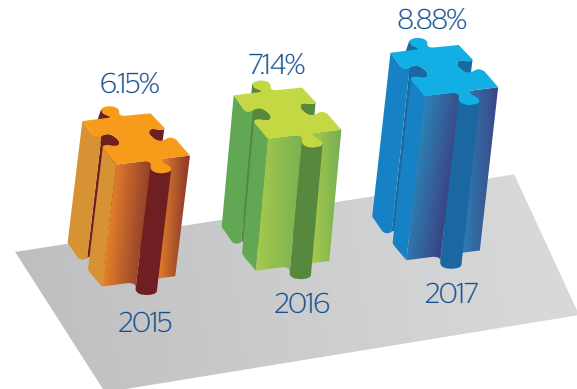
FIFGROUP is committed to establish healthy and conducive working condition or employees as well as maintain occupational health and safety as well as convenience working place. In 2017, the Company recorded more optimum employee numbers indicated by increasing turnover ratio in 2017.

In line with higher turnover, the Company has recruited new qualified talents who are expected to contribute fresh idea and participate in improving FIFGROUP's performance.

Turn Over All Employee FIF



Key Employee Turn Over FIF



2015 2016 2017

TINGKAT KECELAKAAN KERJA 2017

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja FIFGROUP (*Zero Accident*).

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE 2017

As of December 31, 2017, The Company recorded no occupational accident occurred in FIFGROUP's working environment (*Zero Accident*).

Pelaksanaan Kegiatan Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)

Implementation of Occupational Health and Safety (HSE) Activity

TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2017

Perseroan melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan pada Rencana Kerja dan *Key Performance Indicators* (KPI) bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah disusun. Untuk bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) atau EHS, realisasi target kinerja direpresentasikan oleh tercapainya *Assessment Index* meliputi AGC & AFC Index serta 5R Index. Realisasi per 31 Desember 2017 masing-masing untuk AGC & AFC Index mencapai 125% dari target 106 cabang tercapai 116 cabang dan 5R Index juga mencapai tingkat realisasi 100% dari target 40 cabang dan tercapai 40 cabang.

Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) & Simulasi Bencana Alam

Selama tahun 2017, perwujudan tanggung jawab Perusahaan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan melalui sarana dan simulasi tanggap darurat. Program ini melibatkan tata cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan simulasi kebakaran serta gempa bumi. Total cabang yang mengikuti pelatihan tanggap darurat/bencana mencapai 74 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

ACTIVITY TARGET/PLAN IN 2017

The Company has implemented Corporate Social Responsibility activity based on designated Working Plan and Key Performance Indicators (KPI) in Corporate Social Responsibility program. For Occupational Health and Safety Program (HSE) or EHS, realization of the performance target is represented by Assessment Index achievement including AGC & AFC Index as well as 5R Index. As of December 31, 2017, each realization for AGC & AFC Index recorded 125% achievement from 106 branch offices targeted and achieved 116 branch offices and 5R Index also achieved 100% realization from 40 branch offices targeted.

Light Fire Extinguisher (APAR) Use & Disaster Response Simulation Training

Throughout 2017, realization of Corporate Social Responsibility in Occupational Health and Safety Aspect was carried out through disaster response equipment and simulation. This program involved Light Fire Extinguisher (APR) use procedure as well as fire and earthquake simulation. Total branch offices participated in the disaster response training reached to 74 branch offices spread in various regions nationwide.



FIFGROUP Telah Memenuhi Peraturan Penyediaan APAR di Lingkungan Kerja
FIFGROUP had complied with APAR Provision in Working Area Regulation

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP juga telah menyelenggarakan *Safety Riding Inspection Campaign* sebagai bagian dari inisiatif keselamatan kerja. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai titik Kantor Cabang FIFGROUP di seluruh Indonesia dengan status realisasi sebagai berikut:

Wilayah Area	Titik Safety Riding Safety Riding Locations
BALOM	10
BANTEN	5
DIY	7
JABAR 1	6
JABAR 2	11
JABAR 3	5
JAMSUMBAR	5
JATA	6
JATENG	6
JATIM 1 NTT	11

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP had also implemented *Safety Riding Inspection Campaign* as part of occupational safety initiative. The activity was carried out in various FIFGROUP branch office locations across Indonesia with realization status, as follows:

Wilayah Area	Titik Safety Riding Safety Riding Locations
JATIM 2	6
JATIM 3	7
KALBARTIM	5
KALSELTENGPAPUA	2
LAMBABEL	5
RIAU NAD	4
SULAWESI	4
SUMSEL	6
SUMUT	2
TOTAL	113

Program 5R

Untuk menciptakan lingkungan kerja yg nyaman, aman dan sehat, FIFGROUP juga secara rutin mengadakan program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rajin, Rawat) di seluruh cabang secara nasional dan prioritas.

Pemilahan barang-barang yg diperlukan, memiliki tempatnya, bersih, ada standarisasi, dan secara rutin dikelola dengan baik akan mendorong terciptanya produktifitas kerja yang optimal.

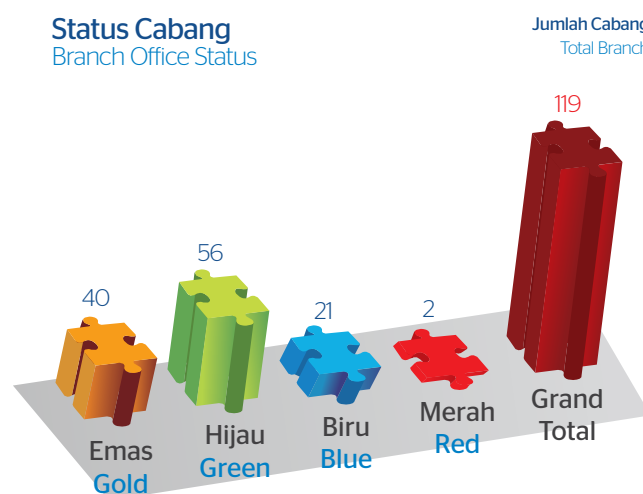
Status pelaksanaan program 5R di seluruh kantor cabang Perseroan per 31 Desember 2017 dijelaskan dalam grafik berikut:

5R Program

To create convenience, safety and healthy working environment, FIFGROUP also regularly organizes 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rajin, Rawat) Program in entire branch offices nation wide and priority.

Selection of useful goods, belong to its place, clean, standardized and regularly managed well will support optimum working productivity.

Status of 5R program implementation in entire Company's branch offices as of December 31, 2017 is explained in chart below:



MEDIA EHS FIFGROUP 2017

FIFGROUP menggunakan berbagai media terkait kampanye EHS selama tahun 2017 antara lain melalui sesi *briefing* atau pelatihan, simulasi dan juga menempatkan media informasi cetak misalnya poster dan mading. Selama tahun 2017, beberapa publikasi terkait EHS yang ditempatkan oleh FIFGROUP di lokasi kantor pusat dan kantor cabang, sebagai berikut:

FIFGROUP EHS MEDIA 2017

FIFGROUP provides various media related to EHS campaign in 2017, among others, during the briefing or training session, simulation and also placement of printed information media such as posters and wall magazine. Throughout 2017, publications related to EHS placed by FIFGROUP at head office and branch office locations are as follows:

FIFGROUP
member of ASTRA

HINDARI !!!
 Stop Kontak Yang Melebihi Beban
GUNAKAN !!!
 Stop Kontak Standar (SNI)

Corp. EHS & Social Responsibility

HALO FIF 1500-342
 FIFCLUB @FIFCLUB
 www.fifgroup.co.id

BUDAYAKAN 5R
FIFGROUP member of ASTRA

1. PISAHKAN YANG PERLU & BUANG YANG TIDAK PERLU
RINGKAS
2. SEDIAKAN TEMPAT & LETAKAN BARANG PADA TEMPATNYA
RAPIH
3. BERSIHKAN & CARI SUMBER KOTOR
RESIK
4. USAHAKAN KONDISI YANG SUDAH BAIK TETAP TERPELIHARA
RAWAT
5. DISIPLIN UNTUK SELALU 4R
RAJIN

Corp. EHS & Social Responsibility

HALO FIF 1500-342
 FIFCLUB @FIFCLUB
 www.fifgroup.co.id

FIFGROUP
peduli kesehatan

WASPADA PENYEBARAN DIFTERIA

DIFTERIA adalah penyakit menular dengan peradangan pada saluran pernafasan bagian atas, hidung, dan kulit.

CIRI - CIRI :

- Demam Suhu lebih kurang 38°C
- Terdapat selaput putih keabu-abuan pada tenggorokan
- Sakit waktu menelan
- Leher membengkak (bullneck)
- Sesak nafas disertai bunyi

DAMPAK :

- Saluran pernafasan tersumbat
- Gagal Jantung, hingga kematian

PERTOLONGAN PERTAMA :

- Pergi ke dokter/rumah sakit – Laporan Dinas Kesehatan Setempat – Melaksanakan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)

MENCEGAH DIFTERIA

Segera melakukan imunisasi dengan vaksin DTP (Difteri, Tetanus, Pertusis) :

- usia < 7 tahun dianjurkan melakukan 5 kali imunisasi : 2, 4, 6, 18 bulan - (4-6) tahun
- usia > 7 tahun dianjurkan untuk melakukan imunisasi setiap 10 tahun sekali

KEMENKES RI

HALO FIF 1500-342
 FIFCLUB @FIFCLUB
 www.fifgroup.co.id

FIFGROUP
member of ASTRA

STOP MAIN HP SAAT BERKENDARA

Corp. EHS & Social Responsibility

HALO FIF 1500-342
 FIFCLUB @FIFCLUB
 www.fifgroup.co.id

Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Responsibility in Social Community Aspect

RENCANA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN TAHUN 2017

Perseroan melaksanakan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berdasarkan pada Rencana Kerja dan *Key Performance Indicators* (KPI) bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang telah disusun. Untuk bidang tanggung jawab sosial kemasyarakatan, realisasi target kinerja terdiri dari realisasi kinerja FIFGROUP Peduli Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kesehatan Masyarakat. Untuk Pendidikan, realisasi kegiatan per 31 Desember 2017 mencapai 102% untuk Jam Sosial Mengajar dan 125% untuk Pelatihan Guru. Untuk kesehatan, mencapai 125% untuk kegiatan donor darah dan 125% untuk kegiatan POSYANDU. CSR Pemberdayaan Ekonomi mencatat realisasi 125% untuk pelatihan UKM dan 125% untuk Program Dana Bergulir.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN 2017

FIFGROUP sangat menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat menjadi salah satu sasaran utama dalam kegiatan CSR FIFGROUP, khususnya dalam program pelibatan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan melalui program tersebut adalah FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Donasi. Kontribusi Perseroan kepada masyarakat ini tidak memandang faktor latar belakang dan dilakukan berdasarkan sasaran program dan kebutuhan masyarakat.

RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY ASPECT WORKING PLAN 2017

The Company has implemented Corporate Social Responsibility based on designated Working Plan and Key Performance Indicators (KPI) in Corporate Social Responsibility aspect. For social community responsibility activity, realization of the performance target consisted of FIFGROUP performance realization in Education Care, Social Community Development and Public Health. For education sector, activity realization as of December 31, 2017 reached 102% for Social Teaching Hours and 125% Teacher Training. For health sector, reached 125% for blood donation activity and 125% for POSYANDU activity. Economy Deelopment CSR recored 125% realization for SME training and 125% for Revolving Funds Program.

SOCIAL COMMUNITY RESPONSIBILITY ACTIVITY 2017

FIFGROUP is highly aware that implementation of the Company's business activity which can not be separated from contribution of surrounding community. Therefore, the society becomes one of primary target in FIFGROUP CSR activity, particularly in community involvement and development program. Activities done through these programs were including FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat and Donation. Contribution of the Company to the society did not consider background factor and executed based on program target and public needs.

FIFGROUP PEDULI PENDIDIKAN

Perusahaan telah memberikan sejumlah pelatihan, materi pembelajaran, beasiswa, dan bantuan lain yang terkait dengan pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Di tahun 2017, FIFGROUP memberikan pelatihan kepada 3.029 orang guru yang berasal dari daerah Jakarta, Salatiga, Tasikmalaya, Cikarang, Jambi, Probolinggo, Baturaja, Bandung, Manado, Bogor, Bukittinggi, Pekanbaru, Cianjur, Sukabumi, Soreang, dan Maumere. Materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut bervariasi dari Membangun Karakter Anak & Komunikasi Yang Efektif, Peningkatan Mutu Guru Berbasis IT, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pembelajaran Aktif dan Kreatif dan Inovasi Pembelajaran Tahun 2017.

FIFGROUP juga telah melakukan kegiatan Jam Sosial FIFGROUP Mengajar, dimana 335 karyawan menjadi pengajar di 77 titik cabang secara nasional, selama 625 jam dan untuk 6.905 siswa.

Selain itu, FIFGROUP memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa bagi murid tingkat SD hingga Perguruan Tinggi yang berprestasi. Sepanjang tahun 2017, jumlah pihak yang mendapatkan beasiswa adalah 280 pihak internal dan 87 pihak eksternal bagi murid SD hingga SMA, serta 15 mahasiswa internal.

FIFGROUP juga secara aktif berpartisipasi dalam persiapan menuju Adiwiyata Mandiri dengan membina 10 (sepuluh) sekolah binaan prioritas, yaitu SDN Pondok Labu 02, SDN Pondok Labu 07, SMPN 226, SD Strada Wiyatasana, SDN Cilandak Timur 03, SMPN 86, SDN Pondok Pinang 10, SMPN 48, SMPN 276. Komitmen FIFGROUP dalam mendukung program Adiwiyata Mandiri tersebut memperoleh Apresiasi Adiwiyata Nasional 2016 dari Kementerian KLH & Pendidikan.

FIFGROUP EDUCATION CARE

The Company has provided trainings, learning materials, scholarships and other donations related to education in several regions across Indonesia. In 2017, FIFGROUP provided training for 3,029 teachers from Jakarta, Salatiga, Tasikmalaya, Cikarang, Jambi, Probolinggo, Baturaja, Bandung, Manado, Bogor, Bukittinggi, Pekanbaru, Cianjur, Sukabumi, Soreang, and Maumere. The material provided in the trainings were varied starting from Developing Children's Character & Effective Communication, Improving Teacher's Quality Based on IT, Improving Teacher's Competency through Active and Creative Learning and Learning Innovation2 017.

FIFGROUP has also implemented FIFGROUP Mengajar Social Hours activity where 335 employees acted as teachers at 77 branch offices nationwide for 625 hours and our 6,905 students.

Further, FIFGROUP provided educational donation as scholarship for students from Elementary School up to University level. Throughout 2017, total beneficiaries of the scholarship reached to 280 internal and 87 external parties for Elementary School until High School levels and 15 internal university student.

FIFGROUP also actively participated in preparation towards Adiwiyata Mandiri by developing 10 (ten) priority partner schools, such as SDN Pondok Labu 02, SDN Pondok Labu 07, SMPN 226, SD Strada Wiyatasana, SDN Cilandak Timur 03, SMPN 86, SDN Pondok Pinang 10, SMPN 48, SMPN 276. FIFGROUP's commitment in supporting the Adiwiyata Mandiri program was rewarded Adiwiyata Nasional 2016 Award by Ministry of Environment & Education.

FIFGROUP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Program FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bertujuan untuk membantu memandirikan dan menyejahterakan masyarakat dengan program-program bantuan Dana Bergulir, alat usaha dan Pelatihan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

Di tahun 2017, FIFGROUP memberikan program Usaha Kecil & Dana Bergulir kepada 66 kelompok *Income Generating Activities* (IGA) bergulir dan 14 kelompok IGA non-bergulir yang tersebar di Jakarta, Bungur, Cibinong, Surabaya, dan Pangkal Pinang. Pelatihan UMKM juga diselenggarakan sebanyak 7 (tujuh) kali di berbagai daerah dengan materi pelatihan di antaranya Tips dan Trik Berjualan *Online*, Pelatihan Menjadi Pelaku Usaha Kerajinan Tangan, Pelatihan Kemandirian ABK, dan lain-lain.

FIFGROUP KESEHATAN MASYARAKAT

Di samping upaya membantu kesejahteraan masyarakat, FIFGROUP juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program Peduli Kesehatan Masyarakat. Di tahun 2017, pelaksanaan program ini dilakukan melalui kegiatan Donor Darah, Pelayanan Kesehatan, pengadaan kegiatan Posyandu, dan pemberian pelayanan Mobil Tim Medis.

Kegiatan donor darah yang diselenggarakan Perseroan mendapat antusiasme dan partisipasi yang cukup banyak dari masyarakat. Sebanyak 7.608 orang mendonorkan darahnya melalui kegiatan yang diadakan oleh 146 kantor cabang dan Head Office. Di samping itu, pelayanan Mobil Tim Medis telah melayani sebanyak 5.632 pasien di tahun 2017.

FIFGROUP PUBLIC ECONOMY DEVELOPMENT

FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat program aims to help establishing and improving welfare of the society through Revolving Funds donation, business equipment and MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) training programs.

In 2017, FIFGROUP provided Small Enterprise & Revolving Programs to 66 Income Generating Activities (IGA) groups and 14 non-revolving IGA groups spread in Jakarta, Bungur, Cibinong, Surabaya and Pangkal Pinang. The MSMEs trainings were also organized as 7 (seven) activities in several area with training material including Online Business Tips, Craft Entrepreneurs Training, ABK Independency Training and others.

FIFGROUP PUBLIC HEALTH

Besides efforts to improve public welfare, FIFGROUP is also committed to improve quality of public life through Public Health Care Program. In 2017, this program implementation was executed as Blood Donation, Health Care Service, Posyandu Activity and Medical Team Car service.

Blood donation activity held by the Company received significant enthusiasm and participation from the society. Approximately 7,608 people donated their bloods in activities arranged by 146 branch offices and Head Offices. In addition, Medical Team Car service had also served 5,632 patients in 2017.

Saat ini, FIFGROUP telah memiliki 36 Posyandu Binaan yang dibantu melalui serangkaian aktivitas 3.939 ibu dan anak seperti kampanye kesehatan ibu dan anak, bantuan makanan bergizi untuk balita, serta pelatihan kader Posyandu dan Posbindu Binaan. Pelayanan lainnya adalah penyuluhan kesehatan dan layanan kesehatan gratis yang dihadiri oleh 1.312 peserta.

FIFGROUP HUBUNGAN MASYARAKAT

Dalam rangka menjalin hubungan baik dengan masyarakat, FIFGROUP mempunyai program FIFGROUP Hubungan Masyarakat sebagai bagian dari ESR Perseroan. Sepanjang tahun 2017, berbagai kegiatan yang terkait dengan hubungan masyarakat di bidang keagamaan dan sosial telah diselenggarakan, mulai dari pemberian sumbangan lingkungan, amal untuk rumah ibadah, khitanan massal, qurban, program difabel mandiri, mobil dan bus sosial, serta pembagian kitab suci yang bertajuk 'Tebar Kitab Suci'.

Di bidang keagamaan, FIFGROUP telah membagikan sebanyak 3.850 kitab suci kepada organisasi keagamaan di berbagai kota, mengadakan kegiatan khitanan massal bagi 338 orang, kegiatan Bersih Rumah Ibadah di 16 rumah ibadah, serta melaksanakan kegiatan Qurban pada saat Idul Adha dengan menyumbang 397 ekor kambing dan 2 ekor sapi di 188 kota. Selain itu telah didistribusikan juga 10.269 makan berbuka puasa bagi yg membutuhkan di 61 kota.

Di bidang sosial, Perusahaan memberikan sumbangan lingkungan di 214 cabang, dan memberikan layanan bus sosial kepada 28.830 penumpang dari 1.200 lembaga di Jakarta, Surabaya, Semarang, Denpasar, Yogyakarta, Medan, dan Bandung.

FIFGROUP currently has 36 Partner Posyandu which are supported through series of activities involving 3,939 mothers and children such as mother and children health campaign, nutrient foods support for toddlers, as well as training for partner Posyando and Posbindu cadres. Other sevicees included free health care and services participated by 1,312 participants.

FIFGROUP PUBLIC RELATION

In order to develop harmonious relationship with the society, FIFGROUP has implemented FIFGROUP Hubungan Masyarakat program as part of the Company's ESR. Throughout 2017, various activities realted to pblic relation in religious and social aspects had been carried out starting from environment donation, donation for religious place, mass circumcision, qurban, independent difable program, social car and bus, as well as holy book donation in "Tebar Kitab Suci" program.

In religious sector, FIFGROUP has donated 3,850 holy books to religious organization in several cities, organizing mass circumcision activity for 338 participants, Cleaning Religious Place activity at 16 religious places as well as Qurban event during Eid al Adha Day by donating 397 goats and 2 cows in 188 cities. In addition, 10,269 food packages for fasting break had also been distributed in 61 cities.

In social aspect, the Company also donated environmental charity in 214 branch offices and provided social bus service to 28,830 passengers from 1,200 organizations in Jakarta, Surabaya, Semarang, Denpasar, Yogyakarta, Medan, and Bandung.

REALISASI ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEMASYARAKATAN 2017

Alokasi anggaran kegiatan Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan tahun 2017 terdiri dari realisasi anggaran CSR bidang kemasyarakatan dan realisasi CSR Syariah yaitu mencapai Rp9.168.812.028.

REALIZATION OF SOCIAL COMMUNITY RESPONSIBILITY BUDGET 2017

Allocation of Social Community Responsibility budget in 2017 consisted of realization of CSR budget in community aspect and CSR Syariah amounted Rp9,168,812,028.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Social Responsibility Activity To Customers

FIFGROUP untuk KITA SEMUA

Ayo wujudkan **kehidupan yang lebih baik di lingkunganmu!**
Kirimkan ide untuk membangun lingkunganmu menjadi lebih baik lagi, kami akan bantu mewujudkannya dengan
total nilai bantuan hingga Rp 150.000.000 !



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KEPADA KONSUMEN

Peringatan Hari Pelanggan 2017

FIFGROUP menyelenggarakan program sinergi CSR bersama CRM dalam Peringatan Hari Pelanggan 2017. Dalam kegiatan tersebut, FIFGROUP melibatkan customer terpilih berdasarkan bentuk program dan menyalurkan total bantuan Rp180.000.000 untuk usulan program yang terpilih, meliputi Fasilitas Keamanan, Fasilitas Kesehatan berupa Sanitasi di Sidoarjo dan Toilet, Taman/Fasilitas Olahraga dan Ruang Pendidikan meliputi Fasilitas Sekolah, Madrasah dan Panti Asuhan.

CUSTOMER DAY 2017 CELEBRATION

Customer Day 2017 Celebration

FIFGROUP organized CSR program synergy with CRM in celebrating Customer Day 2017. In the event, FIFGROUP involved selected customers based on program type and disbursed total donation of Rp180,000,000 for selected program recommendation such as Security Facility, Health Facility as Sanitation in Sidoarjo and Toilet Facility, Park/Sport Facility and Education Infrastructures such as Schools, Madrasah and Orphanage.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Untuk melengkapi upaya Perseroan dalam memberikan layanan terbaik bagi setiap pelanggannya, FIFGROUP telah menyediakan berbagai sarana komunikasi dan informasi untuk memudahkan kebutuhan pelanggan. Segala informasi yang dibutuhkan pelanggan dapat diakses melalui SMS, situs web, Halo FIF 1500343, dan *billing statement*. Selain keterbukaan informasi, FIFGROUP juga terbuka dalam hal menerima masukan, kritik dan pengaduan/keluhan pelanggan atas pelayanan Perseroan melalui media yang telah disediakan.

Dalam hal adanya pengaduan atau keluhan dari pelanggan, FIFGROUP telah menunjuk beberapa orang Penanggung Jawab (PIC) untuk menangani keluhan, tergantung saluran pengaduannya. Bagi pengaduan konsumen di kantor cabang, penanganan akan dilakukan oleh *Customer Relation Executive* (CRE). Pengaduan melalui media massa akan ditangani oleh *Corporate Communication* atau Penanggung Jawab *Public Relation*, sedangkan pengaduan melalui sarana lainnya akan ditangani oleh agen *call center*. Setiap pengaduan atau keluhan akan ditindaklanjuti dan diselesaikan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan atau keluhan.

Arus penanganan pengaduan atau keluhan dapat dilihat melalui skema berikut ini:

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING (CUSTOMER CARE)

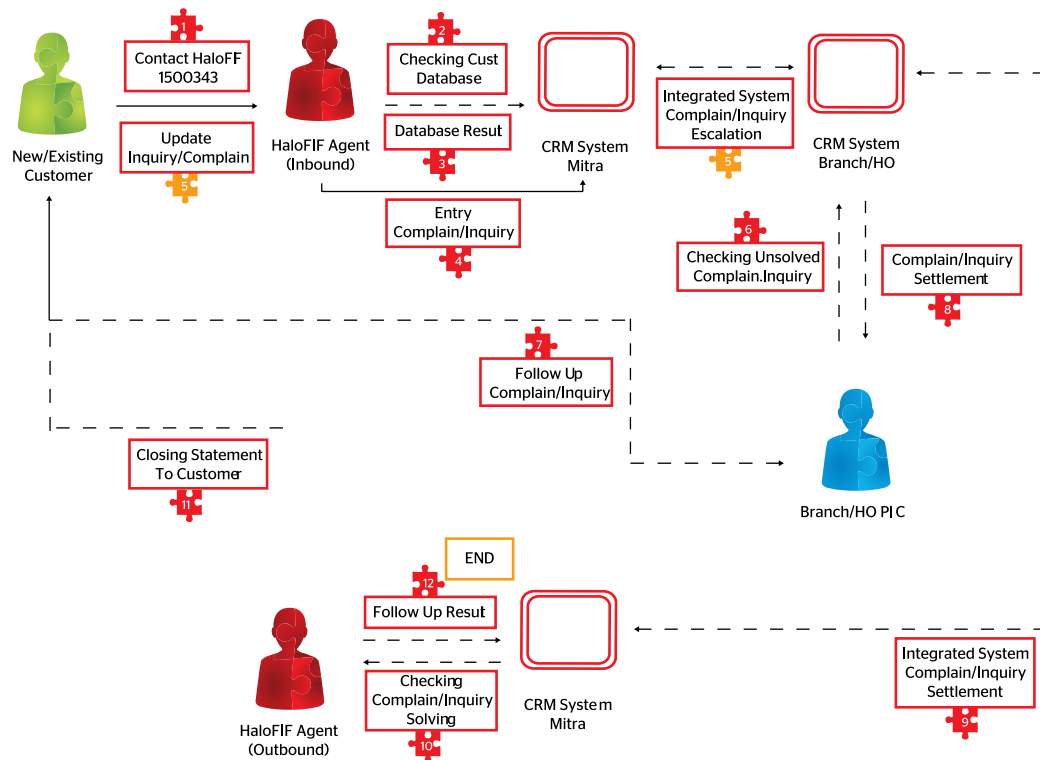
To support effort of the Company in providing excellent service to the customers, FIFGROUP has provided various communication and information channels to ease customer needs. Every information required by the customers are accessible via SMS, website, HALO FIF 1500343 and billing statement. Besides information transparency, FIFGROUP also fairly receives every inquiry, criticism and customer complaint on the Company's services through available media.

In the case of complaint or inquiry submission from customers, FIFGROUP has appointed Person In Charge (PIC) to process the complaints based on complaint channel. For customer complaint submitted at branch office, the process will be done by Customer Relation Executive (CRE). The complaint submitted via mass media will be processed by Corporate Communication or Public Relation Supervisor, however, complaint submitted via other channels will be processed by call center agent. Every complaint will be followed-up and completed maximum 20 (twenty) working days after the complaint report submission.

Complaint handling mechanism scheme is illustrated below:



Complaint Handling Flow



Proses penanganan pengaduan atau keluhan dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan FIGGROUP sesuai dengan skema di atas adalah:

- Pelanggan mengajukan pengaduan atau keluhan atas layanan FIGGROUP, baik melalui situs web di www.fifkredit.co.id, call center (Halo FIF 1500343), media sosial FIF di Facebook & Twitter, media massa nasional dalam bentuk cetak dan elektronik, maupun langsung ke cabang terdekat.
- PIC masing-masing saluran mencatat pengaduan atau keluhan ke dalam sistem dan menyerahkan tanda terima pengaduan atau keluhan kepada pelanggan.
- PIC pada kantor pusat melakukan distribusi pengaduan atau keluhan pelanggan kepada pihak-pihak yang bertugas menindaklanjuti kejadian.

The complaint handling process is carried out in procedure which is stipulated by FIGGROUP according to the scheme above is as follows::

- Customer submitted complaint or inquiry about FIGGROUP's services either via website at www.fifkredit.co.id, call center (Halo FIF 1500343), FIGGROUP social media at Facebook & Twitter, national mass media both printed and electronics, or direct report submission to nearest branch office.
- PIC of each channel will record the complaint or inquiry in system and give complaint receipt to the customers.
- PIC at head office will distribute the customer complaint or inquiry to parties who are in charge to process the case.

- PIC memberikan konfirmasi pengaduan atau keluhan kepada pelanggan sebagai bentuk tindak lanjut dan menyampaikan pengaduan atau keluhan ke fungsi terkait.
- Fungsi terkait memberikan laporan hasil analisis pengaduan atau keluhan pelanggan ke PIC untuk menindaklanjuti ke pelanggan.
- PIC menyampaikan hasil penyelesaian pengaduan atau keluhan kepada pelanggan, serta permohonan maaf dan ganti rugi (jika diperlukan).
- PIC provides complaint or inquiry confirmation to the customers as follow-up and forwards the complaint or inquiry to related function.
- Related function submits report of customer complaint or inquiry analysis to PIC to forward the report to the customers.
- PIC provides the complaint or inquiry settlement report to customers altogether with apologize and compensation (if necessary).

Selama tahun 2017, terdapat 142 pengaduan pelanggan yang diterima sehubungan dengan transaksi keuangan di FIFGROUP untuk kategori permasalahan *collection*, denda, proses pengajuan, remedial, telat dan tanggal jatuh tempo, dengan tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

Throughout 2017, there were 142 incoming customer complaints related to financial transaction in FIFGROUP related to collection, penalty, proposal process, remedy, overdue payment and due date, with complaint settlement ratio of 100%.

EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN ESR

FIFGROUP melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen terhadap implementasi kegiatan EHS dan CSR Perusahaan secara berkala dengan merujuk kepada standarisasi yang ditetapkan oleh *Astra Green Company* (AGC) dan *Astra Friendly Company* (AFC).

ESR ACTIVITY IMPLEMENTATION EVALUATION

FIFGROUP has evaluated and assessed management system on EHS and CSR activity implementation in the Company regularly by referring to standardization stipulated by *Astra Green Company* (AGC) and *Astra Friendly Company* (AFC).

Unsur-unsur dan penilaian evaluasi berbeda di setiap standarnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

The evaluation elements and assessment have different standards as explained below:

Astra Green Company (AGC)

AGC digunakan sebagai rujukan pelaksanaan tanggung jawab bidang lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, dan memiliki empat komponen yaitu:

Astra Green Company (AGC)

AGC is applied as reference for social responsibility activity in environment, occupational health and safety which has four components, as follows:

- *Green Strategy*
- *Green Process*
- *Green Strategy*
- *Green Process*

- *Green Product*
- *Green Employee*

Setiap komponen AGC mencakup kebijakan, mekanisme, dan hasil akhir berupa produk dan layanan.

Dalam penilaiannya, AGC memiliki status Emas (tertinggi), Hijau, Biru, Merah dan Hitam (terendah).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC merupakan rujukan atas penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di bidang sosial. Komponen utama dalam AFC terdiri dari:

- *Value*
- *Mindset*
- *Behavior*

Dalam penilaiannya, AFC memberlakukan status Bintang 5 (tertinggi), Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1 (terendah).

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Pencapaian AGC dan AFC Achievement of AGC and AFC	AGC 2014	AFC 2014	AGC 2015	AFC 2015	AGC 2016	AFC 2016	AGC 2017	AFC 2017
Emas/ Bintang 5 Gold / Stars 5	10	30	6	22	8	96	11	98
Hijau/ Bintang 4 Green / Star 4	73	34	99	64	98	6	105	21
Biru/ Bintang 3 Blue / Star 3	21	30	6	20	15	9	13	10
Total	104	94	111	106	121	111	129	129

Persiapan dan kelancaran asesmen tersebut juga didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk PIC (*Person In Charge*) ESR baik di cabang dan *Head Office*, serta adanya sosialisasi secara berkala di cabang.

- *Green Product*
- *Green Employee*

Every AGC component includes policy, mechanism and end-result as product and services.

In the assessment process, AGC applies status, such as Gold (highest), Green, Blue, Red and Black (lowest).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC is a reference for accountability of social activity implementation. Main components in AFC consists of:

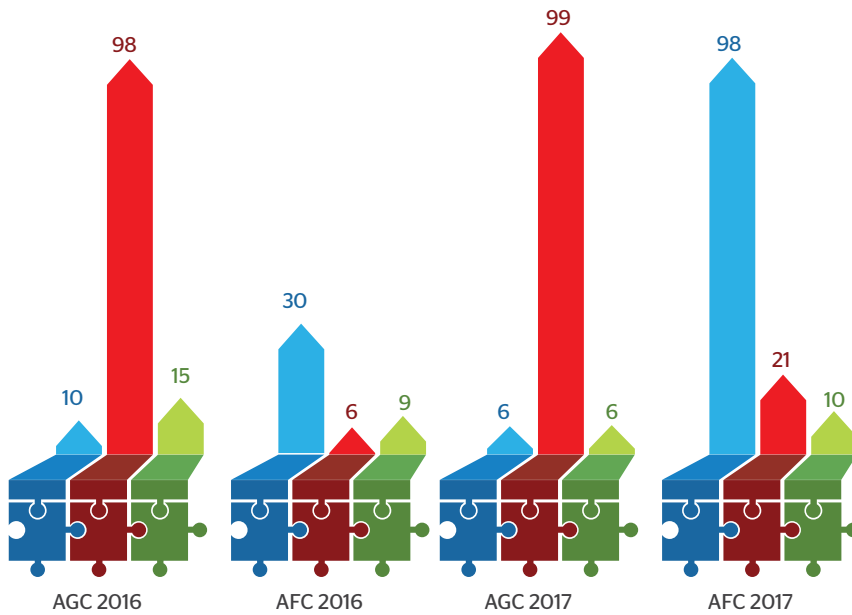
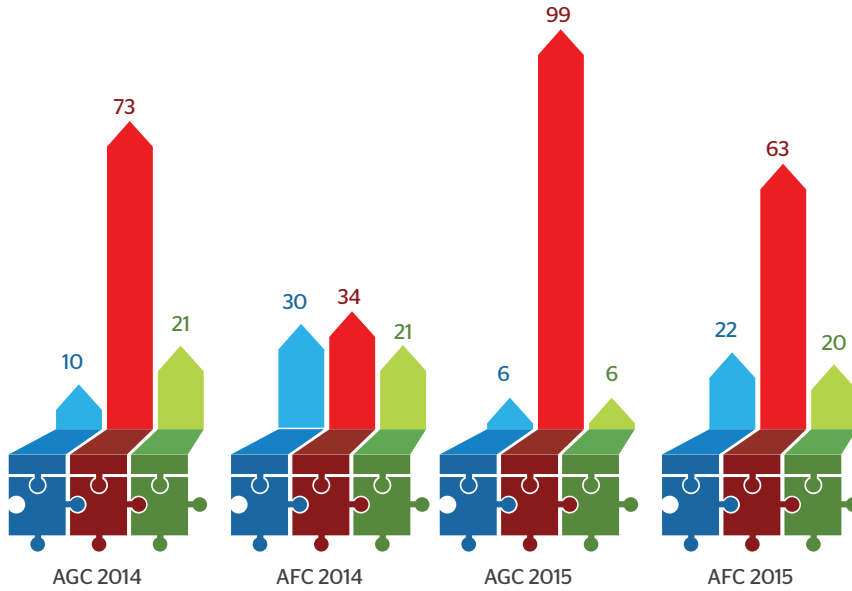
- *Value*
- *Mindset*
- *Behavior*

In the assessment, AFC applied status, such as 5 Stars (highest), 4 Stars, 3 Stars, 2 Stars and 1 Star (lowest).

Result of activity implementation in 2017 is illustrated below:

Preparation and smooth assessment process is also supported by trainings for ESR PIC (*Person in Charge*) at branch and Head Office; as well as regular socialization program at branch offices.

Pencapaian AGC & AFF 2014-2017
AGC & AFF Achievements 2014-2017



Emas/ Bintang 5
Gold / Stars 5

Hijau/ Bintang 4
Green / Star 4

Biru/ Bintang 3
Blue / Star 3



Bantuan Dana Bergulir
Revolving Fund Assistance



Bantuan Posyandu
Support Posyandu



Beasiswa RPTRA
RPTRA Scholarship



Bersih Bersih Rumah Ibadah
Religious Place Cleaning Activity



Sinergi Donor Darah
Blood Donation Synergy

FIFGROUP Tebar Kurban Nusantara
FIFGROUP Tebar Kurban Nusantara



Jamsosial Mengajar
Teaching Jamsosial



Pelatihan Guru
Teacher Training





Pelatihan Iga
Iga Training

Sekolah Adiwiyata
Adiwiyata School



Simulasi Apar
Apar Simulation

Sumbangan 5 Agama
5 Religious Donations





Sumbangan Sarana Prasarana
Contribution of Infrastructure

Syukur an Manajemen
Management Gratitude



Tebar Qur'an
Tebar Qur'an



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Audit

Audit Report





PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2017, 2016 DAN/*AND* 2015



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Margono Tanuwijaya
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
 Bumi Serpong Damai
 Nomor telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hendry Christian Wong
 Alamat kantor : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Alamat rumah : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8
 RT006/016
 Cipinang Muara - Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Nomor telepon : (021) 7698899
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen
 Risiko

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Federal International Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Federal International Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Februari / February 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

**METERAI
TEMPEL**
955CEADF753600682
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur /
President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

We, the undersigned:

1. Name : Margono Tanuwijaya
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
 Bumi Serpong Damai
 Phone number : (021) 7698899
 Title : President Director
2. Name : Hendry Christian Wong
 Office address : Menara FIF
 Jl. TB. Simatupang Kav. 15,
 Cilandak, Lebak Bulus, Jakarta
 12440
 Domicile address : Jl. Cipinang Indah Blok O No. 8
 RT006/016
 Cipinang Muara - Jatinegara,
 Jakarta Timur
 Phone number : (021) 7698899
 Title : Finance and Risk Management
 Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Federal International Finance (the "Company");
2. The financial statements of PT Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Federal International Finance has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The financial statements of PT Federal International Finance do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Federal International Finance.

We certify the accuracy of this statement.

Hendry Christian Wong
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Finance and Risk Management Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Federal International Finance ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Federal International Finance (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Federal International Finance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Federal International Finance as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
20 Februari/February 2018

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas:					<i>Cash and cash equivalents:</i>
- Pihak ketiga	2c,2d,4	364,284,754	218,827,473	124,430,559	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	<i>Related parties -</i>
		690,612,593	241,159,306	131,283,452	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.464.383.717 (2016: Rp 1.307.789.770 dan 2015: Rp 1.536.686.203)	2c,2e 2f,2g,5	29,272,076,866	28,000,573,800	25,962,055,904	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 1,464,383,717 (2016: Rp 1,307,789,770 and 2015: Rp 1,536,686,203)</i>
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 46.378.825 (2016: Rp 40.927.523 dan 2015: Rp 39.891.286):					<i>Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 46,378,825 (2016: Rp 40,927,523 and 2015: Rp 39,891,286):</i>
- Pihak ketiga	2c,2f,2i,6	88,024,229	83,408,765	79,808,224	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	<i>Related parties -</i>
		100,444,410	186,189,087	148,062,597	
Beban dibayar dimuka:					<i>Prepayments:</i>
- Pihak ketiga	2h,7	157,494,051	169,283,086	133,985,632	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	<i>Related parties -</i>
		161,539,993	174,969,421	139,037,501	
Klaim atas restitusi pajak	2p,11a	-	-	300,905,963	<i>Claim for tax refund</i>
Aset derivatif	2c,2o,14	61,546,331	391,708,258	1,659,457,240	<i>Derivatives assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	2p,11d	104,980,818	105,866,419	108,544,739	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 849.708.443 (2016: Rp 739.373.806 dan 2015: Rp 619.122.643)	2j,8	<u>361,341,307</u>	<u>310,471,397</u>	<u>285,021,530</u>	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 849,708,443 (2016: Rp 739,373,806 and 2015: Rp 619,122,643)</i>
JUMLAH ASET		<u>30,752,542,318</u>	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:					<i>Dealer payable:</i>
- Pihak ketiga	2c,24b	531,410,107	333,712,785	380,904,672	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>31,403,100</u>	<u>13,498,177</u>	<u>7,998,041</u>	<i>Related parties -</i>
		562,813,207	347,210,962	388,902,713	
Utang lain - lain:					<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	2c,9	64,629,396	30,267,820	11,391,914	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149</u>	<i>Related parties -</i>
		64,629,396	30,267,820	11,392,063	
Utang premi asuransi:					<i>Insurance premium payables:</i>
- Pihak berelasi	2c, 2s 23,24c	521,994,947	533,895,477	519,667,218	<i>Related parties -</i>
Akrual:					<i>Accruals:</i>
- Pihak ketiga	2c,10	571,193,056	332,450,373	360,959,558	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2s,23	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>787,270</u>	<i>Related parties -</i>
		571,193,056	332,450,373	361,746,828	
Utang pajak:					<i>Taxes payable:</i>
- Pajak penghasilan	2p,11b	49,209,235	98,584,411	93,573,016	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain - lain	11b	<u>95,720,725</u>	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	<i>Other taxes -</i>
		144,929,960	168,931,423	158,809,168	
Liabilitas derivatif	2c,2o,14	11,941,693	10,857,645	-	<i>Derivatives liabilities</i>
Pinjaman	2c,2t,12	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	<i>Borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan:					<i>Securities issued:</i>
- Obligasi	2c,2q 13	12,542,213,161	8,875,000,995	6,921,693,076	<i>Bonds -</i>
Liabilitas imbalan kerja	2k,22	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	<i>Employee benefit obligations</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>25,420,172,845</u>	<u>24,455,476,505</u>	<u>23,011,425,863</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham					<i>Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	15	280,000,000	280,000,000	280,000,000	<i>Cash flow hedges reserve</i>
Saldo laba:	20,14	(49,391,913)	(35,015,133)	93,820,815	<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan penggunaannya	16	5,100,000	4,100,000	3,100,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>5,096,661,386</u>	<u>4,706,376,316</u>	<u>5,346,022,248</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>5,332,369,473</u>	<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>30,752,542,318</u>	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
PENGHASILAN					INCOME
Pembiayaan konsumen	2e,2m,17	8,462,870,161	8,008,718,735	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	2m,2s,18,23	121,046,231	167,574,988	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	2m,19	151,063,145	144,984,917	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan		<u>8,734,979,537</u>	<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	Total income
BEBAN					EXPENSES
Beban usaha	2m,2s, 20, 23	2,460,588,698	2,574,169,884	2,177,920,382	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	21	2,232,652,461	2,201,631,249	2,062,061,719	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2f,5	982,892,543	517,908,881	718,792,891	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2f, 6	388,415,079	416,548,593	457,321,853	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>6,064,548,781</u>	<u>5,710,258,607</u>	<u>5,416,096,845</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,11c,11d	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,995,970,831	1,805,685,612	1,506,662,958	NET INCOME
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja		(13,074,348)	4,944,608	2,692,120	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	11d	3,268,587	(1,236,152)	(673,030)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2o	(19,169,040)	(171,781,267)	293,972,330	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	11d	<u>4,792,260</u>	<u>42,945,319</u>	<u>(73,493,088)</u>	Related income tax
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(24,182,541)</u>	<u>(125,127,492)</u>	<u>222,498,332</u>	OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		<u>1,971,788,290</u>	<u>1,680,558,120</u>	<u>1,729,161,290</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2r,26	<u>7,128</u>	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2015		<u>280.000.000</u>	<u>(126.658.427)</u>	<u>2.100.000</u>	<u>4.430.680.200</u>	<u>4.586.121.773</u>	Balance as at 1 January 2015
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1.506.662,958	1.506.662,958	Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive - income:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	220.479,242	-	-	220.479,242	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	2.019.090	2.019.090	Remeasurement - from employee benefit obligations
		-	220.479,242	-	1.508.682,048	1.729.161,290	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000,000	(1.000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2014	21,15	-	-	-	(346.500,000)	(346.500,000)	2014 final dividend
Dividen interim 2015	21,15	-	-	-	(245.840,000)	(245.840,000)	2015 interim dividend
Saldo 31 Desember 2015		<u>280.000.000</u>	<u>93.820,815</u>	<u>3.100.000</u>	<u>5.346.022,248</u>	<u>5.722.943,063</u>	Balance as at 31 December 2015
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1.805.685,612	1.805.685,612	Profit for the year -
- Beban komprehensif lain:							Other comprehensive - expense:
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(128.835,948)	-	-	(128.835,948)	Cash flow hedge - reserve, net of tax
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	3.708,456	3.708,456	Remeasurement - from employee benefit obligations
		-	(128.835,948)	-	1.809.394,068	1.680.558,120	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000,000	(1.000,000)	-	Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2015	21,15	-	-	-	(657.720,000)	(657.720,000)	2015 final dividend
Dividen interim 2016	21,15	-	-	-	(1.790.320,000)	(1.790.320,000)	2016 interim dividend
Saldo 31 Desember 2016		<u>280.000.000</u>	<u>(35.015,133)</u>	<u>4.100.000</u>	<u>4.706.376,316</u>	<u>4.955.461,183</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Lindung nilai arus kas/Cash flow hedges	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 31 Desember 2016		<u>280.000.000</u>	<u>(35.015.133)</u>	<u>4.100.000</u>	<u>4.706.376.316</u>	<u>4.955.461.183</u>	Balance as at 31 December 2016
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak							<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan		-	-	-	1.995.970.831	1.995.970.831	<i>Profit for the year - Other comprehensive - expense:</i>
- Beban komprehensif lain:							<i>Cash flow hedge - reserve, net of tax</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak		-	(14.376.780)	-		(14.376.780)	<i>Remeasurement - from employment benefit</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(9.805.761)	(9.805.761)	
		<u>-</u>	<u>(14.376.780)</u>	<u>-</u>	<u>1.986.165.070</u>	<u>1.971.788.290</u>	
Penyisihan untuk cadangan wajib	16	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2016	21,15	-	-	-	(969.920.000)	(969.920.000)	<i>2016 final dividend</i>
Dividen interim 2017	21,15	-	-	-	(624.960.000)	(624.960.000)	<i>2017 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2017		<u>280.000.000</u>	<u>(49.391.913)</u>	<u>5.100.000</u>	<u>5.096.661.386</u>	<u>5.332.369.473</u>	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash received from:
Konsumen		43,198,415,660	38,895,618,345	32,809,338,826	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		7,903,862,770	7,081,093,315	7,415,419,786	Joint financing without recourse
Bunga bank		21,173,688	28,683,289	35,230,058	Interest income
Pinjaman karyawan		13,008,226	10,884,641	9,469,354	Employee loans
		<u>51,136,460,344</u>	<u>46,016,279,590</u>	<u>40,269,458,024</u>	
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(30,942,264,434)	(28,918,178,185)	(26,995,404,198)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(9,121,637,296)	(7,689,246,935)	(6,966,065,016)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(699,018,253)	(743,029,614)	(749,011,371)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,916,881,049)	(5,528,296,669)	(4,185,988,017)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,107,678,093)	(2,092,165,555)	(1,976,850,772)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(11,690,244)	(16,165,351)	(8,310,746)	Employee loans
Lain-lain		(133,171,609)	(144,320,546)	(103,052,269)	Others
		<u>(48,932,340,978)</u>	<u>(45,131,402,855)</u>	<u>(40,984,682,389)</u>	
Pembayaran SKPKB tahun pajak 2010		-	-	(301,020,343)	Payment of SKPKB fiscal year 2010
Pembayaran pajak penghasilan badan		(714,888,653)	(655,796,511)	(440,341,191)	Payments of corporate income taxes
		<u>(714,888,653)</u>	<u>(655,796,511)</u>	<u>(741,361,534)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>1,489,230,713</u>	<u>229,080,224</u>	<u>(1,456,585,899)</u>	Net cash flows provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	8	7,052,664	77,596	84,895	Proceeds from sale of fixed asset
Pembelian aset tetap	8	(194,362,054)	(148,031,604)	(110,882,910)	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(187,309,390)</u>	<u>(147,954,008)</u>	<u>(110,798,015)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		71,913,093,100	66,388,314,000	31,079,369,333	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(74,807,582,114)	(65,853,010,199)	(31,267,209,922)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		6,150,000,000	5,500,000,000	4,500,000,000	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(2,481,000,000)	(3,542,000,000)	(2,440,000,000)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(17,521,043)	(17,535,162)	(17,224,821)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	15	(1,594,880,000)	(2,448,040,000)	(592,340,000)	Payment of cash dividend
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>(837,890,057)</u>	<u>27,728,639</u>	<u>1,262,594,590</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		464,031,266	108,854,855	(304,789,324)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	21	(14,577,979)	1,020,999	(1,028,957)	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	<u>437,101,733</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas		21,405,084	38,631,523	30,083,460	Cash on hand
Bank					Cash in bank
– Pihak ketiga		342,879,670	180,195,950	94,347,099	Third parties –
– Pihak berelasi		<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	Related parties –
Jumlah kas dan setara kas		<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2 6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari Notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0940641.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by Notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02. Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan memiliki 196 kantor cabang (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 17.452 karyawan (2016: 18.675 dan 2015: 16.788) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information (continued)

1. *To provide investment financing;*
2. *To provide working capital financing;*
3. *To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
4. *To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
5. *To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
6. *To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority (OJK)'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and has 196 branch offices (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2017, the Company has a total of 17,452 employees (2016: 18,675 and 2015: 16,788) (unaudited).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwaliananatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan I/ Continuance Bonds I	Tahap I/ Phase I: 4,000,000,000 Tahap II/ Phase II: 2,400,000,000 Tahap III/ Phase III: 1,550,000,000	12 April/ April 2012 (No. S-4207/BL/2012)	Tahap I/ Phase I: 20 April/ April 2012 Tahap II/ Phase II: 5 April / April 2013 Tahap III/ Phase III: 17 Maret / March 2014	Tahap I: No. 14 tanggal 16 Februari 2012 Phase I: No. 14 dated 16 February 2012 Tahap II: No. 22 tanggal 15 Maret 2013 Phase II: No. 22 dated 15 March 2013 Tahap III: No. 32 tanggal 26 Februari 2014 Phase III: No. 32 dated 26 February 2014
Obligasi Berkelanjutan II/ Continuance Bonds II	Tahap I/ Phase I: 3,000,000,000 Tahap II/ Phase II: 1,500,000,000 Tahap III/ Phase III: 3,375,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 2,125,000,000	15 April/ April 2015 (No. S-142/D.04/2015)	Tahap I/ Phase I: 27 April/ April 2015 Tahap II/ Phase II: 14 September/ September 2015 Tahap III/ Phase III: 6 April / April 2016 Tahap IV/ Phase IV: 28 September/ September 2016	Tahap I: No. 31 tanggal 26 Februari 2015 Phase I: No. 31 dated 26 February 2015 Tahap II: No. 26 tanggal 26 Agustus 2015 Phase II: No. 26 dated 26 August 2015 Tahap III: No. 20 tanggal 14 Maret 2016 Phase III: No. 20 dated 14 March 2016 Tahap IV: No. 7 tanggal 6 September 2016 Phase IV: No. 7 dated 6 September 2016
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000,000 Tahap II/ Phase II: 2,650,000,000	17 April/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017 Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017 Phase I: No. 2 dated 1 March 2017 Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017 Phase II: No. 55 dated 19 September 2017

Hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 13 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

The proceeds from Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 13 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015
Dewan Komisaris:			
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin ^{b)}	Simon Collier Dixon ^{b)}
Komisaris	Johannes Loman	Johannes Loman	Johannes Loman
Komisaris Independen	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin ^{c)}	Witarsa Halim ^{c)}
Direksi:			
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya ^{a)}	Suhartono ^{a)}	Suhartono
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho	R. Nunu Soetjahja Noegroho
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong	Hendry Christian Wong
Direktur Operasi	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta	Rusdimin Adikarta
Direktur Pemasaran	-	Djap Tet Fa ^{a)}	Djap Tet Fa
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan	Indra Gunawan	Indra Gunawan	Indra Gunawan
Komite Audit:			
Ketua	Buyung Syamsudin	Buyung Syamsudin ^{b)}	Witarsa Halim ^{b)}
Anggota	Gede Harja Wasistha	Gede Harja Wasistha ^{b)}	Budi Kurniawan
Anggota	Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari ^{b)}	Ratulangi ^{b)}
			Lindawati Gani ^{b)}
Dewan Pengawas Syariah:			
Ketua	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara	Endi Muhammad Astiwara
Anggota	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub	Aminudin Yakub

- a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 April 2017.
 b) Efektif setelah mendapat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatuhan tanggal 27 April 2016.
 c) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 April 2016.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 24 September 2004.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 tanggal 14 Desember 2009, Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan hingga sekarang.

Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011, Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan hingga sekarang.

Laporan keuangan Perseroan diotorisasi oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

2017	2016	2015	
			Board of Commissioners:
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
			Board of Directors:
			President Director
			Human Capital and General Services Director
			Finance and Risk Management Director
			Operation Director
			Marketing Director
			Information Technology, Business Development and Corporate Planning Director
			Audit Committee:
			Chairman
			Member
			Member
			Sharia Supervisory Board:
			Chairman
			Member

- a) Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 6 April 2017.
 b) Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner of Financial Services Authorities dated 27 April 2016.
 c) Effective after obtaining the approval at Annual General Shareholders' Meeting dated 12 April 2016.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 dated 24 September 2004.

Based on the Decision Letter No. L.FIF/Dir-Ext/004/XII/2009 dated 14 December 2009, Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit until now.

Based on the Decision Letter No. 017/PROMO/SK-HRD/IV/2011 dated 15 April 2011, Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary until now.

The Company's financial statements were authorised by the Board of Directors and completed on 20 February 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Federal International Finance telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal – Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tentang pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Efektif 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The summary of significant accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of Federal International Finance have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of the chairman of Bapepam dan LK's degree No. KEP-347/BL/2012 regarding guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosure for issuer or Public Company. Effective on 1 January 2013, the Financial Services Authority - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) has taken over the function of Bapepam-LK.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except cash flow statement.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi pada tanggal 31 Desember 2017 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 dan relevan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 3 "Laporan keuangan interim"
- PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 58 "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 101 "Penyajian laporan keuangan syariah"
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya hanya dalam satu kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dikarenakan Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 20). Perseroan memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Changes in accounting policies

Except as described below, the accounting policies applied as at 31 December 2017 are consistent with those of the financial statements as at 31 December 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2017 and applicable to the Company as follows:

- SFAS 3 "Interim financial statements"
- SFAS 24 "Employee benefit"
- Amendment of SFAS 58 "Non-current assets held for sale"
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"
- Amendment of SFAS 101 "Presentation of sharia financial statements"
- Amendment of SFAS 102 "Murabahah accounting"
- ISFAS 31 "Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment Property"
- ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

c. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

The Company only classifies its financial assets into one category of loans and receivables, as the Company does not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets, financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets. The Company has hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 20). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (jika ada). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method (if any). Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company assesses impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

(iii) *Impairment of financial assets (continued)*

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of receivable written off at current period or previous period are credited to the recovery of written off receivables account in the profit or loss.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2o).

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company has hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2o).

(i) *Financial liabilities measured at amortised cost*

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Nilai wajar atas pembiayaan dan piutang, serta pinjaman kepada bank ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 27 (v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The fair value for financing and receivables as well as borrowings are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 27 (v).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukkan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari perseroan ataupun pihak rekanan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into Consumer financing receivables with special attention.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and the event of default, insolvency or bankrupt of the Company or the counterparty.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan

Classification on financial instruments

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori/Category		Golongan/Class	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang penyalur kendaraan/Dealers payable	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrua/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued		
Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges	

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

e. Pembiayaan konsumen

e. Consumer financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi (without recourse), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui, dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (without recourse), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer financing (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

f. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2c for the accounting policy of impairment of financial assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad wakalah dan murabahah.

Pembiayaan wakalah

Akad wakalah merupakan perjanjian kerja sama secara syariah dimana Perseroan bertindak sebagai manajer dari bank syariah dan tidak menanggung risiko kredit.

Selisih lebih antara margin yang diterima dari konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada bank syariah, diakui sebagai penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah.

Pembiayaan murabahah

Piutang pembiayaan murabahah merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsi nya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin murabahah yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang pembiayaan murabahah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan Murabahah yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi nya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin Murabahah yang terkait dengan pembiayaan bersama Murabahah *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on wakalah and murabahah financing contract.

Wakalah financing

Wakalah financing contract represents an agreement where the Company acts as a manager of sharia's bank and bears no credit risk.

The excess between margin received from customers and margin paid to sharia banks, is recognised as income from sharia consumer financing.

Murabahah financing

Murabahah financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Murabahah financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse) are presented on a net basis in the statements of financial position. Murabahah margin income and margin expenses related to Murabahah joint financing without recourse are also presented in a net basis in the statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin Murabahah yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasikan menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing *without recourse*, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned Murabahah financing income and recognised as Murabahah margin income over the term of the contract using effective interest method.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

h. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

i. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus (lanjutan)

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

i. Consumer financing receivables with special attention (continued)

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2016) - Aset Tetap.

j. Fixed asset and depreciation

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS 16 (revised 2016) – Fixed Asset.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Prasarana bangunan	3	33%	<i>Building improvements</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	3 - 4	25% - 33%	<i>Office equipment</i>
Perabot kantor	3	33%	<i>Furniture and fixtures</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2016), Perseroan memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

k. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed asset and depreciation (continued)

When the carrying amount of an fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed asset are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

Under SFAS 16 (revised 2016), the Company has chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

k. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Perseroan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

l. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employment benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Company also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

l. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

m. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the profit or loss using the effective interest rate method.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan marjin pembiayaan murabahah diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014).

n. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and expense recognition (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement (Revised 2014).

n. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 13.548, Rp 13.436 dan Rp 13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign currency translation (continued)

Transactions and Balances (continued)

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 13,548, Rp 13,436 and Rp 13,795 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

o. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) *Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) *Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Perseroan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi.

(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

(b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan diantaranya implementasi terhadap peraturan pajak yang berlaku terutama dalam situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Lebih lanjut dalam pelaksanaannya, termasuk evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi fiskal belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Management periodically evaluates positions taken in the annual tax returns such as the implementation of prevailing tax regulations especially in the situations in which applicable tax regulation is subject to further interpretation. On its implementation, including evaluation on tax assessments letter received from tax authorities. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyesuaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan / atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Pajak final

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

q. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa Obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balance on a net basis.

Correction to tax liabilities are recorded when an assessment is received, or if appealed against, the result is determined. Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

Final tax

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

q. Securities issued

Securities issued consist of Bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba bersih per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar dikarenakan Perseroan tidak memiliki saham dilusian.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company does not have diluted shares.

s. Transaction with related parties

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 23.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaction with related parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 23.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

u. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and
- iii. for which a separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of: motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif meliputi kerugian atas risiko kredit melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, Perseroan membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets. In assessing the need for collective allowances, the Company considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016	2015
Kas	21,405,084	38,631,523	30,083,460
Bank – Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	103,073,875	309,983	233,533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,283,111	24,697,546	10,305,359
PT Bank Central Asia Tbk	33,418,168	14,980,185	26,852,484
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,692,903	23,293,953	2,400,527
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29,325,717	36,506,823	4,278,857
PT Bank Panin Tbk	25,811,554	238,470	113,655
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,059,073	57,766,754	4,891,973
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,942,014	6,721,082	7,939,077
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,302,837	3,061,401	2,523,257
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,910,855	4,279,947	26,908,589
Deutsche Bank AG	1,875,130	-	109,313
PT Bank Mega Tbk	927,495	838,139	672,570
PT Bank Panin Syariah	710,805	2,145,847	438,369

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Post-employment benefits (continued)

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	2015
Cash on hand			
Cash in banks – Third parties			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Panin Tbk			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Deutsche Bank AG			
PT Bank Mega Tbk			
PT Bank Panin Syariah			

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	2015	
Bank – Pihak ketiga (lanjutan)				Cash in banks – Third parties (continued)
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Chinatrust Indonesia	700,063	1,402,680	761,118	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank DKI	452,485	901,297	1,263,346	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	408,938	345,117	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	341,783	239,758	83,486	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	297,878	353,591	850,139	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	296,341	104,003	31,233	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Commonwealth	283,760	501,056	124,429	PT Bank Commonwealth
PT Bank BCA Syariah	269,517	11,934	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DBS Indonesia	171,468	146,045	44,376	PT Bank DBS Indonesia
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	142,937	144,097	93,771	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
Standard Chartered Bank	50,977	81,004	124,047	Standard Chartered Bank
JPMorgan Chase Bank, N.A.	8,493	45,066	2,691,397	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Victoria International Tbk	1,735	-	10,396	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	466,922	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (sebelumnya bernama PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk)	-	457,708	454,474	PT Bank HSBC Indonesia (previously PT Bank Ekonomi Raha Raja Tbk)
PT Bank BJB Syariah Tbk	-	60,184	59,488	PT Bank BJB Syariah Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	-	64	347	PT Bank Mizuho Indonesia
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-	5	9,129	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Mega Syariah	-	-	846	PT Bank Mega Syariah
	<u>342,759,912</u>	<u>180,100,661</u>	<u>94,269,585</u>	
Bank – Pihak ketiga				Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	58,535	58,138	59,746	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30,524	20,772	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,223	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	7,560	8,250	8,801	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	6,651	6,825	7,077	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,073	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	1,192	1,250	1,311	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	54	579	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd.
	<u>119,758</u>	<u>95,289</u>	<u>77,514</u>	
	<u>364,284,754</u>	<u>218,827,473</u>	<u>124,430,559</u>	
Bank – Pihak berelasi				Cash in banks – Related parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	326,310,159	22,299,788	6,818,337	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	17,680	32,045	34,556	PT Bank Permata Tbk
	<u>326,327,839</u>	<u>22,331,833</u>	<u>6,852,893</u>	
	<u>690,612,593</u>	<u>241,159,306</u>	<u>131,283,452</u>	

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Dolar AS 10.145 (2016: Dolar AS 9.477 dan 2015: Dolar AS 8.124).

As at 31 December 2017, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 10,145 (2016: US Dollar 9,477 and 2015: US Dollar 8,124).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0% - 6,75% pada 31 Desember 2017 untuk mata uang Rupiah (2016: 0% - 9,50% dan 2015: 0% - 10,75%) dan 0% - 0,25% pada 31 Desember 2017 untuk mata uang Dolar AS (2016: 0% - 0,25% dan 2015: 0% - 0,25%).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0% - 6.75% at 31 December 2017 for Rupiah balances (2016: 0% - 9.50% and 2015: 0% - 10.75%) and 0% - 0.25% at 31 December 2017 for US Dollar balances (2016: 0% - 0.25% and 2015: 0% - 0.25%).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang pembiayaan konsumen:				<i>Consumer financing receivables:</i>
- Konvensional	24,549,557,150	19,294,457,219	23,974,670,400	<i>Conventional -</i>
- Syariah	<u>6,186,903,433</u>	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	<i>Sharia -</i>
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:				<i>Allowance for impairment losses:</i>
- Konvensional	(1,182,817,713)	(863,480,991)	(1,339,753,836)	<i>Conventional -</i>
- Syariah	<u>(281,566,004)</u>	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	<i>Sharia -</i>
	<u>(1,464,383,717)</u>	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>(1,536,686,203)</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>29,272,076,866</u>	<u>28,000,573,800</u>	<u>25,962,055,904</u>	<i>Consumer financing receivables - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 48.445.857.313 (2016: Rp 45.697.231.218 dan 2015: Rp 42.175.373.151).

As at 31 December 2017, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 48,445,857,313 (2016: Rp 45,697,231,218 and 2015: Rp 42,175,373,151).

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 8.018.373.589 (2016: Rp 7.335.753.089 dan 2015: Rp 5.997.527.970).

As at 31 December 2017, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (without recourse). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 8,018,373,589 (2016: Rp 7,335,753,089 and 2015: Rp 5,997,527,970).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

The above consumer financing receivables have the following settlement aging profile:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
< 1 tahun	19,345,528,917	17,806,213,787	16,578,390,388	< 1 year
1 - 2 tahun	8,544,379,108	8,760,212,033	8,051,534,745	1 - 2 years
2 - 3 tahun	2,760,673,084	2,655,393,103	2,778,175,708	2 - 3 years
> 3 tahun	<u>85,879,474</u>	<u>86,544,647</u>	<u>90,641,266</u>	> 3 years
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	30,386,426,600	29,033,422,216	27,251,252,820	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	190,471,045	164,659,271	146,638,837	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	81,440,848	59,449,553	53,670,197	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	39,710,042	26,238,136	24,586,184	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	<u>38,412,048</u>	<u>24,594,394</u>	<u>22,594,069</u>	<i>> 91 days</i>
	<u>30,736,460,583</u>	<u>29,308,363,570</u>	<u>27,498,742,107</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	1,307,789,770	1,536,686,203	1,491,276,175
Penambahan	982,892,543	517,908,881	718,792,891
Penghapusan piutang	<u>(826,298,596)</u>	<u>(746,805,314)</u>	<u>(673,382,863)</u>
Saldo akhir	<u>1,464,383,717</u>	<u>1,307,789,770</u>	<u>1,536,686,203</u>

Selama tahun 2017, suku bunga efektif berkisar antara 23,19% - 41,39% pada 31 Desember 2017 (2016: 25,11% - 42,58% dan 2015: 25,37% - 42,67%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 13.321.516.517 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 12.466.259.146 dan 2015: Rp 7.730.140.585) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan penerbitan utang obligasi dan fasilitas pinjaman yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	30,401,473,887	22,926,483,504	29,553,607,168
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>1,655,214,799</u>	<u>1,940,333,019</u>	<u>1,608,526,599</u>
	<u>32,056,688,686</u>	<u>24,866,816,523</u>	<u>31,162,133,767</u>
Dikurangi:			
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			
Pembiayaan sendiri:			
- Pihak ketiga	(6,120,423,256)	(4,258,533,794)	(6,071,422,275)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :			
- Pihak ketiga	<u>(1,386,708,280)</u>	<u>(1,313,825,510)</u>	<u>(1,116,041,092)</u>
	<u>(7,507,131,536)</u>	<u>(5,572,359,304)</u>	<u>(7,187,463,367)</u>
	<u>24,549,557,150</u>	<u>19,294,457,219</u>	<u>23,974,670,400</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,182,817,713)</u>	<u>(863,480,991)</u>	<u>(1,339,753,836)</u>
Bersih	<u>23,366,739,437</u>	<u>18,430,976,228</u>	<u>22,634,916,564</u>

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	1,491,276,175	1,536,686,203	1,491,276,175
Penambahan	718,792,891	517,908,881	718,792,891
Penghapusan piutang	<u>(673,382,863)</u>	<u>(746,805,314)</u>	<u>(673,382,863)</u>
Saldo akhir	<u>1,536,686,203</u>	<u>1,307,789,770</u>	<u>1,536,686,203</u>

During 2017, effective interest rates ranged from 23.19% - 41.39% as at 31 December 2017 (2016: 25.11% - 42.58% and 2015: 25.37% - 42.67%).

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

As at 31 December 2017, consumer financing receivables amounted to Rp 13,321,516,517 (2016: Rp 12,466,259,146 and 2015: Rp 7,730,140,585) are pledged as security for bonds payable and other credit facilities from banks as disclosed in Note 12 and 13.

The Board of Directors believe that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables - conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -
Joint financing without recourse:
Third parties -
Allowance for impairment losses
Net

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen syariah – Murabahah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah - murabahah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Sharia consumer financing receivables – Murabahah

All of Company's consumer sharia financing receivables – Murabahah are in Rupiah currency, with details as follow:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:				Consumer financing receivables - gross:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	7,704,657,580	13,264,668,403	4,696,009,113	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>666,137,458</u>	<u>229,993,203</u>	<u>319,702,301</u>	Third parties -
	<u>8,370,795,038</u>	<u>13,494,661,606</u>	<u>5,015,711,414</u>	
Dikurangi:				Less:
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:				Unearned income on consumer financing:
Pembiayaan sendiri:				Direct financing:
- Pihak ketiga	(2,001,706,003)	(3,416,392,045)	(1,413,642,412)	Third parties -
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse:</i>				Joint financing without recourse:
- Pihak ketiga	<u>(182,185,602)</u>	<u>(64,363,210)</u>	<u>(77,997,295)</u>	Third parties -
	<u>(2,183,891,605)</u>	<u>(3,480,755,255)</u>	<u>(1,491,639,707)</u>	
	<u>6,186,903,433</u>	<u>10,013,906,351</u>	<u>3,524,071,707</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(281,566,004)</u>	<u>(444,308,779)</u>	<u>(196,932,367)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>5,905,337,429</u></u>	<u><u>9,569,597,572</u></u>	<u><u>3,327,139,340</u></u>	Net

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga				Third parties
- Pinjaman karyawan	12,068,157	13,582,653	8,581,749	Employee loan -
- Lain-lain	<u>4,436,118</u>	<u>6,868,277</u>	<u>7,723,698</u>	Others -
	<u>16,504,275</u>	<u>20,450,930</u>	<u>16,305,447</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:				Consumer financing receivables with special attention:
- Kendaraan	111,832,943	98,791,173	96,203,677	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>6,065,836</u>	<u>5,094,185</u>	<u>7,190,386</u>	Non vehicles -
	<u>117,898,779</u>	<u>103,885,358</u>	<u>103,394,063</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(46,378,825)</u>	<u>(40,927,523)</u>	<u>(39,891,286)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>71,519,954</u>	<u>62,957,835</u>	<u>63,502,777</u>	
	<u>88,024,229</u>	<u>83,408,765</u>	<u>79,808,224</u>	
Pihak berelasi				Related parties
- Pinjaman manajemen kunci	5,569,643	5,309,397	4,975,770	Key management loans -
- Lain-lain	<u>6,850,538</u>	<u>97,470,925</u>	<u>63,278,603</u>	Others -
	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	
	<u><u>100,444,410</u></u>	<u><u>186,189,087</u></u>	<u><u>148,062,597</u></u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	40,927,523	39,891,286	30,130,809
Penambahan	388,415,079	416,548,593	457,321,853
Penghapusan piutang	<u>(382,963,777)</u>	<u>(415,512,356)</u>	<u>(447,561,376)</u>
Saldo akhir	<u>46,378,825</u>	<u>40,927,523</u>	<u>39,891,286</u>

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Additions</i>
			<i>Written-off receivables</i>
			<i>Ending balance</i>

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga			
- Sewa	122,898,498	133,226,739	93,444,299
- Biaya komitmen pinjaman	17,003,345	22,703,463	11,098,870
- Lain-lain	<u>17,592,208</u>	<u>13,352,884</u>	<u>29,442,463</u>
	<u>157,494,051</u>	<u>169,283,086</u>	<u>133,985,632</u>
Pihak berelasi			
- Sewa	3,536,913	5,348,599	4,666,835
- Asuransi	<u>509,029</u>	<u>337,736</u>	<u>385,034</u>
	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>
	<u>161,539,993</u>	<u>174,969,421</u>	<u>139,037,501</u>

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar di muka sewa kantor dan sewa perangkat komputer. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 12 - 120 bulan.

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar di muka untuk perawatan teknologi informasi.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. PREPAYMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Third parties			
Rent			
Borrowing commitment fees			
Others			
Related parties			
Rent			
Insurance			

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 12 - 120 months.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2017				
1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	17,075,725	12,400	49,957,007
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	99,926,200	13,798,443	878,331	112,846,312
Prasarana bangunan	61,666,211	8,818,092	5,396,959	65,087,344
Kendaraan	921,495	1,375,400	-	2,296,895
Peralatan kantor	782,843,010	145,922,032	23,328,759	905,436,283
Perabot kantor	71,405,991	7,372,362	3,541,058	75,237,295
	<u>1,049,845,203</u>	<u>194,362,054</u>	<u>33,157,507</u>	<u>1,211,049,750</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	38,510	9,431	-	47,941
Bangunan	54,458,682	4,780,699	878,331	58,361,050
Prasarana bangunan	40,655,407	9,182,911	5,396,959	44,441,359
Kendaraan	727,433	245,705	-	973,138
Peralatan kantor	583,931,802	123,054,868	23,328,759	683,657,911
Perabot kantor	59,561,972	6,205,655	3,540,583	62,227,044
	<u>739,373,806</u>	<u>143,479,269</u>	<u>33,144,632</u>	<u>849,708,443</u>
Nilai buku bersih	<u><u>310,471,397</u></u>			<u><u>361,341,307</u></u>
2016				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	99,271,005	655,195	-	99,926,200
Prasarana bangunan	53,031,410	9,147,717	512,916	61,666,211
Kendaraan	1,007,295	-	85,800	921,495
Peralatan kantor	651,712,193	132,183,475	1,052,658	782,843,010
Perabot kantor	66,039,974	6,045,217	679,200	71,405,991
	<u>904,144,173</u>	<u>148,031,604</u>	<u>2,330,574</u>	<u>1,049,845,203</u>
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	29,079	9,431	-	38,510
Bangunan	49,526,205	4,932,477	-	54,458,682
Prasarana bangunan	32,106,134	9,062,189	512,916	40,655,407
Kendaraan	711,512	101,721	85,800	727,433
Peralatan kantor	485,093,596	99,890,864	1,052,658	583,931,802
Perabot kantor	51,656,117	8,564,180	658,325	59,561,972
	<u>619,122,643</u>	<u>122,560,862</u>	<u>2,309,699</u>	<u>739,373,806</u>
Nilai buku bersih	<u><u>285,021,530</u></u>			<u><u>310,471,397</u></u>
2015				
1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan kepemilikan langsung				Cost direct ownership
Tanah	32,893,682	-	-	32,893,682
Tanah - pembaharuan	188,614	-	-	188,614
Bangunan	98,403,542	867,463	-	99,271,005
Prasarana bangunan	41,702,302	11,329,108	-	53,031,410
Kendaraan	1,063,795	-	56,500	1,007,295
Peralatan kantor	560,661,275	92,847,823	1,796,905	651,712,193
Perabot kantor	61,302,577	5,838,516	1,101,119	66,039,974
	<u>796,215,787</u>	<u>110,882,910</u>	<u>2,954,524</u>	<u>904,144,173</u>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2015			31 Desember/ December	
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah - pembaharuan	19,648	9,431	-	29,079	Land - renewal
Bangunan	44,786,991	4,739,214	-	49,526,205	Buildings
Prasarana bangunan	24,373,714	7,732,420	-	32,106,134	Building improvements
Kendaraan	612,353	127,971	28,812	711,512	Vehicles
Peralatan kantor	398,269,876	88,620,625	1,796,905	485,093,596	Office equipment
Perabot kantor	44,178,511	8,569,523	1,091,917	51,656,117	Furniture and fixtures
	<u>512,241,093</u>	<u>109,799,184</u>	<u>2,917,634</u>	<u>619,122,643</u>	
Nilai buku bersih	<u><u>283,974,694</u></u>			<u><u>285,021,530</u></u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2018 - 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2017, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles (HGB) and the useful lives are between the years 2018 - 2041. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficiency evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 228.383.928 pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp 224.177.358 dan 2015: Rp 223.026.941). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 228,383,928 as at 31 December 2017 (2016: Rp 224,177,358 and 2015: Rp 223,026,941). The Board of Directors believe that the insurance coverage is adequate.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

There are no fixed asset pledged as security colateral for the Company's credit facilities.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2017	2016	2015	
Harga perolehan	33,157,507	2,330,574	2,954,524	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>33,144,632</u>	<u>2,309,699</u>	<u>2,917,634</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	12,875	20,875	36,890	Carrying value fixed asset sold
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>7,052,664</u>	<u>77,596</u>	<u>84,895</u>	Proceeds from sale of fixed asset
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 19)	<u><u>7,039,789</u></u>	<u><u>56,721</u></u>	<u><u>48,005</u></u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 19)

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2017 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan (2016 dan 2015: Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan), penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 286.447.158 (2016: Rp 292.517.727 dan 2015: Rp 260.054.825).

Valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2017 was performed by Hari Utomo and partner (2016 and 2015: Amin, Nirwan, Alfiantori and partner), an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2017, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 286,447,158 (2016: Rp 292,517,727 and 2015: Rp 260,054,825).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 480.799.876 (2016: Rp 369.299.449 dan 2015: Rp 285.278.625).

8. FIXED ASSETS (continued)

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believe that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2017, there is fully depreciated assets amounted to Rp 480,799,876 (2016: Rp 369,299,449 and 2015: Rp 285,278,625).

9. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga			
- Titipan premi asuransi	23,438,949	12,325,113	4,348,344
- Klaim asuransi konsumen	7,387,870	3,487,054	1,850,895
- Kliring konsumen	5,173,565	1,448,574	980,400
- Uang muka dari konsumen	397,494	203,504	645,627
- Lain-lain	<u>28,231,518</u>	<u>12,803,575</u>	<u>3,566,648</u>
	<u>64,629,396</u>	<u>30,267,820</u>	<u>11,391,914</u>
Pihak berelasi			
- Lain-lain	-	-	149
	<u>64,629,396</u>	<u>30,267,820</u>	<u>11,392,063</u>

Third parties
Insurance premium payment -
from customer
Customer insurance claim -
Customer clearing accounts -
Down payment from -
customers
Others -

Related parties
Others -

Akun lain-lain termasuk dana kebajikan dan uang muka perpanjangan Surat Tanda Kendaraan Bermotor.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Others include qardhul hasan funds and advances payment for renewal of Motor Vehicles Ownership Certificates.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

10. AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga			
- Insentif dan promosi	246,268,636	132,102,537	174,535,508
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	153,723,121	98,044,686	49,590,272
- Bunga pinjaman bank	36,027,592	44,705,039	33,925,910
- Perbaikan dan utilitas	31,058,094	15,402,924	27,258,736
- Tunjangan karyawan lainnya	20,400,809	13,582,387	18,233,522
- Sewa	15,701,737	4,281,310	6,287,729
- Perlengkapan kantor	14,095,431	6,457,858	15,660,670
- Pelatihan	11,296,746	7,959,348	7,669,283
- Perjalanan dinas	9,991,047	93,786	2,679,563
- Jasa tenaga ahli	6,302,659	4,775,978	13,487,532
- Lain-lain	<u>26,327,184</u>	<u>5,044,520</u>	<u>11,630,833</u>
	<u>571,193,056</u>	<u>332,450,373</u>	<u>360,959,558</u>
Pihak berelasi			
- Sewa	-	-	787,270
	<u>571,193,056</u>	<u>332,450,373</u>	<u>361,746,828</u>

Third parties
Incentives and promotions -
Interest on securities issued -
Interest on bank loans -
Utility and repairs -
Other employee benefits -
Rent -
Office supplies -
Training -
Business trips -
Professional fee -
Others -

Related parties
Rent -

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. AKRUAL (lanjutan)

Akun lain-lain terdiri dari kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. ACCRUALS (continued)

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Klaim atas restitusi pajak	-	-	300,905,963	Claim for tax refund

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan:				Corporate income taxes:
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 11c)	33,555,199	90,477,575	85,178,893	Current income tax liabilities-article 29 -
- Pasal 25	15,654,036	8,106,836	8,394,123	(refer to Note 11c)
	<u>49,209,235</u>	<u>98,584,411</u>	<u>93,573,016</u>	Article 25 -
Pajak lain-lain:				Other taxes:
- Pasal 21	42,943,566	31,383,130	35,109,727	Article 21 -
- Pasal 23 dan 26	12,606,074	13,560,504	17,406,980	Articles 23 and 26 -
- Pasal 4 (2)	40,171,085	25,403,378	12,719,445	Article 4 (2) -
	<u>95,720,725</u>	<u>70,347,012</u>	<u>65,236,152</u>	
	<u>144,929,960</u>	<u>168,931,423</u>	<u>158,809,168</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak kini	665,513,477	660,807,906	460,729,479	Current tax
Pajak tahun lalu	-	100,139,028	24,659,908	Prior year tax
Beban pajak tangguhan	8,946,448	44,387,487	51,344,377	Deferred tax expense
	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	667,607,689	652,755,008	510,849,181	Tax calculated at income tax rates
Penghasilan bunga dihitung dengan tarif pajak	(6,647,788)	(8,952,527)	(10,545,958)	Interest income calculated at rates
Penghasilan dan beban yang tidak dapat dikurangkan	13,500,024	61,392,912	11,770,633	Non deductible income and expenses
Beban pajak penghasilan badan - tidak final	674,459,925	705,195,393	512,073,856	Income tax expense - non final
Pajak tahun lalu	-	100,139,028	24,659,908	Prior year tax
Beban pajak penghasilan	<u>674,459,925</u>	<u>805,334,421</u>	<u>536,733,764</u>	Income tax expenses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	2,670,430,756	2,611,020,033	2,043,396,722	Profit before income tax
Perbedaan waktu:				Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan dalam perhatian khusus, dan hapus buku	5,088,685	(229,867,579)	(129,909,109)	Allowance for - impairment losses, -
- Beban penyusutan	(4,592,623)	11,388,927	(3,230,336)	allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention and written-off
- Beban penyisihan insentif penyalur kendaraan	(59,639,066)	(9,177,781)	(111,941,408)	Depreciation expenses -
- Beban penyisihan imbalan kerja	23,357,212	50,106,485	14,236,668	Allowance for - dealer incentive expenses
	<u>23,357,212</u>	<u>50,106,485</u>	<u>14,236,668</u>	Employees' benefit expenses -
	<u>(35,785,792)</u>	<u>(177,549,948)</u>	<u>(230,844,185)</u>	
Perbedaan tetap:				Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(26,591,152)	(35,810,109)	(42,183,831)	Interest income -
- Laba penjualan aset tetap	(7,004,863)	-	-	subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	61,004,959	245,571,647	72,549,209	Gain on sale of fixed assets -
	<u>61,004,959</u>	<u>245,571,647</u>	<u>72,549,209</u>	Non deductible expenses -
	<u>27,408,944</u>	<u>209,761,538</u>	<u>30,365,378</u>	
	<u>(8,376,848)</u>	<u>32,211,590</u>	<u>(200,478,807)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>2,662,053,908</u>	<u>2,643,231,623</u>	<u>1,842,917,915</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	665,513,477	660,807,906	460,729,479	Estimated income tax expense
Dikurangi:				Less:
- Pajak dibayar dimuka	(631,958,278)	(570,330,331)	(375,550,586)	Prepaid taxes -
Liabilitas pajak kini	<u>33,555,199</u>	<u>90,477,575</u>	<u>85,178,893</u>	Current income tax liabilities

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2017.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan Perseroan untuk tahun pajak 2014, 2013, 2012 dan 2011 selama *Sunset Policy* dan telah membayar pajak kurang bayar sebesar Rp 2.973.361 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2015.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

11. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 conform to the Company's Annual Tax Return.

In 2015, the Company submitted correction of annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for fiscal year 2014, 2013, 2012 and 2011, respectively during *Sunset Policy* and has paid all tax underpayment amounted to Rp 2,973,361 and was charged to 2015 profit or loss.

d. Deferred tax assets - net

	2017				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	8,936,384	1,272,172	-	10,208,556	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	56,882,536	5,839,303	3,268,587	65,990,426	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	29,819,533	(14,909,766)	-	14,909,767	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(1,443,744)	(1,148,157)	-	(2,591,901)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	11,671,710	-	4,792,260	16,463,970	Cash flow hedge reserve
	<u>105,866,419</u>	<u>(8,946,448)</u>	<u>8,060,847</u>	<u>104,980,818</u>	
	2016				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	66,403,279	(57,466,895)	-	8,936,384	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	45,592,067	12,526,621	(1,236,152)	56,882,536	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	32,113,978	(2,294,445)	-	29,819,533	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(4,290,976)	2,847,232	-	(1,443,744)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	(31,273,609)	-	42,945,319	11,671,710	Cash flow hedge reserve
	<u>108,544,739</u>	<u>(44,387,487)</u>	<u>41,709,167</u>	<u>105,866,419</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

	2015				
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	98,880,556	(32,477,277)	-	66,403,279	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	42,705,932	3,559,165	(673,030)	45,592,067	Provision for employee benefits
Penyisihan beban insentif penyalur kendaraan	60,099,330	(27,985,352)	-	32,113,978	Provision for dealer incentive expense
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(9,850,063)	5,559,087	-	(4,290,976)	Difference in depreciation of fixed asset between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	42,219,479	-	(73,493,088)	(31,273,609)	Cash flow hedge reserve
	<u>234,055,234</u>	<u>(51,344,377)</u>	<u>(74,166,118)</u>	<u>108,544,739</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balances above can be recovered.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessments

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk beberapa tahun pajak. Perseroan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak tahun 2010 - 2014 sebesar Rp 24.659.908 atas tahun pajak tersebut dalam laporan laba rugi tahun 2015.

As at 31 December 2016 and 2015, the Company has received a number of assessments for various fiscal years. The Company has accepted a portion of these assessments and recorded additional year 2010 - 2014 tax expense amounted to Rp 24,659,908 for those fiscal years to profit or loss in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016 and 2015, the amount of assessments in the process of objection, appeals and judicial review :

	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan	-	-	100,139,028	Corporate income tax
Pajak lainnya	-	-	200,766,935	Other taxes

Pada tanggal 16 November 2016, Perseroan telah mencabut permohonan banding walaupun Perseroan tidak menyetujui hasil keberatan tersebut. Oleh karena itu, klaim atas restitusi pajak sebesar Rp 300.905.963 atas tahun pajak 2010 telah dibebankan dalam laporan laba rugi tahun 2016.

On 16 November 2016, the Company withdrew the appeal although the Company disagreed with the result of the objection. As a result, claim for tax refund for fiscal year 2010 amounted to Rp 300,905,963 has been charged to profit or loss in 2016.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Oktober 2017, Perseroan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. Pemb-00459/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017 mengenai Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal laporan ini, pemeriksaan masih berlangsung dan Perseroan belum menerima hasil keputusan atas pemeriksaan tersebut.

11. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

On 2 October 2017, the Company received a letter from Directorate General of Tax No. Pemb-00459/WPJ.19/KP.0105/RIK.SIS/2017 regarding the Notification of Field Audit for the fiscal year 2016.

As at this report date, the assessment is still on going. The Company has not received any result on the assessment.

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
Pinjaman bank				Bank loans
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,591,409,052	1,903,649,982	678,538,097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,402,197,899	2,249,080,850	974,623,853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	562,816,116	371,336,042	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000,000	500,000,000	500,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	399,693,572	1,347,800,776	203,824,081	PT Bank Panin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	378,274,316	99,978,691	299,397,854	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
PT Bank DKI - Syariah	308,332,112	274,637,116	199,703,472	PT Bank DKI - Sharia
PT Bank DKI	300,000,000	333,297,576	124,829,977	PT Bank DKI
PT Bank Maybank Indonesia - Syariah	149,913,042	199,753,201	-	PT Bank Maybank Indonesia - Sharia
PT Bank Victoria International Tbk	125,000,000	-	-	PT Bank Victoria International Tbk
Deutsche Bank AG	30,000,000	93,000,000	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30,000,000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25,000,000	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	5,802,636,109	7,372,534,234	2,980,917,334	
Dolar AS				US Dollar
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Cabang Jakarta	-	335,900,000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	53,669,337	110,069,560	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	5,802,636,109	7,762,103,571	3,090,986,894	
Pinjaman sindikasi				Syndicated loans
Dolar AS				US Dollar
The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore	2,386,031,022	3,763,044,274	4,953,799,778	The Sumitomo Trust & Banking Co, Ltd., Singapore
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,195,913,964	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	744,534,396	-	-	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Mizuho Bank Ltd., Cabang Tokyo	607,379,342	1,800,551,268	3,896,356,081	Mizuho Bank Ltd., Tokyo Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	-	603,631,666	2,447,090,572	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V	-	-	78,612,318	Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V
	4,933,858,724	6,167,227,208	11,375,858,749	
	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowing owned by the Company and accrued interest expense:

	2017	2016	2015	
Pinjaman	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	Borrowing
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	36,027,592	44,705,039	33,925,910	Accrued interest expense (refer to Note 10)
	10,772,522,425	13,974,035,818	14,500,771,553	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
< 1 tahun	7,875,550,470	10,996,251,933	9,080,621,860
1 - 2 tahun	1,988,226,418	2,570,327,289	4,430,007,032
2 - 3 tahun	<u>872,717,945</u>	<u>362,751,557</u>	<u>956,216,751</u>
	<u>10,736,494,833</u>	<u>13,929,330,779</u>	<u>14,466,845,643</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 5,00% - 11,00% per tahun untuk mata uang Rupiah (2016: 6,40% - 11,00% dan 2015: 8,00% - 11,00%), antara 1,32% - 3,04% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2016: 2,00% - 2,79% dan 2015: 1,50% - 2,31%). Masing-masing pinjaman bank dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris, perubahan bisnis utama, investasi dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 23 November 2015, 4 Desember 2015, 18 Desember 2015 dan 20 Januari 2016 masing-masing sebesar Rp 350.000.000, Rp 200.000.000, Rp 150.000.000 dan Rp 300.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

Loans have the following settlement aging profile:

As at 31 December 2017, the above borrowings bear interest rates ranging between 5.00% - 11.00% per annum for Rupiah currency (2016: 6.40% - 11.00% and 2015: 8.00% - 11.00%), between 1.32% - 3.04% per annum for US Dollar currency (2016: 2.00% - 2.79% and 2015: 1.50% - 2.31%). Each bank loan is secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners, changes of main business, investments and obtaining new loan facilities from other banks. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 23 November 2015, 4 December 2015, 18 December 2015 and 20 January 2016 where each drawdown is Rp 350,000,000, Rp 200,000,000, Rp 150,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 23 January 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 3 November 2017 dan telah diperpanjang hingga 21 Desember 2018.

Pada tanggal 18 November 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000.000 pada tanggal 7 Desember 2016, 10 Januari 2017, 12 Januari 2017, 28 Februari 2017 dan 23 Maret 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2019 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.262.499.999.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.591.409.052.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas *revolving Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000.000 pada tanggal 13 September 2016 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2017. Pada tanggal 7 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2018.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2017. Pada tanggal 7 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2018.

Pada tanggal 7 April 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

On 4 November 2015, the Company also obtained a Short Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000,000. This facility has matured on 3 November 2017 and has been extended until 21 December 2018.

On 18 November 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 2,000,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 2,000,000,000 on 7 December 2016, 10 January 2017, 12 January 2017, 28 February 2017 and 23 March 2017. This facility will mature on 23 March 2019 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,262,499,999.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,591,409,052.

PT Bank Central Asia Tbk

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000,000. This facility was changed to Rp 241,000,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000,000 on 13 September 2016 and has matured on 14 July 2017. On 7 August 2017, the facility has been extended until 14 July 2018.

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000,000. The facility has matured on 14 July 2017. On 7 August 2017, the facility has been extended until 14 July 2018.

On 7 April 2014, The Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 500,000,000. This facility will mature on 7 April 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 18 Desember 2015, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 13 September 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000 dan telah berakhir pada 13 September 2017. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 13 Oktober 2016, 14 Oktober 2016 dan 9 November 2016 masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 500.000.000 dan Rp 300.000.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 November 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.000.000.000 pada tanggal 3 Januari 2017 dan 24 Februari 2017 masing-masing sebesar Rp 700.000.000 dan Rp. 300.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 375.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017 dan 21 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 275.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.320.833.333.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On 18 December 2015, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 200,000,000. This facility has matured on 25 January 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 13 September 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 and has matured on 13 September 2017. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 13 October 2016, 14 October 2016 and 9 November 2016 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 500,000,000 and Rp 300,000,000 and has matured on 9 November 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 23 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 1,000,000,000 on 3 January 2017 and 24 February 2017 where each drawdown is Rp 700,000,000 and Rp 300,000,000 and will mature on 24 February 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date and with bullet payment on due date.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 375,000,000 on 25 October 2017 and 21 December 2017 where each drawdown is Rp 100,000,000 and Rp 275,000,000. This facility will mature on 6 November 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,320,833,333.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.402.197.899.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 17 Mei 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 26 Mei 2016 dan 20 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 308.163.707.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 562.816.116.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas kredit *Money Market* sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas *Money Market – multi-currency* (Rupiah dan Dolar AS) sebesar Rp 500.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2018.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,402,197,899.

PT Bank Syariah Mandiri

On 17 May 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 26 May 2016 and 20 June 2016 where each drawdown is Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 20 June 2018 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 10 July 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000,000. The Company utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000,000 and Rp 200,000,000, respectively, and will mature on 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 308,163,707.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 562,816,116.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 29 January 2014, the Company obtained Money Market Facility Agreement facility amounted to Rp 500,000,000. The facility has matured on 31 January 2017.

On 4 July 2014, the Company obtained Money Market Facility - multi-currency (Rupiah and US Dollar) amounted to Rp 500,000,000. This facility will mature on 31 January 2018.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Dolar AS 12.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2017.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 53.444.000 atau Dolar AS 4.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 500.000.000.

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Pada tanggal 14 Februari 2012 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 200.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 350.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Januari 2016.

Pada tanggal 26 November 2015 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 24 Oktober 2017 dan telah diperpanjang hingga 24 Oktober 2018.

Pada tanggal 10 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 750.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2017 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman tiga bulanan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 29 September 2014, 30 September 2014, dan 2 Oktober 2014 masing-masing sejumlah Rp 200.000.000, Rp 100.000.000, dan Rp 450.000.000

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 20 Mei 2016, 16 Juni 2016 dan 1 Juli 2016 masing-masing sejumlah Rp 500.000.000, Rp 800.000.000 dan Rp 200.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On 25 September 2014, the Company obtained a long term credit facility amounted to US Dollar 12,000,000. This facility has matured on 30 September 2017.

During 2017, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 53,444,000 or US Dollar 4,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 500,000,000.

PT Bank Panin Tbk

On 29 March 2011, the Company obtained a credit facility amounted to Rp 150,000,000. On 14 February 2012 the loan facility was increased by Rp 200,000,000, hence the total facility is Rp 350,000,000. This facility has matured on 24 January 2016.

On 26 November 2015 the loan facility was increased by Rp 150,000,000, hence the total facility is Rp. 500,000,000. This facility has matured on 24 October 2017 and has been extended until 24 October 2018.

On 10 September 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 750,000,000. This facility has matured on 2 October 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility amounted to Rp 750,000,000 on 29 September 2014, 30 September 2014 and 2 October 2014 where each drawdown is Rp 200,000,000, Rp 100,000,000 and Rp 450,000,000.

On 15 March 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 1,500,000,000 on 20 May 2016, 16 June 2016 and 1 July 2016 where each drawdown is Rp 500,000,000, Rp 800,000,000 and Rp 200,000,000 and will mature on 29 June 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (lanjutan)

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 850.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 399.693.572.

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2017 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 400.000.000 pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000.000 dan Rp 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 20.833.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 378.274.316.

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk (continued)

During 2017, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 850,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 399,693,572.

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit

On 10 December 2015, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility has matured on 13 January 2017 with bullet payment on due date.

On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000,000. Company has utilized this facility amounted to Rp. 400,000,000 on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000,000 and Rp 150,000,000, respectively, and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2017, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk-Syariah Business Unit amounted to Rp 20,833,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 378,274,316.

PT Bank DKI - Sharia Business Unit

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounted to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini pada tanggal 9 Desember 2014, 29 Desember 2014 dan 15 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp 50.000.000, Rp 50.000.000 dan Rp 100.000.000.

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp. 200.000.000 pada tanggal 14 Desember 2016. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 14 Desember 2018.

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Maret 2019.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 66.666.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 308.332.112.

PT Bank DKI

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 175.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2016 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan masing-masing sebesar Rp 14.583.333 yang dimulai tanggal 30 Januari 2014.

Pada tanggal 3 November 2014, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2017.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI - Sharia Business Unit (continued)

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. This facility will mature on 15 January 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date. The Company has utilised this facility on 9 December 2014, 29 December 2014 and 15 January 2015 amounted to Rp 50,000,000, Rp 50,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

On 7 December 2016, the Company obtained a short term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 200,000,000 on 14 December 2016. This facility has matured on 14 December 2017 and has been extended until 14 December 2018.

On 28 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 100,000,000. This facility will end on 28 March 2019.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 66,666,667.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 308,332,112.

PT Bank DKI

On 28 October 2013, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounted to Rp 175,000,000. This facility has matured on 30 October 2016 with quarterly repayment amounted to Rp 14,583,333 commencing on 30 January 2014.

On 3 November 2014, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI amounted to Rp 100,000,000. This facility has matured on 29 December 2017.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2016, Perseroan juga telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DKI sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 23 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 23 Desember 2018.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI sebesar Rp 33.333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI sebesar Rp 300.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 500.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000.000 pada tanggal 22 Desember 2016 dan 29 Mei 2017 masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 300.000.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2017 dan telah diperpanjang hingga tanggal 29 Mei 2018 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 350.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 149.913.042.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, tidak ada pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (continued)

On 23 December 2016, the Company also obtained a short term loan facility from PT Bank DKI amounted to Rp 300,000,000. This facility has matured on 23 December 2017 and has been extended until 23 December 2018.

During 2017, The Company has paid loan facilities from PT Bank DKI amounted to Rp 33,333,333.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank DKI amounted to Rp 300,000,000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 20 December 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 500,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 500,000,000 on 22 December 2016 and 29 May 2017 where each drawdown is Rp 200,000,000 and Rp 300,000,000, respectively. This facility has matured on 22 December 2017 and has been extended until 29 May 2018 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 350,000,000.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 149,913,042.

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 125,000,000 on 14 December 2017 and will mature on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2017, there is no payment on loan facility from PT Bank Victoria International Tbk.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pada tanggal 17 April 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas *Uncommitted Money Market Line* dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dengan total Rp 400.000.000. Fasilitas ini telah dirubah beberapa kali, yang terakhir menjadi Rp 375.000.000 pada tanggal 4 Januari 2017. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk adalah sebesar Rp 30.000.000.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000.000 dan telah berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable* dan akan berakhir pada tanggal 7 Desember 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 30.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 20 Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2017. Pada tanggal 28 Agustus 2017 fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Agustus 2018.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 25.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

On 17 April 2012, the Company obtained an *Uncommitted Money Market Line* facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 400,000,000. This facility has been amended several times, the latest up to Rp 375,000,000 on 4 January 2017. This facility will mature on 4 January 2018.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 30,000,000.

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000,000 and has matured on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000,000, hence the total facility is Rp 250,000,000. This facility will mature on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to *Financing Against Receivable* and will mature on 7 December 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 30,000,000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has matured on 30 June 2017. On 20 June 2017 this facility has been extended until 30 August 2017. On 28 August 2017 this facility has been extended until 30 August 2018.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounted to Rp 25,000,000.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah sebesar Rp 200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank BCA Syariah.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan telah mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 27 Mei 2017.

Pada tanggal 27 Mei 2017 fasilitas ini telah diubah dan diperpanjang sehingga fasilitas menjadi Dolar AS 50.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta.

PT Bank DBS Indonesia

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 200.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 30 April 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 30 April 2017.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DBS Indonesia.

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent*

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 550.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

PT Bank BCA Syariah

On 2 June 2016, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank BCA Syariah amounted to Rp 200,000,000.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from PT Bank BCA Syariah.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a short term loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount). This facility has matured on 27 May 2017.

On 27 May 2017 this facility has been amended to facility in amount of US Dollar 50,000,000 and will mature on 27 May 2018.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch.

PT Bank DBS Indonesia

The Company has obtained a loan facility amounted to Rp 200,000,000 from PT Bank DBS Indonesia. This facility has matured on 30 April 2016 and has been extended until 30 April 2017.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia.

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent*

Phase II

On 19 December 2013, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 550,000,000 with SMBC as the *facility agent* and PT Bank Mizuho Indonesia as the *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap II (continued)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities	
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Cabang Hong Kong	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Cabang Singapore	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	5,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>550,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 550.000.000 pada tanggal 22 Mei 2014, 23 Mei 2014, 5 Juni 2014, 9 Juni 2014, 15 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014, 15 Agustus 2014, 19 Agustus 2014, 21 Agustus 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, dan 15 December 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 65.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, dan Dolar AS 20.000.000

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Phase II (continued)

The syndicated loans were received from:

Shinsei Bank, Limited	US Dollar	33,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar	30,000,000
Barclays Bank PLC	US Dollar	30,000,000
Century Tokyo Leasing Corporation	US Dollar	30,000,000
CTBC Bank Co, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	30,000,000
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Aozora Bank	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	20,000,000
RHB Bank Bhd (Singapore Branch)	US Dollar	20,000,000
State Bank of India, Hong Kong Branch	US Dollar	15,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	15,000,000
IBJ Leasing Co., Ltd.	US Dollar	12,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk New York Agency	US Dollar	10,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar	10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
JA Mitsui Leasing, Ltd.	US Dollar	10,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	10,000,000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Offshore	US Dollar	10,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar	10,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	US Dollar	5,000,000
The Export-Import Bank of The Republic China	US Dollar	5,000,000
Fuyo General Lease (Asia) Pte. Ltd.	US Dollar	5,000,000
The Shanghai Commercial & Service Bank, Ltd. Offshore Branch	US Dollar	5,000,000
Total		<u>550,000,000</u>

The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 550,000,000 on 22 May 2014, 23 May 2014, 5 June 2014, 9 June 2014, 15 July 2014, 23 July 2014, 5 August 2014, 15 August 2014, 19 August 2014, 21 August 2014, 2 September 2014, 28 October 2014, 4 November 2014, 4 December 2014, and 15 December 2014 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 65,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This syndicated loan facility has matured on 19 December 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Tahap II (continued)

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 1.810.988.334 atau Dolar AS 135.416.667.

Tahap III

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 110.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan PT Bank Mizuho Indonesia sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited.	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>110,000,000</u>

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2019 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 110.000.000 pada tanggal 11 Juni 2015, 13 Juli 2015, 22 Februari 2016 dan 14 Maret 2016 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 40.000.000 .

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 491.207.496 atau Dolar AS 36.666.666.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan SMBC sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

Phase II (continued)

During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 1,810,988,334 or US Dollar 135,416,667.

Phase III

On 30 October 2014, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 110,000,000 with SMBC who acted as facility agent and PT Bank Mizuho Indonesia who acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

	Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	20,000,000
The Korea Development Bank, Singapore Branch	US Dollar	20,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	20,000,000
Aozora Bank, Ltd	US Dollar	15,000,000
Shinsei Bank, Limited	US Dollar	<u>10,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>110,000,000</u>

This syndicated loan facility will mature on 16 March 2019 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 110,000,000 on 11 June 2015, 13 July 2015, 22 February 2016 and 14 March 2016 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 40,000,000, respectively.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 491,207,496 or US Dollar 36,666,666.

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 with SMBC as facility agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar 26,000,000	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 26,000,000	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar 26,000,000	
DBS Bank Ltd	US Dollar 25,000,000	
The Korea Development Bank	US Dollar 15,000,000	
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar 10,000,000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar 10,000,000	
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>	

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 704.567.500 atau Dolar AS 52.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Rp 2.386.031.022 atau Dolar AS 176.116.845.

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000, dengan HSBC sebagai *facility agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as *facility agent* (continued)

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch		
DBS Bank Ltd		
The Korea Development Bank		
The Korea Development Bank, Singapore Branch		
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch		
Jumlah	US Dollar <u>200,000,000</u>	Total

The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This syndicated loan facility will mature on 16 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

During 2017, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 704,567,500 or US Dollar 52,500,000.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from SMBC amounted to Rp 2,386,031,022 or equivalent to US Dollar 176,116,845.

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC) as *facility agent*

On 10 January 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 100,000,000 with HSBC who acted as *facility agent* and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta (HSBC) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar	60,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>100,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 151.880.416.756 atau Dolar AS 11.250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap HSBC sebesar Rp 1.195.913.964 atau Dolar AS 88.272.362.

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent*

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000, dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore sebagai *facility agent* dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 55.000.000 pada tanggal 15 Juni 2017 dan 20 Juli 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch (HSBC) as *facility agent* (continued)

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar	40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar	60,000,000
Total	US Dollar	<u>100,000,000</u>

The Company has fully utilised this facility total amounted to US Dollar 100,000,000 on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 and 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature on 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 151,880,416,756 or US Dollar 11,250,000.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from HSBC amounted to Rp 1,195,913,964 or equivalent to US Dollar 88,272,362.

Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch as *facility agent*

On 31 March 2017, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent* and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch acted as *security agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	US Dollar	25,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited	US Dollar	25,000,000
DBS Bank LTD.	US Dollar	25,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	25,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	US Dollar	25,000,000
Total	US Dollar	<u>200,000,000</u>

The Company has utilised this facility total amounted to US Dollar 55,000,000 on 15 June 2017 and 20 July 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapore sebagai facility agent**
(lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2018 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo.

Selama tahun 2017, tidak ada pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapore sebesar Rp 744.534.396 atau Dolar AS 54.955.299.

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Tokyo**

Tahap I

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 150.000.000 yang terdiri atas 3 Tranche dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 50.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan The Bank Of Fukuoka, Ltd., Cabang Tokyo, The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 60.000.000 dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. (MCB) sebagai *original lenders*.

HSBC, cabang Jakarta bertindak sebagai *Security Agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 150.000.000 pada tanggal 18 April 2013.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 1 September 2016 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 8.000.000 untuk *Tranche B* dan sebesar Dolar AS 12.000.000 untuk *Tranche C* yang dimulai tanggal 1 September 2014.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as facility agent** (continued)

This facility will mature on 20 July 2018 with bullet payment on due date.

During 2017, there is no payment on loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to Rp 744,534,396 or equivalent to US Dollar 54,955,299.

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch**

Phase I

On 1 March 2013, the Company obtained a syndicated loan facilities amounted to US Dollar 150,000,000 which consists of 3 Tranches with the following details:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 50,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 40,000,000 with The Bank Of Fukuoka, Ltd., Tokyo Branch, The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounted to US Dollar 60,000,000 with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Tokyo Branch and Mizuho Bank, Ltd. (MCB) as *original lenders*.

HSBC, Jakarta Branch act as Security Agent in this syndicated loan facility. The Company fully utilised this facility amounted to US Dollar 150,000,000 on 18 April 2013.

This syndicated loan facilities has matured on 1 September 2016 for all Tranches with semi annually repayment of US Dollar 10,000,000 for Tranche A, US Dollar 8,000,000 for Tranche B and US Dollar 12,000,000 for Tranche C commencing on 1 September 2014.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Tokyo (lanjutan)

Tahap II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 225.000.000, yang terdiri atas 4 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 99.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, dan The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan The Chiba Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Chugoku Bank, Ltd., Cabang Hong Kong, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The San-In Godo Bank, Ltd., Cabang Tokyo, The Shizuoka Bank, Ltd., Cabang Hong Kong sebagai *original lenders*.
3. *Tranche C* sebesar Dolar AS 76.000.000 dengan The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Cabang Tokyo dan Mizuho Bank, Ltd. sebagai *original lenders*.
4. *Tranche D* sebesar Dolar AS 25.000.000 dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation sebagai *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent* dalam fasilitas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018 untuk seluruh *Tranche* dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 19.800.000 untuk *Tranche A*, sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche B*, sebesar Dolar AS 15.200.000 untuk *Tranche C*, dan sebesar Dolar AS 5.000.000 untuk *Tranche D* yang dimulai tanggal 19 Juni 2016.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch (continued)

Phase II

On 19 December 2014, the Company received a syndicated loan facility amounted to US Dollar 225,000,000 which consist of 4 *Tranches* with following details:

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 99,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 25,000,000 with The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong Branch, The Gunma Bank, Ltd., The Hachijuni Bank, Ltd., *Financial Market Department*, The Hyakugo Bank, Ltd., *Tokyo Business Division*, The Hyakujushi Bank, Ltd., Tokyo Branch, The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo Branch, and The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong Branch as *original lenders*.
3. *Tranche C* amounted to US Dollar 76,000,000 with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Tokyo Branch, and Mizuho Bank, Ltd., as *original lenders*.
4. *Tranche D* amounted to US Dollar 25,000,000 with Japan Bank for International Cooperation (JBIC), The International Arm of Japan Finance Corporation as *original lenders*.

The Bank of Tokyo-Mitshubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch act as *security agent* in this syndicated loan facility.

This syndicated loan facilities will mature on 19 June 2018 for all *Tranches* with semi annually repayment of US Dollar 19,800,000 for *Tranche A*, US Dollar 5,000,000 for *Tranche B*, US Dollar 15,200,000 for *Tranche C*, and US Dollar 5,000,000 for *Tranche D* commencing on 19 June 2016.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Tokyo (lanjutan)**

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Tokyo sebesar Rp 1.209.015.000 atau Dolar AS 90.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd. sebesar Rp 607.379.342 atau Dolar AS 44.831.660.

**Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese
Banking Corporation Limited (OCBC Bank)
sebagai *facility agent***

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000, dengan OCBC Bank sebagai *facility agent* dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *security agent*.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perseroan melakukan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit dimana jangka waktu penarikan diperpanjang 6 bulan sejak berakhirnya masa penarikan tersebut.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum Facilities</u>	
DBS Bank, Ltd. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Hongkong	US Dollar	50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	50,000,000
United Overseas Bank Limited	US Dollar	40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	US Dollar	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	30,000,000
Standard Chartered Bank, Cabang Singapore	US Dollar	25,000,000
PT. Bank Commonwealth	US Dollar	20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta	US Dollar	20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	15,000,000
Deutsche Bank AG, Cabang Singapore	US Dollar	15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	<u>15,000,000</u>
Jumlah	US Dollar	<u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 pada tanggal 17 Oktober 2013, 6 November 2013, 15 Januari 2014, 21 Januari 2014, 6 Februari 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 dan 7 Mei 2014 masing-masing sejumlah Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 25.000.000, Dolar AS 75.000.000 dan Dolar AS 45.000.000.

12. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with The Mizuho Bank, Ltd.,
Tokyo Branch (continued)**

During 2017, the Company has paid loan facilities from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Tokyo Branch amounted to Rp 1,209,015,000 or US Dollar 90,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd. amounted to Rp 607,379,342 or equivalent to US Dollar 44,831,660.

**Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited (OCBC Bank) as *facility agent***

On 7 May 2013, the Company received a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 with OCBC Bank as the facility agent and PT Bank OCBC NISP Tbk as the security agent.

On 21 October 2013, the Company amended the Facility Agreement where the availability period has been extended to 6 months since the end of first availability period.

The syndicated loans were received from:

DBS Bank, Ltd. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Hongkong Branch	50,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	50,000,000
United Overseas Bank Limited	40,000,000
Australia and New Zealand Banking Group Limited US	30,000,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	30,000,000
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	25,000,000
PT. Bank Commonwealth	20,000,000
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	20,000,000
JPMorgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch	20,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	20,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	15,000,000
Deutsche Bank AG, Singapore Branch	15,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch	<u>15,000,000</u>
Total	400,000,000

The Company fully utilised this facility total amounted to US Dollar 400,000,000 on 17 October 2013, 6 November 2013, 15 January 2014, 21 January 2014, 6 February 2014, 10 April 2014, 16 April 2014, 23 April 2014 and 7 May 2014 where each drawdown is US Dollar 25,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 50,000,000, US Dollar 25,000,000, US Dollar 75,000,000 and US Dollar 45,000,000, respectively.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) sebagai *facility agent* (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi telah jatuh tempo 7 Mei 2017 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari OCBC Bank sebesar Rp 604.620.002 atau Dolar AS 45.000.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman sindikasi dengan OCBC Bank.

Pinjaman sindikasi dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) sebagai *facility agent*

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 78.000.000 yang terdiri atas 2 Loan, yaitu A Loan sebesar Dolar AS 40.000.000 dengan FMO dan Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebagai *original lenders* dan B Loan sebesar Dolar AS 38.000.000 dengan FMO sebagai *original lender*.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2016 untuk A Loan dan 3 Mei 2015 untuk B Loan dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman enam bulanan sebesar Dolar AS 5.714.286 untuk A Loan dan sebesar Dolar AS 7.600.000 untuk B Loan. Cicilan baik A maupun B Loan telah dimulai pada tanggal 3 Mei 2013.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo terhutang atas pinjaman terhadap FMO.

12. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank) as facility agent (continued)

This syndicated loan has matured on 7 May 2017 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2017, the Company has paid loan facilities from OCBC Bank amounted to Rp 604,620,002 or US Dollar 45,000,000.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 Desember 2017, there is no outstanding syndicated loan balance from OCBC Bank.

Syndicated loans with Nederlandse Financierings-Maatschappij voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO) as facility agent

On 3 May 2012, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 78,000,000 which consists of two Loans, namely A Loan amounted to US Dollar 40,000,000 with FMO and Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) as the original lenders and B Loan amounted to US Dollar 38,000,000 with FMO as the original lender.

This facility has matured on 3 May 2016 for A Loan and 3 May 2015 for B Loan, repayable on semi annually installment of US Dollar 5,714,286 for A Loan and of US Dollar 7,600,000 for B Loan. Both has commenced on 3 May 2013.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, there is no outstanding balance from FMO.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. SECURITIES ISSUED

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Nilai nominal:				Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	-	-	1,690,000,000	Continuance Bonds I - Phase II Year 2013
- Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014	-	745,000,000	745,000,000	Continuance Bonds I - Phase III Year 2014
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015	2,061,000,000	2,061,000,000	3,000,000,000	Continuance Bonds II - Phase I Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015	587,000,000	587,000,000	1,500,000,000	Continuance Bonds II - Phase II Year 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016	2,507,000,000	3,375,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase III Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016	1,257,000,000	2,125,000,000	-	Continuance Bonds II - Phase IV Year 2016
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	3,500,000,000	-	-	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	2,650,000,000	-	-	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
	<u>12,562,000,000</u>	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	
Dikurangi:				Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	(19,786,839)	(17,999,005)	(13,306,924)	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>12,542,213,161</u>	<u>8,875,000,995</u>	<u>6,921,693,076</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 21)	<u>15,733,209</u>	<u>12,843,081</u>	<u>9,540,887</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 21)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	5,751,000,000	2,481,000,000	3,542,000,000	< 1 year
- 1 - 2 tahun	3,764,000,000	2,648,000,000	745,000,000	1 - 2 years
- 2 - 3 tahun	3,047,000,000	3,764,000,000	2,648,000,000	2 - 3 years
	<u>12,562,000,000</u>	<u>8,893,000,000</u>	<u>6,935,000,000</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Obligasi	12,562,000,000	8,893,000,000	6,935,000,000	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10)	<u>153,723,121</u>	<u>98,044,686</u>	<u>49,590,272</u>	Accrued interest expense (refer to Note 10)
	<u>12,715,723,121</u>	<u>8,991,044,686</u>	<u>6,984,590,272</u>	

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013

Continuance Bonds I Phase II Year 2013

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	710,000,000	6.75%	14 April/April 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,690,000,000	7.75%	4 April/April 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase II Year 2013 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) dan idAA+ (double A plus, stable outlook).

As at 31 December 2015, the rating of Continuance Bonds I Phase II Year 2013 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook), idAA+ (double A plus, stable outlook) and idAA+ (double A plus, stable outlook).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014

Continuance Bonds I Phase III Year 2014

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	805,000,000	9.60%	24 Maret / March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	745,000,000	10.50%	14 Maret / March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds I Phase III Year 2014 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 peringkat Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2016 and 2015 the rating of Continuance Bonds I Phase III Year 2014 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase I Year 2015

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	939,000,000	8.50%	4 Mei / May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,061,000,000	9.25%	24 April / April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase I Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2017, 2016 and 2015 the rating of Continuance Bonds II Phase I Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015

Continuance Bonds II Phase II Year 2015

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment</u>
Seri/Serie A	913,000,000	8.50%	21 September / September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	587,000,000	9.25%	11 September / September 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds II Phase II Year 2015 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 has been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the rating of Continuance Bonds II Phase II Year 2015 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	868,000,000	8.50%	15 April / April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,507,000,000	9.15%	5 April / April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds II Phase III Year 2016

Interest on Continuance Bonds II Phase III Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017 dan 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase III Year 2016 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	868,000,000	7.25%	15 Oktober / October 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,257,000,000	7.95%	27 September / September 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, peringkat Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds II Phase IV Year 2016

Interest on Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017 and 2016, the rating of Continuance Bonds II Phase IV Year 2016 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	1,424,000,000	7.35%	6 Mei / May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,076,000,000	8.45%	26 April / April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*).

Continuance Bonds III Phase I Year 2017

Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (*triple A, stable outlook*).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment
Seri/Serie A	1,679,000,000	6.50%	20 Okt / Oct 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	971,000,000	7.50%	10 Okt / Oct 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (triple A, stable outlook).

Pada tanggal 8 Februari 2018, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mendapat peringkat idAAA (triple A, stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo - pihak ketiga dengan surat No. RC-096/PEF-DIR/II/2018.

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 masing-masing sesuai dengan Akta Notaris masing-masing No. 32 tanggal 26 Februari 2014, No. 31 tanggal 26 Februari 2015 dan tanggal 5 Agustus 2015, No. 20 tanggal 14 Maret 2016, No. 7 tanggal 6 September 2016, No. 2 tanggal 1 Maret 2017, dan No. 55 tanggal 19 September 2017.

Perjanjian perwalianamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2015, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase II Year 2017

Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.

As at 31 December 2017, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook).

On 8 February 2018, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been rated at idAAA (triple A, stable outlook) based on the letter of Pefindo - third party No. RC-096/PEF-DIR/II/2018.

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – third party, as the Trustee for the Continuance Bonds I Phase II Year 2013, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on the Notarial Deed No. 32 dated 26 February 2014, No. 31 dated 26 February 2015 and 5 August 2015, No. 20 dated 14 March 2016, No. 7 dated 6 September 2016, No. 2 dated 1 March 2017 and No. 55 dated 19 September 2017, respectively.

The trustee agreements for Continuance Bonds I Phase II Year 2014, Continuance Bonds I Phase III Year 2014, Continuance Bonds II Phase I Year 2015, Continuance Bonds II Phase II Year 2015, Continuance Bonds II Phase III Year 2016, Continuance Bonds II Phase IV Year 2016, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017 provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan.

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2016 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perseroan melakukan kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dalam mata uang asing.

13. SECURITIES ISSUED (continued)

In the event that the Company defaults on paying its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables.

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2017 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are BNP Paribas, JP. Morgan Chase Bank, N.A, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank Danamon Indonesia Tbk and The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited.

As at 31 December 2016 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As at 31 December 2015 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Standard Chartered Bank, The Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia, JPMorgan Chase Bank, BNP Paribas and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut di akui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp 49.391.913 – debit (2016: Rp 35.015.133 – debit dan 2015: Rp 93.820.815 – kredit) dicatat sebagai “Cadangan lindung nilai arus kas” pada Ekuitas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah sebesar Rp 326.514.055 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2016: Rp 913.554.442 (debit) dan 2015: Rp 462.724.166 (kredit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 34.793.964 yang dikredit pada rugi selisih kurs - bersih dan Rp 361.308.019 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2016: masing-masing Rp 295.252.993 (debit) dan Rp 618.301.449 (debit) dan 2015: masing-masing Rp 1.342.530.144 (kredit) dan Rp 879.805.978 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah *swap cost* untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Changes in the fair value of the *cross currency swaps* and *interest rate swap* designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2017 amounted to Rp 49,391,913 - debit (2016: Rp 35,015,133 - debit and 2015: Rp 93,820,815 - credit) is recorded as “Cash flow hedges reserve” in the Equity.

For the year ended 31 December 2017, the total amount of Rp 326,514,055 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2016: Rp 913,554,442 (debit) and 2015: Rp 462,724,166 (credit)). The amount consist of Rp 34,793,964 credited to loss on foreign exchange - net and Rp 361,308,019 debitted to interest and financing charges in profit and loss (2016: Rp 295,252,993 (debit) and Rp 618,301,449 (debit) and 2015: Rp 1,342,530,144 (credit) and Rp 879,805,978 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2017 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
BNP Paribas	US Dollar 30,625	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	6,352,291	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 29,167	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2020	3,373,357	-
BNP Paribas	US Dollar 23,100	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	4,746,041
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 22,917	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	8,852,236	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 18,333	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	1,704,319	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 17,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	106,826	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 16,667	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	2,135,385	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 15,000	1 Februari / February 2017	8 Februari / February 2020	1,490	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 13,475	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	1,452,061	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 12,833	8 Mei/ May 2017	16 Mei/ May 2020	1,409,439	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar 11,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,963,999	-
BNP Paribas	US Dollar 10,267	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	3,465,565	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2017 Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
Standard Chartered Bank	US Dollar	8,983	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	933,417	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	8,333	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	3,359,240
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US Dollar	7,333	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,387,937	-
BNP Paribas	US Dollar	6,900	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	-	992,987
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	353,169
BNP Paribas	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	163,971
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	6,417	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	166,509
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	6,160	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,995,948	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,280	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	4,170,997	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	5,175	1 Februari / February 2017	7 Februari / February 2020	-	722,989
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	5,000	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	665,722
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	5,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	247,116
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,729	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	3,417,713	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	4,492	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	787,586	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	4,400	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	616,136	-
BNP Paribas	US Dollar	4,375	9 Juni/ June 2017	15 Juni/ June 2018	907,933	-
BNP Paribas	US Dollar	4,053	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,191,489	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,025	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	437,858	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	3,960	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	826,631	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US Dollar	3,833	8 Mei/ May 2017	15 Mei/ May 2020	494,177	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	3,378	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	478,407	-
BNP Paribas	US Dollar	3,067	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,039,674	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,040	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	590,068	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,683	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	281,202	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,500	14 Juli/ July 2017	20 Juli/ July 2018	745,519	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,325	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	-	327,116
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	103,100
BNP Paribas	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	12 April/ April 2020	-	46,497
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,917	7 April/ April 2017	9 April/ April 2020	-	47,236
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,124,254	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,556	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	1,122,479	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	1,342	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	236,602	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,050,688	-
BNP Paribas	US Dollar	1,333	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	1,049,835	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	220,859	-
BNP Paribas	US Dollar	1,111	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	218,150	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	209,208	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	1,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	194,596	-
	US Dollar	366,252			61,546,331	11,941,693

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016 Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 30,000	4 Maret/ March 2016	16 Maret/ March 2019	4,630,919	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 21,175	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	6,661,461	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 18,480	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	15,175,760	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 15,840	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	13,131,207	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 15,455	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	19,316,642	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 15,455	28 Oktober/ October 2014	6 November / November 2017	17,669,106	-
BNP Paribas	US Dollar 15,400	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	6,583,721	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 15,000	19 Februari/ February 2016	22 Februari/ February 2019	-	4,684,058
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 15,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni/ June 2018	-	2,627,195
Standard Chartered Bank	US Dollar 14,187	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	12,518,711	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 14,117	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	6,000,598	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 13,200	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,883,714	-
BNP Paribas	US Dollar 12,160	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	9,328,185	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 11,880	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	2,597,797	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 11,667	7 Juli/ July 2015	13 Juli/ July 2018	-	3,546,392
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar 10,133	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,102,881	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 10,045	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	17,998,234	-
BNP Paribas	US Dollar 9,273	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	11,426,109	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar 9,120	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	1,895,578	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar 7,058	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	2,454,542	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	12,230,374	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,955	26 Agustus/ August 2014	5 September/ September 2017	11,555,081	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	11,145,686	-
BNP Paribas	US Dollar 6,955	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	10,747,241	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,955	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	10,641,352	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,955	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	10,584,021	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,875	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	13,491,195	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,875	17 April/ April 2014	23 April/ April 2017	12,818,253	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar 6,325	15 Juli/ July 2016	20 Juli/ July 2019	2,005,162	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 6,188	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	11,128,555	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar 6,182	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	6,610,740	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar 5,795	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	9,495,275	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,118,000	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,667	14 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	4,100,157	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar 4,636	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	9,114,835	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar 4,636	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	8,991,573	-
BNP Paribas	US Dollar 4,636	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	8,647,638	-
Standard Chartered Bank	US Dollar 4,636	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	7,361,181	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Nilai wajar/Fair values						
Cross Currency Swap						
BNP Paribas	US Dollar	4,600	21 Oktober/ October 2016	25 Oktober/ October 2019	1,979,311	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	4,217	23 Agustus/ August 2016	28 Agustus/ August 2019	1,802,399	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	4,000	26 September/ September 2014	29 September/ September 2017	5,533,018	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,069,575	-
BNP Paribas	US Dollar	4,000	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	3,068,473	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,438	8 April/ April 2014	16 April/ April 2017	6,784,938	-
BNP Paribas	US Dollar	3,438	23 April/ April 2014	23 April/ April 2017	6,296,486	-
BNP Paribas	US Dollar	3,438	21 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	3,947,886	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,438	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	3,274,856	-
BNP Paribas	US Dollar	3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	525,697	-
BNP Paribas	US Dollar	3,333	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	513,188	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	3,091	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	5,946,115	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	660,017	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,000	18 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	622,926	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	2,108	23 Agustus/ August 2016	29 Agustus/ August 2019	737,959	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,941,905	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,719	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	1,896,357	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,458	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	2,864,206	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,458	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	2,721,354	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,313	5 Mei/ May 2014	7 Mei/ May 2017	2,362,640	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,212	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	1,516,857	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	1,212	28 Oktober/ October 2014	4 November / November 2017	1,387,361	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	788	28 Mei/ May 2014	9 Juni / June 2017	1,412,527	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	729	8 April/ April 2015	16 April/ April 2017	1,440,460	-
BNP Paribas	US Dollar	729	23 April/ April 2015	23 April/ April 2017	1,336,775	-
BNP Paribas	US Dollar	729	15 Januari/ January 2014	21 Januari/ January 2017	837,963	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	729	7 Januari/ January 2014	15 Januari/ January 2017	693,738	-
BNP Paribas	US Dollar	727	21 Oktober/ October 2014	30 Oktober/ October 2017	897,296	-
BNP Paribas	US Dollar	545	23 Juli/ July 2014	7 Agustus/ August 2017	960,096	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	545	26 Agustus/ August 2014	2 September/ September 2017	906,782	-
BNP Paribas	US Dollar	545	12 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	874,966	-
BNP Paribas	US Dollar	545	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	843,687	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	545	8 Agustus/ August 2014	15 Agustus/ August 2017	835,383	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	545	16 Juli/ July 2014	24 Juli/ July 2017	830,560	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	485	9 Desember/ December 2014	15 Desember / December 2017	519,140	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	455	15 Agustus/ August 2014	21 Agustus/ August 2017	745,402	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	412,176	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2016		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Nilai wajar/Fair values						
Cross Currency Swap						
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	365	29 Januari/ January 2014	6 Februari/ February 2017	402,504	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	364	20 Mei/ May 2014	5 Juni / June 2017	715,346	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	364	16 Mei/ May 2014	23 Mei/ May 2017	705,672	-
BNP Paribas	US Dollar	364	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	678,679	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	364	8 Juli/ July 2014	17 Juli/ July 2017	577,439	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	242	14 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	466,659	-
	US Dollar	466,087			391,708,258	10,857,645

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Nilai wajar/Fair values						
Cross Currency Swap						
Standard Chartered Bank	US Dollar	30,909	27 November/ November 2014	4 Desember / December 2017	57,304,582	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	30,909	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	53,055,142	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	US Dollar	30,800	14 Januari/ January 2015	19 Juni/ June 2018	47,248,413	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	30,136	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	72,558,513	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	26,400	6 Februari/ February 2015	19 Juni / June 2018	41,345,575	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	25,000	9 Juni/ June 2015	11 Juni / June 2018	13,936,826	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	23,644	15 Januari/ January 2015	19 Juni / June 2018	35,985,706	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	22,000	11 Maret/ March 2015	19 Juni / June 2018	21,386,940	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	17 April/ April 2014	25 April/ April 2017	49,996,115	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	20,625	7 April/ April 2014	10 April/ April 2017	51,611,951	-
BNP Paribas	US Dollar	20,267	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	32,239,522	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	19,800	17 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	19,539,155	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	18,563	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	43,116,066	-
BNP Paribas	US Dollar	18,545	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	35,140,197	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	18,333	7 Juli / July 2015	13 Juli / July 2018	6,680,325	-
BNP Paribas	US Dollar	17,188	23 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	27,407,547	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	17,188	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	22,934,529	-
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd.	US Dollar	16,889	11 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,711,719	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	36,033,809	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	12 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	36,272,476	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	16,227	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	34,523,174	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	38,634,925	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	16,227	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	33,303,930	-
BNP Paribas	US Dollar	16,227	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	34,951,991	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	15,200	18 Maret/ March 2015	19 Juni/ June 2018	14,269,938	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	13,909	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	35,875,180	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Nilai wajar/Fair values						
Cross Currency Swap						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	13,909	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	35,124,388	-
BNP Paribas	US Dollar	13,909	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	34,416,814	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	13,523	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	30,236,502	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,364	9 Desember / December 2014	15 Desember / December 2017	21,074,125	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	49,585,990	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	12,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	49,445,777	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,818	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	22,986,705	-
BNP Paribas	US Dollar	10,313	16 April / April 2014	24 April / April 2017	24,641,084	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	10,313	8 April / April 2014	18 April / April 2017	25,649,485	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	10,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	41,147,083	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	10,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	41,085,152	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	9,273	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	23,305,149	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,224,080	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,594	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	13,174,363	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,000	16 April / April 2013	1 September / September 2016	33,057,331	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	8,000	22 Maret / March 2013	1 September / September 2016	32,963,856	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	8,000	26 September / September 2014	29 September / September 2017	15,813,242	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari / January 2015	19 Juni / June 2018	11,837,407	-
PT Standard Chartered Bank	US Dollar	7,778	14 Januari / January 2015	19 Juni / June 2018	11,755,492	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	6,875	9 Oktober / October 2013	17 Oktober / October 2016	15,020,920	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	10,605,113	-
BNP Paribas	US Dollar	6,667	6 Februari / February 2015	19 Juni / June 2018	10,568,474	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	5,714	28 Mei / May 2012	3 Mei / May 2016	25,827,261	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	5,397,528	-
BNP Paribas	US Dollar	5,556	11 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	5,400,549	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	5,000	17 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,955,012	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	5,000	18 Maret / March 2015	19 Juni / June 2018	4,665,281	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	17 April / April 2014	23 April / April 2017	10,627,502	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	4,375	7 April / April 2014	10 April / April 2017	10,970,694	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	3,938	5 Mei / May 2014	8 Mei / May 2017	9,165,081	-
BNP Paribas	US Dollar	3,646	15 Januari / January 2014	23 Januari / January 2017	5,825,477	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	3,646	7 Januari / January 2014	16 Januari / January 2017	4,855,452	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,115	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,032,705	-
BNP Paribas	US Dollar	2,750	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	7,064,902	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,424	27 November / November 2014	4 Desember / December 2017	4,504,288	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	2,424	28 Oktober / October 2014	6 November / November 2017	4,169,042	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	2,364	28 Mei / May 2014	9 Juni / June 2017	5,699,680	-

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

14. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2015		
				Nilai wajar/Fair values		
				Aset derivatif/ Derivatives asset	Liabilitas derivatif/ Derivatives liabilities	
Cross Currency Swap						
BNP Paribas	US Dollar	2,188	16 April / April 2014	23 April / April 2017	5,237,920	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	2,188	8 April / April 2014	18 April / April 2017	5,452,170	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,823	29 Januari / January 2014	6 Februari / February 2017	2,810,855	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	1,823	28 Oktober/ October 2014	6 November/ November 2017	2,800,330	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,458	9 Oktober/ October 2013	17 Oktober / October 2016	3,191,004	-
BNP Paribas	US Dollar	1,455	21 Oktober / October 2014	30 Oktober/ October 2017	2,762,187	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,273	26 Agustus / August 2014	5 September / September 2017	2,830,003	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	12 Agustus / August 2014	21 Agustus/ August 2017	2,850,199	-
PT Bank ANZ Indonesia	US Dollar	1,273	8 Agustus / August 2014	15 Agustus / August 2017	2,712,787	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	23 Juli / July 2014	7 Agustus / August 2017	3,035,728	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	1,273	16 Juli / July 2014	24 Juli / July 2017	2,615,615	-
BNP Paribas	US Dollar	1,273	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	2,746,447	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	1,091	20 Mei / May 2014	5 Juni / June 2017	2,818,029	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US Dollar	1,091	16 Mei / May 2014	23 Mei / May 2017	2,759,055	-
BNP Paribas	US Dollar	1,091	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	2,703,530	-
PT Bank DBS Indonesia	US Dollar	1,061	15 Agustus / August 2014	21 Agustus / August 2017	2,375,876	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	US Dollar	970	9 Desember / December 2014	15 Desember/ December 2017	1,656,559	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	848	8 Juli / July 2014	17 Juli / July 2017	1,804,331	-
JPMorgan Chase Bank	US Dollar	727	14 Mei / May 2014	22 Mei / May 2017	1,830,679	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US Dollar	583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,833	-
Standard Chartered Bank	US Dollar	583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,493,957	-
BNP Paribas	US Dollar	583	30 Oktober / October 2013	7 November / November 2016	1,500,799	-
	US Dollar	839,136			1,659,457,240	-

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (Share)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp 000)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
	280,000,000	100%	280,000,000

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 6 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 969.920.000 dari laba bersih tahun 2016 (2016: Rp 657.720.000 dari laba bersih tahun 2015 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2016 dan 2015: Rp 346.500.000 dari laba bersih tahun 2014 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2015).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2017, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 624.960.000 dari laba bersih tahun 2017 (2016: Rp 590.240.000 dan Rp 1.200.080.000 dari laba bersih tahun 2016 dan 2015: Rp 245.840.000 dari laba bersih tahun 2015).

15. SHARE CAPITAL (continued)

At the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2017, the shareholders approved final dividend of Rp 969,920,000 to be paid from 2016 net profit (2016: Rp 657,720,000 to be paid from 2015 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2016 and 2015: Rp 346,500,000 to be paid from 2014 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 8 April 2015).

At the Directors Meeting on 2 October 2017, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 624,960,000 to be paid from 2017 net profit (2016: Rp 590,240,000 and Rp 1,200,080,000 to be paid from 2016 net profit and 2015: Rp 245,840,000 to be paid from 2015 net profit).

16. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 5.100.000 (2016: Rp 4.100.000 dan 2015: Rp 3.100.000) sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2017, the Company has set up a statutory reserves of Rp 5,100,000 (2016: Rp 4,100,000 and 2015: Rp 3,100,000) in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

17. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan pembiayaan konsumen				<i>Consumer financing income</i>
- Pihak ketiga	4,775,011,450	4,978,380,421	5,279,018,438	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan konsumen syariah - murabahah				<i>Income from murabahah sharia consumer financing</i>
- Pihak ketiga	1,938,424,998	1,438,477,141	461,972,469	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i>				<i>Income from joint financing without recourse</i>
- Pihak ketiga	1,378,479,440	1,366,086,724	1,165,456,326	<i>Third parties -</i>
Penghasilan dari pembiayaan bersama <i>without recourse</i> syariah - murabahah				<i>Income from sharia joint financing without recourse - murabahah</i>
- Pihak ketiga	<u>370,954,273</u>	<u>225,774,449</u>	<u>248,695,671</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>8,462,870,161</u>	<u>8,008,718,735</u>	<u>7,155,142,904</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

18. INTEREST AND PENALTY INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Denda atas keterlambatan pembayaran	94,455,079	131,764,879	123,510,890	<i>Penalty income</i>
Bunga bank	<u>7,577,611</u>	<u>8,498,449</u>	<u>12,432,471</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>102,032,690</u>	<u>140,263,328</u>	<u>135,943,361</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Bunga bank	<u>19,013,541</u>	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	<i>Interest from bank</i>
	<u>19,013,541</u>	<u>27,311,660</u>	<u>29,751,360</u>	
	<u>121,046,231</u>	<u>167,574,988</u>	<u>165,694,721</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

19. PENGHASILAN LAIN-LAIN

19. OTHER INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	138,162,090	137,943,327	131,838,821	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Keuntungan dari penjualan aset tetap – bersih (lihat Catatan 8)	7,039,789	56,721	48,005	<i>Gain on sale of fixed asset - net (refer to Notes 8)</i>
Selisih lebih penerimaan pembayaran dari konsumen	859,182	383,494	439,785	<i>Excess receipts from customers</i>
Lain-lain	<u>5,002,084</u>	<u>6,601,375</u>	<u>6,329,331</u>	<i>Others</i>
	<u>151,063,145</u>	<u>144,984,917</u>	<u>138,655,942</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

20. BEBAN USAHA

20. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak ketiga				Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,229,084,843	1,186,699,100	1,038,071,843	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Sewa	176,911,353	171,017,439	151,776,838	<i>Rent</i>
Jasa tenaga ahli	168,913,904	160,437,347	174,753,999	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (lihat Catatan 8)	143,479,269	122,560,862	109,799,184	<i>Depreciation (refer to Note 8)</i>
Iklan dan promosi	128,534,760	148,637,403	181,444,492	<i>Advertising and promotion</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	125,524,363	118,694,117	93,337,497	<i>Repairs and maintenance</i>
Komunikasi	95,670,721	93,794,037	78,832,735	<i>Communications</i>
Perjalanan	63,729,779	62,797,988	58,585,873	<i>Travelling</i>
Perlengkapan kantor	53,136,359	58,177,722	50,547,367	<i>Office supplies</i>
Pajak dan perizinan	33,764,146	227,818,558	27,214,267	<i>Taxes and licenses</i>
Listrik, air dan gas	30,414,003	28,876,263	28,064,813	<i>Electricity, water and gas</i>
Pelatihan	17,812,884	11,691,382	25,740,830	<i>Training</i>
Representasi dan jamuan	8,714,949	8,561,183	6,646,257	<i>Representation and entertainment</i>
Beban pajak final	5,318,230	7,162,022	8,436,766	<i>Final tax expense</i>
Sumbangan dan kontribusi	4,855,238	5,884,667	4,346,006	<i>Donations and contributions</i>
Lain-lain	<u>5,679,548</u>	<u>7,947,215</u>	<u>7,554,719</u>	<i>Others</i>
	<u>2,291,544,349</u>	<u>2,420,757,305</u>	<u>2,045,153,486</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

20. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pihak berelasi				Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	111,785,536	99,273,065	84,159,555	Salary, wages and allowances
Sewa	51,451,639	48,500,136	43,018,993	Rent
Asuransi	5,326,472	5,005,564	5,045,922	Insurance
Jasa tenaga ahli	<u>480,702</u>	<u>633,814</u>	<u>542,426</u>	Professional fee
	<u>169,044,349</u>	<u>153,412,579</u>	<u>132,766,896</u>	
	<u>2,460,588,698</u>	<u>2,574,169,884</u>	<u>2,177,920,382</u>	

Lihat Catatan 23 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 23 for details of related parties balances and transactions.

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

21. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga pinjaman bank	1,115,514,840	1,273,080,910	1,360,526,764	Interest on bank loans
Bunga obligasi	891,344,294	711,261,417	489,496,433	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	195,482,139	205,466,840	201,468,678	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 13)	15,733,209	12,843,081	9,540,887	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 13)
Kerugian/(keuntungan) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>14,577,979</u>	<u>(1,020,999)</u>	<u>1,028,957</u>	Loss/(gain) on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,232,652,461</u>	<u>2,201,631,249</u>	<u>2,062,061,719</u>	

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	141,546,950	113,471,873	99,075,367	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	Other long-term benefits
	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	
Bagian jangka pendek	20,270,055	27,604,607	34,229,113	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>243,692,537</u>	<u>199,926,424</u>	<u>148,140,041</u>	Non-current portion
	<u>263,962,592</u>	<u>227,531,031</u>	<u>182,369,154</u>	

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tertanggal 16 Januari 2018, 16 Januari 2017, dan 15 Januari 2016.

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2017, 2016 and 2015 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 16 January 2018, 16 January 2017 and 15 January 2016.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tingkat diskonto	7% - 8%	7.5% - 8.5%	8.5% - 9.5%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	8%	Future salary increases

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the statements of financial position are as follows:

	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban	168,944,773	137,414,522	124,785,366	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(27,397,823)	(23,942,649)	(25,709,999)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja neto	141,546,950	113,471,873	99,075,367	Net post-employment benefit liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

	2017			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At beginning of year
Biaya jasa kini	14,257,310	-	14,257,310	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	10,752,480	(1,671,378)	9,081,102	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(76,247)	(76,247)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi demografis	(5,392,300)	-	(5,392,300)	Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	21,920,326	-	21,920,326	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(3,377,430)	-	(3,377,430)	Experience adjustment on obligation
Iuran pekerja	245,560	(245,560)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(12,380,732)	3,560,779	(8,819,953)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	5,505,037	(5,022,768)	482,269	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	168,944,773	(27,397,823)	141,546,950	At end of year
Bagian jangka pendek			3,297,501	Current portion
Bagian jangka panjang			138,249,449	Non-current portion
			141,546,950	
	2016			
	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations	
Pada awal tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	At beginning of year
Biaya jasa kini	12,559,768	-	12,559,768	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	11,001,428	(1,920,404)	9,081,024	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	(2,546,260)	(2,546,260)	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,138,721)	-	(2,138,721)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(259,627)	-	(259,627)	Experience adjustment on obligation
Iuran pemberi kerja	-	123,175	123,175	Employer's contributions
Iuran pekerja	243,595	(243,595)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(9,430,859)	6,354,434	(3,076,425)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	653,572	-	653,572	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	137,414,522	(23,942,649)	113,471,873	At end of year
Bagian jangka pendek			3,123,382	Current portion
Bagian jangka panjang			110,348,491	Non-current portion
			113,471,873	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

	2015			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligations</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Pada awal tahun	108,379,750	(24,306,035)	84,073,715	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	13,210,789	-	13,210,789	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	9,238,285	(1,959,336)	7,278,949	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/(penghasilan) bunga	-	926,714	926,714	<i>Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/(income)</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(16,730,146)	-	(16,730,146)	<i>Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	13,111,312	-	13,111,312	<i>Experience adjustment on obligation</i>
luran pemberi kerja	-	(123,175)	(123,175)	<i>Employer's contributions</i>
luran pekerja	248,167	(248,167)	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(2,865,376)	-	(2,865,376)	<i>Benefits paid</i>
Pindahan dari entitas afiliasi	192,585	-	192,585	<i>Transfer from affiliated companies</i>
Pada akhir tahun	124,785,366	(25,709,999)	99,075,367	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek			3,914,032	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang			95,161,335	<i>Non-current portion</i>
			<u>99,075,367</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 16 tahun (2016: 22 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2017 is 16 years (2016: 22 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2017	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	4,005,879	8,042,844	9,360,712	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	11,982,401	3,659,627	6,562,750	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	36,478,506	32,632,297	26,842,373	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	4,670,500,227	4,829,683,473	4,620,021,316	<i>Beyond five years</i>

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	2017		
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(38,722,980)	52,986,709	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	1%	56,858,784	(41,735,306)	<i>Future salary increase</i>
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	2016		
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	(30,129,102)	43,671,679	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	47,143,283	(32,569,017)	<i>Future salary increase</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pascakerja** (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	2015		
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Tingkat diskonto	1%	(25,637,108)	35,732,254	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	37,397,610	(27,076,149)	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	2017	2016	2015	
Instrumen ekuitas	34%	30%	43%	Equity instruments
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	59%	63%	53%	Bonds (including Government bonds)
Lain-lain	7%	7%	4%	Others
	100%	100%	100%	

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**Post-employment benefits** (continued)

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 782.063.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Awal tahun	114,059,158	83,293,787	86,750,018	<i>Beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	40,133,442	33,861,901	29,390,943	<i>Total expense charged in the profit or loss</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian bersih aktuarial yang diakui	-	-	5,533,160	<i>Unrecognised past service cost</i>
Imbalan/iuran yang dibayarkan	(8,935,844)	17,609,642	(24,442,548)	<i>Net actuarial (gain)/loss recognised</i>
	<u>(22,841,114)</u>	<u>(20,706,172)</u>	<u>(13,937,786)</u>	<i>Contributions/benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	16,972,554	24,481,225	30,315,081	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>105,443,088</u>	<u>89,577,933</u>	<u>52,978,706</u>	<i>Non-current portion</i>
	<u>122,415,642</u>	<u>114,059,158</u>	<u>83,293,787</u>	

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an *asset-liability matching* ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 782,063.

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the statements of financial position are as follows:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Biaya jasa kini	32,230,951	27,506,213	22,869,867	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/kerugian bersih aktuarial yang diakui	7,902,491 (8,935,844)	6,355,688 17,609,642	6,521,076 (24,442,548)	Interest cost Net actuarial (gain)/loss recognised
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	5,533,160	Unrecognised past service cost
	<u>31,197,598</u>	<u>51,471,543</u>	<u>10,481,555</u>	

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last five years are as follows:

	<u>31 Desember/December</u>					
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	168,944,772	137,414,522	124,785,366	108,379,750	78,856,069	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(27,397,823)</u>	<u>(23,942,649)</u>	<u>(25,709,999)</u>	<u>(24,306,035)</u>	<u>(22,657,972)</u>	Fair value of plan assets
Defisit	<u>141,546,949</u>	<u>113,471,873</u>	<u>99,075,367</u>	<u>84,073,715</u>	<u>56,198,097</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(76,247)</u>	<u>(2,546,260)</u>	<u>926,714</u>	<u>(85,030)</u>	<u>1,006,633</u>	Experience adjustment on plan assets
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(3,377,430)</u>	<u>(259,627)</u>	<u>13,111,312</u>	<u>(14,048,935)</u>	<u>6,210,031</u>	Experience adjustment on plan liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2017, 2016 and 2015 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Astra International Tbk, a company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a company incorporated in Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI merupakan pemegang saham utama dari ASF. Sejak bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan ASF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda empat baru.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

AI is the ultimate shareholder of ASF. Since January 2013, the Company has entered into cooperation with ASF to provide joint financings for new cars.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

Key management

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset				Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk	326,327,839	22,331,833	6,852,893	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total aset	<u>1.06%</u>	<u>0.08%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	5,569,643	5,309,397	4,975,770	Key management loans -
- Lain-lain				Others -
PT Astra Multi Finance	6,843,336	97,470,925	63,278,603	PT Astra Multi Finance
PT Matra Graha Sarana	7,202	-	-	PT Matra Graha Sarana
	<u>12,420,181</u>	<u>102,780,322</u>	<u>68,254,373</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.04%</u>	<u>0.35%</u>	<u>0.24%</u>	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka				Prepayments
- Asuransi				Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	509,029	337,736	385,034	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa				Rent -
PT Matra Graha Sarana	3,536,913	5,319,375	4,607,451	PT Matra Graha Sarana
PT Samadista Karya	-	29,224	-	PT Samadista Karya
PT Astra International Tbk	-	-	59,384	PT Astra International Tbk
	<u>4,045,942</u>	<u>5,686,335</u>	<u>5,051,869</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang penyalur kendaraan				Dealer payables
PT Astra International Tbk	31,403,100	13,498,177	7,998,041	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.06%</u>	<u>0.03%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain				Other payables
PT Matra Graha Sarana	-	-	149	PT Matra Graha Sarana
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>149</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi				Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	521,994,947	533,895,477	519,667,218	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	<u>2.05%</u>	<u>2.18%</u>	<u>2.26%</u>	Percentage of total liabilities
Akrual				Accruals
PT Serasi Autoraya	-	-	787,270	PT Serasi Autoraya
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total liabilities
Penghasilan bunga dan denda				Interest and penalty income
PT Bank Permata Tbk	19,013,541	27,311,660	29,751,360	PT Bank Permata Tbk
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	<u>15.71%</u>	<u>16.30%</u>	<u>17.96%</u>	Percentage of total interest and penalty income

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban usaha				Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan				<i>Salary, wages and allowances -</i>
Direksi dan manajemen kunci	74,412,107	62,216,642	54,080,294	<i>Board of Directors and key management</i>
Dana Pensiun Astra	37,373,429	37,056,423	30,079,261	<i>Dana Pensiun Astra</i>
- Sewa				<i>Rent -</i>
PT Serasi Autoraya	25,186,902	27,226,154	28,267,534	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Samadista Karya	17,013,329	14,751,767	10,870,589	<i>PT Samadista Karya</i>
PT Matra Graha Sarana	9,251,408	6,472,215	3,880,870	<i>PT Matra Graha Sarana</i>
PT Astra International Tbk	-	50,000	-	<i>PT Astra International Tbk</i>
- Asuransi				<i>Insurance -</i>
PT Asuransi Astra Buana	5,326,472	5,005,564	5,045,922	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
- Jasa tenaga ahli				<i>Professional fee -</i>
PT Serasi Autoraya	472,910	579,272	533,807	<i>PT Serasi Autoraya</i>
PT Astra Graphia Tbk	7,792	54,542	-	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
PT Sedaya Multi Investama	-	-	8,619	<i>PT Sedaya Multi Investama</i>
	<u>169,044,349</u>	<u>153,412,579</u>	<u>132,766,896</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>6.87%</u>	<u>5.96%</u>	<u>6.10%</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
				Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	38,420,746	38,904,456	34,904,196	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,830,022</u>	<u>(2,956,294)</u>	<u>1,532,265</u>	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>40,250,768</u>	<u>35,948,162</u>	<u>36,436,461</u>	<i>Total</i>
				Personil Manajemen Kunci/ Other Key Management Personnel
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	35,991,361	23,312,186	19,176,098	<i>Salaries and other short-term employment benefits</i>
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>2,545,774</u>	<u>970,816</u>	<u>3,544,681</u>	<i>Post-employment benefits and other long term benefits</i>
Jumlah	<u>38,537,135</u>	<u>24,283,002</u>	<u>22,720,779</u>	<i>Total</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama *without recourse*

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Toyota Astra Financial Services	Tidak terbatas / <i>unlimited</i>	2 Januari/ <i>January</i> 2014 – 2 Januari/ <i>January</i> 2018
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000,000	19 Desember/ <i>December</i> 2014 – Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>
PT Surya Artha Nusantara Finance	Rp 2,500,000,000	31 Oktober/ <i>October</i> 2013 – 31 Desember/ <i>December</i> 2017
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000,000	1 Juli/ <i>July</i> 2017 – 1 Juli/ <i>July</i> 2020
PT Sahabat Financial Keluarga (dahulu/ <i>formerly</i> PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000,000	21 Januari/ <i>January</i> 2013 – 21 Januari/ <i>January</i> 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 800,000,000	26 September/ <i>September</i> 2014 – 23 Februari/ <i>February</i> 2018
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000,000	2 Januari/ <i>January</i> 2013 – 2 Januari/ <i>January</i> 2018

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1% - 30% dari Perseroan dan berkisar 70% - 99% dari pemberi pembiayaan bersama.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan Syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama *without recourse* secara syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. *Joint financing*

Joint financing without recourse

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2017 as follows:

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties range from 1% - 30% from the Company and 70% - 99% from co-financing banks/companies.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing without recourse agreements with PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

a. Joint financing (continued)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Sharia financing (continued)

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah *without recourse* dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetero angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

The Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ Joint financing provider	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Bank Permata (unit usaha syariah/ <i>sharia business unit</i>)	Rp 3,000,000,000	21 Januari/January 2015 – Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Syariah	Rp 3,000,000,000	12 September/September 2012 – 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah/ <i>sharia business unit</i>)	Rp 200,000,000	19 November/November 2014 – 23 Februari/ February 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo piutang pembiayaan murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 8.835.964.707 (2016: Rp 10.843.626.582 dan 2015: Rp 4.472.525.510).

As at 31 December 2017, the outstanding murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 8,835,964,707 (2016: Rp 10,843,626,582 and 2015: Rp 4,472,525,510).

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada saldo piutang pembiayaan wakalah yang dikelola oleh Perseroan (2016: Nihil dan 2015: Nihil).

As at 31 December 2017, there's no outstanding wakalah financing receivables managed by the Company (2016: Nil dan 2015: Nil).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

**24. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealers payables.

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

2017					
	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	7,791,881,511	670,988,650	-	8,462,870,161	<i>Consumer financing</i>
Bunga dan denda	108,038,688	8,602,452	4,405,091	121,046,231	<i>Interest and penalty</i>
Penghasilan lain-lain	<u>135,639,352</u>	<u>2,054,617</u>	<u>13,369,176</u>	<u>151,063,145</u>	<i>Other income</i>
Jumlah penghasilan	<u>8,035,559,551</u>	<u>681,645,719</u>	<u>17,774,267</u>	<u>8,734,979,537</u>	<i>Total income</i>
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,460,588,698)	(2,460,588,698)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,232,652,461)	(2,232,652,461)	<i>Interest and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(878,394,169)	(104,498,374)	-	(982,892,543)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(372,406,519)</u>	<u>(16,008,560)</u>	<u>-</u>	<u>(388,415,079)</u>	<i>Other impairment charges</i>
Jumlah beban	<u>(1,250,800,688)</u>	<u>(120,506,934)</u>	<u>(4,693,241,159)</u>	<u>(6,064,548,781)</u>	<i>Total expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,784,758,863	561,138,785	(4,675,466,892)	2,670,430,756	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(674,459,925)	(674,459,925)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>6,784,758,863</u>	<u>561,138,785</u>	<u>(5,349,926,817)</u>	<u>1,995,970,831</u>	NET INCOME
JUMLAH ASET	<u>22,294,499,436</u>	<u>1,086,869,175</u>	<u>7,371,173,707</u>	<u>30,752,542,318</u>	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,420,172,845</u>	<u>25,420,172,845</u>	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi
(lanjutan)

Reporting format - operating segments
(continued)

	2016				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	7,467,325,701	541,393,034	-	8,008,718,735	Consumer financing
Bunga dan denda	145,133,386	14,694,406	7,747,196	167,574,988	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	136,622,461	1,304,867	7,057,589	144,984,917	Other income
Jumlah penghasilan	7,749,081,548	557,392,307	14,804,785	8,321,278,640	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,574,169,884)	(2,574,169,884)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,201,631,249)	(2,201,631,249)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(410,994,688)	(106,914,195)	-	(517,908,883)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(394,877,069)	(21,671,522)	-	(416,548,591)	Other impairment charges
Jumlah beban	(805,871,757)	(128,585,717)	(4,775,801,133)	(5,710,258,607)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,943,209,791	428,806,590	(4,760,996,348)	2,611,020,033	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(805,334,421)	(805,334,421)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,943,209,791	428,806,590	(5,566,330,769)	1,805,685,612	NET INCOME
JUMLAH ASET	21,830,506,542	1,106,145,642	6,474,285,504	29,410,937,688	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	24,455,476,505	24,455,476,505	TOTAL LIABILITIES
	2015				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	6,687,769,713	467,373,191	-	7,155,142,904	Consumer financing
Bunga dan denda	110,857,783	12,653,107	42,183,831	165,694,721	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	130,349,112	1,489,708	6,817,122	138,655,942	Other income
Jumlah penghasilan	6,928,976,608	481,516,006	49,000,953	7,459,493,567	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,177,920,382)	(2,177,920,382)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,062,061,719)	(2,062,061,719)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(646,881,249)	(71,911,642)	-	(718,792,891)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(441,618,836)	(15,703,017)	-	(457,321,853)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,088,500,085)	(87,614,659)	(4,239,982,101)	(5,416,096,845)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,840,476,523	393,901,347	(4,190,981,148)	2,043,396,722	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(536,733,764)	(536,733,764)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	5,840,476,523	393,901,347	(4,727,714,912)	1,506,662,958	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH ASET	24,443,400,168	833,820,196	3,457,148,562	28,734,368,926	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	23,011,425,863	23,011,425,863	TOTAL LIABILITIES

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 196 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 196 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penghasilan				Income
- Area Jabodetabek	1,876,899,520	1,781,534,964	1,537,733,833	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	701,475,910	658,904,032	573,443,714	West Java area -
- Area Jawa Tengah	1,047,108,024	927,329,878	809,799,921	Central Java area -
- Area Jawa Timur	1,165,723,585	1,156,621,363	973,296,609	East Java area -
- Area Sumatera	1,874,319,986	1,766,879,136	1,670,562,933	Sumatera area -
- Area Kalimantan	725,279,299	693,602,181	684,805,325	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	705,838,270	698,484,742	638,308,602	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>633,016,712</u>	<u>637,922,344</u>	<u>571,542,630</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>8,729,661,306</u>	<u>8,321,278,640</u>	<u>7,459,493,567</u>	Total income
Aset				Assets
- Area Jabodetabek	6,728,822,072	6,579,977,032	6,428,349,044	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,799,701,568	2,513,248,164	2,483,614,923	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,620,277,734	4,176,453,405	3,730,609,623	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,157,596,407	5,543,503,446	5,239,506,066	East Java area -
- Area Sumatera	6,519,669,388	5,845,815,432	6,216,023,267	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,244,805,398	1,916,154,397	2,134,971,708	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	1,952,104,463	1,930,911,491	1,931,798,637	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	<u>2,193,949,005</u>	<u>2,212,664,091</u>	<u>2,106,181,861</u>	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>32,216,926,035</u>	<u>30,718,727,458</u>	<u>30,271,055,129</u>	Total assets
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1,464,383,717)</u>	<u>(1,307,789,770)</u>	<u>(1,536,686,203)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>30,752,542,318</u>	<u>29,410,937,688</u>	<u>28,734,368,926</u>	Total assets

26. LABA PER SAHAM DASAR

26. BASIC EARNING PER SHARE

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lab bersih	<u>1,995,970,831</u>	<u>1,805,685,612</u>	<u>1,506,662,958</u>	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	<u>280,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Lab bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>7,128</u>	<u>6,449</u>	<u>5,381</u>	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Perseroan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

	2017		2016		2015		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam ribuan/ In thousand)	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	US Dollar 10,145	137,438	US Dollar 9,477	127,334	US Dollar 8,124	112,070	Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
Pinjaman	US Dollar (366,250,000)	(4,961,955,004)	US Dollar (491,083,334)	(6,598,195,675)	US Dollar (839,130,951)	(11,575,811,469)	Borrowings
Dikurangi: Lindung Nilai	US Dollar 366,250,000	4,961,955,004	US Dollar 491,083,334	6,598,195,675	US Dollar 839,130,951	11,575,811,469	Less: Hedging
Aset bersih	10,145	137,438	9,477	127,334	8,124	112,070	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 366.250.000 (2016: Dolar AS 491.083.334 dan 2015: Dolar AS 839.130.951) (lihat Catatan 14).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungnilaikan.

As at 31 December 2017, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 366,250,000 (2016: US Dollar 491,083,334 and 2015: US Dollar 839,130,951) (refer to Note 14).

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

- *The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.*
- *Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.*

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2017, 2016 dan 2015, credit quality of financial assets are divided as follows:

	2017			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	690,612,593	-	-	690,612,593	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	29,192,449,271	1,345,839,470	198,171,842	30,736,460,583	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	146,823,235	-	-	146,823,235	Other receivables
Aset derivatif	61,546,331	-	-	61,546,331	Derivative assets
Jumlah aset	30,091,431,430	1,345,839,470	198,171,842	31,635,442,742	Total assets
Dikurangi: Penyisihan kerugian Penurunan nilai				(1,510,762,542)	Less: Allowance for impairment losses
				30,124,680,200	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

The quality of consumer financing receivable that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2017, 2016 and 2015 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

	2017			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	23,741,375,384	812,260,409	24,553,635,793	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,578,805,264	157,173,465	3,735,978,729	Used motor vehicle
Elektronik	892,234,398	10,600,351	902,834,749	Electronic
	<u>28,212,415,046</u>	<u>980,034,225</u>	<u>29,192,449,271</u>	
	2016			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	20,454,585,337	656,312,665	21,110,898,002	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	4,884,407,989	205,406,144	5,089,814,133	Used motor vehicle
Elektronik	1,158,545,504	9,481,555	1,168,027,059	Electronic
	<u>26,497,538,830</u>	<u>871,200,364</u>	<u>27,368,739,194</u>	
	2015			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	19,967,211,522	873,185,079	20,840,396,601	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	3,787,735,577	215,369,203	4,003,104,780	Used motor vehicle
Elektronik	747,069,673	9,456,396	756,526,069	Electronic
	<u>24,502,016,772</u>	<u>1,098,010,678</u>	<u>25,600,027,450</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are "past due but not impaired" on 31 December 2017, 2016 and 2015 is set out below:

	2017				
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	606,680,038	262,532,327	36,824,037	906,036,402	1 - 30 days
31 - 60 hari	197,031,406	90,737,215	16,783,977	304,552,598	31 - 60 days
61 - 90 hari	85,962,550	38,456,152	10,831,768	135,250,470	61 - 90 days
	<u>889,673,994</u>	<u>391,725,694</u>	<u>64,439,782</u>	<u>1,345,839,470</u>	
	2016				
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	839,028,512	331,371,660	35,511,138	1,205,911,310	1 - 30 days
31 - 60 hari	254,870,654	102,461,367	14,181,801	371,513,822	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,636,834	39,476,014	7,070,946	152,183,794	61 - 90 days
	<u>1,199,536,000</u>	<u>473,309,041</u>	<u>56,763,885</u>	<u>1,729,608,926</u>	
	2015				
	Kendaraan bermotor baru/ <u>New motor vehicle</u>	Kendaraan bermotor bekas/ <u>Used motor vehicle</u>	Elektronik/ <u>Elektronik</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
1 - 30 hari	873,094,218	278,062,114	25,620,996	1,176,777,328	1 - 30 days
31 - 60 hari	267,981,266	94,316,077	11,307,712	373,605,055	31 - 60 days
61 - 90 hari	105,095,391	37,669,383	6,050,287	148,815,061	61 - 90 days
	<u>1,246,170,875</u>	<u>410,047,574</u>	<u>42,978,995</u>	<u>1,699,197,444</u>	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	2017				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	368,397,244	675,405,558	263,986,968	1,307,789,770	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	427,519,956	450,874,214	104,498,373	982,892,543	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(595,381,810)	(172,665,649)	(58,251,137)	(826,298,596)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>200,535,390</u>	<u>953,614,123</u>	<u>310,234,204</u>	<u>1,464,383,717</u>	<i>Ending balance</i>
	2016				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	822,584,690	524,757,676	189,343,837	1,536,686,203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	122,213,248	288,781,440	106,914,195	517,908,883	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(576,400,694)	(138,133,558)	(32,271,064)	(746,805,316)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>368,397,244</u>	<u>675,405,558</u>	<u>263,986,968</u>	<u>1,307,789,770</u>	<i>Ending balance</i>
	2015				
	Kendaraan bermotor baru/ <i>New motor vehicle</i>	Kendaraan bermotor bekas/ <i>Used motor vehicle</i>	Elektronik/ <i>Elektronik</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal	972,936,083	365,022,372	153,317,721	1,491,276,176	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	360,694,835	286,186,413	71,911,642	718,792,890	<i>Additions</i>
Penghapusan piutang	(511,046,228)	(126,451,109)	(35,885,526)	(673,382,863)	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>822,584,690</u>	<u>524,757,676</u>	<u>189,343,837</u>	<u>1,536,686,203</u>	<i>Ending balance</i>

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2017										
	Variabel/Variable			Bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years				2 - 3 tahun/ years	
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	690.612,593	-	-	-	-	-	-	-	-	690.612,593	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	19.345.528,917	8.544.379,108	2.760.673,084	85.879,474	-	30.736.460,583	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	146.823,235	146.823,235	Other receivables
Jumlah aset keuangan	690.612,593	-	-	-	19.345.528,917	8.544.379,108	2.760.673,084	85.879,474	146.823,235	31.573.896,411	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.510,762,542	Allowance for impairment losses
Jumlah										30.063.133,869	Total
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	562.813,207	562.813,207	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	64.629,396	64.629,396	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	521.994,947	521.994,947	insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	571.193,056	571.193,056	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	4.782.730,299	1.019.905,810	-	-	-	5.802.636,109	Borrowings
- Dolar AS	3.101.153,499	1.344.962,181	487.743,044	-	-	-	-	-	-	4.933.858,724	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	5.744.880,077	3.752.437,099	3.044.895,985	-	-	12.542.213,161	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	3.101.153,499	1.344.962,181	487.743,044	-	10.527.610,376	4.772.342,909	3.044.895,985	-	1.720.630,606	24.999.338,600	Total financial liabilities
	(2.410.540,906)	(1.344.962,181)	(487.743,044)	-	8.817.918,541	3.772.036,199	(284.222,901)	85.879,474	(1.573.807,371)	6.574.557,811	
Derivatif	3.101.153,499	1.344.962,181	487.743,044	-	(3.101.153,499)	(1.344.962,181)	(487.743,044)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	690.612,593	-	-	-	5.716.765,042	2.427.074,018	(771.965,945)	85.879,474	(1.573.807,371)	6.574.557,811	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										5.063.795,269	Net position, net of allowance for impairment losses
2016											
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate			Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years		Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years				Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	241.159,306	-	-	-	-	-	-	-	-	241.159,306	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	17.806.213,787	8.760.212,033	2.655.393,103	86.544,647	-	29.308.363,570	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	227.116,610	227.116,610	Other receivables
Jumlah aset keuangan	241.159,306	-	-	-	17.806.213,787	8.760.212,033	2.655.393,103	86.544,647	227.116,610	29.776.639,486	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.348,717,293)	Allowance for impairment losses
Jumlah										28.427.922,193	Total
LIABILITAS										LIABILITIES	
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	347.210,962	347.210,962	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	30.267,820	30.267,820	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	533.895,477	533.895,477	insurance premium payable
Akrual Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	332.450,373	332.450,373	Accruals
- Rupiah	-	-	-	-	6.147.789,613	1.216.418,694	8.325,928	-	-	7.372.534,235	Borrowings
- Dolar AS	4.848.462,320	1.353.908,595	354.425,629	-	-	-	-	-	-	6.556.796,544	Rupiah - US Dollar -
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	2.477.819,938	2.643.154,938	3.754,026,119	-	-	8.875.000,995	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	4.848.462,320	1.353.908,595	354.425,629	-	8.625.609,551	3.869.573,632	3.762.352,047	-	1.243.824,632	24.048.156,406	Total financial liabilities
	(4.607.303,014)	(1.353.908,595)	(354.425,629)	-	9.180.604,236	4.900.638,401	(1.106.958,944)	86.544,647	(1.016.708,022)	5.728.483,080	
Derivatif	4.848.462,320	1.353.908,595	354.425,629	-	(4.848.462,320)	(1.353.908,595)	(354.425,629)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	241.159,306	-	-	-	4.332.141,916	3.546.729,806	(1.461.384,573)	86.544,647	(1.016.708,022)	5.728.483,080	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										4.379.765,787	Net position, net of allowance for impairment losses

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2015										
	Suku bunga mengambang/ Variable interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years					2 - 3 tahun/ years
ASET										ASSETS	
Kas dan setara kas	131,283,452	-	-	-	-	-	-	-	-	131,283,452	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen-bersih	-	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	-	27,498,742,107	Consumer financing receivables-net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	187,953,883	187,953,883	Other receivables
Jumlah aset keuangan	131,283,452	-	-	-	16,578,390,389	8,051,534,745	2,778,175,708	90,641,265	187,953,883	27,817,979,442	Total financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,576,577,489)	(1,576,577,489)	Allowance for impairment losses
Jumlah										26,241,401,953	Total
LIABILITAS											LIABILITIES
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	388,902,713	388,902,713	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	11,392,063	11,392,063	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	519,667,218	519,667,218	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	361,746,828	361,746,828	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	2,327,050,988	432,969,882	220,896,464	-	-	2,980,917,334	Rupiah
- Dolar AS	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	-	-	-	-	-	11,485,928,309	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	3,537,754,524	743,847,815	2,640,090,737	-	-	6,921,693,076	Securities issued
Jumlah liabilitas keuangan	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	5,864,805,512	1,176,817,697	2,860,987,201	-	1,281,708,822	22,670,247,541	Total financial liabilities
	(6,622,287,421)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	10,713,584,877	6,874,717,048	(82,811,493)	90,641,265	(1,093,754,939)	5,147,731,901	
Derivatif	6,753,570,873	3,997,037,150	735,320,286	-	(6,753,570,873)	(3,997,037,150)	(735,320,286)	-	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	131,283,452				3,960,014,004	2,877,679,896	(818,131,779)	90,641,265	(1,093,754,939)	5,147,731,901	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai										3,571,154,412	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2017, 2016 and 2015:

2017							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	562,813,207	562,813,207	-	-	-	Dealers payable	
Utang lain-lain	64,629,396	38,686,454	-	-	25,942,942	Others payables	
Utang premi asuransi	521,994,947	402,231,177	118,382,654	1,367,627	13,489	Insurance premium payable	
Akrual	571,193,056	571,193,056	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	11,491,689,779	8,422,672,932	2,534,268,511	534,748,336	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	14,024,947,806	6,626,803,105	4,192,712,716	3,205,431,985	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	27,237,268,191	16,624,399,931	6,845,363,881	3,741,547,948	13,489	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	4,961,955,000	3,116,040,000	1,354,800,000	491,115,000	-	In flow	
Arus keluar	(4,846,495,367)	(3,036,218,200)	(1,327,568,500)	(482,708,667)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	115,459,633	79,821,800	27,231,500	8,406,333	-	Derivative - net	
2016							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	347,210,962	347,210,962	-	-	-	Dealer payable	
Utang lain-lain	30,267,820	19,409,445	-	-	10,858,375	Other payables	
Utang premi asuransi	533,895,477	427,132,120	105,524,464	1,235,782	3,111	Insurance premium payable	
Akrual	332,450,373	332,450,373	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	14,777,201,963	11,692,737,141	2,711,423,434	373,041,388	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	10,229,420,556	3,168,608,160	3,114,757,660	3,946,054,736	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	26,250,447,151	15,987,548,201	5,931,705,558	4,320,331,906	3,111	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	6,392,075,211	4,667,788,545	1,365,993,333	358,293,333	-	In flow	
Arus keluar	(5,955,248,418)	(4,278,148,718)	(1,326,812,200)	(350,287,500)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	436,826,793	389,639,827	39,181,133	8,005,833	-	Derivative - net	
2015							
Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	-	-	-	Dealer payable	
Utang lain-lain	11,392,063	9,541,443	-	-	1,850,620	Other payables	
Utang premi asuransi	519,667,218	408,842,177	109,413,494	1,410,091	1,456	Insurance premium payable	
Akrual	361,746,828	361,746,828	-	-	-	Accruals	
Pinjaman	15,726,387,927	9,984,439,855	4,740,760,840	1,001,187,232	-	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan						Securities issued	
- Obligasi	7,826,655,117	4,037,111,565	1,011,746,009	2,777,797,543	-	Bonds -	
Jumlah liabilitas	24,834,751,866	15,190,584,581	5,861,920,343	3,780,394,866	1,456	Total liabilities	
Derivatif						Derivative	
Arus masuk	11,575,811,488	6,387,741,905	4,429,344,583	758,725,000	-	In flow	
Arus keluar	(10,028,524,572)	(5,481,744,638)	(3,838,476,067)	(708,303,867)	-	Out flow	
Derivatif - bersih	1,547,286,916	905,997,267	590,868,516	50,421,133	-	Derivative - net	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Tingkat 1
 Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan hirarki nilai wajar:

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2017, 2016 and 2015 based on fair value hierarchy:

		31 Desember/December 2017					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Aset derivatif	61,546,331	=	61,546,331	=	=	Derivative assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	11,941,693	=	11,941,693	=	=	Derivative liabilities	
		31 Desember/December 2016					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Aset derivatif	391,708,258	=	391,708,258	=	=	Derivative assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	10,857,645	=	10,857,645	=	=	Derivative liabilities	
		31 Desember/December 2015					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset						Assets	
Aset derivatif	1,659,457,240	=	1,659,457,240	=	=	Derivative assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas derivatif	-	=	-	=	=	Derivative liabilities	

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
 (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
 (continued)

	2015		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	131,283,452	131,283,452	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	25,962,055,904	24,700,943,468	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	148,062,597	148,062,597	Other receivables - net
	<u>26,241,401,953</u>	<u>24,980,289,517</u>	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Utang penyalur kendaraan	388,902,713	388,902,713	Dealers payable
Utang lain-lain	11,392,063	11,392,063	Other payables
Utang premi asuransi	519,667,218	508,923,849	Insurance premium payables
Akrual	361,746,828	361,746,828	Accruals
Pinjaman	14,466,845,643	14,475,616,663	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan - Obligasi - bersih	6,921,693,076	6,892,904,166	Securities issued Bonds - net -
	<u>22,670,247,541</u>	<u>22,639,486,282</u>	

a) Kas dan setara kas

a) Cash and cash equivalents

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

b) Consumer financing receivables and other receivables

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas, dengan mengacu pada rata-rata tertimbang dari tingkat suku bunga pasar yang diberikan Perseroan untuk aset keuangan yang memiliki karakteristik yang sama dengan aset keuangan tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3 – hirarki nilai wajar).

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 – fair value hierarchy).

c) Pinjaman

c) Borrowing

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 – fair value hierarchy).

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- d) Surat berharga yang diterbitkan
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).
- e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual
- Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.
- f) Utang premi asuransi
- Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

- d) *Securities issued*
- The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 – fair value hierarchy).*
- e) *Dealers payables, other payables and accruals*
- For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*
- f) *Insurance premium payable*
- Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow by using discounted cash flow (level 2 – fair value hierarchy).*

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	2017	2016	2015	
Pinjaman				<i>Debt</i>
- Pinjaman yang diterima	10,736,494,833	13,929,330,779	14,466,845,643	<i>Borrowings - net -</i>
- Obligasi	12,542,213,161	8,875,000,995	6,921,693,076	<i>Bonds -</i>
Jumlah pinjaman	<u>23,278,707,994</u>	<u>22,804,331,774</u>	<u>21,388,538,719</u>	<i>Total Debt</i>
Jumlah modal	<u>5,332,369,473</u>	<u>4,955,461,183</u>	<u>5,722,943,063</u>	<i>Total Capital</i>
<i>Gearing ratio</i>	<u>4.37</u>	<u>4.60</u>	<u>3.74</u>	<i>Gearing ratio</i>

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

28. CONTINGENCIES

The Company has no significant contingent liabilities as at 31 December 2017, 2016 and 2015.

29. KOMITMEN

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Samadista Karya (pihak berelasi) untuk menyewa gedung Kantor Pusat di TB Simatupang, Jakarta untuk periode 2010 - 2019. Komitmen sewa pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS

The Company has an agreement with PT Samadista Karya (related party) for Head Office building rental at TB Simatupang, Jakarta for the period 2010 - 2019. The rental commitment as at 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
< 1 tahun	4,475,791	4,475,791	4,475,791	< 1 year
1 - 2 tahun	8,951,582	8,951,582	8,951,582	1 - 2 years
>2 tahun	-	4,475,791	8,951,582	> 2 years
Jumlah	<u>13.427.373</u>	<u>17.903.164</u>	<u>22.378.955</u>	Total

30. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

30. OFFSETTING

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2018.

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

**31. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 as follows :

- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property about Transfers of Investment Property"
- Amendment to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- Amendment to SFAS 53 "Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual Improvements to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Annual Improvements to SFAS 67 "Disclosures of Interests in Other Entities"

The above standards will be effective on 1 January 2018.

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- SFAS 71 "Financial instrument";
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contract"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

The above standards will be effective on 1 January 2020.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.



MENARA FIF
JL. TB. Simatupang Kav. 15
Cilandak Jakarta 12440, Indonesia
Tel. : (021) 7698899
Fax. : (021) 75905599
www.fifgroup.co.id